

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Desember 2024	Tanggal Distribusi Saham	:	07 Januari 2025
Masa Penawaran Umum	:	02 Januari – 06 Januari 2025	Tanggal Pencatatan Saham	:	08 Januari 2025
Tanggal Penjatahan	:	06 Januari 2025			

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RAHARJA ENERGI CEPU Tbk (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



**RAHARJA**  
ENERGI CEPU

## PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama:**  
Aktivitas Perusahaan Holding

**Kantor Pusat:**  
Office Park Thamrin Residences A01-05  
Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Kec. Tanah Abang  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Indonesia - 10230  
Telp. (62 21) 2357 9812  
Faks. (62 21) 2357 9812

Email: [corsec@rec.co.id](mailto:corsec@rec.co.id)  
Situs web: [www.rec.co.id](http://www.rec.co.id)

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) saham biasa atas nama atau sebanyak 20,000% (dua puluh koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari:

- Sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan (“Saham Baru”) atau sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- Sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik PT Rukun Raharja Tbk (“RAJA”) disebut sebagai “Pemegang Saham Penjual” atau “Saham Divestasi”) atau sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham,

(selanjutnya Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut “Saham yang Ditawarkan”), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Umum sebesar Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp624.462.420.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp218.561.870.000,- (dua ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Baru dan sebesar Rp405.900.550.000,- (empat ratus lima miliar sembilan ratus juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Divestasi.

Saham yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UUPT”) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPPSK”).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Pemegang Saham Penjual dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT HENAN PUTIHRAI SEKURITAS



PT SUCOR SEKURITAS

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Raharja Energi Cepu Tbk (yang selanjutnya disebut “**Perseroan**”) dengan Surat No. REC/2024/IX/010 tanggal 26 September 2024 telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 (“**UUPPSK**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor S-12894/BEI.PP2/12-2024 tanggal 9 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raharja Energi Cepu Tbk. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak Afiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN	v
RINGKASAN	xviii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	9
III. PERNYATAAN UTANG	14
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	22
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
VI. FAKTOR RISIKO	51
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	59
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	60
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	60
2. STRUKTUR MODAL SAHAM PADA WAKTU PROSPEKTUS DITERBITKAN	63
3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	63
4. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	64
5. PERIZINAN PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	66
6. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING	68
7. KETERANGAN TENTANG ASET	76
8. ASURANSI	76
9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	76
10. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN	78
11. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	79
12. TATA KELOLA PERUSAHAAN ( <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> ATAU GCG)	82
13. SUMBER DAYA MANUSIA	101
14. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	105
15. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	106
16. INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	115

17. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN _____	120
IX. EKUITAS _____	130
X. KEBIJAKAN DIVIDEN _____	132
XI. PERPAJAKAN _____	133
XII. PENJAMIN EMISI EFEK _____	137
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL _____	140
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM _____	143
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM _____	150
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS _____	157
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM _____	158
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN _____	159

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- “Afiliasi” : Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPPSK”) yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. suami atau istri;
    2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
    3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
    4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
    5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
  - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. orang tua dan anak;
    2. kakek dan nenek serta cucu; atau
    3. saudara dari orang yang bersangkutan.
  - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
  - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
  - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
  - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/tau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
  - g. hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : Berarti Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (“PKF Hadiwinata”) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggaran Dasar” : Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan.
- “Anggota Bursa” : Berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari

Otoritas Jasa Keuangan; dan pihak lain yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek; sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 2 UUPM sebagaimana diubah dengan UUPPSK.

- “BAE” : Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar, berkedudukan di Jakarta Pusat.
- “Bank Kustodian” : Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UUPPSK.
- “Bapepam” : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Bapepam dan LK” : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sebagaimana dimaksud dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) Nomor: 606/KMK.01/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 11-10-2010 (sebelas Oktober dua ribu sepuluh) Nomor: 184/PMK.01.2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan yang telah diubah dengan UUPPSK.
- “Batas Pemesanan Penjatahan Terpusat Ritel dan selain ritel” : Berarti Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat yaitu dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).
- “BEI atau Bursa Efek” : Berarti Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPSK, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- “BNRI” : Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
- “Daftar Pemegang Saham” : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau ”DPPS : Berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham yang Ditawarkan dan jumlah Saham yang Ditawarkan yang dipesan.
- “Efek” : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan pengembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- “Efektif/Pernyataan Efektif” : Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan UUPPSK, yaitu:  
Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
- Pada Hari Kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau
  - Pada Hari Kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- “Emisi” : Berarti tindakan Perseroan dan Pemegang Saham Penjual untuk menawarkan Saham yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham guna dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.
- “Grup Perseroan” : Berarti Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.
- “Harga Penawaran” : Berarti harga setiap Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu dengan harga Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah).
- “Hari Bursa” : Berarti setiap hari dimana Bursa Efek melakukan kegiatan transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah.
- “Hari Kerja” : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
- “Kemenkum” : Berarti singkatan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia

- sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (dahulu dikenal dengan nama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, atau nama lainnya).
- “Konfirmasi Tertulis” : Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI atau Kustodian Sentral Efek Indonesia” : Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan UUPM dan yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
- “Manajer Penjatahan” : Berarti PT Henan Putihrai Sekuritas, yang berwenang dan bertanggung jawab atas penjatahan Saham yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
- “Masa Penawaran Umum” : Berarti jangka waktu bagi Masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham yang Ditawarkan, yang berlangsung sekurang-kurangnya 3 (tiga) Hari Kerja setelah Pernyataan Pendaftaran Efektif sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, dimana Masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
- “Masyarakat” : Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau badan usaha, baik Warga Negara Indonesia/badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/badan asing yang bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun di luar negeri dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
- “Menkum” : Berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manudia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dan/atau nama lainnya).
- “Menteri ESDM” : Berarti Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
- “Nomor Tunggal Identitas Pemodal” atau “*Single Investor Identification*” yang selanjutnya disingkat “SID” : Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- “OJK” : Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan

wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan UUPPSK.

- “Partisipan Admin” : Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020, yaitu PT Henan Putihrai Sekuritas.
- “Partisipan Sistem” : Berarti perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020.
- “Pemegang Rekening” : Berarti setiap pihak yang tercatat sebagai pemilik Rekening Efek yang disetujui di KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan peraturan KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek.
- “Pemegang Saham Utama” : Berarti setiap pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan OJK.
- “Pemegang Saham Penjual” : Berarti PT Rukun Raharja Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, selaku pemegang saham Perseroan yang menjual Saham Pemegang Saham Penjual melalui Penawaran Umum.
- “Pemerintah” : Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : Berarti ajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal dengan tujuan mengetahui minat calon pembeli atas saham yang ditawarkan dan/atau perkiraan harga saham sesuai dengan Peraturan OJK No.23/2017, Peraturan No. IX.A.2 serta Peraturan OJK No. 41/2020.
- “Penawaran Umum Perdana Saham” : Berarti penawaran umum Saham yang Ditawarkan Perseroan maupun Pemegang Saham Penjual pada Masyarakat yang dilakukan sesuai dengan dan tunduk pada UUPM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- “Penitipan Kolektif” : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama atau lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI sebagaimana dimaksud pada UUPM.
- “Penjamin Emisi Efek” : Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan dan Pemegang Saham Penjual untuk melakukan Penawaran Umum dengan kewajiban membeli sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak terjual, dan akan menawarkan dan menjual Saham yang Ditawarkan kepada Masyarakat

- dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum di pasar perdana kepada Emiten (untuk Saham Baru) dan kepada Pemegang Saham Penjual (untuk Saham Divestasi) melalui Pelaksana Emisi Efek dengan memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : Berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT Henan Putihrai Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas.
- “Penjataan Pasti” : Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
- “Penjataan Terpusat” : Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
- “Penjataan Terpusat Ritel” : Berarti penjataan yang merupakan bagian dari Penjataan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : Berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Peraturan No.IX.A.2” : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No.IX.A.7” : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No.IX.J.1” : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.3/2021” : Berarti Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- “Peraturan OJK No.7/2017” : Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No.8/2017” : Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No.15/2020” : Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- “Peraturan OJK No.16/2020” : Berarti Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No.17/2020” : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No.23/2017” : Berarti Peraturan OJK No.23/POJK.04/2015 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Peraturan OJK No.25/2017” : Berarti Peraturan OJK No. 25/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No.30/2015” : Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No.33/2014” : Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.34/2014” : Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.35/2014” : Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.41/2020” : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No.42/2020” : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan OJK No.55/2015” : Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No.56/2014” : Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI” : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-091/SHM/KSEI/0924, tanggal 30 September 2024, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS” : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Saham Penawaran Umum PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 21 tanggal 26 September 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 13 Tanggal 16 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi

Saham Penawaran Umum No. 13 Tanggal 21 November 2024, Akta Adendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 8 Tanggal 10 Desember 2024, dan Akta Addendum IV Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 30 tanggal 24 Desember 2024 antara Perseroan dan PT Ficomindo Buana Registrar, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur.

- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 22 tanggal 26 September 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 14 Tanggal 16 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 14 Tanggal 21 November 2024, Akta Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 9 Tanggal 10 Desember 2024, dan Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 31 tanggal 24 Desember 2024 antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Pemegang Saham Penjual, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur.
- “Pernyataan Pendaftaran” : Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM juncto POJK No. 7/2017.
- “Perpres No. 13/2018” : Berarti Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- “Perseroan” : Berarti PT Raharja Energi Cepu Tbk yang berkedudukan di Jakarta Pusat.
- “Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek” : Berarti Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-12894/BEI.PP2/12-2024 tertanggal 9 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raharja Energi Cepu Tbk.
- “Perubahan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas” : Berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.A.2.
- “Perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” : Berarti perubahan dan/atau tambahan pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dibuat dan ditandatangani setelah sindikasi Penjamin Emisi Efek terbentuk, dimana syarat dan ketentuannya telah disetujui bersama oleh Perseroan, Pemegang Saham Penjual, Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya

yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

- “Perusahaan Anak” : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung.
- “Perusahaan Asosiasi” : Berarti perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 Perusahaan Asosiasi dengan kepemilikan langsung yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana.
- “Perusahaan Efek” : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Prospektus” : Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk Peraturan OJK No. 8/2017 dan Peraturan OJK No. 7/2017.
- “Prospektus Awal” : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham yang Ditawarkan, Harga Penawaran, Penjamin Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Prospektus Ringkas” : Berarti suatu ringkasan dari Prospektus Awal yang memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting, yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dengan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN” : Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan Ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
- “Rekening Efek” : Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dan entitas Efek dan/atau Bank Kustodian.

- “Rekening Penawaran Umum” : Berarti rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dana yang diterima dari investor.
- “Rupiah (Rp)” : Berarti mata uang sah yang berlaku di Republik Indonesia.
- “RUPS” : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPPSK serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “RUPSLB” : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan para pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPPSK, serta peraturan-peraturan lainnya.
- “Saham Baru” : Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham atau sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham Divestasi” : Berarti saham-saham atas nama milik PT Rukun Raharja Tbk. (“**RAJA**”) (disebut sebagai “**Pemegang Saham Penjual**”), yaitu sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual atau sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham yang Ditawarkan” : Berarti Saham Baru dan Saham Divestasi masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,000% (dua puluh koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “SEOJK No. 15/2020” : Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020.
- “Sub Rekening Efek” : Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- “Tanggal Distribusi” : Berarti tanggal penyerahan Saham yang Ditawarkan beserta bukti

kepemilikan Saham yang Ditawarkan yang wajib dilakukan kepada pembeli Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Kerja terhitung sebelum Tanggal Pencatatan.

- “Tanggal Pembayaran” : Berarti Tanggal Pembayaran atas seluruh hasil penjualan Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum, yang akan dilakukan bersamaan dengan Tanggal Distribusi.
- “Tanggal Pencatatan” : Berarti Tanggal Pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : Berarti tanggal yang disetujui oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
- “USD” : Berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi negara Amerika Serikat.
- “UU Ketenagakerjaan” : Berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 39 Tahun 2003, Tambahan No. 4279 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- “UUOJK” : Berarti Undang-undang tentang Otoritas Jasa Keuangan No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011, Lembaran Negara Republik Indonesia No.111 Tahun 2011, Tambahan No.5253 dan bertalian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “UUPM” : Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana diubah dengan UUPPSK.
- “UUPPSK” : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan Lembaran Negara Republik Indonesia yang telah dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
- “UUPT” : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja.

## ISTILAH INDUSTRI

“Blok”	: Berarti wilayah kerja pertambangan minyak dan gas bumi untuk pelaksanaan eksplorasi dan eksploitasi.
“BOEPD”	: Berarti singkatan dari <i>Barrel of Oil Equivalent Per Day</i> atau barel ekuivalen minyak per hari.
“BOPD”	: Berarti singkatan dari <i>Barrel of Oil Per Day</i> atau barel (minyak) per hari, satuan volume minyak bumi.
“BSCFD”	: Berarti singkatan dari <i>Billion Standard Cubic Feet per Day</i> atau miliar standar kaki kubik per hari (gas).
“Casing”	: Berarti pelapisan dalam untuk mencegah masuknya air yang tidak diinginkan ke dalam sumur.
“MBOPD”	: Berarti singkatan dari <i>Thousand Barrels of Oil per Day</i> atau ribu barel minyak per hari, satuan volume minyak bumi.
“MMBO”	: Berarti singkatan dari <i>Million Barrels of Oil</i> atau juta barel minyak.
“MMBOE”	: Berarti singkatan dari <i>Million Barrels of Oil Equivalent</i> atau juta barel ekuivalen minyak.
“MMSCFD”	: Berarti singkatan dari <i>Million Standard Cubic Feet per Day</i> atau juta standar kaki kubik per hari (gas).
“Off-taker”	: Berarti pihak yang membeli produk atau komoditas dari suatu produsen, biasanya dalam konteks kontrak jangka panjang.
“Operator”	: Berarti salah satu perusahaan anggota usaha patungan yang ditunjuk sebagai pelaksana operasi.
“Participating Interest”	: Berarti porsi kepemilikan atau hak partisipasi dalam suatu proyek atau usaha, terutama dalam industri seperti minyak dan gas atau pertambangan.
“Reservoir”	: Berarti tempat terkumpul dan terjebaknya minyak dan/atau gas bumi secara alami di bawah tanah, berupa batuan berpori dan permeabel yang ditudungi oleh batuan yang tidak permeabel.
“Rig”	: Berarti unit pengeboran yang terdiri atas derek dan peralatan permukaan.
“Subsurface”	: Berarti lapisan atau bagian di bawah permukaan bumi.

## **SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN**

“DSME”	:	berarti Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co. Ltd.
“PJU”	:	berarti PT Petrogas Jatim Utama
“PJUC”	:	berarti PT Petrogas Jatim Utama Cendana
“RAJA”	:	berarti PT Rukun Raharja Tbk.
“REC”	:	berarti PT Raharja Energi Cepu Tbk. (“Perseroan”)
“RETJ”	:	berarti PT Raharja Energi Tanjung Jabung
“RPS”	:	berarti PT Rukun Prima Sarana

## RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.*

### 1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

#### Keterangan Mengenai Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat dengan nama “PT Syabas Usaha Migas” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-06263 HT.01.01 Tahun 2007 tanggal 7 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 58, BNRI No. 18940 tanggal 21 Juli 2007 (“**Akta Pendirian**”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 07 tanggal 16 Oktober 2006 Akta Pendirian Perseroan PT Syabas Usaha Migas, maksud dan tujuan utama Perseroan pada waktu pendirian adalah berusaha dalam bidang Pertambangan, Perdagangan dan Jasa. Kegiatan usaha PT Syabas Usaha Migas yang benar-benar dijalankan adalah Pertambangan.

Anggaran dasar Perseroan dalam Akta Pendirian Perseroan selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No.IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No.33/2014; dan (iii) Peraturan OJK No.15/2020 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No.18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059751.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 (“**Akta No. 18/2024**”).

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Akta No. 18/2024, pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Perseroan dan RAJA yang berencana untuk melepaskan sebanyak-banyaknya 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) saham yang dimilikinya pada Perseroan (“**Saham Pemegang Saham Penjual**”) melalui penawaran umum pemegang saham (“**PUPS**”);
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham;
- d. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) Saham Baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui

Penawaran Umum Perdana dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dalam sebuah akta notaris;

- e. Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS;
- f. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Raharja Energi Cepu menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- h. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham; dan
- i. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yaitu Aktivitas Perusahaan  *Holding*.

### **Kegiatan Usaha Perseroan**

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024 adalah berusaha dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan  *holding*, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan  *holding*.

Keterangan lebih lengkap mengenai Kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

### **Prospek Usaha**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar 5,0% pada tahun 2024 dan 5,1% di tahun 2025 berdasarkan data IMF pada publikasinya di Bulan Juli 2024 yang tertuang dalam World Economic Outlook Update: the Global Economy in a Sticky Spot. IMF menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini tetap kuat, namun Pemerintah harus tetap waspada karena adanya risiko eksternal, seperti dinamika geopolitik global. Dinamika geopolitik global yang terjadi saat ini berdampak pada beberapa sektor, salah satunya adalah sektor energi, yaitu minyak dan gas bumi.

Sejalan dengan tantangan dan peluang dalam pertumbuhan ekonomi, sektor energi terutama minyak dan gas bumi, memainkan peranan strategis dalam mendukung target pembangunan nasional dan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah dinamika global. Saat ini, produksi minyak nasional pada semester I-2024 mencapai 578.272 BOPD atau 91% dari target APBN tahun 2024. SKK Migas memproyeksikan produksi minyak akan meningkat pada semester II-2024 dengan masuknya kontribusi dari akselerasi pemboran sumur (termasuk program  *workover*), salah satunya adalah dari Banyu Urip  *Infill Clastic* ("BUIC") dan proyek  *onstream* seperti lapangan Akatara dan Forel.

Seperti yang telah disebutkan oleh SKK Migas sebelumnya, proyek BUIC yang merupakan bagian dari Blok Cepu, memiliki perkiraan tambahan minyak sebesar 42,92 MMBO melalui pengeboran 7 sumur di Lapangan Banyu Urip. Proyek BUIC sendiri telah resmi berproduksi pada tanggal 9 Agustus 2024 yang berasal dari salah satu sumur, dari rencana pemboran sebanyak 5 sumur *infill* dan 2 sumur *clastic* oleh ExxonMobil Cepu Ltd. sebagai Operator Blok Cepu. Proyek ini diperkirakan akan berproduksi sekitar 20.000 – 30.000 BOPD dan diharapkan dapat menahan laju penurunan produksi. Lapangan Banyu Urip saat ini berkontribusi 25% produksi migas nasional dan merupakan lapangan minyak terbesar ke-2 di Indonesia dengan produksi rata-rata 144 ribu BOPD selama periode Januari hingga Juni 2024. Sisa cadangan minyak bumi 2P (terbukti dan terukur) saat ini sebesar 405 MMBO. Sebagai salah satu pemegang *Participating Interest* di Blok Cepu melalui PJUC sebagai Perusahaan Asosiasi, hal ini tentunya menempatkan Grup Perseroan memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendukung target Pemerintah mencapai produksi minyak 1 juta barel minyak per hari pada tahun 2030.

Kemudian, sebagai salah satu pemegang *Participating Interest* di Blok Jabung melalui RETJ sebagai Perusahaan Anaknya, Grup Perseroan juga memperkuat portofolio minyak dan gas bumi serta membuka peluang lebih besar untuk memenuhi permintaan energi domestik yang terus meningkat. Saat ini produksi Blok Jabung selama periode Januari hingga Juni 2024 rata-rata sebesar 52 ribu BOEPD dan cadangan minyak dan gas bumi 2P (terbukti dan terukur) sebesar 292 MMBOE. Dengan target Pemerintah mencapai produksi gas 12 BSCFD pada tahun 2030, hal ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang sangat strategis untuk mendukung target Pemerintah tersebut.

Oleh karena itu, terkait prospek usaha ke depan Grup Perseroan akan berfokus pada kegiatan usaha yang dilakukan saat ini yaitu pada pertambangan minyak dan gas bumi. Grup Perseroan berada di posisi yang optimal untuk tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri tetapi juga meraih peluang pertumbuhan dalam transisi energi yang sedang berlangsung. Kombinasi aset strategis, cadangan yang besar, dan posisi yang kuat di industri minyak dan gas bumi di Indonesia menjadikan Grup Perseroan sebagai pemain kunci dalam peta energi nasional.

Keterangan lebih lengkap mengenai Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

## 2. KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut adalah ringkasan mengenai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh tiga juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("<b>Saham Baru</b>"); dan</li> <li>2. Sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik RAJA sebagai Pemegang Saham Penjual ("<b>Saham Divestasi</b>"),</li> </ol>
Nilai Nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah)
Harga Penawaran Umum	:	Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi	:	Sebesar Rp624.462.420.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah)
Masa Penawaran Umum	:	02 Januari 2025 – 06 Januari 2025
Tanggal Pencatatan di BEI	:	08 Januari 2025

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini terdiri dari Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan Saham Divestasi dari RAJA. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan Efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Seluruh saham Perseroan termasuk Saham yang Ditawarkan akan dicatatkan pada BEI.

Saham yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

### 3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya Emisi Saham Baru yang menjadi porsi Perseroan, akan dialokasikan untuk modal kerja Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perseroan, sebagai berikut:

1. Sekitar Rp157.364.546.400,- (seratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus empat puluh enam ribu empat ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung, yang selanjutnya akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran *Cash Call* dari PetroChina International Jabung Ltd. dalam rangka pengelolaan Blok Jabung dengan jumlah sekitar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp159.420.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp2.055.453.600,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya dalam hal dana tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha, khususnya studi kelayakan pada blok-blok migas. Blok migas adalah wilayah perizinan yang diberikan pemerintah untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi.

Kewajiban pembayaran cash call tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. Kontrak Bagi Hasil antara Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara dan Trend International (Jabung) Ltd dan Anadarko Indonesia Company, Jabung tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dan PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd., Wilayah kerja: Jabung tanggal 12 November 2021 (“**PSC Blok Jabung**”).
- ii. Surat Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 Tanggal 22 Desember 2023 Perihal Persetujuan Terhadap Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Jabung (“**Surat MESDM**”), di mana melalui Surat MESDM tersebut RETJ menjadi salah satu pihak dalam PSC Blok Jabung.
- iii. Perjanjian Operasi Bersama antara Santa Fe Energy Resources (Jabung), Ltd, Anadarko Indonesia Company, Jabung, Kerr-Mcgee Sumatra, Ltd tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama antara PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd. tanggal 14 Desember 2023 (“**JOA Blok Jabung**”).

- iv. Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada Perjanjian Operasi Bersama Jabung Tanggal 15 Maret 2024 (“Kepatuhan dan Pengikatan”), dimana melalui Kepatuhan dan Pengikatan tersebut, RETJ menjadi salah satu pihak dalam JOA Blok Jabung.
  - v. Berdasarkan JOA Blok Jabung pasal 6, RETJ dan seluruh partner Participating Interest, memiliki kewajiban untuk membayar setiap dana yang dibutuhkan sesuai dengan Work Program and Budget.
  - vi. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Cash Call Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 (“**Perjanjian Cash Call 2025 RETJ**”).
2. Sekitar Rp34.969.899.200,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada Perusahaan Asosiasi yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana, yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional melalui pemenuhan kewajiban pembayaran *Cash Call* dari ExxonMobil Cepu Ltd. Dalam rangka pengelolaan Blok Cepu dengan jumlah sekitar USD 2.200.000 atau setara dengan Rp35.072.400.000,- (tiga puluh lima miliar tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp102.500.800,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya dalam hal dana tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha, khususnya studi kelayakan pada blok-blok migas. Blok migas adalah wilayah perizinan yang diberikan pemerintah untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi.

Kewajiban pembayaran cash call tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. Perjanjian Kerja Sama Blok Cepu oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, and Ampolex (Cepu) Pte. Ltd tanggal 15 Maret 2006, dengan Tambahan Perjanjian 1 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, and PT Blora Patragas Hulutanggal 30 Oktober 2008, dan Tambahan Perjanjian 2 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana tanggal 26 Februari 2009 terkait pengelolaan bersama Blok Cepu (“**JOA**”).
- ii. Sebagaimana telah diatur pada pasal 2.2 dan pasal 6 JOA mengenai *Work Program and Budget* yang selanjutnya diatur pembayarannya melalui mekanisme *Cash Call* pada Lampiran A (Exhibit A) poin 1.6 *Payment and Advances*.
- iii. Perjanjian Kerjasama antara PT Raharja Energi Cepu Tbk (dahulu PT Syabas Usaha Migas) dengan PT Petrogas Jatim Utama terkait Perjanjian Pokok Penyertaan Modal dalam PJUC (Capital Participation) No. 16 tanggal 27 Juni 2007 guna kepentingan pendanaan dan atau pengelolaan Blok Cepu.
- iv. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2024 No. 109 tanggal 23 Oktober 2023 antara PT Raharja Energi Cepu Tbk dan PT Petrogas Jatim Utama.
- v. Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 No. 103 tanggal 25 Oktober 2024 (“**Perjanjian Cash Call 2025 PJUC**”).

Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali Cash Call adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 22 November 2024 yaitu sebesar Rp15.942.

3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja seperti remunerasi karyawan serta pengurus dan pengawas (Direksi dan Dewan Komisaris) dan biaya operasional Perseroan.

Hasil penjualan Saham Divestasi yang ditawarkan oleh Pemegang Saham Penjual sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama RAJA dalam Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya Emisi dan biaya lain yang dihitung secara proporsional dengan biaya Emisi Saham Baru, akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak akan menerima hasil dari penjualan Saham Divestasi tersebut.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

#### 4. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 18 tanggal 20 September 2024, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>	<b>-</b>

#### Penawaran Umum Saham Baru

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Baru			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>						
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996	2.524.900.000	25.249.000.000	92,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004	100.000	1.000.000	0,004
3. Masyarakat :						
Saham Baru	-	-	-	190.053.800	1.900.538.000	7,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>2.715.053.800</b>	<b>27.150.538.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>		<b>7.284.946.200</b>	<b>72.849.462.000</b>	

#### Penawaran Umum Pemegang Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Divestasi dan Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor :</b>						
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996	2.171.943.000	21.719.430.000	79,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004	100.000	1.000.000	0,004
3. Masyarakat :						
Saham Baru	-	-	-	190.053.800	1.900.538.000	7,000
Saham Divestasi	-	-	-	352.957.000	3.529.570.000	13,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>2.715.053.800</b>	<b>27.150.538.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>		<b>7.284.946.200</b>	<b>72.849.462.000</b>	

Informasi Terkait Pemegang Saham yang melakukan Divestasi:

a. Keterangan Singkat, Alamat dan Hubungan dengan Perseroan

RAJA adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk Perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Office Park Thamrin Residence Blok RA 01-05, Jl. Thamrin Boulevard, Desa/Kelurahan Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10230, didirikan dengan nama PT Rukun Raharja sesuai dengan Akta Pendirian No. 290 tertanggal 24 Desember 1993. Kegiatan Usaha yang benar-benar dijalankan oleh RAJA adalah Aktivitas Perusahaan  *Holding*.

b. Jenis, Jumlah dan Persentase Saham Divestasi

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, RAJA menawarkan sebanyak 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama miliknya dalam Perseroan atau mewakili sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol nol persen) dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

c. Jumlah dan Persentase Saham Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

RAJA merupakan pemilik dari 2.524.900.000 (dua miliar lima ratus dua puluh empat juta sembilan ratus ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Pembagian Biaya Emisi Penawaran Umum Perdana Saham

RAJA selaku Pemegang Saham Penjual akan bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh biaya terkait Penawaran Umum Pemegang Saham Penjual atas saham Perseroan yang dimiliki oleh RAJA.

Keterangan mengenai Informasi Terkait Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Yang Melakukan Divestasi dapat dilihat pada Bab I dan Bab VIII Prospektus.

## 5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan keuangan Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta Laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan Grup Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2024 dengan nomor 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0754).

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Aset Lancar	22.009.625	23.750.267	2.491.212	2.123.505
Aset Tidak Lancar	28.614.133	33.724.590	11.961.285	12.211.979
Jumlah Aset	50.623.758	57.474.857	14.452.497	14.335.484
Liabilitas Jangka pendek	11.070.505	8.199.709	295.263	325.803
Liabilitas Jangka Panjang	18.667.174	21.753.190	2.610.523	2.488.707
Jumlah Liabilitas	29.737.679	29.952.899	2.905.786	2.814.510
Jumlah Ekuitas	20.886.079	27.521.958	11.546.711	11.520.974

### Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-
Beban Pokok Pendapatan	(16.378.241)	(5.890.072)	(20.321.181)	-	-
Laba Bruto	11.581.455	5.626.553	26.720.741	-	-
Laba Sebelum Pajak Final Dan Pajak Penghasilan	13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184
Laba Periode Berjalan	7.438.262	6.171.291	24.477.378	6.223.718	2.158.767
Penghasilan komprehensif lain	859	-	(2.827)	52.019	(19.776)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	7.439.121	6.171.291	24.474.551	6.275.737	2.138.991
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	7.394.890	6.146.012	24.302.243	6.223.718	2.158.767
Kepentingan nonpengendali	43.372	25.279	175.135	-	-
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	7.395.749	6.146.012	24.299.416	6.275.737	2.138.991
Kepentingan nonpengendali	43.372	25.279	175.135	-	-
LABA PER SAHAM DASAR	0,0029	0,0024	0,0096	0,0025	0,0009
DIVIDEN PER SAHAM	0,0055	0,0034	0,0034	0,0025	0,0029

\*tidak diaudit

## Rasio Keuangan

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
<b>Rasio Pertumbuhan</b>					
Pendapatan Bersih (%)	142,78	100,00	100,00	-	-
Laba Kotor (%)	105,84	100,00	100,00	-	-
Laba Bersih (%)	20,53	94,59	293,29	188,30	706,16
Jumlah Aset (%)	(11,92)	287,64	297,68	0,82	(34,17)
Jumlah Liabilitas (%)	(0,72)	1.510,73	930,80	3,24	(44,09)
Jumlah Ekuitas (%)	(24,11)	(20,16)	138,35	0,22	(31,18)
EBITDA (%)	59,06	216,44	457,35	163,04	317,49
<b>Rasio Keuangan</b>					
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,99	1,15	2,90	8,44	6,52
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	1,42	5,08	1,09	0,25	0,24
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,59	0,84	0,52	0,20	0,20
Interest Coverage Ratio (x)	14,83**	697,47**	37,42	20,53	7,60
Debt Service Coverage Ratio (x)	2,12**	0,61**	5,00	10,78	5,22
<b>Rasio Usaha</b>					
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	26,60**	53,59**	52,03	-	-
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	14,69**	11,02**	42,59	43,06	15,06
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (%)	35,61**	66,94**	88,94	53,90	18,74

\*tidak diaudit

\*\*perhitungan tidak disetahunkan, jika disetahunkan maka rasio 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Interest Coverage Ratio : 14,83 dan 697,47

Debt Service Coverage Ratio: 3,71 dan 1,23

Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih: 26,60 dan 53,59

Laba Bersih/Jumlah Aset: 29,39 dan 22,03

Laba Bersih/Jumlah Ekuitas: 71,23 dan 133,89

## Nilai Kurs

Berikut adalah Nilai Kurs USD terhadap Rupiah untuk periode 6 (enam) bulan terakhir:

KETERANGAN	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	2024					
Nilai kurs tertinggi	15.829	15.803	15.853	16.280	16.276	16.458
Nilai kurs terendah	15.439	15.585	15.576	15.873	15.944	16.218

Catatan:

Nilai kurs didapatkan dari Kurs Transaksi Bank Indonesia dan dapat diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berikut adalah Nilai Kurs Tengah USD terhadap Rupiah untuk tahun-tahun yang disajikan:

Tanggal yang berakhir pada tanggal	Nilai kurs akhir	Nilai kurs rata-rata
30 Juni 2024	16.421	16.041
31 Desember 2023	15.416	15.219
31 Desember 2022	15.731	14.917
31 Desember 2021	14.269	14.345

Catatan:

Nilai kurs tengah didapatkan dari Kurs Transaksi Bank Indonesia dan dapat diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

## Rasio yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember
	2024*	2023*
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 110%	351%	434%
<i>Debt to Equity Ratio</i> maksimal sebesar 300%	160%	145%
Ekuitas bernilai positif untuk tahun 2023	-	17.583.017
Ekuitas minimum USD 4 juta untuk tahun 2024-2028	14.412.598	-

\*Perhitungan menggunakan informasi keuangan RETJ

## 6. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK YANG SIGNIFIKAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Berdiri	Tahun Penyertaan	Status Operasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)	Kontribusi Terhadap Laba Bersih (%)
<b>1.</b>	<b>Perusahaan Anak</b>							
	RETJ	Pertambangan minyak dan gas bumi	99,000% (Kepemilikan langsung)	2022	2022	Beroperasi	100%	58%
<b>2.</b>	<b>Perusahaan Asosiasi</b>							
	PJUC	Pertambangan minyak dan gas bumi	49,000% (Kepemilikan Langsung)	2007	2007	Beroperasi	-	42%

Rincian lebih lengkap mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi ini dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

## 7. RISIKO USAHA

### Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

#### Risiko Utama Perseroan

Risiko Ketergantungan terhadap Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

#### Risiko Utama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Minyak dan Gas Bumi

### Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Kegagalan Lifting
2. Risiko Eksplorasi Sumur Pengeboran Minyak dan Gas Bumi
3. Risiko Persediaan Minyak dan Gas Bumi
4. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia Perusahaan
5. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
6. Risiko Persaingan Industri Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

### **Risiko Umum Yang Berdampak Pada Perseroan**

1. Risiko Perekonomian Global
2. Risiko Ketidakstabilan Sosial dan Politik Dalam Negeri
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

### **Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan**

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Fluktuasi Signifikan pada Kondisi Pasar dan Ekonomi Serta Permintaan Atas Saham
3. Performa Keuangan Emiten dapat Mempengaruhi Keputusan Emiten dalam Membagikan Dividen
4. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

## **8. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 30 Juni 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Adapun besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku (jika ada).

Keterangan lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM

Sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 20,000% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang terdiri dari:

- (i) Sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- (ii) Sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik **Pemegang Saham Penjual** atau sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham,

yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Umum sebesar Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp624.462.420.000,- (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu) yang terdiri dari sebesar Rp218.561.870.000,- (dua ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Baru dan sebesar Rp405.900.550.000,- (empat ratus lima miliar sembilan ratus juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum Saham Divestasi.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”) sesuai dengan ketentuan pasal 52 ayat 1 UUPU.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Pemegang Saham Penjual dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



## **PT RAHARJA ENERGI CEPU Tbk**

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama:**  
Aktivitas Perusahaan Holding

**Kantor Pusat:**  
Office Park Thamrin Residences A01-05  
Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Kec. Tanah Abang  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Indonesia – 10230  
Telp. (62 21) 2357 9812  
Faks. (62 21) 2357 9812  
  
Email: [corsec@rec.co.id](mailto:corsec@rec.co.id)  
Situs web: [www.rec.co.id](http://www.rec.co.id)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.**

## 1. PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No.18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059751.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

Berdasarkan Akta No. 18/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Perseroan dan Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (“PUPS”);
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham;
- d. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) Saham Baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum;
- e. Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS;
- f. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Raharja Energi Cepu menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“Peraturan No. IX.J.1”), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020”), (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 33/2014”) dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UUPT”);
- h. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan PUPS dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- i. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan PUPS dan serta pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan PUPS;
- j. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham, termasuk:
  - (i) menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan,

- dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
- (ii) menyetujui Harga Penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan
  - (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
- k. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- (i) Membuat, menandatangani, dan menyampaikan surat Pernyataan Pendaftaran dan permohonan pencatatan Efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, KSEI dan BEI;
  - (ii) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian perjanjian lainnya terkait dengan Emisi Efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
  - (iii) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (go public) dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
  - (iv) menetapkan Harga Penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - (v) menetapkan kepastian jumlah Saham yang Ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - (vi) menitipkan saham Perseroan dalam penitipan KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
  - (vii) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada Masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
  - (viii) menetapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana;
  - (ix) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan penawaran umum perdana dan PUPS;
  - (x) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - (xi) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
  - (xii) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris;
  - (xiii) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
  - (xiv) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham;
  - (xv) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham, termasuk tindakan tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan
  - (xvi) dalam hal Penawaran Umum Perdana dan/atau PUPS tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen

lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan/atau PUPS;

- l. Menyetujui dan meratifikasi ketiadaan bukti atas penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian dimana untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pemegang saham pendiri; dan
- m. Menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo laba Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>	-

## 2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM BARU

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Baru			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor :</b>						
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996	2.524.900.000	25.249.000.000	92,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004	100.000	1.000.000	0,004
3. Masyarakat :						
Saham Baru	-	-	-	190.053.800	1.900.538.000	7,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>2.715.053.800</b>	<b>27.150.538.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>		<b>7.284.946.200</b>	<b>72.849.462.000</b>	

### 3. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DIVESTASI

Jumlah Saham Divestasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual atau sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Divestasi dan Saham Baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp10,- per Saham			Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor :</b>						
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996	2.171.943.000	21.719.430.000	79,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004	100.000	1.000.000	0,004
3. Masyarakat :						
Saham Baru	-	-	-	190.053.800	1.900.538.000	7,000
Saham Divestasi	-	-	-	352.957.000	3.529.570.000	13,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>2.715.053.800</b>	<b>27.150.538.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>		<b>7.284.946.200</b>	<b>72.849.462.000</b>	

### 4. INFORMASI TERKAIT PEMEGANG SAHAM YANG MELAKUKAN DIVESTASI

#### RAJA

#### a. Keterangan Singkat, Alamat dan Hubungan dengan Perseroan

RAJA adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Office Park Thamrin Residence Blok RA 01-05, Jl. Thamrin Boulevard, Desa/Kelurahan Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10230, didirikan dengan nama PT Rukun Raharja sesuai dengan Akta Pendirian No. 290 tertanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir Rusi, SH., dan diubah dengan akta No.163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2.12743. HT.01.01. Tahun 1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1992 tanggal 22 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 9208 (“**Akta Pendirian RAJA**”). Kegiatan Usaha yang benar-benar dijalankan oleh RAJA adalah Aktivitas Perusahaan Holding. Selama 3 tahun terakhir RAJA merupakan pemegang saham Perseroan, yang dimana RAJA pertama menjadi pemegang saham Perseroan pada tahun 2018. Keterangan singkat mengenai RAJA terdapat pada Bab VIII tentang Keterangan Tentang Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Yang Berbentuk Badan Hukum.

**b. Jenis, Jumlah dan Persentase Saham Divestasi**

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, RAJA menawarkan sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama miliknya dalam Perseroan atau mewakili sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

**c. Jumlah dan Persentase Saham Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham**

RAJA merupakan pemilik dari 2.524.900.000 (dua miliar lima ratus dua puluh empat juta sembilan ratus ribu) biasa atas nama atau mewakili 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

**d. Pembagian Biaya Emisi Penawaran Umum Perdana Saham**

RAJA selaku Pemegang Saham Penjual akan bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh biaya terkait Penawaran Umum Pemegang Saham Penjual atas saham Perseroan yang dimiliki oleh RAJA.

**5. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI**

Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan sebelumnya, direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raharja Energi Cepu Tbk No. S-12894/BEI.PP2/12-2024 yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 9 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raharja Energi Cepu Tbk. Apabila syarat - syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20,000% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.172.043.000 (dua miliar seratus tujuh puluh dua juta empat puluh tiga ribu) saham biasa atas nama milik pemegang saham pendiri atau sebesar 80,000% (delapan puluh koma nol nol persen). Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 2.715.053.800 (dua miliar tujuh ratus lima belas juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham, sebesar 100,000% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.

**6. KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF**

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut,

tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Sdr Hapsoro melalui PT Rukun Raharja Tbk (“RAJA”) menyatakan bahwa saat ini, Sdr. Hapsoro merupakan Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 Peraturan OJK No.03/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Dalam Surat Pernyataan tertanggal 25 November 2024, Sdr. Hapsoro berkomitmen untuk tidak melepaskan pengendalian atas Perseroan setidaknya selama 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan Efektif.

Kemudian, guna memenuhi permintaan BEI, Sdr. Hapsoro selaku Ultimate Beneficial Owner (UBO) menyatakan tidak akan melakukan perubahan pengendalian atas Perseroan selama 3 tahun sejak tanggal Pencatatan Perdana Saham Perseroan di BEI, sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan tertanggal 02 Desember 2024. Selain itu, dalam Surat Pernyataan tertanggal 02 Desember 2024, RAJA juga berkomitmen untuk mempertahankan pengendaliannya di Perseroan dalam jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal Pencatatan Perdana Saham Perseroan di BEI.

**PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK.**

**PADA TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM YANG DIMILIKI SENDIRI OLEH PERSEROAN (*TREASURY STOCK*).**

**SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, RAJA TELAH MENERIMA PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG.**

## II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya Emisi Saham Baru yang menjadi porsi Perseroan, akan dialokasikan untuk modal kerja Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perseroan, sebagai berikut:

1. Sekitar Rp157.364.546.400,- (seratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus empat puluh enam ribu empat ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung, yang selanjutnya akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran *Cash Call* dari PetroChina International Jabung Ltd. dalam rangka pengelolaan Blok Jabung dengan jumlah sekitar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp159.420.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp2.055.453.600,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya dalam hal dana tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha, khususnya studi kelayakan pada blok-blok migas. Blok migas adalah wilayah perizinan yang diberikan pemerintah untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi.

Kewajiban pembayaran cash call tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. Kontrak Bagi Hasil antara Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara dan Trend International (Jabung) Ltd dan Anadarko Indonesia Company, Jabung tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dan PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd., Wilayah kerja: Jabung tanggal 12 November 2021 ("**PSC Blok Jabung**").
- ii. Surat Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 Tanggal 22 Desember 2023 Perihal Persetujuan Terhadap Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Jabung ("**Surat MESDM**"), di mana melalui Surat MESDM tersebut RETJ menjadi salah satu pihak dalam PSC Blok Jabung.
- iii. Perjanjian Operasi Bersama antara Santa Fe Energy Resources (Jabung), Ltd, Anadarko Indonesia Company, Jabung, Kerr-Mcgee Sumatra, Ltd tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama antara PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd. tanggal 14 Desember 2023 ("**JOA Blok Jabung**").
- iv. Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada Perjanjian Operasi Bersama Jabung Tanggal 15 Maret 2024 ("**Kepatuhan dan Pengikatan**"), dimana melalui Kepatuhan dan Pengikatan tersebut, RETJ menjadi salah satu pihak dalam JOA Blok Jabung.
- v. Berdasarkan JOA Blok Jabung pasal 6, RETJ dan seluruh partner Participating Interest, memiliki kewajiban untuk membayar setiap dana yang dibutuhkan sesuai dengan Work Program and Budget.
- vi. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Cash Call Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 ("**Perjanjian Cash Call 2025 RETJ**").

Berikut ini adalah uraian singkat terkait Perjanjian *Cash Call* 2025 RETJ:

Sehubungan dengan penggunaan dana Penawaran Umum, Perseroan akan memberikan pinjaman kepada RETJ berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 RETJ. Berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 RETJ, Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada RETJ dengan jumlah fasilitas pembiayaan maksimal sebesar USD15.000.000. Tingkat bunga adalah sebesar SOFR (*Secured Overnight Finance Rate*) dengan *term* 12 bulan + 5% pada saat tanggal penarikan pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

2. Sekitar Rp34.969.899.200,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada Perusahaan Asosiasi yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana, yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional melalui pemenuhan kewajiban pembayaran *Cash Call* dari ExxonMobil Cepu Ltd. Dalam rangka pengelolaan Blok Cepu dengan jumlah sekitar USD 2.200.000 atau setara dengan Rp35.072.400.000,- (tiga puluh lima miliar tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp102.500.800,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya dalam hal dana tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha, khususnya studi kelayakan pada blok-blok migas. Blok migas adalah wilayah perizinan yang diberikan pemerintah untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi.

Kewajiban pembayaran cash call tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. Perjanjian Kerja Sama Blok Cepu oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, and Ampolex (Cepu) Pte. Ltd tanggal 15 Maret 2006, dengan Tambahan Perjanjian 1 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, and PT Blora Patragas Hulutanggal 30 Oktober 2008, dan Tambahan Perjanjian 2 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana tanggal 26 Februari 2009 terkait pengelolaan bersama Blok Cepu ("**JOA**").
- ii. Sebagaimana telah diatur pada pasal 2.2 dan pasal 6 JOA mengenai *Work Program and Budget* yang selanjutnya diatur pembayarannya melalui mekanisme *Cash Call* pada Lampiran A (Exhibit A) poin 1.6 *Payment and Advances*.
- iii. Perjanjian Kerjasama antara PT Raharja Energi Cepu Tbk (dahulu PT Syabas Usaha Migas) dengan PT Petrogas Jatim Utama terkait Perjanjian Pokok Penyertaan Modal dalam PJUC (Capital Participation) No. 16 tanggal 27 Juni 2007 guna kepentingan pendanaan dan atau pengelolaan Blok Cepu.
- iv. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2024 No. 109 tanggal 23 Oktober 2023 antara PT Raharja Energi Cepu Tbk dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana.
- v. Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 No. 103 tanggal 25 Oktober 2024 ("**Perjanjian Cash Call 2025 PJUC**").

Berikut ini adalah uraian singkat terkait Perjanjian *Cash Call* 2025 PJUC:

Sehubungan dengan penggunaan dana Penawaran Umum, Perseroan akan memberikan pinjaman kepada PJUC berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 PJUC. Berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 PJUC, Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada PJUC dengan rincian sebagai berikut, antara lain: (i) Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar USD6.907.652 atau jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) berdasarkan program kerja dan

anggaran, yang disediakan atau akan disediakan oleh Perseroan untuk PJUC berdasarkan akta ini (atau setiap jumlah lainnya sebagaimana disepakati oleh para pihak). Fasilitas tersebut akan tersedia selama periode ketersediaan dan dapat ditarik oleh PJUC dalam beberapa penarikan yang tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan tagihan/cash call dari operator berdasarkan *joint operating agreement*. Uraian lebih lanjut dari setiap penarikan dirinci di dalam jadwal fasilitas, dan (ii) jumlah fasilitas yang harus diberikan berdasarkan akta akan dibayar ke rekening PJUC, sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh PJUC, yang kemudian akan menuntaskan segala kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian untuk memberikan fasilitas dan pada hari yang sama PJUC melakukan pembayaran cash call ke rekening Operator yang adalah pihak yang mengoperasikan blok Cepu yaitu MCL (Mobil Cepu Ltd). Tingkat bunga adalah sebesar SOFR (*Secured Overnight Finance Rate*) pada pukul 12:00 WIB di hari tanggal penarikan fasilitas atau jika tidak tersedia maka pada angka yang tersedia pada hari sebelumnya, ditambah margin yakni sebesar 5% per tahun. Periode ketersediaan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal yang lebih dahulu terjadi antara: (i) 31 Desember 2025 (ii) tanggal yang ditentukan oleh para pihak; atau (iii) tanggal saat Fasilitas telah ditarik seluruhnya, dibatalkan atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan perjanjian.

Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali *Cash Call* adalah menggunakan kurs tengah BI tanggal 22 November 2024 yaitu sebesar Rp15.942.

3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja seperti remunerasi karyawan serta pengurus dan pengawas (Direksi dan Dewan Komisaris) dan biaya operasional Perseroan.

Penggunaan dana Perseroan dalam perjanjian pinjaman yang diberikan oleh REC kepada RETJ yang telah ditandatangani berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 merupakan transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 yang hanya wajib dilaporkan oleh RAJA kepada OJK 2 hari kerja setelah tanggal transaksi, mengingat REC dan RETJ merupakan perusahaan terkendali RAJA yang dimiliki 99,99%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan Pelaporan Transaksi Afiliasi Sehubungan Dengan Perjanjian Pinjaman Antara Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DU/28.221/XI/2024 tanggal 28 November 2024, RAJA telah melakukan pemenuhan pelaporan atas transaksi afiliasi tersebut kepada OJK sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK No. 42/2020. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada RETJ bukan merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/2020, karena nilai perjanjian tidak mencapai 20% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024 serta bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Lebih lanjut, penggunaan dana Perseroan dalam perjanjian pinjaman yang diberikan oleh REC kepada PJUC yang telah ditandatangani berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK 42/2020, sehingga RAJA, selaku Perusahaan terbuka dan pemegang saham Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi serta mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan dokumen pendukungnya kepada OJK. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman ini bukan merupakan transaksi material berdasarkan POJK 17/2020, karena nilai perjanjian tidak mencapai 20% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024 serta bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Berdasarkan Surat Pernyataan RAJA tanggal 9 Desember 2024, sehubungan dengan transaksi afiliasi yang dilakukan antara Perseroan dan PJUC berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025

PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, RAJA berkomitmen untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban Transaksi Afiliasi tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yaitu: (i) menunjuk penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran atas Transaksi Afiliasi, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi, serta (iii) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka (ii) kepada OJK dalam periode waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya surat pernyataan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 42/2020, setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan (g) pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif ini, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan POJK No. 42/2020.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen, kecuali sehubungan dengan modal kerja yang digunakan untuk remunerasi karyawan serta pengurus dan pengawas (Direksi dan Dewan Komisaris) dimana transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban sebagaimana disebutkan di atas, jika jumlah secara keseluruhan dari remunerasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan berkala dan telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham Perseroan.

Hasil penjualan Saham Divestasi yang ditawarkan oleh Pemegang Saham Penjual sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama RAJA dalam Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya Emisi dan biaya lain yang dihitung secara proporsional dengan biaya Emisi Saham Baru, akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak akan menerima hasil dari penjualan Saham Divestasi tersebut.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS Perseroan atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini yang mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan/atau perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sebelum pajak adalah sebesar 2.215% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

1. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,801%;
2. Biaya penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,480%
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,343%
4. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,427%, yang terdiri dari :
  - a. biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,208%;
  - b. biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,145%;
  - c. biaya jasa Notaris sebesar 0,020%; dan
  - d. biaya jasa Kantor Jasa Penilai Publik sebesar 0,054%;
5. Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,006%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
6. Biaya lain-lain sebesar 0,158%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI dan pendaftaran di KSEI, biaya pencetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar dan biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham Penjual dan Perseroan masing-masing adalah sebesar 65,00%\*) akan dibayar oleh Pemegang Saham Penjual dan sebesar 35,00%\*) akan dibayar oleh Perseroan.

\*) Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum ini akan ditanggung secara proporsional antara Pemegang Saham Penjual dan Perseroan, berdasarkan jumlah saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual dan jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Surat Pernyataan Pemegang Saham Penjual tertanggal 13 Desember 2024 yang menyatakan bahwa: “segala biaya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang timbul akan ditanggung secara proporsional antara Pemegang Saham Penjual dan Perseroan, berdasarkan jumlah saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual (Saham Divestasi) dan jumlah Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham (Saham Baru). Sehingga, PT Rukun Raharja Tbk. selaku Pemegang Saham Penjual akan bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh biaya terkait Penawaran Umum atas Saham Divestasi.”

### III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2024 dengan nomor 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0754).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan mempunyai saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar USD11.070.505 dan USD18.667.174, dengan rincian sebagai berikut:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang dividen	1.500.000
Utang lain-lain	236
Utang pajak	2.873.442
Beban masih harus dibayar	40.539
Bagian lancar liabilitas jangka panjang	
Pinjaman bank	6.472.990
Pinjaman pemegang saham	178.668
Pinjaman pembiayaan konsumen	4.630
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.070.505
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurang bagian lancar	
Pinjaman bank	16.592.661
Pinjaman pemegang saham	2.022.658
Pinjaman pembiayaan konsumen	9.619
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.065
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	32.171
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.667.174
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>29.737.679</b>

#### 1. RINCIAN MASING-MASING LIABILITAS

##### LIABILITAS JANGKA PENDEK

###### Utang Dividen

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki utang dividen sebesar USD1.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni
	2024
Utang dividen – REC kepada RAJA	1.485.000
Utang dividen – RETJ kepada RAJA	15.000
<b>Jumlah Utang Dividen</b>	<b>1.500.000</b>

Utang dividen ini merupakan utang dividen atas pembagian dividen atas saldo laba Perseroan dan RETJ per 31 Desember 2023.

### Utang Lain - Lain

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki utang lain - lain sebesar USD236 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni
	2024
PT Rukun Raharja Tbk.	236
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>236</b>

Utang lain-lain ini merupakan utang atas pengalihan karyawan dari Grup Perseroan ke PT Rukun Raharja Tbk.

### Utang Pajak

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki utang pajak sebesar USD2.873.442 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni
	2024
PPH pasal 21	3.412
PPH pasal 4 ayat 2 / PPh pasal 23	10
PPH badan	2.870.020
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.873.442</b>

Utang pajak tidak dikenakan bunga.

### Beban Masih Harus Dibayar

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki beban masih harus dibayar sebesar USD40.539 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni
	2024
Jasa profesional	40.539
<b>Jumlah Beban Masih Harus Dibayar</b>	<b>40.539</b>

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas biaya jasa *professional* berupa jasa audit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan akrual atas HR Services bulan April sampai dengan Juni 2024.

## Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki bagian lancar liabilitas jangka panjang sebesar USD 6.656.288 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni 2024
<b>Pinjaman bank</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.472.990
<b>Pinjaman pemegang saham</b>	
PT Rukun Raharja Tbk.	178.668
<b>Pinjaman pembiayaan konsumen</b>	
PT Astra Auto Finance	4.630
<b>Jumlah Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.656.288</b>

### Pinjaman Bank

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL"), digunakan untuk pelunasan utang kepada RAJA, pemegang saham, yang digunakan untuk proses pengambilalihan 8% PI dari PT GPI Jabung Indonesia pada PSC Blok Jabung dan pembayaran tagihan cash call Blok Jabung kepada PetroChina International (Jabung) Ltd. dengan plafon sebesar AS\$25.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2028.
- Fasilitas Bank Garansi ("BG"), digunakan untuk jaminan pelaksanaan komitmen kerja pasti wilayah kerja Jabung khusus kepada Pemerintah dengan plafon sebesar AS\$968.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2028.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ dengan nilai pertanggungan sebesar Rp402.672.000.000, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), Pemegang saham, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan, RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga dan RETJ, pihak-pihak berelasi, jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi diantaranya melakukan segala bentuk restrukturisasi, pembagian dividen, melakukan likuidasi, melakukan perubahan pengurus, mengubah ultimate shareholder, mengalihkan sebagian atau seluruh porsi PI, memindahtangankan barang agunan selain piutang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru, memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, dan mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.

Grup Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%, *Debt Equity Ratio* maksimal 300% dan menjaga ekuitas minimum AS\$4.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup Perseroan telah memenuhi batasan yang diwajibkan.

Grup Perseroan telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait *covenant* pembatasan pembagian dividen.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, RETJ menerima persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen dan pada tanggal 22 Oktober 2024, RETJ telah menandatangani adendum yang mengakomodir penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen tersebut dalam perjanjian fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu fasilitas TL dan BG. Jika Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sampai dengan 30 Juni 2025, maka pembatasan pembagian dividen akan kembali disyaratkan dalam negative covenant pada perjanjian pinjaman.

### **Pinjaman Pemegang Saham**

Pinjaman pemegang saham merupakan pinjaman yang berasal dari PT Rukun Raharja Tbk., pemegang saham, yang digunakan untuk membiayai proyek Perusahaan Asosiasi PJUC dan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun, dengan pembayaran kembali setiap bulannya yang akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Pinjaman Pemegang Saham merupakan transaksi afiliasi bagi Perseroan sebagaimana didefinisikan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK No. 42/2020”).

### **Pinjaman Pembiayaan Konsumen**

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif 12,45% per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait berupa satu unit kendaraan.

Grup Perseroan telah memenuhi persyaratan penting dari fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan.

## **LIABILITAS JANGKA PANJANG**

### **Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian Lancar**

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki pinjaman jangka panjang sebesar USD18.624.938 dengan rincian sebagai berikut:

<b>KETERANGAN</b>	<i>(dalam Dolar Amerika Serikat)</i>
	<b>30 Juni 2024</b>
<b>Pinjaman bank</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.592.661
<b>Pinjaman pemegang saham</b>	
PT Rukun Raharja Tbk.	2.022.658
<b>Pinjaman pembiayaan konsumen</b>	
PT Astra Auto Finance	9.619
<b>Jumlah Pinjaman Jangka Panjang</b>	<b>18.624.938</b>

### **Pinjaman Bank**

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL"), digunakan untuk pelunasan utang kepada RAJA, pemegang saham, yang digunakan untuk proses pengambilalihan 8% PI dari PT GPI Jabung Indonesia pada PSC Blok Jabung dan pembayaran tagihan cash call Blok Jabung kepada PetroChina International (Jabung) Ltd. dengan plafon sebesar AS\$25.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2028.
- Fasilitas Bank Garansi ("BG"), digunakan untuk jaminan pelaksanaan komitmen kerja pasti wilayah kerja Jabung khusus kepada Pemerintah dengan plafon sebesar AS\$968.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2028.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ dengan nilai pertanggungan sebesar Rp402.672.000.000, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), Pemegang saham, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan, RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga dan RETJ, pihak-pihak berelasi, jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi diantaranya melakukan segala bentuk restrukturisasi, pembagian dividen, melakukan likuidasi, melakukan perubahan pengurus, mengubah ultimate shareholder, mengalihkan sebagian atau seluruh porsi PI, memindahtangankan barang agunan selain piutang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru, memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, dan mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.

Grup Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%, *Debt Equity Ratio* maksimal 300% dan menjaga ekuitas minimum AS\$4.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup Perseroan telah memenuhi batasan yang diwajibkan.

Grup Perseroan telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait *covenant* pembatasan pembagian dividen.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, RETJ menerima persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen dan pada tanggal 22 Oktober 2024, RETJ telah menandatangani adendum yang mengakomodir penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen tersebut dalam perjanjian fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu fasilitas TL dan BG. Jika Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sampai dengan 30 Juni 2025, maka pembatasan pembagian dividen akan kembali disyaratkan dalam negative covenant pada perjanjian pinjaman.

### **Pinjaman Pemegang Saham**

Pinjaman pemegang saham merupakan pinjaman yang berasal dari PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham, yang digunakan untuk membiayai Proyek Perusahaan Asosiasi PJUC dan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun, dengan pembayaran kembali setiap bulannya yang akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Pinjaman Pemegang Saham merupakan transaksi afiliasi bagi Perseroan sebagaimana didefinisikan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020").

### Pinjaman Pembiayaan Konsumen

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif 12,45% per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait berupa satu unit kendaraan.

Grup Perseroan telah memenuhi persyaratan penting dari fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan.

### **Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar USD10.065 dengan rincian sebagai berikut:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

<b>KETERANGAN</b>	<b>30 Juni 2024</b>
Liabilitas awal tahun	10.520
Beban imbalan pasca kerja	1.334
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.101)
Selisih kurs	(688)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.065</b>

Liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporan No. 3905/KYR/IX/24 tanggal 1 Agustus 2024 dengan menggunakan metode "**Projected Unit Credit**" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

<b>KETERANGAN</b>	<b>30 Juni 2024</b>
Tingkat diskonto	6,55% - 7,09%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

<b>KETERANGAN</b>	<b>Perubahan nilai kewajiban</b>
Tingkat diskonto +1%	693
Tingkat diskonto -1%	4.313
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.310
Tingkat kenaikan gaji -1%	659

### **Liabilitas Imbalan Pensiun Direksi dan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Perseroan memiliki liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris sebesar USD32.171 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni
	2024
Saldo awal	62.035
Laba rugi konsolidasian	(27.596)
Hasil pengembangan aset program	(281)
Selisih kurs	(1.987)
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.171</b>

## 2. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

### Blok Cepu

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.16 tanggal 27 Juni 2007, Perseroan dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") sepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka pendanaan dan pengelolaan Kontrak Kerja Sama ("KKS") Blok Cepu dengan jumlah *Participating Interest* 2,2423% di wilayah kerja pertambangan minyak dan gas bumi Blok Cepu. Kerjasama akan dilakukan dalam bentuk penyertaan saham Perseroan dalam PJUC dalam bentuk pengalihan dan/atau penjualan 49% saham PJUC milik PJU kepada Perseroan guna kepentingan pembiayaan dan/atau pendanaan dan/atau pengelolaan *Participating Interest* 2,2423% dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perjanjian masih berlaku dimana para pihak masih tunduk terhadap segala hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

### Blok Jabung

RETJ telah mendapat persetujuan atas pengalihan *Participating Interest* Blok Jabung sebesar 8% melalui surat No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 dari Menteri ESDM dan surat No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 tanggal 28 Desember 2023 dari SKK Migas. *Production Sharing Contract* Wilayah Kerja Jabung berlaku efektif mulai tanggal 27 Februari 2023 untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 27 Februari 2043.

Berdasarkan *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023, PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., dan PT GPI Jabung Indonesia telah sepakat dalam hal pengelolaan Blok Jabung.

Berdasarkan Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada *Joint Operating Agreement Jabung* tanggal 15 Maret 2024, RETJ berniat dan berkomitmen untuk ikut serta dan mengikatkan diri dalam *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023 dan menjadi salah satu pihak di dalamnya. PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., dan PT GPI Jabung Indonesia sepakat untuk menerima RETJ masuk sebagai pihak ke dalam *Joint Operating Agreement* Blok Jabung dalam kapasitasnya sebagai pemilik *Participating Interest* sebesar 8%. RETJ dengan ini menerima dan menyetujui seluruh ketentuan yang diatur dalam *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023 beserta lampiran-lampirannya.

### Perjanjian Pengambilan Minyak Mentah dan Kondensat Bersama

Pada tanggal 27 Maret 2024, RETJ memiliki perjanjian pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama dengan PT GPI Jabung Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, RETJ sepakat untuk melakukan pengambilan (*lifting*) minyak mentah dan kondensat bersama dengan GPI, dimana atas kesepakatan pengambilan (*lifting*) tersebut, RETJ berhak mendapat pembayaran atas penjualan minyak mentah dan kondensat. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 atau sampai dengan tidak dimilikinya lagi hak yang dimiliki para pihak sehubungan dengan pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama. GPI dalam perjanjian ini akan memastikan bahwa RETJ akan menerima pembayaran yang menjadi hak RETJ.

### **3. PERUBAHAN LIABILITAS/PERIKATAN KEUANGAN SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2024**

Tidak terdapat perubahan liabilitas/perikatan keuangan setelah tanggal 30 Juni 2024.

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PER 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.**

**TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.**

**DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PER 30 JUNI 2024 SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.**

**TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH GRUP PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**

**TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.**

**TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

## IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan Konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2024 dengan nomor 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0754).

### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	6.612.258	12.882.835	1.276.987	1.866.812
Piutang usaha				
Pihak ketiga	11.452.494	10.372.313	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	670.483	495.119	1.214.315	4.516
Pajak dibayar di muka	-	-	-	241.869
Uang muka	3.274.390	-	-	-
Aset lancar lainnya	-	-	-	10.308
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>22.009.625</b>	<b>23.750.267</b>	<b>2.491.212</b>	<b>2.123.505</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada entitas asosiasi	5.801.322	9.844.944	11.918.250	12.202.548
Aset tetap – bersih	24.884	27.585	34.078	5.154
Properti minyak dan gas – bersih	22.777.356	23.834.819	-	-
Aset pajak tangguhan	10.571	17.242	8.957	4.277
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>28.614.133</b>	<b>33.724.590</b>	<b>11.961.285</b>	<b>12.211.979</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>50.623.758</b>	<b>57.474.857</b>	<b>14.452.497</b>	<b>14.335.484</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang dividen	1.500.000	-	-	172.372
Utang lain-lain	236	252	246	-
Utang pajak	2.873.442	1.861.328	2.852	1.064
Beban masih harus dibayar	40.539	10.316	3.987	3.435
Bagian lancar liabilitas jangka panjang				
Pinjaman bank	6.472.990	5.965.843	-	-
Pinjaman pemegang saham	178.668	357.335	284.165	148.932
Pinjaman pembiayaan konsumen	4.630	4.635	4.013	-

<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11.070.505</b>	<b>8.199.709</b>	<b>295.263</b>	<b>325.803</b>
----------------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------------

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang – setelah dikurang bagian lancar

Pinjaman bank	16.592.661	19.466.522	-	-
Pinjaman pemegang saham	2.022.658	2.201.325	2.558.660	2.473.580
Pinjaman pembiayaan konsumen	9.619	12.788	17.075	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.065	10.520	8.643	15.127
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	32.171	62.035	26.145	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>18.667.174</b>	<b>21.753.190</b>	<b>2.610.523</b>	<b>2.488.707</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>29.737.679</b>	<b>29.952.899</b>	<b>2.905.786</b>	<b>2.814.510</b>

**EKUITAS**

Modal saham

Modal dasar 252.500 saham dengan nilai nominal Rp100.000,- (AS\$9) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh

Tambahan modal disetor	2.313.796	2.313.796	2.313.796	2.313.796
Saldo laba	2.041	2.041	2.041	2.041
	18.426.039	25.030.290	9.230.874	9.205.137
	20.741.876	27.346.127	11.546.711	11.520.974
Kepentingan nonpengendali	144.203	175.831	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20.886.079</b>	<b>27.521.958</b>	<b>11.546.711</b>	<b>11.520.974</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>50.623.758</b>	<b>57.474.857</b>	<b>14.452.497</b>	<b>14.335.484</b>

**2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni			31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022	2021
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-
Beban pokok pendapatan	(16.378.241)	(5.890.072)	(20.321.181)	-	-
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.581.455</b>	<b>5.626.553</b>	<b>26.720.741</b>	-	-
Beban umum dan administrasi	(239.396)	(205.787)	(517.656)	(508.345)	(331.834)
Pendapatan keuangan/bunga	-	-	-	-	6.751
Beban keuangan/bunga	(1.108.448)	(14.822)	(975.150)	(318.965)	(327.663)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(65.846)	14.177	1.946	(29.134)	8.692
Bagian laba entitas asosiasi	3.394.176	3.733.734	7.479.071	6.960.148	3.058.997
Pendapatan lain-lain	121.493	101.827	150.990	134.640	86.477
Beban lain-lain	(21.538)	(2.439)	(13.493)	(16.894)	(343.236)
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>13.661.896</b>	<b>9.253.243</b>	<b>32.846.449</b>	<b>6.221.450</b>	<b>2.158.184</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(6.223.634)	(3.081.952)	(8.369.071)	2.268	583
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>7.438.262</b>	<b>6.171.291</b>	<b>24.477.378</b>	<b>6.223.718</b>	<b>2.158.767</b>

**PENGHASILAN/(RUGI)**

**KOMPREHENSIF LAINNYA**

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Pengukuran kembali Liabilitas

imbalan pasca-kerja

Dampak pajak

1.101	-	(760)	(1.349)	59
(242)	-	167	297	(13)

Pengukuran kembali Liabilitas imbalan pasca-kerja entitas asosiasi-bersih setelah pajak	-	-	(2.234)	53.071	(19.822)
	859	-	(2.827)	52.019	(19.776)
<b>JUMLAH KOMPREHENSIF BERJALAN</b>	<b>7.439.121</b>	<b>6.171.291</b>	<b>24.474.551</b>	<b>6.275.737</b>	<b>2.138.991</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	7.394.890	6.146.012	24.302.243	6.223.718	2.158.767
Kepentingan nonpengendali	43.372	25.279	175.135	-	-
Jumlah	7.438.262	6.171.291	24.477.378	6.223.718	2.158.767
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	7.395.749	6.146.012	24.299.416	6.275.737	2.138.991
Kepentingan nonpengendali	43.372	25.279	175.135	-	-
Jumlah	7.439.121	6.171.291	24.474.551	6.275.737	2.138.991
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0029</b>	<b>0,0024</b>	<b>0,0096</b>	<b>0,0025</b>	<b>0,0009</b>
<b>Dividen per saham</b>	<b>0,0055</b>	<b>0,0034</b>	<b>0,0034</b>	<b>0,0025</b>	<b>0,0029</b>

\*tidak diaudit

### 3. RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
<b>Rasio Pertumbuhan</b>					
Pendapatan Bersih (%)	142,78	100,00	100,00	-	-
Laba Kotor (%)	105,84	100,00	100,00	-	-
Laba Bersih (%)	20,53	94,59	293,29	188,30	706,16
Jumlah Aset (%)	(11,92)	287,64	297,68	0,82	(34,17)
Jumlah Liabilitas (%)	(0,72)	1.510,73	930,80	3,24	(44,09)
Jumlah Ekuitas (%)	(24,11)	(20,16)	138,35	0,22	(31,18)
EBITDA (%)	59,06	216,44	457,35	163,04	317,49
<b>Rasio Keuangan</b>					
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,99	1,15	2,90	8,44	6,52
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	1,42	5,08	1,09	0,25	0,24
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,59	0,84	0,52	0,20	0,20
Interest Coverage Ratio (x)	14,83**	697,47**	37,42	20,53	7,60
Debt Service Coverage Ratio (x)	2,12**	0,61**	5,00	10,78	5,22
<b>Rasio Usaha</b>					
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	26,60**	53,59**	52,03	-	-
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	14,69**	11,02**	42,59	43,06	15,06
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (%)	35,61**	66,94**	88,94	53,90	18,74

- (1) Seluruh rasio pertumbuhan komponen posisi keuangan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun pada periode yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode terdekat sebelumnya
- (2) Seluruh rasio pertumbuhan komponen laba rugi dan komprehensif lain dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun pada periode yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode yang sama tahun sebelumnya
- (3) *Interest Service Coverage Ratio* dihitung dengan membandingkan EBITDA terhadap beban keuangan.
- (4) *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dengan membandingkan EBITDA terhadap penjumlahan beban keuangan dan pokok utang berbunga.

\*tidak diaudit

\*\*perhitungan tidak disetahunkan, jika disetahunkan maka rasio 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Interest coverage ratio : 14,83 dan 697,47

Debt service coverage ratio: 3,71 dan 1,23  
 Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih: 26,60 dan 53,59  
 Laba Bersih/Jumlah Aset: 29,39 dan 22,03  
 Laba Bersih/Jumlah Ekuitas: 71,23 dan 133,89

#### 4. RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember
	2024	2023
Debt Service Coverage Ratio minimal 110%	351%	434%
Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%	160%	145%
Ekuitas bernilai positif untuk tahun 2023	-	17.583.017
Ekuitas minimum USD 4 juta untuk tahun 2024-2028	14.412.598	-

#### 5. NILAI KURS

Berikut adalah Nilai Kurs USD terhadap Rupiah untuk periode 6 (enam) bulan terakhir:

KETERANGAN	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	2024					
Nilai kurs tertinggi	15.829	15.803	15.853	16.280	16.276	16.458
Nilai kurs terendah	15.439	15.585	15.576	15.873	15.944	16.218

Catatan:

Nilai kurs didapatkan dari Kurs Transaksi Bank Indonesia dan dapat diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berikut adalah Nilai Kurs Tengah USD terhadap Rupiah untuk tahun-tahun yang disajikan:

Tanggal yang berakhir pada tanggal	Nilai kurs akhir	Nilai kurs rata-rata
30 Juni 2024	16.421	16.041
31 Desember 2023	15.416	15.219
31 Desember 2022	15.731	14.917
31 Desember 2021	14.269	14.345

Catatan:

Nilai kurs tengah didapatkan dari Kurs Transaksi Bank Indonesia dan dapat diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2024 dengan nomor 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0754).*

*Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Risiko Usaha dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.*

### 1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat dengan nama “PT Syabas Usaha Migas” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-06263 HT.01.01 Tahun 2007 tanggal 7 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 58, Berita Negara Republik Indonesia No. 18940 tanggal 21 Juli 2007 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran dasar Perseroan dalam Akta Pendirian Perseroan selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No.IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No.33/2014; dan (iii) Peraturan OJK No.15/2020 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No.18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059751.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 (“**Akta No. 18/2024**”).

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Jalan M.H. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perseroan beroperasi pada tahun 2006. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024 adalah berusaha dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan holding.

## 2. FAKTOR SIGNIFIKAN YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kinerja keuangan Grup Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- **Harga Minyak Mentah Indonesia**

Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, harga minyak mentah rata-rata Indonesia (ICP) pada Januari - Juni 2024 tercatat sebesar USD81,28 per barel meningkat jika dibandingkan ICP selama tahun 2023 sebesar USD78,34 per barel. Peningkatan ICP ini seiring dengan kenaikan harga minyak mentah di pasar internasional, yang diantaranya disebabkan oleh serangan Ukraina pada kilang-kilang minyak Rusia. Serangan itu berpotensi mengganggu pasokan Bahan Bakar Minyak di wilayah Asia dan Eropa, serta memunculkan potensi pengetatan pasokan minyak mentah. Sehingga, kenaikan harga minyak mentah ini akan berdampak positif pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.

- **Ketersediaan Pasokan Minyak dan Gas Bumi**

Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Migas tahun 2023, kebutuhan BBM dan LPG di Indonesia terus meningkat, sementara kilang dalam negeri belum mampu menyerap seluruh produksi minyak mentah nasional. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia masih memerlukan impor minyak mentah untuk dapat memenuhi permintaan. Data menunjukkan bahwa impor minyak mentah tahun 2023 meningkat 17,65% dibandingkan impor tahun 2022. Laporan Kinerja Ditjen Migas tahun 2023, juga menunjukkan kecenderungan penurunan produksi minyak dan gas bumi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, realisasi produksi minyak bumi adalah sebesar 605,5 MBOPD, di bawah target APBN tahun 2023 sebesar 660 MBOPD. Sedangkan realisasi produksi gas bumi tahun 2023 adalah sebesar 6.636 MMSCFD, berada di atas target tahun 2023 sebesar 6.224 MMSCFD. Salah satu faktor utama penurunan produksi minyak adalah penurunan *performance Reservoir* secara alami (*natural decline*).

Diprediksi kebutuhan gas bumi stabil hingga 2032, sedangkan produksi gas Indonesia diperkirakan akan menurun dalam beberapa tahun mendatang disebabkan oleh penurunan alami sumur-sumur gas eksisting. Pemerintah terus melakukan pencarian terhadap lapangan-lapangan gas baru melalui proses eksplorasi, namun hal tersebut membutuhkan waktu dan investasi yang cukup besar. Demi pemenuhan kebutuhan energi nasional, maka Pemerintah Indonesia memiliki target produksi minyak bumi sebanyak 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030. Selain itu, pada tahun 2022, karena keterbatasan pasokan gas di Indonesia, Pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan ekspor gas ke negara lain menurut Menteri ESDM. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pasokan yang cukup untuk memenuhi permintaan yang stabil sebesar 5.500 juta feet kubik per hari (MMSCFD). Permintaan tersebut terutama berasal dari tiga industri utama: Industri, Pupuk/Petrokimia dan Ketenagalistrikan, yang secara bersama-sama menyumbang 80% dari total permintaan. Melihat ke depan, permintaan gas diprediksi akan tetap stabil sementara pasokan gas menurun. Jika sumber pasokan potensial baru tidak terwujud, Indonesia akan menghadapi defisit gas.

- **Pertumbuhan Ekonomi**

Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2024, meningkat jika dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 sebesar 5,05%. Hal ini didukung oleh meningkatnya daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, yang ditandai dengan capaian 101,3% dari target investasi pada tahun 2023 serta penilaian stabil dari lembaga pemeringkat internasional. Proyek Ibukota Baru (Ibukota Nusantara) telah menarik minat baik dari investor domestik maupun internasional, mencerminkan kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, konsumsi domestik, sebagai penggerak utama ekonomi Indonesia dengan kontribusi sebesar 57% terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2023, diperkirakan akan mempertahankan peran signifikan di tahun 2024. Sehingga, hal ini akan berdampak

positif pada Perseroan terutama dari permintaan akan minyak dan gas meningkat, yang dapat mendorong pertumbuhan investasi di sektor tersebut.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

#### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

#### **Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

##### 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 116 "Sewa".

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan dan akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

##### 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar diatas, yang berlaku pada 1 Januari 2025 tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

## b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung lebih dari 50% pemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Perusahaan Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan saat Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Perusahaan Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (*carry over basis*). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

### Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Rupiah per 1 Dolar AS	16.421	15.416	15.731	14.269

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

## d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi Perusahaan Asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas Perusahaan Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan Perusahaan Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam Perusahaan Asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada Perusahaan Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Perusahaan Asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Perusahaan Asosiasi dan nilai tercatatnya, serta mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**f. Aset tetap**

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan Kantor	4 tahun (25,00% per tahun)
Kendaraan	8 tahun (12,50% per tahun)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan bahwa nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan tersebut diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian

pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Properti minyak dan gas**

Properti minyak dan gas merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi yang tercermin dari nilai participating interest Grup. Nilai akuisisi *participating interest* dianggap sebagai biaya perolehan. Properti minyak dan gas didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya menggunakan asumsi dan estimasi penting sesuai yang telah dijabarkan pada catatan “Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting”

**h. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**Perusahaan anak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.03/2015 tahun 2015, Perusahaan Anak dikenai pajak penghasilan sebesar persentase tertentu dari pendapatan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi setelah dikurangi bonus-bonus yang dibayarkan. Tarif pajak terdiri dari pajak penghasilan badan 22% dan pajak dividen 20%.

Pajak penghasilan kini tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK 212 “Pajak Penghasilan”.

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Penetapan harga transaksi.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas diakui berdasarkan persentase hak sementara pada saat *lifting*.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

#### **j. Imbalan pasca-kerja**

Grup mengikuti program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup seluruhnya.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.

#### **k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

#### **l. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, liabilitas keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

### Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak material. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi utang dividen, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah

pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, serta perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

#### Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

#### **m. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode dan tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata - rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode dan tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **n. Informasi segmen**

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas Grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

### **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi

akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

#### - **Estimasi cadangan minyak dan gas**

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

#### - **Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangkan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau

komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- **Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya**

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja.

- **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- **Liabilitas atas pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan.

- **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan

yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

#### 4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang material untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

#### 5. KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SEGMENT PERSEROAN

Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu pertambangan minyak dan gas.

#### 6. ANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

##### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel di bawah adalah perkembangan laba rugi komprehensif Grup Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut :

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-
Beban Pokok Pendapatan	(16.378.241)	(5.890.072)	(20.321.181)	-	-
Laba Bruto	11.581.455	5.626.553	26.720.741	-	-
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184
Laba Periode Berjalan	7.438.262	6.171.291	24.477.378	6.223.718	2.158.767
Penghasilan komprehensif lain	859	-	(2.827)	52.019	(19.776)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	7.439.121	6.171.291	24.474.551	6.275.737	2.138.991
LABA PER SAHAM DASAR	0,0029	0,0024	0,0096	0,0025	0,0009

\*tidak diaudit

##### Pendapatan Usaha

*Perbandingan Pendapatan Usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023*

Pendapatan usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar USD16.443.071 dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan harga rata-rata tertimbang periode Juni 2024 dibandingkan Juni 2023, sebagai tambahan, pendapatan periode Juni 2023 merupakan pendapatan untuk 4 (empat) bulan yaitu sejak 27 Februari 2023, sementara untuk periode Juni 2024 merupakan pendapatan untuk 6 (enam) bulan.

***Perbandingan Pendapatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar USD47.041.922 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang belum terdapat pendapatan usaha. Peningkatan nilai pendapatan usaha disebabkan oleh pendapatan yang berasal dari kontribusi atas Pendapatan dari RETJ dengan *Participating Interest* sebesar 8% di Blok Jabung dimana Grup Perseroan mendapatkan izin sebagai kontraktor oleh Menteri ESDM pada tanggal 22 Desember 2023, akan tetapi RETJ berhak untuk mengakui pendapatan usaha sejak 27 Februari 2023 berdasarkan CSPA Jabung dengan PT GPI Jabung Indonesia (“GPI”).

***Perbandingan Pendapatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Grup Perseroan belum memiliki pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021.

**Beban Pokok Pendapatan**

Tabel berikut adalah detail beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut :

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Beban <i>lifting</i> minyak dan gas	14.707.591	4.824.000	17.656.000	-	-
Depleksi	1.670.650	1.066.072	2.665.181	-	-
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>16.378.241</b>	<b>5.890.072</b>	<b>20.321.181</b>	-	-

\*tidak diaudit

***Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023***

Beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar USD10.488.169 (terdiri dari beban *lifting* minyak dan gas bumi sebesar USD9.883.591 dan beban depleksi sebesar USD604.578) dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disebabkan oleh peningkatan *cash call* operasi yang diminta oleh operator untuk kebutuhan operasional Blok Jabung pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, selain itu beban pokok pendapatan periode Juni 2023 merupakan beban pokok pendapatan untuk 4 (empat) bulan yaitu sejak 27 Februari 2023, sementara untuk periode Juni 2024 merupakan beban pokok pendapatan untuk 6 (enam) bulan.

***Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar USD20.321.181 (terdiri dari beban *lifting* minyak dan gas bumi sebesar USD17.656.000 dan beban deplesi sebesar USD2.665.181) dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tidak mencatatkan adanya beban pokok pendapatan. Adanya beban pokok pendapatan ini sehubungan dengan pendapatan atas *Participating Interest* sebesar 8% di Blok Jabung, sedangkan pada periode 31 Desember 2022 Grup Perseroan belum membukukan beban pokok pendapatan.

***Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Grup Perseroan belum mencatatkan adanya beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021.

**Laba Periode Berjalan**

***Perbandingan Laba Periode Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023***

Laba periode berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,53% menjadi USD7.438.262 dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD6.171.291. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan pendapatan periode Juni 2024 yang diikuti dengan peningkatan *cash call* operasi untuk kebutuhan operasional Blok Jabung pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, peningkatan beban pajak penghasilan migas, serta peningkatan beban bunga sehubungan dengan pembayaran pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima pada bulan Juli 2023.

***Perbandingan Laba Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 293,29% menjadi USD24.477.378 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.223.718. Peningkatan laba periode berjalan ini berasal dari kontribusi laba *Participating Interest* 8% Blok Jabung yang mulai efektif sejak mendapatkan izin sebagai kontraktor oleh Menteri ESDM pada tanggal 22 Desember 2023.

***Perbandingan Laba Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 188,30% menjadi USD6.223.718 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD2.158.767. Kontribusi utama peningkatan laba periode berjalan ini disebabkan harga rata-rata ICP (*Indonesian Crude Price*) Banyu Urip pada tahun 2022 mencapai USD108 per barrel sedangkan pada tahun 2021 harga rata-rata ICP Banyu Urip sebesar USD72 per barrel. Kenaikan harga tersebut memberikan dampak terhadap naiknya laba investasi Perseroan yang dibukukan pada tahun 2022 yaitu sebesar USD6.960.148 dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencatatkan laba investasi sebesar USD3.058.997.

### **Penghasilan Komprehensif Lain**

#### ***Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023***

Penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 naik sebesar USD859 atau 100% dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dikarenakan Perseroan belum mencatat penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja per 30 Juni 2023 sesuai dengan laporan aktuarial.

#### ***Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 105,43% menjadi USD(2.827) dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar USD52.019 dikarenakan adanya pengakuan beban jasa lalu yang vested sebesar USD58.191 pada entitas asosiasi pada tahun 2022 yang tidak ada di tahun 2023.

#### ***Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 363,04% menjadi USD52.019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar USD(19.776) dikarenakan adanya pengakuan beban jasa lalu yang vested sebesar USD58.191 pada entitas asosiasi pada tahun 2022 yang tidak ada di tahun 2021.

### **Laba Komprehensif Periode Berjalan**

#### ***Perbandingan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023***

Laba komprehensif periode berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,54% menjadi USD7.439.121 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD6.171.291. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan pendapatan periode Juni 2024 yang diikuti dengan peningkatan *cash call* operasi untuk kebutuhan operasional Blok Jabung pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, peningkatan beban pajak penghasilan migas, serta peningkatan beban bunga sehubungan dengan pembayaran pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima pada bulan Juli 2023.

#### ***Perbandingan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Laba komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 289,99% menjadi USD24.474.551 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.275.737. Peningkatan laba komprehensif periode 31 Desember 2023 selain disebabkan berasal dari kontribusi laba *Participating Interest* 8% Blok Jabung yang mulai efektif sejak mendapatkan izin sebagai kontraktor oleh Menteri ESDM pada tanggal 22 Desember 2023.

#### ***Perbandingan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Laba komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 193,40% menjadi USD6.275.737 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD2.138.991. Kontribusi utama peningkatan laba komprehensif periode berjalan ini disebabkan harga rata-rata ICP (*Indonesian Crude Price*) Banyu Urip pada tahun 2022 mencapai USD108 per barrel sedangkan pada tahun 2021 harga rata-rata ICP Banyu Urip sebesar USD72 per barrel. Kenaikan harga tersebut turut memberikan dampak terhadap naiknya laba investasi Perseroan yang dibukukan pada tahun 2022 yaitu sebesar USD6.960.148 dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencatatkan laba investasi sebesar USD3.058.997.

## 7. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

### ASET

Tabel berikut menyajikan rincian aset pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Aset Lancar	22.009.625	23.750.267	2.491.212	2.123.505
Aset Tidak Lancar	28.614.133	33.724.590	11.961.285	12.211.979
Jumlah Aset	50.623.758	57.474.857	14.452.497	14.335.484

### Aset Lancar

#### *Perbandingan Aset Lancar pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023*

Total aset lancar turun sebesar 7,33% menjadi USD22.009.625 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD23.750.267 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan saldo kas dari USD12.882.835 pada 31 Desember 2023 menjadi USD6.612.258 pada 30 Juni 2024 yang digunakan untuk pembayaran dividen dari Perseroan kepada pemegang saham sebesar USD12.515.000 dan pembayaran utang bank sebesar USD2.730.000 pada tahun 2024.

#### *Perbandingan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022*

Total aset lancar meningkat sebesar 853,36% menjadi USD23.750.267 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD2.491.212 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan saldo kas dan bank sebesar USD11.605.938 dan adanya pengakuan piutang usaha sebesar USD10.372.313 atas pendapatan usaha dari Blok Jabung.

#### *Perbandingan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021*

Total aset lancar meningkat sebesar 17,32% menjadi USD2.491.212 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD2.123.505 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama dikarenakan kenaikan pada saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi di tahun 2022.

### Aset Tidak Lancar

#### *Perbandingan Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023*

Total aset tidak lancar menurun sebesar 15,15% menjadi USD28.614.133 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD33.724.590 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan menurunnya saldo investasi pada Perusahaan Asosiasi yang diakibatkan karena realisasi pembagian dividen dari Perusahaan Asosiasi (PJUC) ke Perseroan di tahun 2024 dan adanya deplesi dari properti minyak dan gas.

***Perbandingan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset tidak lancar meningkat sebesar 181,95% menjadi USD33.724.590 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD11.961.285 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini berasal dari properti minyak dan gas sebesar USD23.834.819 yang diakui pada tahun 2023 disebabkan dari transaksi akuisisi Blok Jabung.

***Perbandingan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total aset tidak lancar menurun sebesar 2,05% menjadi USD11.961.285 pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD12.211.979 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini dikarenakan dikarenakan menurunnya saldo investasi pada Perusahaan Asosiasi yang diakibatkan karena realisasi pembagian dividen dari Perusahaan Asosiasi (PJUC) ke Perseroan di tahun 2022.

**Aset**

***Perbandingan Aset pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset menurun sebesar 11,92% menjadi USD50.623.758 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD57.474.857 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama dikarenakan terdapat pembayaran dividen dari Perseroan kepada pemegang saham sebesar USD12.515.000 pada tahun 2024 dan pembayaran utang bank sebesar USD2.730.000 selain itu terdapat peningkatan aset investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari pengakuan bagian laba Perusahaan Asosiasi, peningkatan piutang usaha dan kas dan bank dari pendapatan lifting minyak dan gas Blok Jabung.

***Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset meningkat sebesar 297,68% menjadi USD57.474.857 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD14.452.497 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2023 Perseroan melakukan transaksi akuisisi Blok Jabung yang tercatat sebagai aset properti minyak dan gas dengan nilai bersih setelah depleksi USD23.834.819 dan pengakuan piutang usaha atas pendapatan lifting minyak dan gas Blok Jabung.

***Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total aset meningkat sebesar 0,82% menjadi USD14.452.497 pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD14.335.484 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan aset ini dikarenakan adanya kenaikan pada saldo piutang lain-lain pihak berelasi jangka pendek, meskipun terdapat penurunan investasi pada Perusahaan Asosiasi.

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Liabilitas Jangka pendek	11.070.505	8.199.709	295.263	325.803
Liabilitas Jangka Panjang	18.667.174	21.753.190	2.610.523	2.488.707
Jumlah Liabilitas	29.737.679	29.952.899	2.905.786	2.814.510
Jumlah Ekuitas	20.886.079	27.521.958	11.546.711	11.520.974

### **Liabilitas Jangka Pendek**

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 35,01% menjadi USD11.070.505 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD8.199.709 pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini dikarenakan terdapat utang dividen sebesar USD1.500.000 dan adanya kenaikan utang pajak sebesar USD1.012.114.

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar USD 7.904.446 atau 2.677,09% menjadi USD8.199.709 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD295.263 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2023 Grup Perseroan memperoleh pinjaman bank dengan nilai yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD5.965.843 dan adanya kenaikan utang pajak sebesar USD1.858.476.

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka pendek menurun sebesar 9,37% menjadi USD295.263 pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD325.803 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini berasal dari penurunan saldo utang dividen akibat dari realisasi pembayaran dividen.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas jangka panjang menurun sebesar 14,19% menjadi USD18.667.174 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD21.753.190 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan terdapat pembayaran pinjaman bank sebesar USD2.730.000.

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar USD19.142.667 atau sebesar 733,29% menjadi USD21.753.190 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD2.610.523 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2023 Grup Perseroan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan nilai yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar USD19.466.522.

#### ***Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 4,89% menjadi USD2.610.523 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD2.488.707 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan pinjaman dari pemegang saham.

### **Total Liabilitas**

#### ***Perbandingan Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas menurun sebesar 0,72% menjadi USD29.737.679 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD29.952.899 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan adanya pembayaran atas pinjaman bank mandiri sebesar USD2.730.000 yang diimbangi dengan kenaikan utang dividen dan utang pajak.

***Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas meningkat sebesar 930,80% menjadi USD29.952.899 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD2.905.786 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2023 Grup Perseroan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan nilai bersih sebesar USD25.432.365.

***Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas meningkat sebesar 3,24% menjadi USD2.905.786 pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD2.814.510 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan pinjaman dari pemegang saham.

**Total Ekuitas**

***Perbandingan Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas menurun sebesar 24,11% menjadi USD20.886.079 pada tanggal 30 Juni 2024 dari USD27.521.958 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dikarenakan Perseroan membagikan dividen sebesar USD14.000.000 atas laba ditahan tahun 2023 dan kenaikan saldo laba dari penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar USD7.439.121.

***Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas meningkat sebesar 138,35% menjadi USD27.521.958 pada tanggal 31 Desember 2023 dari USD11.546.711 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan Grup Perseroan membagikan dividen sebesar USD8.500.000 atas laba ditahan tahun 2022 dan kenaikan saldo laba dari penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar USD24.474.551 yang disebabkan Grup Perseroan memperoleh izin sebagai kontraktor dari Menteri ESDM pada tanggal 22 Desember 2023.

***Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Total ekuitas meningkat sebesar 0,22% menjadi USD11.546.711 pada tanggal 31 Desember 2022 dari USD11.520.974 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini dikarenakan Grup Perseroan membagikan dividen sebesar USD6.250.000 atas laba ditahan tahun 2021 dan kenaikan saldo laba dari penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar USD6.275.737.

**8. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN**

**Rasio Keuangan Perseroan**

**Likuiditas**

Rasio likuiditas Grup Perseroan adalah kemampuan Grup Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Grup Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Jumlah aset lancar	22.009.625	23.750.267	2.491.212	2.123.505
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.070.505	8.199.709	295.263	325.803
Rasio lancar (x)	1,99	2,90	8,44	6,52

Tingkat likuiditas Grup Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 1,99x; 2,90x; 8,44x dan 6,52x. Sampai dengan saat ini, Grup Perseroan dapat memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar. Sumber likuiditas Perseroan bersumber dari pendapatan Grup Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Grup Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Grup Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Grup Perseroan.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) (x)	0,59	0,52	0,20	0,20
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) (x)	1,42	1,09	0,25	0,24
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	14,83*	37,42	20,53	7,60
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	2,12*	5,00	10,78	5,22

\*perhitungan tidak disetahunkan

Rasio Liabilitas terhadap Aset Grup Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 0,59x; 0,52x; 0,20x; dan 0,20x. Sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Grup Perseroan masing-masing adalah sebesar 1,42x; 1,09x; 0,25x; dan 0,24x. Hal ini disebabkan karena Grup Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak Juli 2023.

### **Imbal Hasil Aset**

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Grup Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Grup Perseroan.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Laba Periode Tahun Berjalan	7.438.262	24.477.378	6.223.718	2.158.767
Jumlah Aset	50.623.758	57.474.857	14.452.497	14.335.484
Imbal Hasil Aset ( <i>Return on Asset</i> ) (%)	14,69*	42,59	43,06	15,06

\*perhitungan tidak disetahunkan, jika disetahunkan maka Imbal Hasil Aset 30 Juni 2024 adalah 29,39

Imbal Hasil Aset Grup Perseroan untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 14,69%; 42,59%; 43,06%; dan 15,06%. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan dari kontrak bagi hasil blok Jabung sejak Februari 2023.

### Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Grup Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Laba Periode Tahun Berjalan	7.438.262	24.477.378	6.223.718	2.158.767
Jumlah Ekuitas	20.886.079	27.521.958	11.546.711	11.520.974
Imbal Hasil Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> ) (%)	35,61*	88,94	53,90	18,74

\*perhitungan tidak disetahunkan, jika disetahunkan maka Imbal Hasil Ekuitas 30 Juni 2024 adalah 71,23

Imbal Hasil Ekuitas Grup Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 35,61%; 88,94%; 53,90%; dan 18,74%. Grup Perseroan terus berusaha membagikan dividen kepada pemegang saham yang berasal dari perolehan laba Grup Perseroan.

### Analisa Arus Kas

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai arus kas Grup Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.398.645	(93.712)	11.128.159	(23.282)	(148.496)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	6.633.327	(11.236.208)	(16.230.661)	6.051.614	3.369.121
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.315.508)	30.900.907	16.712.170	(6.627.596)	(9.698.703)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(6.283.536)</b>	<b>19.570.987</b>	<b>11.609.668</b>	<b>(599.264)</b>	<b>(6.478.078)</b>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE DAMPAK BERSIH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	12.882.835	1.276.897	1.276.897	1.866.812	8.343.720
	12.959	(14.226)	(3.730)	9.349	1.170
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	6.612.258	20.833.658	12.882.835	1.276.897	1.866.812

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

*Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023*

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar USD2.398.645 atau meningkat sebesar USD2.492.357 dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) sebesar USD93.712. Peningkatan bersih ini disebabkan oleh penerimaan dari pendapatan lifting minyak dan gas – *Participating Interest* Blok Jabung sebesar USD8.897.534 selain itu terdapat pembayaran pajak penghasilan sebesar USD3.347.185 dan pembayaran beban bunga serta beban keuangan sebesar USD1.095.162.

***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD11.128.159 atau meningkat sebesar USD11.151.441 dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD23.282. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari pendapatan minyak dan gas – *Participating Interest* Blok jabung sebesar USD19.013.609 dan pembayaran pajak sebesar USD8.377.189 dan pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar USD1.042.785.

***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD23.282 atau menurun sebesar USD125.214 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD148.496. Penurunan penggunaan kas untuk aktivitas operasi ini disebabkan pada tahun 2021 terdapat pembayaran Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebesar USD336.931 yang menyebabkan kas bersih yang digunakan tahun 2021 lebih besar dibandingkan 2022.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 30 Juni 2023***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar USD6.633.327 atau meningkat sebesar USD17.869.535 dibandingkan kas bersih yang digunakan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) sebesar USD11.236.208. Peningkatan ini disebabkan pada tahun 2024 terjadi penerimaan dividen dari Perusahaan Asosiasi – PJUC sebesar USD7.437.798 sedangkan untuk periode 30 Juni 2023 perseroan melakukan pembayaran uang muka atas akuisisi Blok jabung sebesar USD22.000.000, dan penerimaan dividen sebesar USD9.550.143.

***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD16.230.661 atau menurun sebesar USD22.282.275 dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.051.614. Penurunan ini utamanya disebabkan pada tahun 2023 Grup Perseroan melakukan pembayaran sebesar USD26.500.000 untuk akuisisi Blok jabung.

***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.051.614 atau meningkat sebesar USD2.682.493 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD3.369.121. Peningkatan ini disebabkan oleh pada tahun 2022 terjadi penerimaan dividen dari Perusahaan Asosiasi (PJUC) sebesar USD7.297.517 dibandingkan dengan penerimaan dividen tahun 2021 sebesar USD2.410.511.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tanggal 31 Juni 2023***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar USD15.315.508 sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) sebesar USD30.900.907. Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada Juni 2024 terdapat pembayaran pinjaman bank bersih sebesar USD2.380.000 dan pembayaran dividen sebesar USD12.575.000, sedangkan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 terdapat kas masuk dari pinjaman bank sebesar USD16.000.000 dan pinjaman pemegang saham sebesar USD23.401.792, selain itu terdapat pembayaran dividen sebesar USD8.500.000.

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD16.712.170 atau meningkat sebesar USD23.339.766 dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.627.596. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank sebesar USD25.500.00

#### ***Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2021***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6.627.596 atau menurun sebesar USD3.071.107 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD9.698.703. Penurunan penggunaan kas bersih ini disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen dan pembayaran pinjaman pemegang saham.

### **Sumber Pendanaan**

Secara umum, sumber likuiditas internal Grup Perseroan adalah kas yang diperoleh dari pendapatan, sedangkan sumber likuiditas eksternal Grup Perseroan berasal dari fasilitas utang bank. Selain dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, Grup Perseroan memperkirakan kas dari pendapatan dan fasilitas pinjaman bank akan terus menjadi sumber likuiditas utama.

Saat ini tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan, Grup Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Grup Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari penerimaan pendapatan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Grup Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi, maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Grup Perseroan.

## **9. PEMBATAAN PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak memiliki pembatasan atas pembayaran dividen ke Perseroan. Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi tidak memiliki kewajiban pembayaran tunai lainnya kepada Perseroan.

## 10. BELANJA MODAL

Tabel berikut menyajikan belanja modal Grup Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
<b>Aset tetap</b>					
Peralatan kantor	-	-	-	4.216	-
Kendaraan	-	-	-	31.888	-
<b>Properti minyak dan gas</b>	613.187	22.000.000	26.500.000	-	-
<b>Total Belanja Modal</b>	<b>613.187</b>	<b>22.000.000</b>	<b>26.500.000</b>	<b>36.104</b>	-

\*tidak diaudit

Grup Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian barang modal yang material dan investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

## 11. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI GRUP PERSEROAN

Kebijakan Pemerintah seperti kebijakan fiskal, politik dan ekonomi public yang berdampak terhadap kegiatan usaha dan investasi Grup Perseroan serta operasional Perusahaan Anak dan Perusahaan Afiliasi adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Moneter dalam hal ini perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing dapat mempengaruhi laba Perseroan.
- b. Kebijakan Fiskal dalam hal ini perubahan-perubahan signifikan perpajakan, seperti Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan Grup Perseroan dan Perusahaan Afiliasi. Adapun peraturan tersebut seperti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perlakuan PPh atas Pengalihan Partisipasi Interes pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Migas).
- c. Kebijakan di sektor industri hulu minyak dan gas bumi antara lain:
  - Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Sektor Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana telah diubah dan dicabut sebagian beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2021 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan di Sektor Hulu Minyak dan Gas Bumi;
  - Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2021 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri.
  - Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2024 tentang Kontrak Bagi Hasil Gross Split, peraturan ini memberikan penegasan dan pembaharuan sesuai iklim investasi dan dinamika kegiatan hulu minyak dan gas bumi atas bentuk kontrak kerja sama dan mekanisme bagi hasil produksi minyak dan gas bumi secara *gross split*, tanpa mekanisme pengembalian biaya operasi (*cost-recovery*).
  - Kepmen No. 223/2022 memuat substansi pokok : *Pertama*, penjelasan/penegasan/penjabaran dari beberapa pasal pada Permen 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% (sepuluh persen) kepada Badan Usaha Milik Daerah Pada Wilayah Kerja Minyak Dan Gas

Bumi (“**Penawaran PI 10%**”), dan menjadi acuan bagi unit di lingkungan Kementerian ESDM, SKK Migas, BPMA, Pemerintah Daerah, kontraktor kontrak kerja sama dan Badan Usaha Milik Daerah dalam pemrosesan penawaran dan evaluasi permohonan persetujuan Penawaran PI 10%. **Kedua**, SKK Migas dan BPMA melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan Penawaran PI 10%. **Ketiga**, dalam hal berdasarkan pengawasan dan pengendalian menyebabkan terlaksananya pelaksanaan Penawaran PI 10%, SKK Migas atau BPMA memberikan rekomendasi kepada Menteri ESDM berupa usulan tindakan penyelesaian atau sanksi.

- Keputusan Menteri ESDM Nomor 199.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pedoman Pemberian Insentif Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri.

## 12. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Tidak terdapat dampak yang signifikan, fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman terhadap hasil usaha Grup Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

## 13. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN

Peningkatan harga minyak pada tahun 2022 berpengaruh terhadap laba operasi Grup Perseroan di tahun 2022. Pada tahun 2023, harga minyak mengalami penurunan, namun diimbangi oleh turunnya biaya sehingga masih terjadi peningkatan laba operasi.

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas inflasi terhadap hasil usaha Grup Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

## 14. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Tabel berikut menyajikan perincian kewajiban dan komitmen kontraktual Grup Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024			
	Jumlah yang belum dibayar	Kurang dari 1 (satu) tahun	1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun	Lebih dari 3 (tiga) tahun
Pinjaman bank jangka panjang	23.065.651	6.472.990	15.305.008	1.287.653
Pinjaman pemegang saham	2.201.326	178.668	1.072.005	950.653
Pinjaman pembiayaan konsumen	14.249	4.630	9.619	-
<b>Jumlah kewajiban dan komitmen kontraktual</b>	<b>25.281.226</b>	<b>6.656.288</b>	<b>16.386.632</b>	<b>2.238.306</b>

## 15. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak ada tambahan bahasan mengenai komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan.

## 16. KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas pada laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan.

## VI. FAKTOR RISIKO

*Investasi dalam Saham yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan atau Saham yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.*

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

Saat ini, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya melalui investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi, dimana Perseroan melalui PJUC dan RETJ bertindak sebagai non-operator di masing-masing Blok Cepu dan Blok Jabung. Semua aktivitas operasional yang terkait langsung dengan Blok minyak dan gas bumi tersebut dilaksanakan oleh Operator yang telah ditunjuk.

### 1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

#### **Risiko Utama Perseroan**

#### **Risiko Ketergantungan Terhadap Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Perseroan sebagai perusahaan *holding* memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan dari Perusahaan Anak serta Perusahaan Asosiasi. Kontribusi yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Per posisi 30 Juni 2024, Perusahaan Anak berkontribusi 58% dan sisanya sebesar 42% berasal dari Perusahaan Asosiasi atas total laba bersih Grup Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan sangat bergantung pada pendapatan usaha dan laba investasi yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, yang akan mempengaruhi besaran pembagian dividen ke Perseroan. Jika pembagian dividen terganggu, sehingga mengakibatkan tidak dapat membagikan dividen ke Perseroan, hal ini akan memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

#### **Risiko Utama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi**

#### **Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Minyak dan Gas Bumi**

Fluktuasi harga minyak mentah dapat berdampak pada keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Pendapatan Perseroan di masa depan sangat tergantung pada harga dan permintaan atas Minyak dan Gas Bumi. Profitabilitas Perseroan sebagian besar ditentukan oleh perbedaan antara harga yang diperoleh untuk Minyak dan Gas Bumi dengan biaya eksploitasi untuk mengembangkan, memproduksi dan menjual produk-produk tersebut. Pada saat ini Perseroan menjual sebagian besar minyaknya pada harga yang ditentukan berdasarkan *Indonesian Crude Price*.

Perseroan menjual seluruh minyak dan gas bumi yang dihasilkan, dimana sebagian besar penjualan berdasarkan kontrak jangka panjang. Sebagian volume penjualan gas bumi dijual ke pasar di wilayah Indonesia berdasarkan kontrak jangka panjang dengan harga tetap. Sebagian lainnya dijual ke pasar internasional berdasarkan kontrak jangka panjang dengan harga yang dikaitkan dengan harga minyak. Dengan demikian, pendapatan Perseroan dari penjualan gas bumi juga terpapar fluktuasi harga komoditas dalam tingkatan yang sama sebagaimana halnya penjualan minyak. Harga minyak dunia mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan.

## **2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

### **a. Risiko Kegagalan Lifting**

Kinerja keuangan Perseroan bergantung pada kuantitas dan kualitas sumur pengeboran yang dikelola oleh Operator Blok minyak dan gas bumi, yang bergantung pada berbagai risiko dan dapat menyebabkan Operator untuk mengurangi dan/atau menghentikan operasi di sumur pengeboran yang dioperasikan, serta terkena denda berdasarkan perjanjian yang telah Perseroan sepakati dengan *Off-taker* apabila Perseroan tidak dapat menyerahkan Minyak dan Gas Bumi sesuai perjanjian. Kuantitas dan kualitas Minyak dan Gas Bumi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk ukuran *Reservoir*, suhu dan tekanan fluida di *Reservoir* tersebut, kedalaman dan kapasitas sumur produksi dan injeksi, komposisi kimia fluida tersebut, dan permeabilitas dari formasi batuan *Subsurface* yang mengandung sumber Minyak dan Gas Bumi tersebut, termasuk keberadaan, luas dan lokasi rekahan pada batuan tersebut. Kuantitas dan kualitas sumber Minyak dan Gas Bumi dapat menurun sebagai akibat dari sejumlah faktor, termasuk intrusi fluida bersuhu lebih rendah ke zona produksi, penurunan tekanan dan produksi. Estimasi yang tidak tepat oleh Perseroan mengenai kuantitas dan kualitas sumber Minyak dan Gas Bumi atau penurunan atas kuantitas atau kualitas tersebut dapat berdampak material yang merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas kinerja sumur Perseroan.

Dari waktu ke waktu, setiap sumur memiliki kemungkinan mengalami penurunan produksi Minyak dan Gas Bumi yang tidak terduga dan beberapa sumur Perseroan telah mengalami penurunan produksi Minyak dan Gas Bumi yang tidak terduga. Meskipun penurunan tersebut merupakan hal yang umum pada operasi pengeboran Minyak dan Gas Bumi, penurunan produksi Minyak dan Gas Bumi yang berkepanjangan di setiap sumur Perseroan dapat berdampak buruk pada kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak dan Gas Bumi, serta menyebabkan Perseroan terkena denda apabila Perseroan tidak dapat menyuplai Minyak dan Gas Bumi dengan jumlah tertentu kepada *off-taker* sesuai perjanjian yang telah Perseroan tandatangani dengan *Off-taker*.

Apabila sumber Minyak dan Gas Bumi yang tersedia di wilayah kerja Perseroan yang ada atau akan dimiliki di masa depan berkurang, hal tersebut dapat mengurangi pendapatan Perseroan, atau membuat Perseroan terkena denda, dan dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

### **b. Risiko Eksplorasi Sumur Pengeboran Minyak dan Gas Bumi**

Bisnis Perseroan mencakup eksplorasi dan pengembangan sumur pengeboran Minyak dan Gas Bumi. Eksplorasi dan pengembangan sumur pengeboran Minyak dan Gas Bumi terdapat ketidakpastian dan melibatkan pengeboran sumur yang tidak dapat digunakan secara komersial.

Sumur-sumur akan ditutup secara permanen apabila menimbulkan bahaya keselamatan karena, misalnya, *Casing* yang terkorosi atau rusak, dan sumur tersebut dianggap tidak ekonomis untuk

diperbaiki, atau dianggap tidak lagi dapat digunakan secara komersial akibat dari kondisi sumur pengeboran yang tidak memadai. Selain itu, biaya atas pengeboran, penyelesaian dan pengoperasian sumur dapat berbeda dengan anggaran yang telah disepakati. Pengeboran dapat dibatasi, ditunda atau dibatalkan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada bahaya geografis sebagai akibat dari cuaca atau kondisi alam lainnya, persyaratan Pemerintah dan kondisi kontraktual serta kekurangan atau keterlambatan dalam memperoleh peralatan seperti *Casing* atau *Rig* pengeboran. Penyelesaian sumur tidak menjamin pengembalian atas modal yang dikeluarkan, termasuk biaya yang terkait dengan biaya pengeboran, penyelesaian atau operasi. Terjadinya salah satu dari ketidakpastian ini atau ketidakpastian lainnya, yang mungkin terjadi secara alami atau sebagai akibat dari kesalahan manusia, dapat meningkatkan biaya operasi dan belanja modal Perseroan, atau mengurangi efisiensi di salah satu Blok milik Perseroan dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Sebagai dampak dari kompleksitas geologi pada *Reservoir* Minyak dan Gas Bumi, wilayah geografis dan hasil yang berkelanjutan dari *Reservoir* Minyak dan Gas Bumi hanya dapat diperkirakan dan tidak dapat ditentukan secara pasti.

Beberapa peristiwa dapat menyebabkan penurunan atau memperpendek durasi operasional sumber Minyak dan Gas Bumi. Peristiwa-peristiwa tersebut meliputi:

- Strategi manajemen *Reservoir* produksi dan injeksi yang tidak tepat;
- Bencana alam seperti gempa bumi, tanah longsor, atau peristiwa geologi lainnya; dan
- Perubahan sifat kimia dari fluida sumur.

Oleh karena itu, terdapat risiko penurunan tak terduga dalam kapasitas sumur Minyak dan Gas Bumi karena penurunan tekanan dan produksi yang signifikan, dan terdapat risiko bahwa *Reservoir* Minyak dan Gas Bumi yang tersedia tidak akan mencukupi untuk produksi yang berkelanjutan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan apa pun sehubungan dengan kapasitas, produktifitas, atau kemampuan pengiriman, maupun karakteristik Minyak dan Gas Bumi dari wilayah kontrak Perseroan dan apabila kinerja sumur menurun di bawah ekspektasi Perseroan, hal itu dapat menyebabkan dampak material yang merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

#### c. Risiko Persediaan Minyak dan Gas Bumi

Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi melibatkan penerapan sejumlah teknik geologi, geokimia dan geofisika, dan ketika digunakan bersama informasi ini memberikan pemahaman mengenai kondisi *Surface* yang lebih akurat yang ditampilkan secara dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D). Meskipun digunakan dan diinterpretasikan dengan benar, model dan teknik visualisasi 2D dan 3D hanya merupakan alat yang digunakan untuk membantu ahli geologi dalam menginterpretasikan model *Subsurface* dan potensi keberadaan Minyak dan Gas Bumi, tetapi tidak memungkinkan ahli geologi untuk mengetahui jumlah sumber daya Minyak dan Gas Bumi dengan pasti. Teknik eksplorasi yang ada saat ini tidak sepenuhnya dapat menjamin keberadaan sumber daya cadangan Minyak dan Gas Bumi secara akurat di mana Perseroan melalui Operator harus melakukan kegiatan pengeboran tambahan dengan biaya untuk mengkonfirmasi data yang dikumpulkan dari model *Subsurface* tersebut. Akibatnya, apabila kegiatan pengeboran tidak dapat sepenuhnya mengkonfirmasi keberadaan cadangan sumber daya Minyak dan Gas Bumi seperti yang diperkirakan dengan model *Subsurface*, Perseroan mungkin harus mengeluarkan biaya pengeboran dan eksplorasi yang lebih tinggi, yang dapat berdampak negatif pada hasil kegiatan operasional Perseroan.

#### d. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia Perusahaan

Sebagai Perseroan yang memiliki kegiatan usaha utama sebagai perusahaan *holding* dalam industri minyak dan gas bumi tentunya banyak keputusan atau kebijakan investasi yang harus diambil.

Meskipun saat ini Perseroan sudah memiliki 2 Direktur, penting untuk memastikan bahwa proses suksesi kepemimpinan terus diperkuat. Apabila ada Direktur yang mengundurkan diri atau perubahan manajemen tentunya akan berisiko bagi Perseroan karena pengambilan keputusan akan terhambat, terutama jika belum tersedianya kandidat yang dapat menggantikan posisinya. Oleh karena itu, Perseroan sedang melakukan perbaikan dengan menambah sumber daya manusia dibawah level Direksi untuk memastikan penerus (suksesor) berjalan dengan baik.

**e. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah**

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan dan otoritas Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan minyak dan gas tunduk kepada berbagai peraturan dan intervensi yang ditetapkan Pemerintah di seluruh dunia dalam hal seperti pemberian hak eksplorasi dan produksi, pemberlakuan kewajiban pengeboran yang spesifik, pengendalian lingkungan hidup, kesehatan dan keamanan, kendali atas pengembangan dan pembongkaran suatu lahan (termasuk pembatasan produksi) dan izin untuk mengeksport produk. Kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah wajib dipenuhi untuk memastikan izin-izin tersebut akan diberikan, diperbaharui atau diperpanjang. Perseroan juga menghadapi risiko nasionalisasi, pengambilalihan atau pembatalan hak kontrak oleh Pemerintah. Selain itu, peraturan, undang-undang dan praktik-praktik baru mungkin diadopsi oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai tanggapan terhadap praktik-praktik atau insiden spesifik yang berkembang, mungkin menyebabkan peraturan yang lebih ketat atas kegiatan minyak dan gas, terutama sehubungan dengan pengendalian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan serta pengawasan operasi pengeboran, dan akses terhadap wilayah baru, serta penentuan harga jual Minyak dan Gas Bumi.

Setiap peraturan, undang-undang dan praktik baru berpotensi menimbulkan kenaikan biaya kepatuhan dan perubahan atas rencana Operator melakukan operasi pengeboran, eksplorasi, pengembangan dan pembongkaran. Di Indonesia, tempat operasi Perseroan berada, peran SKK Migas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang terus berkembang, ditambah dengan perubahan politik di Indonesia, menyebabkan badan Pemerintah lainnya seperti Kementerian Perdagangan dan BKPM semakin meningkatkan perannya dalam mengatur dan meregulasi industri minyak dan gas di Indonesia. Perluasan peran badan Pemerintah yang terus berlanjut dapat menyebabkan penerapan peraturan, undang-undang dan praktik-praktik baru yang wajib dipatuhi Perseroan.

Syarat dan ketentuan utama yang berlaku atas Perseroan berdasarkan hukum di Indonesia termasuk Kontrak Kerja Sama dan kewajiban pasar domestik (*domestic market obligation*, "DMO"). Kontrak Kerja Sama (PSC) yang berlaku adalah *PSC Cost Recovery*. Perusahaan minyak dan gas yang beroperasi berdasarkan *PSC Cost Recovery* berhak memulihkan biaya yang terkait dengan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilaksanakan dalam tahun berjalan untuk setiap barel yang diproduksi. Bagian *Cost Recovery* dari hak bersih tahunan bervariasi sesuai dengan tingkat biaya yang terjadi, termasuk investasi modal untuk eksplorasi, pengembangan dan produksi, biaya operasional tahunan dan realisasi harga minyak dan gas. Kewajiban pasar domestik (DMO) menetapkan jumlah produksi yang wajib dijual di pasar domestik. Harga penjualan di pasar domestik mungkin lebih rendah dibandingkan harga yang dapat diperoleh apabila penjualan dilaksanakan dengan pihak lain. Per tanggal Prospektus ini, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dan mitra kerja Perseroan telah mematuhi ketentuan-ketentuan Kontrak Kerja Sama. Dalam melakukan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC), Perseroan bergantung pada otoritas pemerintahan, di mana Perseroan harus melakukan negosiasi dengan SKK Migas dan Menteri ESDM. Perseroan tidak sepenuhnya menjamin akan berhasil menegosiasikan Kontrak Kerja Sama baru dengan persyaratan yang dipandang menguntungkan oleh Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil menegosiasikan perpanjangan tersebut dengan persyaratan yang dipandang menguntungkan oleh Perseroan, maka Perseroan mungkin tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya di Blok yang bersangkutan, tidak mampu meningkatkan atau mempertahankan tingkat produksi, dan dengan demikian kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan mungkin mengalami dampak merugikan yang material.

#### **f. Risiko Persaingan Industri Pengeboran Minyak dan Gas Bumi**

Perseroan beroperasi di dalam industri yang kompetitif. Industri Minyak dan Gas Bumi, pertambangan Indonesia memiliki persaingan yang tajam. Area persaingan utama yang dihadapi Perseroan meliputi akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan, evaluasi, pelelangan dan akuisisi aset, serta mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasi Perseroan dan menjual produk Perseroan. Sebagian besar pesaing Perseroan memiliki sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang lebih besar dibandingkan Perseroan. Ukuran, infrastruktur, pengalaman mendalam dan hubungan baik dengan Pemerintah yang dimiliki sebagian perusahaan energi BUMN, internasional atau lainnya, dapat memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia atau di negara tempat Perseroan beroperasi, termasuk Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk mengembangkan usaha Perseroan akan tergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengevaluasi dan memiliki aset yang sesuai dan menutup transaksi di tengah persaingan yang ketat.

### **3. RISIKO UMUM**

#### **a. Risiko Perekonomian Global**

Perekonomian Indonesia terdampak secara signifikan oleh krisis keuangan Asia tahun 1997. Krisis tersebut ditandai di Indonesia oleh, antara lain, depresiasi mata uang, penurunan PDB riil yang signifikan, tingkat suku bunga yang tinggi, pergolakan sosial, dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Perkembangan keuangan yang merugikan ditandai antara lain oleh keterbatasan ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kepailitan lembaga-lembaga keuangan global, penurunan pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan komoditas tertentu. Lebih lanjut, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi China, penurunan harga komoditas global, meningkatnya ketegangan di kawasan Indo-Pasifik, eskalasi terkait risiko geopolitik dan sanksi ekonomi, dan percepatan inflasi telah menciptakan dan dapat terus menciptakan ketidakpastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Selain itu, ketegangan antara AS dan Rusia meningkat pada akhir tahun 2021 ketika Rusia mengumpulkan pasukan militer angkatan darat dalam jumlah besar di sekitar Ukraina dan pada Februari 2022 Rusia menginvasi Ukraina. Sebagai tanggapan, NATO telah mengerahkan pasukan militer tambahan ke Eropa Timur, termasuk ke Lituania, dan pemerintahan Biden mengumumkan beberapa sanksi tertentu terhadap Rusia. Invasi Ukraina dan tindakan pembalasan yang telah diambil, atau dapat diambil di masa depan, oleh AS, NATO dan negara-negara lain telah menciptakan masalah keamanan global yang dapat mengakibatkan konflik regional dan memiliki dampak jangka panjang pada ekonomi regional dan global. Perkembangan ekonomi yang negatif ini berdampak buruk baik bagi negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (“ASEAN”) lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara berkembang secara global, telah terkena dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan mata uang asing yang relatif sedang, Rupiah yang terus bergejolak dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita kerugian dari tingginya tingkat kredit bermasalah. Meskipun Pemerintah telah mengambil banyak langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan tujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kepercayaan Masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek-aspek lain dari perekonomian Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin kondisi ekonomi Indonesia akan tetap dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan

investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lainnya, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan arah pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menyebabkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap peningkatan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif dalam ekonomi global, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

#### **b. Risiko Ketidakstabilan Sosial dan Politik Dalam Negeri**

Indonesia terus menghadapi berbagai isu sosial dan politik dan dari waktu ke waktu telah mengalami kondisi ketidakstabilan politik dan pergolakan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan sifat tak terduga dari kondisi politik di Indonesia yang terus berubah. Di Indonesia juga terdapat banyak partai politik, di mana hingga saat ini tidak terdapat partai politik yang unggul dengan *electoral majority* yang jelas. Kondisi tersebut telah beberapa kali mengakibatkan kondisi politik yang tidak stabil serta pergolakan sosial dalam beberapa tahun terakhir.

Indonesia juga memiliki sejarah terjadinya demonstrasi dan protes mengenai kondisi politik Indonesia serta dalam menanggapi beberapa isu tertentu, contohnya terkait pengurangan subsidi bahan bakar, privatisasi aset-aset negara, langkah-langkah anti korupsi, upah minimum, desentralisasi dan otonomi daerah, tindakan-tindakan yang telah dilakukan mantan pejabat pemerintahan dan para anggota keluarganya, potensi kenaikan tarif listrik, pelanggaran hak asasi manusia dan peristiwa geopolitik internasional seperti kampanye militer yang dipimpin Amerika Serikat di Afghanistan dan Irak. Meskipun demonstrasi tersebut umumnya dilakukan secara damai, namun dalam beberapa kesempatan telah terjadi kerusuhan. Tidak terdapat jaminan bahwa demonstrasi atau protes tidak akan terjadi di masa depan atau bahwa peristiwa tersebut tidak akan berdampak buruk pada bisnis atau hasil operasi Perseroan. Gerakan separatis dan perselisihan antar kelompok agama maupun etnis telah mengakibatkan pergolakan sosial di sebagian wilayah Indonesia. Bisnis dan hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif apabila kejadian tersebut terjadi di sekitar fasilitas atau rute transportasi Perseroan. Pergolakan sosial juga dapat terjadi apabila terdapat perdebatan atau ketidakpercayaan atas hasil pemilu di masa yang akan datang. Perkembangan politik dan sosial di Indonesia di masa lalu tidak dapat diprediksi yang menyebabkan rendahnya kepercayaan atas perkembangan perekonomian Indonesia. Kondisi politik yang tidak stabil dapat mengganggu operasional Operator dan/atau berdampak buruk pada perekonomian Indonesia, yang dapat berdampak buruk pada bisnis Perseroan. Perseroan rentan terhadap risiko dan konsekuensi yang timbul dari kondisi politik dan sosial yang tidak stabil. Selain itu, kondisi politik dan sosial yang tidak stabil atau terjadinya pergolakan sosial dapat menimbulkan perubahan dalam undang-undang, peraturan, atau kebijakan Pemerintah yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan. Tidak terdapat jaminan bahwa pergolakan sosial tidak akan terjadi di masa depan dan dengan skala yang lebih luas, atau bahwa hal tersebut tidak akan memberikan dampak negatif yang material baik secara langsung maupun tidak langsung pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi serta prospek usaha Perseroan.

#### **c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**

Perseroan dapat mengalami kerugian akibat keterlibatan dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya. Perselisihan tersebut dapat menyebabkan Perseroan mengeluarkan biaya yang substansial, menimbulkan penundaan dalam jadwal pengembangan Perseroan, serta pengalihan sumber daya dan perhatian manajemen, terlepas dari hasil perselisihan tersebut. Apabila Perseroan gagal memenangkan perselisihan tersebut, akan menimbulkan kerugian yang substansial dan harus menanggung kewajiban terkait perselisihan hukum tersebut. Dalam hal Perseroan memenangkan perselisihan akan menimbulkan pengeluaran biaya yang substansial untuk menyusun pembelaan. Dalam hal demikian, kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan mungkin dapat mengalami dampak merugikan yang material. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu berupaya untuk melakukan diskusi yang intensif

dengan pihak partner dan melibatkan bagian-bagian internal Perseroan pada proses penyusunan kontrak/*agreement* serta bantuan konsultan hukum jika diperlukan.

#### **4. RISIKO BAGI INVESTOR**

##### **a. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham**

Kondisi bursa saham Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham. Pasar saham Indonesia memiliki sifat kurang likuid dan dapat lebih volatile dibandingkan dengan pasar saham di negara-negara yang lebih maju. BEI, tempat dimana saham Perseroan tercatat, telah mengalami fluktuasi substansial di masa lalu pada harga saham-saham yang tercatat. BEI telah menghadapi berbagai masalah yang, apabila terus berlangsung atau muncul kembali, dapat mempengaruhi harga pasar dan likuiditas saham-saham emiten Indonesia, termasuk saham Perseroan. Masalah-masalah yang pernah terjadi antara lain adalah penutupan perdagangan, kebangkrutan dan mogoknya pialang saham, dan keterlambatan penyelesaian (*settlement*). Selain itu, BEI juga dari waktu ke waktu menerapkan larangan perdagangan saham-saham tertentu dan batasan pergerakan harga. Peraturan dan pemantauan BEI dan kegiatan para investor, pialang serta partisipasi pasar lainnya tidaklah sama dengan di negara lain. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pemegang saham Perseroan dapat menjual saham yang dimiliki pada harga atau saat yang diinginkan.

##### **b. Fluktuasi Signifikan pada Kondisi Pasar dan Ekonomi Serta Permintaan Atas Saham**

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar di pasar publik setelah berakhirnya Penawaran Umum Perdana Saham atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi dapat berdampak buruk pada harga pasar Saham Perseroan. Faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjual Efek-Efek bersifat ekuitas tambahan. Meskipun pemegang saham pengendali Perseroan (yang akan memegang 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pencatatan) diatur oleh masa lock-up, setiap penerbitan atau penjualan yang substantif atau penerbitan atau penjualan dari saham Perseroan yang dianggap substantif dalam jangka waktu pendek setelah berakhirnya jangka waktu moratorium yang berlaku (jika ada) oleh pemegang saham pengendali Perseroan dapat menyebabkan jatuhnya harga saham Perseroan. Selain informasi yang dijelaskan dalam Prospektus ini, tidak terdapat larangan atas kemampuan pemegang saham pengendali Perseroan untuk menjual sahamnya baik di BEI maupun bursa lainnya.

##### **c. Performa Keuangan Emiten dapat Mempengaruhi Keputusan Emiten dalam Membagikan Dividen**

Jumlah pembayaran dividen Perseroan di masa depan, akan tergantung pada pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa depan. Perseroan telah melakukan pembagian dividen sebesar USD14.000.000 kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, di mana pembayaran telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 17 September 2024. Jumlah pembayaran dividen Perseroan di masa depan, jika ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa mendatang, serta belanja modal, komitmen kontraktual, dan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perseroan. Perseroan mungkin tidak dapat membayar dividen, Direksi Perseroan mungkin tidak merekomendasikan, dan pemegang saham Perseroan mungkin tidak menyetujui pembayaran dividen. Selain itu, Perseroan mungkin dibatasi oleh syarat-syarat dari perjanjian pembiayaan kredit yang ada dan yang akan dibuat di masa depan untuk melakukan pembayaran dividen hanya setelah jangka waktu tertentu yang akan disepakati oleh para pemberi pinjaman. Perseroan juga dapat menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan serupa di masa mendatang yang dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan dapat mengeluarkan biaya atau memiliki liabilitas yang dapat mengurangi atau menghilangkan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Apabila Perseroan tidak membayar dividen tunai atas saham, investor mungkin

dapat tidak menerima pengembalian investasi di saham Perseroan kecuali apabila investor menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga pada saat pembelian.

**d. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham**

Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, saham Perseroan belum pernah diperdagangkan secara publik, dan terdapat kemungkinan bahwa perdagangan saham Perseroan secara publik setelah Penawaran Umum Perdana Saham tidak dapat berkembang atau dipertahankan. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memprediksi sejauh mana pasar perdagangan saham tersebut akan berkembang atau seberapa likuid pasar tersebut nantinya. Tidak terdapat jaminan yang dapat diberikan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik dapat diperdagangkan secara aktif dan akan berkembang, atau jika berkembang dapat dipertahankan, atau bahwa harga perdagangan saham Perseroan tidak akan turun di bawah Harga Penawaran. Apabila saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik tidak dapat diperdagangkan secara aktif dan perdagangan tersebut tidak dapat berkembang atau dipertahankan, likuiditas dan harga perdagangan saham Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan. Meskipun Perseroan memperoleh persetujuan pencatatan awal dari BEI agar saham Perseroan dapat tercatat dan ditawarkan di BEI, pencatatan dan penawaran saham Perseroan tersebut tidak menjamin bahwa perdagangan saham dapat berlangsung secara aktif dan akan berkembang, atau bahwa jika berkembang maka saham Perseroan akan tetap likuid. Walaupun saat ini Perseroan bermaksud agar saham tersebut tetap tercatat di BEI, tidak terdapat jaminan atas keberlanjutan pencatatan saham Perseroan di BEI. Harga Penawaran atas Saham yang Ditawarkan ditentukan setelah dilakukannya proses Penawaran Awal (*bookbuilding*) berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek, dan mungkin tidak mencerminkan tingkat harga di mana saham akan diperdagangkan nantinya setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai. Terdapat kemungkinan bahwa investor tidak dapat menjual kembali saham Perseroan dengan harga yang atraktif bagi investor. Penjualan dan penyelesaian perdagangan di BEI mungkin dapat mengalami penundaan. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual saham Perseroan pada harga atau pada waktu yang sama dengan apabila pemegang tersebut memiliki saham yang lebih likuid. Meskipun permohonan pencatatan Perseroan disetujui, saham Perseroan tidak akan dicatikan di BEI selambat-lambatnya tiga hari setelah berakhirnya masa penjabatan dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham. Selama periode tersebut, para pembeli saham akan terekspos pada pergerakan nilai saham Perseroan tanpa dapat melepaskan saham yang telah dibeli melalui BEI.

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN.**

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

Tidak terdapat kejadian penting atau fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian Grup Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang diterbitkan kembali yaitu tanggal 28 November 2024 sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota PKF International Limited), yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA., berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi.

## **VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

#### **1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat dengan nama “PT Syabas Usaha Migas” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Republik Indonesia (“Menkum”) sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 193/BH 09 03/VI/2009 tanggal 3 Februari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 58, Tambahan No. 18940 (“Akta Pendirian”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 07 tanggal 16 Oktober 2006 Akta Pendirian Perseroan PT Syabas Usaha Migas, maksud dan tujuan utama Perseroan pada waktu pendirian adalah berusaha dalam bidang Pertambangan, Perdagangan dan Jasa. Kegiatan usaha PT Syabas Usaha Migas yang benar-benar dijalankan adalah Pertambangan.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 11 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H.,LLM Notaris di Jakarta dimana telah mendapat persetujuan dari Menkum No. AHU-27060.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011. PT Syabas Usaha Migas secara resmi berganti nama menjadi PT DSME ENR Cepu. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 40 tanggal 25 Oktober 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H. Notaris di Jakarta dimana telah mendapat persetujuan dari Menkum No. AHU-0022914.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018 PT DSME ENR Cepu secara resmi berganti nama menjadi PT Raharja Energi Cepu.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah Nilai Nominal (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. Kimilia	10.625	1.062.500.000	85,000
2. Syarif Bastaman	1.250	125.000.000	10,000
3. HadiKusuma Christianto	625	62.500.000	5,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>12.500</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>37.500</b>	<b>3.750.000.000</b>	-

Anggaran dasar Perseroan dalam Akta Pendirian Perseroan selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No.IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No.33/2014; dan (iii) Peraturan OJK No.15/2020 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No.18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0059751.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024,

serta telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.02-0193996 tanggal 20 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 077, Tambahan No. 029962 ("Akta No. 18/2024")

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta No. 18/2024, pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Perseroan dan RAJA yang berencana untuk melepaskan sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) saham yang dimilikinya pada Perseroan ("**Saham Pemegang Saham Penjual**") melalui penawaran umum pemegang saham ("**PUPS**");
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham;
- d. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) Saham Baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dalam sebuah akta notaris; Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS;
- e. Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS;
- f. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Raharja Energi Cepu menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- h. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham; dan
- i. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS.

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024 adalah berusaha dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209)

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

b. Aktivitas Perusahaan Holding (64200)

Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang:

a. Pertambangan Minyak Bumi (06100)

Mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya. Pengolahan lanjut dari hasil minyak bumi dimasukkan dalam kelompok 19211.

b. Pertambangan Gas Alam (06201)

Mencakup usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (Coalbed Methane).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan uraian di atas dan kegiatan usaha Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, maka Perseroan menjalankan kegiatan usaha di aktivitas perusahaan *holding*.

## 2. STRUKTUR MODAL SAHAM PADA WAKTU PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur permodalan saham Perseroan pada waktu prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>	-

## 3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Keterangan
2006	Pendirian PT Raharja Energi Cepu (sebelumnya bernama PT Syabas Usaha Migas) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Syabas Usaha Migas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007, dan didaftarkan di Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 193/BH 09 03/VI/2009 tanggal 3 Februari 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 58, Tambahan No. 18940.
2007	Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Petrogas Jatim Utama Cendana "PJUC" dengan kepemilikan sebesar 49% (51% dimiliki oleh PT Petrogas Jatim Utama)
2009	Perseroan mengalami perubahan pengendali menjadi Crosskeys International PTE Ltd. Lebih lanjut, Perseroan berpartisipasi di Blok Cepu melalui anak usahanya PJUC yang merupakan pemegang <i>Participating Interest</i> Blok Cepu dengan kepemilikan sebesar 2,2423%
2010	Perseroan mengalami perubahan pengendali menjadi DSME ENR Ltd.
2011	Perubahan nama Perseroan menjadi PT DSME ENR CEPU setelah diakuisisi oleh Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co. Ltd. ("DSME") berdasarkan Akta No. 81 tanggal 11 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LLM Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-27060.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkum No. AHU-0043318.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 30 Mei 2011, PT Syabas Usaha Migas secara resmi berganti nama menjadi PT DSME ENR Cepu.
2013	Perseroan mengalami perubahan pengendali menjadi Daewoo Shipbuilding and Marine Engineering Co. Ltd.
2018	Pengambilalihan oleh PT Rukun Raharja Tbk. ("RAJA") dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Raharja Energi Cepu ("REC"). Pengambilalihan ini memperluas portofolio RAJA di bidang energi dengan masuk ke salah satu blok produksi terbesar di Indonesia yaitu Blok Cepu serta memperoleh mitra kelas dunia yaitu ExxonMobil yang memberikan keunggulan dalam manajemen operasi dan pengembangan blok minyak bumi dan gas bumi.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 25 Oktober 2018, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Raharja Energi Cepu No. AHU-0022914.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018 tentang dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkum No. AHU-0142346.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018, PT DSME ENR Cepu secara resmi berganti nama menjadi PT Raharja Energi Cepu.

- 2022 Pendirian RETJ.
- 2023 Pengambilalihan *Participating Interest* Blok Jabung sebesar 8% dari GPI melalui RETJ. Hal ini dicatatkan di sisi pendapatan. Pengambilalihan ini membuka peluang bermitra dengan salah satu perusahaan minyak dan gas bumi terbesar di Asia yaitu PetroChina.

Dengan sisa kontrak yang masih panjang, yaitu 19 tahun dan sisa cadangan yang cukup besar, masih menyisakan ruang untuk pengembangan lapangan yang telah dan dapat ditambahkan juga dengan lapangan-lapangan *prospect & lead* yang masih memerlukan eksplorasi tambahan untuk membuktikan adanya cadangan baru pada Blok Jabung.

- 2024 Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk berdasarkan Akta No. 18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0059751.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.02-0193996 tanggal 20 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024.

#### 4. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Pada saat pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. Kimilia	10.625	1.062.500.000	85,000
2. Syarif Bastaman	1.250	125.000.000	10,000
3. HadiKusuma Christianto	625	62.500.000	5,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>12.500</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>37.500</b>	<b>3.750.000.000</b>	-

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### Tahun 2021 – 2023

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sepanjang periode 2021 sampai dengan 2023. Sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 12 November 2020, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0407387 tanggal 13 November 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0190441.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 13 November 2020, sehingga struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>252.500</b>	<b>25.250.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk.	252.490	25.249.000.000	99,996
2. PT Rukun Prima Sarana	10	1.000.000	0,004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>252.500</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	-	-	-

### Tahun 2024

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 18/2024, Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000,- (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham; dan
- Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) Saham Baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dalam sebuah akta notaris;
- Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS,

sehingga struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk.	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996
2. PT Rukun Prima Sarana	100.000	1.000.000	0,004
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>	-

## 5. PERIZINAN PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

No.	Dokumen Perizinan dan Instansi yang Menerbitkan	Masa Berlaku	Keterangan
<b>Izin dan Dokumen Material Operasional</b>			
1.	Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120008822586 tanggal 28 Agustus 2019 sebagaimana terakhir diubah tanggal 23 September 2024 serta dicetak pada tanggal 24 September 2024 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> (“OSS”).	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	-

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, RETJ telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha RETJ, antara lain sebagai berikut:

No.	Dokumen Perizinan dan Instansi yang Menerbitkan	Masa Berlaku	Keterangan
<b>Izin dan Dokumen Material Operasional</b>			
1.	Nomor Induk Berusaha No. 2402230017986 tanggal 24 Februari 2023, dicetak pada tanggal 24 Februari 2023 dan dikeluarkan oleh Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS.	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	
2.	Eksportir Terdaftar No. 03.ET-05.24.0022 tanggal 24 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri atas nama Menteri Perdagangan.	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	
3.	Kontrak Kerja Sama ( <i>Production Sharing Contract</i> ) tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali oleh Amandemen dan Pernyataan Kembali Kerja Sama ( <i>Amended and Restated Production Sharing Contract</i> ) tanggal 12 November 2021 (“PSC 2023”) <i>juncto</i> Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal Persetujuan Pengalihan <i>Participating Interest</i> di Wilayah Kerja Jabung (“ <b>Surat ESDM No. 965</b> ”) <i>juncto</i> Surat Satuan Kerja Khusus Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 tanggal 28 Desember 2023 perihal Penyampaian Persetujuan Pengalihan <i>Participating Interest</i> di Wilayah Kerja Jabung (“ <b>Surat SKK Migas No. 0324</b> ”).	20 tahun, sampai dengan 27 Februari 2043.	Berdasarkan Lampiran I Bagian A Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral, kegiatan usaha hulu dilaksanakan oleh badan usaha atau bentuk usaha tetap berdasarkan kontrak kerja sama, yang diperlakukan sebagai izin.  Surat ESDM No. 965 dan Surat SKK Migas No. 0324 menyetujui pembelian <i>Participating Interest</i> sebanyak 8% oleh RETJ dari PT GPI Jabung Indonesia.  Berdasarkan Perjanjian Jual Beli <i>Participating Interest</i>

Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement of Participating Interest*) tanggal 7 Juni 2023 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen terhadap Perjanjian Jual Beli *Participating Interest* Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement of Participating Interest*) tanggal 6 September 2023, RETJ berhak atas seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada partisipasi interes sebesar 8% dan dihitung sejak tanggal efektif, yaitu 27 Februari 2023, termasuk antara lain (i) *revenue*, (ii) *cash call*, (iii) pajak penghasilan badan dan pajak dividen atas *revenue* Blok Jabung, dan (iv) pengeluaran lain yang melekat pada partisipasi interes 8% tersebut.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PJUC telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha PJUC, antara lain sebagai berikut:

No.	Dokumen Perizinan dan Instansi yang Menerbitkan	Masa Berlaku	Keterangan
<b>Izin dan Dokumen Material Operasional</b>			
1.	Nomor Induk Berusaha No. 0291010171278 tanggal 17 November 2020, dicetak pada tanggal 8 Mei 2023 dan dikeluarkan oleh Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS.	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	
2.	Kontrak Bagi Hasil ( <i>Production Sharing Contract</i> ) Wilayah Kerja: Cepu tanggal 17 September 2005 sebagaimana telah diubah oleh Amandemen terhadap Kontrak Bagi Hasil ( <i>Production Sharing Contract</i> ) tanggal 25 Oktober 2021 <i>juncto</i> Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 8231/13/DJM/2008 tertanggal 15 Mei 2008 perihal Pengalihan Interest di Wilayah Kerja Cepu <i>juncto</i> Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 8845/13/DM.E/2008 tertanggal 27 Mei 2008 perihal Koreksi atas Surat Persetujuan Pengalihan <i>Participating Interest</i> sebesar 10% di Wilayah Cepu (“PSC 2021”).	30 tahun, terhitung sejak tanggal efektif kontrak, yaitu pada saat disetujuinya PSC 2021 oleh Pemerintah Republik Indonesia.	Berdasarkan Lampiran I Bagian A Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral, kegiatan usaha hulu dilaksanakan oleh badan usaha atau bentuk usaha tetap berdasarkan kontrak kerja sama, yang diperlakukan sebagai izin.
			Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No.

8231/13/DJM/2008  
tertanggal 15 Mei 2008  
perihal Pengalihan Interest  
di Wilayah Kerja Cepu  
*juncto* Surat Direktorat  
Jenderal Minyak dan Gas  
Bumi No.  
8845/13/DM.E/2008  
tertanggal 27 Mei 2008  
perihal Koreksi atas Surat  
Persetujuan Pengalihan  
Participating Interest  
sebesar 10% di Wilayah  
Cepu menyetujui  
pengalihan *Participating  
Interest* PT Pertamina EP  
Cepu dan Mobil Cepu Ltd  
kepada pihak dan/atau  
pemegang interest lainnya,  
salah satunya adalah PJUC.

Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatannya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatannya.

## 6. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, yaitu sebagai berikut:

### Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Afiliasi

#### a. Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan dengan Pihak Afiliasi

No.	Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Deskripsi Singkat dan Tujuan	Nilai Outstanding	Jangka Waktu
1	Perjanjian Pinjaman tanggal 20 September 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman II tanggal 26 Maret 2021	a. Perseroan selaku penerima pinjaman; dan b. RAJA selaku pemberi pinjaman.	Perseroan merupakan perusahaan terkendali RAJA.	RAJA bermaksud untuk memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah total sebesar USD40.000.000. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan akan dikenakan biaya bunga sebesar 6% per tahun atas sisa saldo pinjaman RAJA kepada bank-bank terkait.	Per 30 Juni 2024 saldo pinjaman adalah sebesar USD2.201.325	Sampai dengan tanggal 23 Desember 2030.

				<u>Tujuan:</u> Pinjaman akan digunakan untuk transaksi akuisisi Perseroan.		
2	Perjanjian Pinjaman tanggal 1 November 2023 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman Per 1 November 2023 tanggal 1 November 2024	a. Perseroan selaku pemberi pinjaman; dan c. RETJ selaku penerima pinjaman.	RETJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan menyetujui untuk meminjamkan sejumlah USD1.038.000 kepada RETJ dimana Pinjaman tersebut digunakan RETJ untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga	Per 1 November 2024, saldo sisa pinjaman adalah sebesar USD581.804.	Sampai dengan tanggal 1 November 2025.
				<u>Tujuan:</u> Pinjaman digunakan RETJ untuk keperluan modal kerja.		
3	Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan <i>Cash Call</i> Tahun 2024 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 108 tanggal 23 Oktober 2023	a. Perseroan; dan b. PJUC.	Perseroan dan PJUC merupakan dua perusahaan dengan 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada PJUC dengan rincian sebagai berikut, antara lain: b. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar USD7.906.038 atau jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) berdasarkan program kerja dan anggaran; dan c. Jumlah fasilitas yang harus diberikan berdasarkan akta akan dibayar ke rekening PJUC, sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh PJUC, yang kemudian akan	Tidak ada saldo pinjaman atas cash call per 30 Juni 2024.	Sampai dengan tanggal Prospektus, perjanjian masih berlaku dimana Para Pihak masih tunduk terhadap segala hak dan kewajiban masing-masing Pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.  Periode ketersediaan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal yang lebih dahulu terjadi antara: (i) 31 Desember 2024; (ii) tanggal yang ditentukan oleh para

menuntaskan segala kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian untuk memberikan fasilitas dan pada hari yang sama PJUC melakukan pembayaran *cash call* ke rekening Operator.

pihak; atau (iii) tanggal saat Fasilitas telah ditarik seluruhnya, dibatalkan atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan perjanjian ini.

Tujuan:

Pinjaman akan digunakan untuk kepentingan pembiayaan biaya yang timbul sehubungan dengan partisipasi dalam blok Cepu.

<p>4 Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan <i>Cash Call</i> Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya</p>	<p>a. Perseroan; dan b. PJUC.</p>	<p>Perseroan dan PJUC merupakan dua perusahaan dengan 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.</p>	<p>Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada PJUC dengan rincian sebagai berikut, antara lain:</p> <p>a. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar USD6.907.652 atau jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) berdasarkan program kerja dan anggaran, yang disediakan atau akan disediakan oleh Perseroan PJUC berdasarkan akta ini; dan</p> <p>b. Jumlah fasilitas yang harus diberikan berdasarkan akta akan dibayar ke rekening PJUC,</p>	<p>Per 8 November 2024, saldo fasilitas adalah sebesar USD6.907.652 atau jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).</p>	<p>Sampai dengan tanggal Prospektus, perjanjian masih berlaku dimana Para Pihak masih tunduk terhadap segala hak dan kewajiban masing-masing Pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.</p> <p>Periode ketersediaan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal yang lebih dahulu terjadi antara: (i) 31 Desember 2025; (ii) tanggal yang ditentukan oleh para pihak; atau (iii) tanggal</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh PJUC, yang kemudian akan menuntaskan segala kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian untuk memberikan fasilitas dan pada hari yang sama PJUC melakukan pembayaran *cash call* ke rekening Operator yang adalah pihak yang mengoperasikan blok Cepu yaitu MCL (Mobil Cepu Ltd).

saat Fasilitas telah ditarik seluruhnya, dibatalkan atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan perjanjian ini.

Tujuan:

Pinjaman akan digunakan untuk kepentingan pembiayaan biaya yang timbul sehubungan dengan partisipasi dalam blok Cepu.

5.	Perjanjian Fasilitas Pembiayaan <i>Cash Call</i> Tahun 2025 PT Raharja Energi Tanjung Jabung tanggal 26 November 2024	a. Perseroan; dan b. RETJ.	RETJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan.	Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada RETJ maksimal sebesar USD15.000.000.	USD15.000.000.	Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.
				<u>Tujuan:</u> Pinjaman akan digunakan untuk pembiayaan tagihan <i>cash call</i> blok Jabung yang diterbitkan oleh PetroChina International Jabung Ltd. kepada RETJ.		

**b. Perjanjian Operasional dengan Pihak Afiliasi**

No.	Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Deskripsi Singkat dan Tujuan	Nilai Outstanding	Jangka Waktu
1	Akta Perjanjian Manajemen Konsultasi Fee	a. Perseroan; dan b. PJUC.	Perseroan dan PJUC merupakan	Perseroan memiliki tanggung jawab dan akan menyediakan	Rp1.263.737.398	1 Januari 2025 sampai dengan 31

<p>No. 105 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya</p>	<p>dua perusahaan dengan 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.</p>	<p>PJUC dengan layanan konsultasi, meliputi: (i) memberikan saran mengenai aspek manajemen yang terkait dengan kegiatan usaha umum PJUC; (ii) memberikan saran kepada PJUC mengenai peraturan-peraturan yang berlaku di masa yang akan datang dan perkembangan kebijakan di Indonesia yang dapat mempengaruhi usaha PJUC di Indonesia dan hal-hal lain yang relevan dengan bidang keahlian konsultan; (iii) mengkaji dan memberikan masukan tentang rencana-rencana bisnis PJUC di Indonesia, yang masih relevan dengan bidang keahlian Perseroan; (iv) memberikan saran dan bantuan-bantuan lain yang dibutuhkan, selama masih berkaitan dengan lingkup yang disebutkan di atas, apabila dibutuhkan oleh PJUC; (v) Perseroan akan menugaskan personelnnya di PJUC untuk memegang peran sebagai Dewan Direksi dan Komisaris PJUC dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan/atau (vi) kemungkinan permintaan lainnya sewaktu-waktu oleh PJUC.</p> <p><u>Tujuan:</u> Pemberian layanan konsultasi kepada PJUC, antara lain pemberian saran aspek manajemen, pemberian saran mengenai</p>	<p>Desember 2025.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

peraturan, dan mengkaji dan memberikan masukan rencana bisnis PJUC di Indonesia.

### c. Perjanjian Lain-lain dengan Pihak Afiliasi

No.	Perjanjian	Para Pihak	Hubungan Afiliasi	Deskripsi Singkat dan Tujuan	Nilai Outstanding	Jangka Waktu
1	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kerja tanggal 12 Agustus 2019 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum V Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kerja tanggal 12 Agustus 2024	a. RAJA; dan b. Perseroan.	Perseroan merupakan perusahaan terkendali RAJA.	RAJA bersedia meminjamkan ruang kerja yang terletak di Office Park Thamrin Residences Blok A. 01 – 05, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat kepada Perseroan.	-	Sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

Sepanjang pengetahuan Perseroan, seluruh transaksi di atas telah diselesaikan dengan wajar.

Perseroan selanjutnya akan memastikan bahwa setiap transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan afiliasinya akan tunduk pada ketentuan Peraturan OJK No.42/2020 dengan memperhatikan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Perseroan, untuk memastikan transaksi-transaksi selanjutnya dengan pihak Afiliasi akan dilakukan secara wajar.

Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memuat pembatasan-pembatasan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan serta penggunaan dananya.

### Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

No.	Perjanjian	Para Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
<b>Perseroan</b>				
1.	Perjanjian Kerjasama No. 16 tanggal 27 Juni 2007	a. Perseroan; dan b. PT Petrogas Jatim Utama (“PJU”).	Perseroan dan PJU sepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka pendanaan dan pengelolaan Kontrak Kerja Sama (“KKS”) Blok Cepu dengan jumlah <i>Participating Interest</i> 2,2423% atau jumlah lain yang dimiliki PJUC di wilayah kerja pertambangan minyak dan gas bumi Blok Cepu dengan jumlah sebesar USD27.000.000 atau jumlah lain yang dipersyaratkan oleh dan akan menunjuk kepada	Sampai dengan tanggal Prospektus ini, perjanjian masih berlaku dimana Para Pihak masih tunduk terhadap segala hak dan kewajiban masing-masing Pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

proyek KKS Blok Cepu, kerjasama mana akan dilakukan dalam bentuk penyertaan saham Perseroan dalam PJUC, penyertaan mana dilakukan dalam bentuk pengalihan dan/atau penjualan 49% saham PJUC milik PJU kepada Perseroan guna kepentingan pembiayaan dan/atau pendanaan dan/atau pengelolaan *Participating Interest 2,2423%* dimaksud dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati Para Pihak.

No.	Perjanjian	Para Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
<b>RETJ</b>				
1.	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan No. WCO.KP/1131/TLN/2023, No. 34 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana diubah beberapa dengan perubahan terakhir termuat dalam Akta Addendum – IV (Keempat) Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan No. WCO.KP/1131/TLN/2023, No. 56 tanggal 22 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat	a. RETJ sebagai penerima pinjaman; dan b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemberi pinjaman.	Bank setuju untuk memberikan fasilitas term loan dengan limit kredit sebesar maksimal USD 25.850.000, yang terdiri atas: (a) <i>Tranche 1</i> (Pertama): USD 22.850.000; dan (b) <i>Tranche 2</i> (Kedua): USD 3.000.000.	a. Jangka waktu fasilitas: Maksimal 63 bulan (termasuk <i>availability period</i> ) terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit yaitu tanggal 31 Juli 2023, atau maksimal tanggal 31 Oktober 2028; dan b. <i>Availability period</i> : Maksimal sampai dengan 31 Januari 2024.
2.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. WCO.KP/1132/NCL/2023, No. 35 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum – III (Ketiga)	a. RETJ sebagai penerima pinjaman; dan b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemberi pinjaman.	Bank setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat perjanjian dengan limit sebesar maksimal USD 968.000 dengan sifat <i>non-revolving</i> .	Jangka waktu fasilitas bank garansi dalam perjanjian ini ditetapkan maksimal 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 31 Juli 2023 atau maksimal 28 Februari 2028.

<p>Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. WCO.KP/1132/NCL/2023, No. 57 tanggal 22 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat</p>	
<p>3. Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada Perjanjian Operasi Bersama Jabung (<i>Adeherence and Binding by RETJ into Jabung Joint Operating Agreement</i>) tanggal 15 Maret 2024 (“<b>Perjanjian Pengikatan pada JOA</b>”)</p>	<p>a. RETJ sebagai pihak yang menggabungkan diri;  b. PetroChina Internasional Jabung Ltd. (“<b>PetroChina</b>”) sebagai pihak eksisting;  c. PT Pertamina Hulu Energi Jabung (“<b>PHE</b>”) sebagai pihak eksisting;  d. Petronas Carigali (Jabung) Ltd. (“<b>Petronas</b>”) sebagai pihak eksisting; dan  e. GPI sebagai pihak eksisting.</p> <p>RETJ berniat dan berkomitmen untuk ikut serta dan mengikatkan diri dalam Perjanjian Operasi Bersama tanggal 14 Desember 2023 dan menjadi salah satu pihak di dalamnya. RETJ dengan ini menerima dan menyetujui seluruh ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Operasi Bersama tanggal 14 Desember 2023 beserta lampiran-lampirannya.</p> <p>Tidak ada jangka waktu</p>
<p>4. Joint Operation Agreement tanggal 14 Desember 2023</p>	<p>a. PetroChina;  b. PHE;  c. Petronas; dan  d. GPI; dan  e. RETJ</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Pengikatan pada JOA, PetroChina, PHE, Petronas, dan GPI telah sepakat untuk menerima RETJ masuk sebagai pihak ke dalam perjanjian ini dalam kapasitasnya sebagai pemilik partisipasi interes sebesar 8%.</p> <p>Perjanjian ini dibuat dengan tujuan untuk menetapkan hak dan kewajiban masing-masing Pihak sehubungan dengan operasi yang ditetapkan dalam PSC 2023, termasuk eksplorasi, penilaian, pengembangan, produksi minyak bumi (termasuk pengolahan, penyimpanan, dan penanganan hasil produksi dan disposisi minyak bumi dari wilayah kontrak.</p> <p>20 tahun sejak 27 Februari 2023, yaitu 27 Februari 2043</p>

### Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat Bersama

RETJ memiliki perjanjian jual beli minyak mentah & kondensat tertanggal 19 September 2024 bersama dengan pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, RETJ selaku salah satu Penjual sepakat untuk menjual sejumlah minyak mentah & kondensat kepada Pembeli dengan harga *free on barrel* adalah sama dengan Indonesia *Crude Price* untuk minyak mentah & kondensat pada bulan di mana tanggal *bill of landing* jatuh ditambah dengan premi sebagaimana ketentuan dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Tambahan Informasi ini, perjanjian ini

masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 atau apabila diakhiri lebih dahulu oleh Para Pihak, dan akan tetap berlaku sampai dengan kewajiban dalam perjanjian ini telah dipenuhi oleh Para Pihak.

Perjanjian-perjanjian tersebut tidak memuat pembatasan-pembatasan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan serta penggunaan dananya.

## 7. KETERANGAN TENTANG ASET

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa kendaraan bermotor yang dimiliki dan terdaftar atas nama Perseroan berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Kendaraan				
No.	No.Registrasi BPKB	No.Polisi	Merek dan Tipe	Tahun Pembuatan
1	S-02402508	B 1004 PAC	Toyota Corolla Altis 1.8 A/T	2022

Fungsi dari kendaraan tersebut adalah kendaraan operasional Direktur Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan permohonan pendaftaran merk sebagai berikut:

Hak Kekayaan Intelektual					
No.	Permohonan Pendaftaran	Pengumuman	Merek	Kelas	Status
<b>Perseroan</b>					
1	JID2024101113 tanggal 4 Oktober 2024	BRM24175A tanggal 11 Oktober 2024	“RAHARJA ENERGI CEPU”	35	Masa Pengumuman
<b>RETJ</b>					
2	JID2024101108 tanggal 4 Oktober 2024	BRM24175A tanggal 11 Oktober 2024	“RAHARJA ENERGI TANJUNG JABUNG”	42	Masa Pengumuman

## 8. ASURANSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki asuransi untuk melindungi aset yang dimilikinya dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	ACN13 15873149 22	PT Asuransi Astra Buana	PT Astra Auto Finance QQ Perseroan	<i>Comprehensive</i> (Jaminan Kerugian Sebagian dan Kerugian Total)	Sedan – Toyota Corolla Altis New V A/T	Kendaraan Bermotor : Rp457.600.000 Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga : Rp10.000.000	15 Maret 2022 sampai dengan 15 Maret 2027

## 9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi tunduk pada peraturan perundang-undangan sehubungan dengan lingkungan hidup serta keselamatan dan kesehatan kerja (“K3”), antara lain Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup (sebagaimana sebagian diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja) serta peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang

No. 1 Tahun 1970 (“UU 1/1970”) dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“PP 50/2012”).

### **K3**

Secara umum, pengaturan mengenai K3 di Indonesia diatur melalui UU 1/1970, dimana undang-undang ini berisi dasar pelaksanaan peraturan K3 di semua sektor usaha, termasuk sektor hulu minyak dan gas bumi, dan berfokus pada pencegahan terjadinya kondisi yang dapat menimbulkan masalah K3 di tempat kerja. Selain itu, Pasal 86 dan 87 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022, menetapkan hak setiap pekerja untuk menerima perlindungan K3, serta mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen K3.

Di bawah kedua undang-undang tersebut di atas, terdapat beberapa peraturan pelaksana yang memperkenalkan kewajiban K3 yang lebih spesifik. Peraturan-peraturan pelaksana tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, PP 50/2012, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja, yang bersama-sama menetapkan persyaratan khusus untuk menciptakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang efisien, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, yang mengatur berbagai standar keselamatan numerik terkait paparan bahan kimia, pencahayaan, kebisingan, dan bahaya lain di tempat kerja.

Sebagai tindak lanjut dari PP 50/2012, Keputusan Menteri ESDM No. 176/2024 tentang Pedoman Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas Bumi, mengamanatkan bahwa untuk peningkatan K3 di lingkungan minyak dan gas bumi oleh kontraktor kontrak kerja sama, perlu diterapkan sistem manajemen keselamatan minyak dan gas bumi (“SMKM”) oleh kontraktor kontrak kerja sama terkait yang kemudian akan dinilai oleh Menteri ESDM melalui peraturan ini. Dalam menerapkan SMKM, setiap kontraktor/Operator minyak dan gas bumi wajib melaksanakan:

- Penerapan kebijakan keselamatan migas
- Perencanaan keselamatan migas
- Pelaksanaan rencana keselamatan migas
- Pemantauan dan evaluasi kinerja keselamatan migas; dan
- Peninjauan dan peningkatan kinerja SMKM.

### **Lingkungan Hidup**

Undang-undang lingkungan hidup utama di Indonesia adalah Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 (“UU 32/2009”). Undang-undang ini mencakup berbagai aspek pemanfaatan dan perlindungan lingkungan, termasuk pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan, sanksi administratif, penegasan hak-hak lingkungan sebagai bagian dari hak asasi manusia atau tanggung jawab sipil, khususnya tanggung jawab mutlak (*strict liability*) atas kerusakan lingkungan, serta tanggung jawab pidana bagi pelaku kejahatan lingkungan. Tujuan tersebut ditegaskan lebih lanjut melalui sejumlah peraturan pelaksana, termasuk namun tidak terbatas pada, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup, atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“Permen LHK 4/2021”).

UU 32/2009, PP 22/2021 dan Permen LHK 4/2021 mewajibkan setiap usaha atau kegiatan yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, termasuk kegiatan pengeboran minyak dan gas bumi, untuk memperoleh izin lingkungan. Untuk memperoleh izin tersebut, Operator kontrak kerja sama (PSC) diwajibkan untuk menyiapkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang dapat mencakup kewajiban berikut:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan;
- Mendukung dan berkoordinasi dengan otoritas Pemerintah dalam tinjauan lingkungan atau industri lokal;
- Melaksanakan kegiatan untuk mengurangi limbah atau kadar zat beracun;
- Melaksanakan kegiatan pengeboran sesuai dengan operasi pengeboran aman di darat dan lepas pantai di Indonesia, serta pedoman umum pelaksanaan operasi pengeboran minyak dan gas dari SKK Migas;
- Melaksanakan kegiatan penutupan sumur sementara sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai operasi pengeboran aman di darat dan lepas pantai di Indonesia;
- Menyerahkan laporan pelaksanaan kewajiban izin lingkungan setiap semester kepada otoritas terkait sebagaimana diatur dalam izin lingkungan, termasuk kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
- Memperoleh izin untuk pembuangan limbah di laut, jika diperlukan, dan melakukan pembuangan di laut sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin tersebut.

Untuk pelanggaran terkait persetujuan lingkungan dan persyaratan perizinan usaha, termasuk kegagalan memperoleh dokumen AMDAL, UU 32/2009 mengatur (i) pemberlakuan sanksi administratif mulai dari teguran tertulis hingga tindakan paksa, serta (ii) penangguhan atau pencabutan izin usaha. Secara khusus, jika suatu perusahaan melakukan kegiatan usaha tanpa izin usaha atau persetujuan yang ditetapkan (termasuk Persetujuan Lingkungan) dari otoritas Pemerintah yang berwenang, dan kegiatan tersebut menyebabkan kerusakan pada kesehatan atau keselamatan manusia atau lingkungan, perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi pidana berupa 1 hingga 3 tahun penjara dan denda sebesar Rp 1.000.000.000 hingga Rp 3.000.000.000 (sekitar USD 68.000 hingga 203.000). Kemudian berdasarkan Pasal 46(2) Permen ESDM 29/2017, kegagalan untuk memperoleh AMDAL atau UKL/UPL (sesuai relevansinya) dapat menyebabkan perusahaan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penangguhan, pembekuan kegiatan usaha, dan pencabutan izin usaha.

Selain itu, prinsip “*polluter pays*” (Prinsip 16 Deklarasi Rio 1992) tercantum dalam Pasal 87 ayat (1) UU 32/2009, yang mengatur bahwa setiap penanggung jawab usaha atau kegiatan yang mencemari lingkungan dan menyebabkan kerusakan pada pihak ketiga atau lingkungan alam wajib membayar ganti rugi dan/atau melakukan tindakan pemulihan tertentu. Penjelasan Pasal 87 ayat (1) UU 32/2009 menjelaskan bahwa tindakan pemulihan ini dapat mencakup perintah pengadilan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam, menghancurkan dan menghilangkan sumber pencemaran, atau memperbaiki sistem pengelolaan limbah yang relevan.

Sehubungan dengan hal di atas, pemenuhan atas dokumen pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja terkait wilayah operasional dilakukan oleh Operator Blok. Perlu dicatat bahwa, tanggung jawab, termasuk denda, terkait kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dan K3 yang ditanggung oleh Operator Blok dapat dimintakan/dibagi kepada pemegang *Participating Interest* lainnya di Blok terkait secara pro rata sesuai dengan persentase kepemilikan *Participating Interest* tersebut.

## **10. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN**

Struktur kepemilikan Perseroan per tanggal 23 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang memiliki masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut.

Berikut keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

### ***Dewan Komisaris***



#### **Sumantri**

*Komisaris Utama*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun. Sejak September 2024 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan beberapa jabatan lainnya di Grup Perseroan.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Utama:

2024 – Saat ini	:	PT Rukun Energi Cepu Tbk sebagai Komisaris Utama
2021 – Saat ini	:	PT Rukun Raharja Tbk sebagai Direktur <i>Business Development</i>
2015 – Saat ini	:	PT Usahatama Mandiri Nusantara sebagai Penasihat
2020 – 2023	:	PT BRI Multifinance sebagai Komisaris Independen
2019 – 2024	:	PT Sirius Surya Sentosa sebagai Komisaris
2019 – 2020	:	PT IPC Terminal Petikemas sebagai Komisaris
2015 – 2016	::	PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai Direktur Keuangan
2012 – 2014	:	PT Karya Bumi Baratama sebagai <i>Chief Corporate Officer</i>

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2002.



#### **Taufik Ahmad**

*Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun. Sejak September 2024 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

2024 – Saat ini	:	PT Rukun Energi Cepu Tbk sebagai Komisaris Independen
2002 – 2021	:	ConocoPhillips Indonesia sebagai Wakil Presiden Senior <i>Marketing, Business Development</i> dan <i>Relations</i>
2000 – 2002	:	Gulf Indonesia Resources Ltd. (GRL) sebagai Wakil Presiden Administrasi

---

1999 – 2000	: Atlantic Richfield Indonesia (ARCO) / BP sebagai <i>Head of Investment Accounting</i>
1988 – 1999	: Marathon Petroleum Indonesia / Clyde Petroleum Indonesia sebagai <i>Financial Comptroller</i> dan <i>Manajer Procurement - Sebelumnya Akuntan Budget &amp; Reporting</i>

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Texas, Austin, USA pada tahun 1987 dan gelar Magister di bidang keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 1998.

---

## Direksi

---



### Alexandra Sinta Wahjudewanti

*Direktur Utama*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun. Sejak September 2024 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan beberapa jabatan lainnya di Grup Perseroan.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Utama :

2024 – Saat ini	: PT Rukun Energi Cepu Tbk sebagai Direktur Utama
2019 – 2024	: PT Raharja Energi Cepu sebagai Direktur
2019 – Saat ini	: PT Petrogas Jatim Utama Cendana sebagai Direktur Teknikal
2014 – Saat ini	: Badan Kerjasama Blok (PI) Cepu sebagai Anggota Tim Teknikal
2018 – 2019	: PT Raharja Energi Cepu sebagai <i>General Manager</i>
2014 – 2018	: PT DSME ENR Cepu sebagai <i>General Manager</i>
2014 – 2018	: PT Petrogas Jatim Utama Cendana sebagai Komisaris
2008 – 2014	: EXXONMOBIL CEPU Ltd (EMCL) Jakarta sebagai <i>Reservoir, Subsurface dan Drilling Engineering Support Engineer</i>
2002 – 2008	: SD St. George Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam sebagai Guru Matematika dan Geografi
1997 – 2001	: PT Schlumberger Geophysics Nusantara Jakarta sebagai <i>Reservoir Support Engineer</i>

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik di bidang Perminyakan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995, gelar Diploma Pascasarjana di bidang Energi Panas Bumi di Universitas Auckland, New Zealand pada tahun 1996 dan gelar Magister Sumber Daya Manusia di Universitas Atmajaya pada tahun 2004 serta gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2024.

---



---

**Bagus Pinandityo**

*Direktur*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 41 tahun. Sejak September 2024 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan beberapa jabatan lainnya di Grup Perseroan.

2024 – Saat ini	:	PT Rukun Energi Cepu Tbk sebagai Direktur
2022 – Saat ini	:	PT Raharja Energi Tanjung Jabung sebagai Direktur
2019 – Saat ini	:	PT Rukun Raharja Tbk sebagai Manajer <i>Corporate Finance</i>
2010 – Saat ini	:	PT Petrogas Jatim Utama Cendana sebagai Direktur
2018 – 2019	:	PT Raharja Energi Cepu sebagai Manajer Keuangan
2010 – 2018	:	PT DSME ENR Cepu sebagai Manajer Keuangan
2004 – 2010	:	PT Kayaba Indonesia sebagai Divisi <i>Treasury</i> dan Akuntansi

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi di Universitas Gajah Mada pada tahun 2004.

---

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat utang atau pencatatannya di Bursa Efek.

Saat ini, tidak terdapat faktor yang dapat menghambat atau mengurangi efektivitas para anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kualifikasi profesional, termasuk kepemilikan pengalaman yang relevan, pengetahuan industri, serta pemahaman terhadap tanggung jawab hukum dan tata kelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi juga secara rutin mengikuti pelatihan dan program pengembangan kapasitas untuk memastikan kompetensinya tetap sesuai dengan standar terbaru. Selain itu, tidak ada catatan atau situasi hukum, regulasi, atau konflik kepentingan yang berpotensi mengganggu pelaksanaan kewajiban mereka terhadap Perseroan.

Tidak ada hubungan kekeluargaan yang teridentifikasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Emiten. Semua interaksi dan hubungan yang ada bersifat profesional dan bertujuan untuk mendukung kepentingan Perseroan. Ketiadaan hubungan kekeluargaan ini memberikan jaminan bahwa proses pengambilan keputusan dalam manajemen dan pengawasan Perseroan dilakukan secara objektif, independen, dan tanpa adanya potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja atau akuntabilitas Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan penerapan prinsip independensi yang penting dalam menjaga kredibilitas dan integritas tata kelola perusahaan.

Tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten.

## **12. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* ATAU GCG)**

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) (“Prinsip GCG”) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait

dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

### **Dewan Komisaris**

Pelaksanaan tugas oleh Dewan Komisaris meliputi supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dewan Komisaris berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit, dan Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan;
3. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam:
  - a. Menjalankan Perusahaan termasuk Rencana Pengembangan Perusahaan.
  - b. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
  - c. Ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
6. Menerapkan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
7. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
9. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya tiga puluh hari sebelum tahun buku baru dimulai, jika tidak maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun yang lampau diberlakukan;
10. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain;
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya sesuai kesepakatan RUPS;
12. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
13. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku; dan
14. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS.

Selama tahun 2023, Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.

Remunerasi dari para anggota Dewan Komisaris harus ditentukan oleh/melalui RUPS.

Tingkat kehadiran peserta rapat:

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Penyelenggaraan Rapat</b>	<b>Jumlah Kehadiran Rapat</b>	<b>Persentase Kehadiran</b>
Sumantri <sup>(1)</sup>	1	1/1	100%
Taufik Ahmad <sup>(1)</sup>	1	1/1	100%

<sup>(1)</sup> Diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2024

## Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehari-hari untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan optimal.

Tugas dan tanggung jawab dari Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan;
3. Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan serta dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dapat membentuk komite dan wajib dievaluasi setiap akhir tahun buku;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan yang wajib disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
5. Menerapkan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris; dan
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS dan disajikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang telah disepakati dalam RUPS.

Selama tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Remunerasi dari para anggota Direksi harus ditentukan oleh melalui RUPS.

Tingkat kehadiran peserta rapat Direksi:

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Penyelenggaraan Rapat</b>	<b>Jumlah Kehadiran Rapat</b>	<b>Persentase Kehadiran</b>
Alexandra Sinta Wahjudewanti	3	3/3	100%
Bagus Pinandityo <sup>(1)</sup>	2	2/2	100%

<sup>(1)</sup> Diangkat menjadi Anggota Direksi pada tanggal 20 September 2024

## Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/2014, Perseroan telah menunjuk Farah Thifal sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary* PT Raharja Energi Cepu Tbk, Direksi Perseroan telah mengangkat Farah Thifal sebagai Sekretaris Perusahaan berlaku sejak tanggal 24 September 2024.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui alamat dan kontak sebagai berikut:

Office Park Thamrin Residences A01-05  
Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Kec. Tanah Abang  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta  
Indonesia – 10230  
Telp. (62 21) 2357 9812  
Faks. (62 21) 2357 9812  
Email: corsec@rec.co.id  
Situs web: www.rec.co.id

### **Farah Thifal**

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 30 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai *legal corporate* dari PT Rukun Raharja Tbk sejak tahun 2023 hingga 20 September 2024.

Pernah menjabat sebagai asisten notaris hukum di kantor notaris publik Sri Ismiyati, SH., pada tahun 2019 hingga 2023, dan asisten notaris hukum di kantor notaris publik Rudy Siswanto, SH, Jakarta., pada tahun 2018 hingga 2019.

Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum Universitas Trisakti pada tahun 2016 dan gelar Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro pada tahun 2018.

Perseroan memberikan fasilitas berupa program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, baik berupa pelatihan, seminar, konferensi, dan workshop, agar dapat meningkatkan wawasan terkait kompetensi peran Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2023 dan 2024 pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melapor kepada Direktur Utama. Keberadaan Sekretaris Perusahaan di perusahaan diperlukan untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku, terpeliharanya hubungan baik dengan *stakeholders*, terpeliharanya citra baik perusahaan dan terselenggaranya rapat Direksi sesuai pedoman tata kelola perusahaan yang baik. Serta mengelola kegiatan manajemen risiko pada seluruh area Perseroan sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan pada ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan belum terdapat program pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan dan kedepannya akan melakukan pelatihan dengan mengikuti program-program sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia ataupun Asosiasi Emiten Indonesia.

## Komite di bawah Dewan Komisaris

### *Komite Audit*

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Raharja Energi Cepu Tbk, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Taufik Ahmad

Anggota : Yono Andi Atmoko

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 63 Tahun. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Badan Pengawasan dan Pembangunan sejak tahun 1983 hingga tahun 2021.

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1992.

Anggota : Dicky Maiza Alfara

Warga Negara Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor di KAP Syarief, Wibawa & Rekan sejak tahun 2010 hingga tahun Februari 2024, Konsultan dan *Advisor* Keuangan dan Akuntan sejak tahun 2016 hingga saat ini serta menjabat sebagai *Partner* di KAP Syarief, Wibawa & Rekan sejak Maret 2024 hingga saat ini.

Beliau memiliki gelar Diploma Akuntansi dari Politeknik Universitas Andalas pada tahun 2010, gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2014, gelar Pendidikan Profesi Akuntan dari *Asian Institute of Finance*, dan *Banking and Informatic* pada tahun 2023.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 24 September 2024. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Membuat Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sampai dengan diterbitkan Prospektus ini, rapat Komite Audit belum dilaksanakan.

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah selama 3 (tiga) tahun.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit:

Nama	Jumlah Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
Taufik Ahmad <sup>(1)</sup>	1	1/1	100%
Yono Andi Atmoko <sup>(2)</sup>	1	1/1	100%
Dicky Maiza Alfara <sup>(2)</sup>	1	1/1	100%

<sup>(1)</sup> Diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada tanggal 24 September 2024

<sup>(2)</sup> Diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 24 September 2024

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/2014. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Raharja Energi Cepu Tbk, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Tn. Taufik Ahmad  
 Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi : 1. Tn. Sumantri  
 2. Tn. Alen Galfani

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 24 September 2024. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Perihal Nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Perihal Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - struktur Remunerasi;
    - kebijakan atas Remunerasi; dan
    - besaran atas Remunerasi
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - c. Rekomendasi struktur Remunerasi dapat berupa:
    - gaji;
    - honorarium;
    - insentif; dan
    - tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel
  - d. Dalam perihal Remunerasi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:
    - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Perusahaan atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
    - tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
    - target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.; dan
    - keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran sebagaimana tercantum pada bagian a, harus dievaluasi sekurang-kurangnya satu tahun sekali.

Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama	Jumlah Penyelenggaraan Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
Taufik Ahmad <sup>(1)</sup>	1	1/1	100%
Sumantri <sup>(2)</sup>	1	1/1	100%
Alen Galfani <sup>(2)</sup>	1	1/1	100%

<sup>(1)</sup> Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 September 2024

<sup>(2)</sup> Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 September 2024

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut :

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Komisaris	7.993	22.136	36.366	16.068
Direksi	23.500	67.089	91.421	45.911
<b>Total</b>	<b>31.493</b>	<b>89.225</b>	<b>127.787</b>	<b>61.979</b>

### Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No.56/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk. No. 002/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Danan Wirawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Raharja Energi Cepu Tbk. tanggal 24 September 2024.

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal, sesuai dengan fungsinya sebagai pelaksana pemeriksa internal, adalah menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan dengan melakukan penilaian terhadap:

- a. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi secara baik.
- b. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
- c. Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
- d. Direksi dan karyawan mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
- e. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.
- f. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai.
- g. Program, rencana kerja, dan tujuan telah tercapai secara efektif.
- h. Regulasi yang mempunyai pengaruh signifikan pada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diidentifikasi dan dilaksanakan.

Penjabaran lebih lanjut dari cakupan ruang lingkup tugas Unit Audit Internal tersebut adalah melakukan pengujian dan penilaian atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Bidang Keuangan  
Memastikan informasi keuangan dan informasi lain yang relevan, telah disajikan secara akurat, handal, tepat waktu dan mengandung informasi yang bermanfaat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan  
Penilaian terhadap ketaatan bagian yang bersangkutan pada peraturan perundang-undangan maupun terhadap ketentuan yang mendasari transaksi/kegiatan yang mempunyai pengaruh kepada laporan keuangan serta ketaatan kepada Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah ditetapkan.
- c. Bidang operasional Perseroan  
Memastikan penggunaan sumber daya Perseroan, telah dikelola dengan baik, efisien dan berdaya guna. Selain itu, menilai pencapaian realisasi yang sebenarnya dibandingkan target yang telah ditetapkan, termasuk pengujian ketaatan bagian yang bersangkutan terhadap standar yang berlaku serta berkaitan kehematan, daya guna dan hasil guna.
- d. Bidang struktur dan sistem pengendalian internal  
Memastikan kecukupan, kehandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal.
- e. Bidang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh pelaku-pelaku bisnis dalam perusahaan, termasuk penilaian atas kebijakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
- f. Bidang manajemen risiko  
Memastikan sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dalam rangka membantu manajemen meminimalkan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.
- g. Bidang investigasi  
Kegiatan dalam perusahaan yang diindikasikan adanya kecurangan atau penyimpangan yang merugikan keuangan perusahaan.

- h. Tugas lainnya  
Konsultasi di bidang lainnya yang ada kaitannya dengan Perseroan sesuai dengan penugasan atau permintaan dari Direktur Utama.

### Upaya Pengelolaan Risiko

Berbagai macam risiko tetap akan selalu melekat kepada kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup Perseroan. Faktor-faktor risiko tersebut telah diungkapkan pada Bab VI mengenai Faktor Risiko. Dalam mengelola dan memitigasi risiko tersebut, Grup Perseroan diantaranya melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

## 1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

### Risiko Utama Perseroan

**Dalam memitigasi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi,** Perseroan terus melakukan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan, melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas mengenai masalah dan mencari solusi yang harus dilakukan. Hal ini guna mendukung target-target Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi tercapai secara keseluruhan sehingga kinerja keuangan Perseroan meningkat.

### Risiko Utama Perusahaan Anak dan Asosiasi

**Dalam memitigasi risiko fluktuasi harga komoditas minyak dan gas bumi,** Perseroan selalu melakukan pengawasan secara berkala terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

## 2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. **Dalam memitigasi risiko kegagalan *lifting*,** Perseroan selalu melakukan pengawasan terhadap aktivitas *lifting*. Perseroan memastikan setiap kontrak yang dibuat dalam aktivitas *lifting* memberikan jaminan atas tidak terserapnya nilai *lifting* yang disepakati untuk minyak dan gas bumi.
2. **Dalam risiko eksplorasi sumur pengeboran minyak dan gas bumi,** Perseroan selalu mewajibkan *partner* untuk melakukan perawatan rutin dan pemeliharaan sumur (*well maintenance*) guna meningkatkan produktivitas sumur. Perseroan selalu meminta bukti dilakukannya pemeliharaan rutin fasilitas produksi serta memastikan alat keamanan dan keselamatan berfungsi dengan baik.
3. **Dalam memitigasi risiko persediaan minyak dan gas bumi,** Perseroan selalu mengupayakan melakukan perhitungan dan pengkajian secara teliti dan komprehensif untuk memastikan persediaan di wilayah kerja yang menjadi target pengeboran. Untuk lebih memastikan perhitungan dan pengkajian Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian di bidang tersebut guna mendukung pengambilan keputusan.
4. **Dalam memitigasi risiko keterbatasan sumber daya manusia,** Perseroan melakukan *training* secara berkala agar setiap karyawan selalu mendapatkan pengetahuan terbaru yang sesuai dengan kebutuhan industri. Perseroan pun selalu membuka ruang untuk berdiskusi dan musyawarah dengan karyawan-karyawan demi menjaga dan mempertahankan hubungan yang baik. Selain itu, program retensi dilakukan oleh Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan manajemen guna menjaga sumber daya manusia Perseroan.

5. **Dalam memitigasi risiko perubahan kebijakan Pemerintah**, Perseroan selalu berdiskusi secara intensif dan berkala dengan *partner* atau Operator yang ditunjuk guna memahami adanya perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional di wilayah kerja ataupun kontrak kerja. Perseroan pun melibatkan fungsi-fungsi internal dan juga Legal induk Perusahaan dalam proses kontrak/*drafting*. Selain itu, Perseroan juga berkonsultasi dengan konsultan hukum jika diperlukan.
6. **Dalam memitigasi risiko persaingan industri pengeboran minyak dan gas bumi**, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan guna menghasilkan *output* yang maksimal. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk selalu menjaga hubungan baik dengan mitra-mitra strategis.

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility - CSR*)

Grup Perseroan memahami bahwa kesejahteraan Masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya merupakan bagian integral dari kesuksesan jangka panjang Grup Perseroan. Oleh karena itu, Grup Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang mencakup berbagai inisiatif untuk memberikan manfaat nyata bagi Masyarakat dan lingkungan. Pihak Grup Perseroan yang terlibat dalam Program CSR Perseroan adalah Perusahaan Asosiasi, yaitu PJUC.

Program CSR Grup Perseroan tidak terbatas pada satu bidang, melainkan meliputi berbagai aspek, seperti bantuan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pelatihan keterampilan bagi Masyarakat setempat. Dalam bidang ekonomi, Grup Perseroan memberikan dukungan melalui program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat serta akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Di bidang lingkungan, Grup Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada perlindungan dan pelestarian alam, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Selain itu, Grup Perseroan juga memberikan pelatihan keterampilan bagi Masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan daya saing tenaga kerja lokal. Program ini dirancang untuk memperkuat ekonomi Masyarakat melalui peningkatan kompetensi yang dapat membuka peluang kerja baru dan mendorong kemandirian ekonomi. Grup Perseroan percaya bahwa dengan mendukung Masyarakat dalam berbagai aspek, Grup Perseroan dapat berkontribusi positif bagi perkembangan wilayah serta menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Grup Perseroan dan pemangku kepentingan sosial.

Berikut adalah bentuk-bentuk program yang telah dilakukan oleh Perseroan:

#### Daftar Aktivitas CSR Grup Perseroan

##### 1. Sumur Bor

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
20/10/2023	Magetan	Sumur Bor dan Pembedayaan untuk MIT Nurul Amal Parang Magetan	Lembaga Manajemen Infaq Magetan	6 ; 9 ; 17	Pembuatan sumur bor di MIT Nurul Amal Parang Magetan untuk mengatasi kesulitan air karena berada di daerah pegunungan terutama di musim kemarau, air yang digunakan untuk sekolah dan Masyarakat sekitar tidak mengalir.
6/3/2024	Ngawi	Pembuatan Sumur Bor	Lembaga Amil Zakat Dompot	6 ; 9 ; 17	Program kerjasama LAZ DQ dengan Perseroan untuk

Al-Qur'an  
Indonesia  
(LAZ DQ)

pembuatan sumur bor di sekitar Musholla Babussalam yang berlokasi di Desa Sumber Bening, Bringin, Ngawi untuk mengatasi kesulitan air di desa tersebut.

**Foto**



**Gambar 2. CSR Kegiatan Sumur Bor**

**2. Renovasi Tempat Ibadah**

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
23/5/2023	Gresik	Sumbangan untuk pembangunan Gedung SMP Islam Syifaal Qulub Gresik	Yayasan Pondok Pesantren Syifaal Qulub Gresik	4 ; 9 ; 11	Membantu pembangunan Gedung SMP Islam Syifaal Qulub Gresik untuk meningkatkan kualitas infrastruktur Pendidikan yang lebih memadai melalui pemberian 100 sak semen yang akan digunakan untuk kepentingan pembangunan.
22/9/2023	Surabaya	CSR Sarana Prasarana Masjid Al Zaitun	Penyedia Bahan Bangunan dan Sarana Prasarana Surabaya	4 ; 9 ; 11	Sumbangan sarana prasarana terhadap Masjid Al Zaitun yang baru saja selesai terbangun sehingga peribadahan dapat segera dilangsungkan.
25/9/2023	Blitar	CSR Bahan Bangunan Masjid Miftakhul Jannah	Panitia Pembangunan Masjid Miftakhul Jannah	4 ; 9 ; 11	Sumbangan bahan bangunan terhadap Masjid Miftakhul Jannah ditujukan untuk membangun dan memperbaiki sarana prasarana agar dapat meningkatkan kenyamanan beribadah warga sekitar.
25/9/2023	Tuban	CSR Bahan Bangunan Pondok Pesantren Daru Rouf Wilis	Yayasan Darurrouf Wilis	4 ; 9 ; 11	Sumbangan bahan bangunan pada pembangunan Pondok Pesantren Daru Rouf Wilis sebagai dukungan Perseroan terhadap Pengembangan infrastruktur dan Pendidikan di Kabupaten Blitar.
29/9/2023	Jember	CSR Bahan Bangunan Gedung Terpadu Yosorati	Panitia Pembangunan Gedung Terpadu Ranting NU Yosorati	4 ; 9 ; 11	Sumbangan bahan bangunan untuk pengecoran dan pembangunan lanjutan gedung di lantai dua guna mendukung kegiatan sosial dan keagamaan.
19/10/2023	Gresik	Musholah Sosial Almasiyitho	Yayasan Yatim CV. Indo Teknik Semesta	4 ; 9 ; 11	Revitalisasi dari bangunan yang sebelumnya merupakan Gedung yang terbengkalai menjadi

					Musholah Yayasan Sosial Yatim Al-Masyitho guna memenuhi kebutuhan anak yatim beribadah, belajar, serta kegiatan lain seperti pengajian dan syukuran.
6/2/2024	Gresik	CSR Syifaul Qulub	Yayasan Pondok Pensantren Syifaul Qulub	4 ; 9 ; 11	Sumbangan 100 sak semen untuk pembangunan Gedung SMP Islam Syifaul Qulub.
21/2/2024	Gresik	CSR Sarana Prasarana Mushollah Tahap II	Yayasan Sosial Yatim Al-Masyithoh	4 ; 9 ; 11	Program pembangunan sarana dan prasarana untuk pekerjaan persiapan,dinding,plesteran,plafond, acian dan lantai Mushollah yang terletak di Jl. Kh Sholeh, Desa Mojoপুরuwetan, Bungah, Gresik

**Foto**



**Gambar 3. Kegiatan CSR Renovasi Tempat Ibadah**

**3. Pendidikan dan Training**

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
8/9/2023	Jember	Kuliah Tamu UNEJ The Power of Reservoir Management Banyu Urip Field Case	IATMI SM UNEJ	4 ; 8 ; 17	Pemberian wawasan mendalam kepada mahasiswa Universitas Jember (UNEJ) mengenai Reservoir, dengan fokus pada pengalaman kasus Lapangan Banyu Urip, melibatkan kolaborasi ahli industri dan praktisi yang berbagi pengetahuan, best practices, serta tantangan yang dihadapi industri minyak dan gas bumi untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik industri.
20/10/2023	Surabaya	CEO Mengajar “Upstream Series”	ITS SPE ITS	4 ; 8 ; 17	Dalam program kolaborasi PT PJUC dengan SPE ITS yaitu Science Course Upstream Series : Navigating Exploration and Reinventing Drilling in the Oil and Gas Industry of Indonesia with PJUC mengundang Bapak Hadi Ismoyo (Direktur Utama PT PJUC).
20/9/2023	Pasuruan	Pelatihan Biokonveksi Sampah Maggot	Magot Center Pasuruan (MCP)	11 ; 12 ; 13 ; 15	Pemberian pelatihan biokonversi sampah organik dengan membudidayakan ulat

						magot yang dapat mengurangi beban pengelolaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) maupun Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
9/7/2024	Magetan	Pembangunan Ruang Kelas 2 Lantai		Laznas Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Perwakilan Jatim 8 Magetan	4;8	Program bantuan pembangunan Ruang Kelas untuk siswa siswi di MTsT Nurul Amal Parang, Desa Ngunut, Parang, Magetan.
23/8/2024	Surabaya	CSR Peralatan dan Ruang Baca Wage		Dinas Perpustakaan Provinsi Jatim	4;8	Pemberian 2 unit TV Display & Braket untuk Dinas Perpustakaan Provinsi Jatim dan 1 set Komputer, Meja Kerja, dan Krifloor untuk Taman Baca di desa Wage Sidoarjo.
10/7/2023	Pasuruan	Pelatihan Sertifikasi Benih Kentang		P4S Junior Farm Agritech	11 ; 12 ; 13 ; 15	Berkerjasama P4S Junior Farm Agritech dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan , Perseroan memberikan pelatihan kepada para petani kentang khususnya yang berada di Kecamatan Tosari dan Tukur, Pasuruan agar memiliki ilmu budidaya kentang khususnya perbanyak benih kentang melalui steak batang serta memberikan sertifikasi agar produksi benih kentang yang dihasilkan sesuai standar mutu sehingga berdaya jual tinggi

**Foto**





**Gambar 4. Kegiatan CSR Pendidikan dan Training**

#### 4. Kesehatan

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
31/3/2023	Pasuruan	Program Jaringan Kesehatan Ibu dan Anak – “Sehatkan Ibu Hamil Cegah Stunting”	Dompot Dhuafa	1 ; 2 ; 3	Program berusaha mengatasi stunting melalui paket program Kesehatan ibu hamil untuk memperbaiki asupan gizi ibu hamil yang rentan / anemia dan Kekurangan Energi Kronis serta perbaikan pola hidup sehat dengan pelibatan komunitas “SIMCETING” sebagai penerima manfaat program Dompot Dhuafa & PJUC. Pemilihan Pasuruan sebagai sasaran kegiatan dikarenakan Prevalensi angka kematian ibu paling tinggi di 2021 sebesar 288,09 dibanding 2019 sebesar 88,26.

#### 5. Ekonomi

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
31/3/2023	Surabaya	1.000 GEROBAK EKONOMI	Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah	8 ; 11 ; 17	Program pemberian gerobak dan modal usaha menjadikan Masyarakat rentan (fakir, miskin, dan disabilitas) lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga melalui usaha kecil yang dikelola.
16/5/2023	Ponorogo	Pembiayaan BankZiska berbasis Qardhul Hasan	Bantuan Keuangan Berbasis Zakat Infaq Sadaqah dan Dana Sosial Keagamaan (BankZiska) Ponorogo	1 ; 8	Program pemberdayaan ekonomi usaha ultra mikro agar terbebas dari jeratan rentenir dengan pinjaman tanpa bunga, tanpa biaya administrasi, tanpa jaminan, tanpa denda, dan tanpa sita di wilayah Kecamatan Jetis, Mlarak, Sawoo, Siman, Sambit dan Ngrayun Kab. Ponorogo.

29/5/2024	Ponorogo	Petrogas Microfinance Non Interest	Bantuan Keuangan Berbasis Zakat Infaq Sadaqah dan Dana Sosial Keagamaan (BankZiska) Ponorogo	1 ; 8	Merupakan lanjutan dari Program bantuan keuangan lanjutan berbasis zakat di wilayah Kecamatan Jetis, Mlarak, Sawoo, Siman, Sambit dan Ngrayun Kab. Ponorogo.
-----------	----------	------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Foto**



**Gambar 5. Kegiatan CSR Ekonomi**

6. Lingkungan

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
13/6/2023	Malang	Pemasangan Panel Surya Pondok Pesantren Al Hikam	PT Kharisma Ambhara Sakti	7 ; 9 ; 11 ; 13	Program pemasangan panel surya di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dilaksanakan untuk mengurangi Penggunaan listrik konvensional melalui substitusi dari suplai energi terbarukan berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai saran edukasi berwawasan lingkungan.
7/7/2023	Jember	Pemasangan Panel Surya Pondok Pesantren Shofa Marwa	Pondok Pensantren Shoga Marwa	7 ; 9 ; 11 ; 13	PLTS di Pondok Pesantren Shofa Marwa, Jember mengusung konsep pembangunan Taman Pendidikan (Edupark) sebagai sarana pembelajaran dengan memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT) untuk menyiapkan generasi atau santri berwawasan lingkungan.
15/11/2023	Bojonegoro	Pengadaan dan Distribusi Tanaman Pohon	PT Asri Dharma Sejahtera	11 ; 13 ; 15	Kolaborasi dengan PT ADS dan organisasi lingkungan untuk mendistribusikan bibit tanaman pohon di berbagai lokasi sekitar Bojonegoro untuk menciptakan ruang hijau yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar untuk mendukung keberlanjutan dan keseimbangan ekologis.

28/5/2024	Malang	Pemasangan panel surya Pondok Pesantren Al Hikam	PT Kharisma Ambhara Sakti	7 ; 9 ; 11 ; 13	Program pemasangan panel surya Tahap 2 di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dan merupakan lanjutan dari tahun 2023 dengan tujuan yang sama untuk mengurangi penggunaan listrik konvensional melalui substitusi dari suplai energi terbarukan berupa PLTS.
11/7/2024	Surabaya	Perbaikan dan Penambahan Daya Panel Surya di Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA)	PT Petrogas Jatim Utama	7 ; 9 ; 11 ; 13	Program Perbaikan dan Penambahan Daya Rooftop Solarcell (PLTS) dengan total kapasitas 4000 Watt guna mendukung operasional Kapal RSTKA yang di tahun 2024 untuk memberikan pelayanan kesehatan di Indonesia Timur. Program CSR ini berkolaborasi dengan IAITB Jatim & IKA Unair dengan tema "Renewable Energy for a Sustainable Future"

**Foto**



**Gambar 6. Kegiatan CSR Lingkungan**

**7. Sumbangan dan Hewan Qurban**

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
5/6/2023	Surabaya	CSR Qurban PJUC Lazizmu	Lazizmu Jawa Timur	2 ; 12	Program Qurban Kemasan dalam rangka pelaksanaan Ibadah Qurban 1444H/2023 M untuk Ketahanan Pangan dengan brand RendangMu.
5/6/2023	Magetan	Qurbanholic 1444H/2023	Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah	2 ; 12	Program QURBANHOLIC memfasilitasi pengadaan hingga pendistribusian daging qurban ke berbagai daerah hingga pelosok Indonesia dalam bentuk kaleng rendang yang memiliki batas kedaluwarsa hingga 2 tahun.
13/6/2023	Surabaya	Tebar Qurban Gubernur Jatim	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2 ; 12	Kepedulian <i>stakeholder</i> di Jawa Timur dalam rangka Ibadah Qurban 1444H dengan

					memberikan sumbangan berupa 1 Ekor Sapi.
31/3/2023	Surabaya	Takjil Ramadhan	UMKM di Kota Surabaya	2 ; 3; 10	Program pembagian takjil selama 30 hari di bulan Ramadhan berlokasi di sekitar kantor, Gedung Medan Pemuda sebagai Langkah menjalin kebersamaan dan kebahagiaan dengan lingkungan terdekat.
5/4/2023	Sidoarjo	100 Pack Sembako untuk Penggali Kubur	Supplier Bahan Sembako di Sidoarjo	2 ; 3; 10	Program pembagian sembako Ramadhan sebagai bentuk kepedulian terhadap para penggali kubur yang seringkali kontribusinya diabaikan.
24/11/2023	Surabaya	CSR Gaza	Komando Armada Republik Indonesia Komando Armada II	10 ; 16	Program sumbangan dalam rangka aksi kemanusiaan untuk korban konflik di Gaza sesuai dengan arahan Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur
6/12/2023	Malang	CSR LMI Bakti Sosial	Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah	3 ; 9 ; 10	Perseroan bekerja sama dengan LMI untuk memberikan solusi atas kemiskinan dan keterbatasan yang seringkali menjadi masalah sulit di Masyarakat dengan pemberian sembako dan pemeriksaan Kesehatan gratis bagi Masyarakat Malang Raya
22/5/2024	Surabaya	QurbanMu 1445H	Lazizmu Jawa Timur	2 ; 12	Program Qurbanmu 1445H untuk Ketahanan Pangan dan Kepraktisan Sajian yang diolah dalam bentuk Rendangmu.
16/5/2024	Daerah Bencana	Amazing Gizi Qurban 1445H	Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia (LAZ DQ)	2 ; 12	Program Amazing Gizi Qurban 1445H mengoptimalkan daging qurban sapi dengan diolah dan dikemas menjadi kemasan kaleng rendang (Rendangmu) yang bergizi untuk ketahanan pangan serta memiliki kebermanfaatannya yang lebih luas.
12/6/2024	Surabaya	Tebar Qurban Ibu Khoffifah Indar Parawansa	Pedagang Sapi Kurban di Gresik	2 ; 12	Dalam rangka Ibadah Qurban 1445H Perseroan menyerahkan sumbangan berupa 1 Ekor Sapi di Ponpes Langitan Tuban
13/3/2024 sd. 5/4/2024	Surabaya	Takjil Ramadhan	UMKM Kota Surabaya	2 ; 3; 10	Program pembagian takjil selama 30 hari di bulan ramadhan berlokasi di sekitar kantor, Gedung Medan Pemuda.
25/3/2024	Surabaya	Santunan Dhuafa Muslimat NU	Muslimat NU	2.3	Program pemberian santunan kepada kaum dhuafa melalui Muslimat NU.
25/3/2024	Sumenep	CSR Donasi 100 Al Quran	Bank Muamalat	4:10	Program pembagian 100 Al Quran di Pulau terpencil dan terluar di Kabupaten Sumenep yakni Pulau Sapudi.

27/3/2024	Surabaya	Sembako Ramadhan	Supplier Bahan Sembako di Surabaya	2 ; 3; 10	Pemberian 100 pack sembako Ramadhan untuk para Peggali Kubur khususnya di makam Keputih Surabaya. Paket sembako yang berisi kebutuhan pokok, seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie instan.
31/03/2024	Rembang	Sembako Ramadhan	Supplier Bahan Sembako di Rembang	2 ; 3; 10	Pemberian sembako Ramadhan khusus untuk di lingkungan Pondok Pesantren Al Qur'an LP3ia (Gus Baha) yang berlokasi di Narukan, Kragan, Rembang Jawa tengah

**Foto**



**Gambar 7. Kegiatan CSR Sumbandan dan Hewan Qurban**

**8. Sponsorship**

Tanggal	Lokasi	Program	Mitra	Poin SDGs	Deskripsi
18/11/2023	Yogyakarta	Sponsorship Konvensi dan Seminar V BKMTG-PII 2023	Pengurus Pusat Badan Kejuruan Teknik Perminyakan dan Geothermal-Persatuan Insinyur Indonesia	4 ; 8 ; 17	Program ini terdiri dari serangkaian acara yang meliputi : 1. Konvensi pemilihan ketua dan pengurus BKMTG-PII Masa Bakti 2023 – 2025 2. Seminar dengan tema “Peran BKMTG-PII dalam Implementasi CCS /CCUS untuk Mendorong Terwujudnya Transisi Energi dan Net Zero Emission 2060 Indonesia” 3. Lomba pembuatan Paper dan Poster “Implementasi CCS

					/CCUS untuk Mendorong Terwujudnya Transisi Energi dan Net Zero Emission 2060 Indonesia”.
25/1/2023	Surabaya	Sponsorship Duta BAZNAZ Jawa Timur	CV Artana Creative Nusantara	8 ; 11 ; 17	Program ini merupakan serangkaian acara pemilihan Duta BAZNAZ Jawa Timur dengan tema “ <i>the More We Share, the More We Have</i> ”.
14/4/2023	Pasuruan	Sponsorship Lomba Inovasi Teknologi	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Pasuruan	4 ; 9 ; 17	Program pemberian penghargaan kepada masyarakat Kabupaten Pasuruan sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanaan kegiatan penelitian, Pengembangan dan penerapan teknologi yang menghasilkan suatu inovasi dan memberikan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
14/10/2023	Bandung	Sponsorship ITB Petrobowl	SPE ITB SC	4 ; 8 ; 17	Program yang merupakan bentuk dukungan finansial terhadap delegasi mahasiswa yang mengikuti lomba berskala Internasional Petrobowl Competition, kompetisi antar mahasiswa yang melibatkan 6 negara untuk membahas mengenai teknis/non-teknis seputar industri minyak dan gas
4/12/2023	Malang	Sponsorship “Festival Ilmiah Santri Al Hikam Malang”	Yayasan Al-Hikam Malang	4 ; 8 ; 17	Program ini mendukung Festival Ilmiah Santri yang diselenggarakan oleh Yayasan Al-Hikam sebagai wadah pertukaran ide dan gagasan antara santri dengan pelajar, peneliti, dosen dan praktisi yang membahas topik ilmiah melalui lomba esai, <i>business plan competition</i> , <i>coaching expert class</i> , pameran ilmiah, dan <i>talkshow</i> Al Hikam
25/1/2024	Surabaya	Sponsorship Diskusi Kebangsaan IA ITB Jawa Timur	IA ITB JATIM	4 ; 8 ; 17	Acara Seminar dan Diskusi Kebangsaan IA ITB Jatim dengan membahas potensi energi di Jawa Timur khususnya di bidang Gas dengan Bapak Hadi Ismoyo selaku pembicara.
8/3/2024	ITB	CSR Sponsorship Lab Teknik Perminyakan ITB	ITB	4 ; 8 ; 17	Sponsorship berupa pembaruan alat-alat laboratorium untuk Teknik Perminyakan ITB dengan logo PJUC tertera pada masing-masing alat sebagai serangkaian kegiatan SIMPUL (Silaturahmi & Kumpul-kumpul).

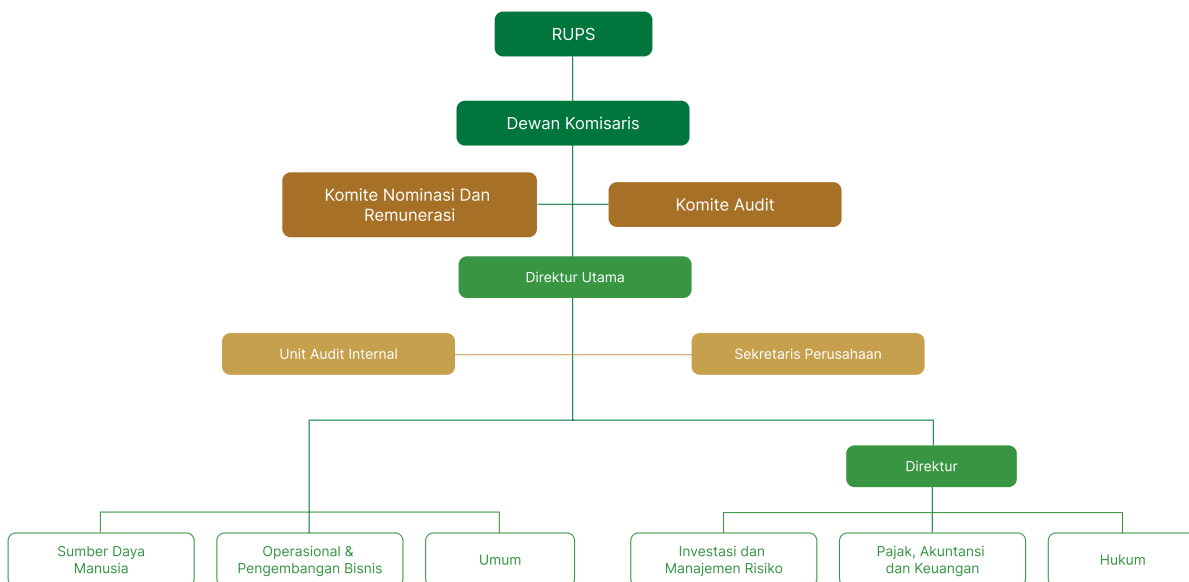
**Foto**



**Gambar 8. Kegiatan CSR Sponsorship**

**Struktur Organisasi Perseroan**

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 9. Struktur Organisasi Perseroan**

**13. SUMBER DAYA MANUSIA**

Perseroan menyadari perlunya dukungan penuh dari sumber daya manusia yang kompeten agar dapat meningkatkan kinerja dan mengembangkan usahanya secara berkesinambungan serta mengantisipasi persaingan di dunia usaha.

**Komposisi karyawan**

Per tanggal 5 November 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan karyawan sejumlah 7 (tujuh) orang karyawan tetap. Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam kurun waktu tiga tahun terakhir:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
Tetap	7	2	2	2	3
Kontrak	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>RETJ</b>					
Tetap	-	-	-	-	-
Kontrak	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang jabatan

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
Manajemen	1	1	1	1	1
Staff	6	1	1	1	2
Non-Staff	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>RETJ</b>					
Manajemen	-	-	-	-	-
Staff	-	-	-	-	-
Non-Staff	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang Pendidikan

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
Sarjana	7	2	2	2	3
Diploma	-	-	-	-	-
SMA dan di bawah SMA	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>RETJ</b>					
Sarjana	-	-	-	-	-
Diploma	-	-	-	-	-
SMA dan di bawah SMA	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang usia

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
>50 tahun	-	-	-	-	-
41 - 50 tahun	-	-	-	-	-
31 - 40 tahun	4	2	2	2	3
21 - 30 tahun	3	-	-	-	-
<21 tahun	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>
<b>RETJ</b>					
>50 tahun	-	-	-	-	-
41 - 50 tahun	-	-	-	-	-
31 - 40 tahun	-	-	-	-	-
21 - 30 tahun	-	-	-	-	-
<21 tahun	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah total</b>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>

Tabel komposisi karyawan berdasarkan aktivitas utama

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
<i> Holding</i>	7	2	2	2	3
<b>Jumlah</b>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>
<b>RETJ</b>					
Pertambangan minyak dan gas bumi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah total</b>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Perseroan</b>					
Kantor Pusat	7	2	2	2	3
Lapangan/Site	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>7</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>
<b>RETJ</b>					
Kantor Pusat	-	-	-	-	-
Lapangan/Site	-	-	-	-	-

	5 Nov	30 Juni	31 Desember		
	2024	2024	2023	2022	2021
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah total</b>	7	2	2	2	3

### Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi tidak memiliki tenaga kerja asing.

Grup Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 349 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

### Pegawai dengan Keahlian Khusus

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya.

### Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, merupakan aset penting bagi Perseroan. Keberhasilan pencapaian strategi dan tujuan jangka panjang perusahaan juga bergantung pada kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif. Oleh karena itu, Perseroan memberikan peluang yang luas bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui berbagai pelatihan, seperti seminar, *workshop*, training, yang diselenggarakan baik oleh internal Perseroan maupun melalui sumber daya eksternal, sesuai dengan kebutuhan setiap karyawan.

Perseroan menawarkan berbagai program pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap karyawan dan tuntutan industri, meliputi:

- Pelatihan Teknis dan Fungsional

Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan khusus sesuai dengan posisi dan tanggung jawab karyawan. Melalui pelatihan ini, karyawan dapat memperbarui dan memperdalam keahlian teknis yang relevan dengan tugas karyawan.

- Pengembangan Kepemimpinan

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk memimpin tim dan proyek dengan lebih efektif.

- Pelatihan *soft skills*

Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan meningkatkan produktivitas kerja dalam lingkungan yang dinamis.

- Seminar dan *Workshop* Eksternal

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam seminar dan *workshop* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal untuk memberikan perspektif baru dan wawasan yang lebih luas tentang perkembangan industri.

### **Sarana Kesejahteraan**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan. Sarana kesejahteraan yang disediakan oleh perusahaan mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Program BPJS

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang ditentukan Pemerintah, diantaranya Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun, serta BPJS Kesehatan.

- Fasilitas Kesehatan

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, diantaranya asuransi kesehatan untuk rawat inap, bantuan rawat jalan, penggantian kacamata, dan bantuan bersalin, yang disesuaikan berdasarkan jenjang jabatan masing-masing. Selain itu, Perseroan mengadakan program kesehatan rutin, seperti pemeriksaan kesehatan tahunan, serta kegiatan olahraga yang bertujuan menjaga kesehatan fisik karyawan.

- Tunjangan

Perseroan memberikan berbagai tunjangan, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan kehadiran, tunjangan ulang tahun kerja, serta bonus kinerja yang berdasarkan pencapaian individu.

- Fasilitas Rekreasi

Perseroan memberikan fasilitas rekreasi dengan mengadakan *employee gathering* yang rutin diadakan setiap tahun untuk mempererat hubungan antar karyawan.

### **Serikat Pekerja**

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

## **14. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK**

### **14.1 Proses hukum terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 27 Desember 2024 serta Surat Pernyataan RETJ tanggal 27 Desember 2024 Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan

permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi.

#### 14.2 Proses Hukum Terhadap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Desember 2024 serta Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris RETJ tanggal 27 Desember 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

### 15. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Berdiri	Tahun Penyertaan	Status Operasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)	Kontribusi Terhadap Laba Bersih (%)
<b>1. Perusahaan Anak</b>								
	RETJ	Pertambangan minyak dan gas bumi	99,000% (Kepemilikan langsung)	2022	2022	Beroperasi	100%	58%
<b>2. Perusahaan Asosiasi</b>								
	PJUC	Pertambangan minyak bumi dan perdagangan minyak bumi	49,000% (Kepemilikan Langsung)	2007	2007	Beroperasi	-	42%

Jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan dalam Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi proporsional terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Berikut adalah keterangan ringkas tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian:

#### 1. PT Raharja Energi Tanjung Jabung (“RETJ”)

##### i. Pendirian dan Anggaran Dasar terakhir

RETJ adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan nama “PT Raharja Energi Tanjung Jabung” sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur dan telah memperoleh pengesahan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016540.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0044534.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 7 Maret 2022 dan telah

diumumkan dalam Tambahan No. 21 Berita Negara Republik Indonesia No. 9383 tanggal 15 Maret 2022 (“**Akta Pendirian RETJ**”).

Anggaran dasar RETJ dalam Akta Pendirian RETJ selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar RETJ yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham RETJ No. 19 tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0194874 tanggal 25 September 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0203643.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 September 2024.

RETJ beralamat di Office Park Thamrin Residences Blok A01-05, Jalan Thamrin Boulevard, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

## ii. Kegiatan usaha

Kegiatan Usaha PT Raharja Energi Tanjung Jabung berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah bidang jasa pertambangan dan penggalian, namun kegiatan usaha PT Raharja Energi Tanjung Jabung yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas RETJ dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Pertambangan Gas Alam (06201)

Kelompok ini mencakup jasa usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*).

### 2. Aktivitas Pertambangan Minyak Bumi (06100)

Mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya. Pengolahan lanjut dari hasil minyak bumi dimasukkan dalam kelompok 19211.

## iii. Perizinan Perusahaan Anak

Perizinan yang dimiliki RETJ telah diungkapkan dalam Bab VIII subbab Perizinan Perseroan, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.

## iv. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham RETJ terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian RETJ, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	4.000	4.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. Perseroan	990	990.000.000	99,000
2. RAJA	10	10.000.000	1,000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	1.000	1.000.000.000	100,000
<b>Saham Dalam Portepel</b>	3.000	3.000.000.000	

v. **Pengurusan dan Pengawasan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris RETJ sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian RETJ, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : Bagus Pinandityo, SE

**Dewan Komisaris**

Komisaris : M. Oka Lesmana Firdauzi

vi. **Analisis Data Keuangan Penting**

**Laporan Posisi Keuangan**

*(dalam Dollar Amerika Serikat)*

Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Total Aset	42.893.896	45.908.484	69.527	-
Total Liabilitas	28.481.298	28.325.467	-	-
Total Ekuitas	14.412.598	17.583.017	69.527	-

***Tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD42.893.896 atau mengalami penurunan sebesar 6,57% atau sebesar USD3.014.588 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang mencatat total aset sebesar USD45.908.484 yang disebabkan oleh adanya penurunan saldo Bank yang disebabkan oleh adanya pembayaran dividen sebesar USD6.000.000.

Total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD28.481.298 atau mengalami kenaikan sebesar 0,55% atau sebesar USD155.831 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat total liabilitas sebesar USD28.325.467 yang disebabkan oleh adanya pembayaran angsuran pinjaman ke Bank Mandiri sebesar USD2.730.000 dan pembayaran pajak sebesar USD1.855.000 dan pengakuan utang pajak USD2.870.025.

Total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD14.412.598 atau mengalami penurunan sebesar 18,03% atau sebesar USD3.170.419 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencatat total ekuitas sebesar USD17.583.017 yang disebabkan oleh adanya pembagian dividen sebesar USD7.500.000 dan kenaikan saldo laba yang berasal dari laba periode berjalan sebesar USD4.329.581.

***Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset, total liabilitas dan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 65930% ; 100% ; 25189% yang disebabkan oleh RETJ baru mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2023 sedangkan tahun 2022 baru melakukan pencatatan modal disetor.

***Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021***

Total aset, total liabilitas dan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021 yang disebabkan oleh Perusahaan baru berdiri pada tahun 2022.

**Laporan Laba Rugi**

*(dalam Dollar Amerika Serikat)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-
Beban pokok pendapatan	(16.378.241)	(5.890.072)	(20.321.181)	-	-
Laba periode berjalan	4.329.581	2.527.949	17.513.490	-	-

***Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Total pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD27.959.696 atau mengalami kenaikan sebesar 142,78% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat total pendapatan sebesar USD11.516.625 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan harga rata-rata tertimbang periode Juni 2024 dibandingkan Juni 2023, sebagai tambahan, pendapatan periode Juni 2023 merupakan pendapatan untuk 4 (empat) bulan yaitu sejak 27 Februari 2023, sementara untuk periode Juni 2024 merupakan pendapatan untuk 6 (enam) bulan..

Total beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD16.378.241 atau mengalami kenaikan sebesar 178,07% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat total beban pokok pendapatan sebesar USD5.890.072 yang disebabkan peningkatan *cash call* operasi yang diminta oleh operator untuk kebutuhan operasional Blok Jabung pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, selain itu beban pokok pendapatan periode Juni 2023 merupakan beban pokok pendapatan untuk 4 (empat) bulan yaitu sejak 27 Februari 2023, sementara untuk periode Juni 2024 merupakan beban pokok pendapatan untuk 6 (enam) bulan.

Total laba periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD4.329.581 atau mengalami peningkatan sebesar 71,27% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat laba periode berjalan sebesar USD2.527.949. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan pendapatan periode Juni 2024 yang diikuti dengan peningkatan *cash call* operasi untuk kebutuhan operasional Blok Jabung pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, peningkatan beban pajak penghasilan migas, serta peningkatan beban bunga sehubungan dengan pembayaran pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima pada bulan Juli 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Pendapatan, beban pokok pendapatan dan laba periode berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disebabkan RETJ mulai memperoleh pendapatan lifiting minyak dan gas dari *Participating Interest* sebesar 8% di Blok Jabung dimana RETJ mendapatkan izin sebagai kontraktor oleh Menteri ESDM pada tanggal 22 Desember 2023, akan tetapi RETJ berhak untuk mengakui pendapatan usaha sejak 27 Februari 2023 berdasarkan CSPA Jabung dengan PT GPI Jabung Indonesia (“GPI”).

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

RETJ berdiri pada tahun 2022 dan belum menjalankan kegiatan operasional.

**2. PT Petrogas Jatim Utama Cendana (“PJUC”)**

a. Pendirian dan Anggaran Dasar terakhir

PJUC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Surabaya dengan nama “PT Petrogas Jatim Utama Cendana” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 14 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Rosida, S.H., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. W10-00796 HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 7916, Berita Negara Republik Indonesia No. 63 (“**Akta Pendirian PJUC**”).

Anggaran dasar PJUC dalam Akta Pendirian PJUC selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar PJUC yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 19 tanggal 11 November 2020, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, SH, Notaris di Surabaya dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0076783.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 17 November 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0192155.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 17 November 2020 (“**Akta No. 19/2020**”).

b. Kegiatan usaha

Kegiatan Usaha PT Petrogas Jatim Utama Cendana berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam, namun kegiatan usaha PT Petrogas Jatim Utama Cendana yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah Pertambangan Minyak Bumi dan Perdagangan Minyak Bumi.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PJUC, maksud dan tujuan PJUC adalah:

1. Maksud didirikan PJUC adalah untuk mengelola hak *Participating Interest* dalam bidang usaha pertambangan minyak bumi dan gas alam pada wilayah kerja Cepu.
2. Tujuan didirikan PJUC adalah:
  - a. Ikut serta mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, minyak dan gas bumi di wilayah Jawa Timur;

- b. Mewujudkan alih teknologi dan manajemen serta pemberdayaan daerah penghasil minyak dan gas bumi;
- c. Mendapatkan keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PJUC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**1. Pertambangan minyak bumi, yang mencakup:**

Usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir *bituminous* atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir asphalt. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya.

**2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang mencakup:**

Usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.

**3. Memasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.**

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PJUC terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 15 tanggal 15 Agustus 2007, yang dibuat di hadapan Rosida, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. C-UM.HT.01.10-985 tanggal 25 Oktober 2007 (“**Akta No. 15/2007**”), adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. PT Petrogas Jatim Utama	253	253.000.000	50,600
2. PT Raharja Energi Cepu	245	245.000.000	49,000
3. Koperasi Dinas Pertambangan	2	2.000.000	0,400
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>500</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.500</b>	<b>1.500.000.000</b>	

d. Pengurusan dan pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PJUC sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 38 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0006291 tanggal 7 Januari 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001924.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Januari 2021 *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 53 tanggal 16 Maret 2022, dibuat di hadapan Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0201838 tanggal 25 Maret 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059160.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022 *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 106 tanggal 18 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0178252 tanggal 26 Oktober 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0214546.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Oktober 2023 *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 37 tanggal 20 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083300 tanggal 28 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042532.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 28 Februari 2024, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Ir. Hadi Ismoyo  
 Direktur Keuangan : Bagus Pinandityo, SE  
 Direktur Teknik : Alexandra Sinta Wahjudewanti

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ir. Tiat Surtiati Suwardi, M.Si  
 Komisaris : M.Oka Lesmana Firdauzi  
 Komisaris : Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar

e. Analisis Data Keuangan Penting

**Laporan Posisi Keuangan**

*(dalam Dollar Amerika Serikat)*

Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Total Aset	16.536.451	24.583.388	28.457.700	29.061.741
Total Liabilitas	4.967.020	4.491.666	4.134.742	4.158.581
Total Ekuitas	11.839.431	20.091.722	24.322.958	24.903.160

***Tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

Total aset pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD16.536.451 atau mengalami penurunan sebesar 32,73% dari pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencatat total aset sebesar USD24.583.388 yang disebabkan oleh penurunan kas akibat pembagian dividen kas atas hasil usaha tahun buku 2023 sebesar USD15.179.179 dan penurunan aset minyak dan gas bumi dimana nilai buku sudah semakin mengecil.

Total liabilitas tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD4,967.020 atau mengalami kenaikan sebesar 10,58% dari pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencatat total liabilitas sebesar USD4.491.666 yang disebabkan oleh kenaikan *accrued*/pengakuan utang pajak dan provisi biaya pembongkaran dan restorasi area disesuaikan dengan laporan keuangan triwulanan (*Financial Quarterly Report*) Q2-2024.

Total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD11.839.431 atau mengalami penurunan sebesar 41,07% dari pada tanggal 31 Desember 2023 yang mencatat total ekuitas sebesar USD20.091.722 yang disebabkan oleh penurunan saldo laba akibat pembagian dividen tahun buku 2023.

### ***Tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

Total aset pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD24.583.388 atau mengalami penurunan sebesar 13,61% dari pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencatat total aset sebesar USD28.457.700 yang disebabkan oleh penurunan kas akibat pembagian dividen kas atas hasil usaha tahun buku 2022 sebesar USD19.490.088 dan penurunan aset minyak dan gas bumi dimana nilai buku sudah semakin mengecil.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD4.491.666 atau mengalami kenaikan sebesar 8,63% dari pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat total liabilitas sebesar USD4.134.742 yang disebabkan oleh kenaikan *accrued*/pengakuan provisi biaya pembongkaran dan restorasi area disesuaikan dengan laporan keuangan triwulanan (*Financial Quarterly Report*) Q4-2023.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD20.091.722 atau mengalami penurunan sebesar 17,40% dari pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencatat total ekuitas sebesar USD 24.322.958 yang disebabkan oleh penurunan saldo laba akibat pembagian dividen tahun buku 2022.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD28.457.700 atau mengalami penurunan sebesar 2,08% dari pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat total aset sebesar USD29.061.741 yang disebabkan oleh penurunan kas akibat pembagian dividen kas atas hasil usaha tahun buku 2021, namun posisi aset minyak dan gas bumi masih cukup besar.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD4.134.742 atau mengalami penurunan sebesar 0,57% dari pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat total liabilitas sebesar USD4.158.581 yang disebabkan oleh penurunan utang pajak.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD24.322.958 atau mengalami penurunan sebesar 2,33% dari pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat total ekuitas sebesar USD24.903.160 yang disebabkan oleh penurunan saldo laba akibat pembagian dividen tahun buku 2021.

### **Laporan Laba Rugi**

(dalam Dollar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan	13.689.607	14.787.430	28.927.077	34.596.969	28.195.213
Beban pokok pendapatan	(2.544.484)	(2.110.276)	(4.280.764)	(8.431.449)	(10.339.013)

Laba periode berjalan	6.926.889	7.954.268	15.263.411	14.204.383	6.242.852
Laba komprehensif	6.926.889	7.954.268	15.258.852	14.312.691	6.202.398

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Total pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD13.689.607 atau mengalami penurunan sebesar 7,42% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat total pendapatan sebesar USD14.787.430 yang disebabkan oleh penurunan *volume lifting* dimana Blok cepu sudah masuk dalam fase *decline*.

Total beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD2.544.484 atau mengalami kenaikan sebesar 20,58% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat total beban pokok pendapatan sebesar USD2.110.276 yang disebabkan oleh kenaikan biaya Blok akibat adanya proyek *Banyu Urip Infill Clastic* (BUIC).

Total laba periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD6.929.889 atau mengalami penurunan sebesar 12,92% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat total laba bersih setelah pajak sebesar USD7.954.268 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan akibat penurunan *lifting* minyak dan kenaikan biaya Blok akibat proyek BUIC.

Total laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar USD6.926.889 atau mengalami penurunan sebesar 12,92% dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang mencatat total laba komprehensif sebesar USD7.954.268 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan akibat penurunan *lifting* minyak dan kenaikan biaya Blok akibat proyek BUIC.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD28.927.077 atau mengalami penurunan sebesar 16,39% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencatat total pendapatan sebesar USD34.596.969 yang disebabkan oleh penurunan *volume lifting* dimana Blok cepu sudah masuk dalam fase *decline*.

Total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD4.280.764 atau mengalami penurunan sebesar 49,23% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat total beban pokok pendapatan sebesar USD8.431.449 yang disebabkan oleh penurunan depresiasi aset minyak dan gas bumi.

Total laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD15.263.411 atau mengalami penurunan sebesar 7,46% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencatat total laba bersih setelah pajak sebesar USD14.204.383 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan akibat penurunan *lifting* minyak.

Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD15.258.852 atau mengalami kenaikan sebesar 6,61% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencatat total laba komprehensif sebesar USD14.312.691 yang disebabkan oleh penurunan pajak akibat penurunan *lifting* minyak.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD34.596.969 atau mengalami kenaikan sebesar 22,71% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat total pendapatan sebesar USD28.195.213 yang disebabkan oleh kenaikan volume *lifting* dan harga jual minyak mentah setelah pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD8.431.449 atau mengalami penurunan sebesar 18,45% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat total beban pokok pendapatan sebesar USD10.339.013 yang disebabkan oleh penurunan depresiasi aset minyak dan gas bumi.

Total laba periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD14.204.383 atau mengalami kenaikan sebesar 127,53% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat total laba bersih setelah pajak sebesar USD6.242.852 yang disebabkan oleh kenaikan volume *lifting* dan harga minyak mentah setelah pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD14.312.691 atau mengalami kenaikan sebesar 130,76% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat total laba komprehensif sebesar USD6.202.398 yang disebabkan oleh kenaikan volume *lifting* dan harga minyak mentah setelah pandemi COVID-19 di tahun 2021.

## **16. INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM**

### **1. PT Rukun Raharja Tbk**

PT Rukun Raharja Tbk (“**RAJA**”) yang kini dikenal sebagai perusahaan penyedia energi terintegrasi dari hulu ke hilir berdiri pada 24 Desember 1993. Perjalanan Perseroan bermula dari bisnis properti (real estate). Seiring perkembangan usaha, pada 22 Januari 2003, Rukun Raharja resmi terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham RAJA. Pada tahun 2010, Perseroan mulai terjun ke sektor energi, berfokus pada perdagangan gas, transportasi gas, dan pengelolaan fasilitas gas. Seiring perjalanannya Perseroan terus mengembangkan bisnisnya, dengan dorongan dari kolaborasi dan inovasi, Perseroan berkembang menjadi penyedia energi terintegrasi swasta terbesar di Indonesia. Saat ini Perseroan menjadi Perusahaan dengan keahlian yang meliputi Infrastruktur dan Utilitas Gas, Perdagangan Gas, Pembangkit Listrik, Investasi Hulu, serta Jasa Minyak dan Gas. Dengan komitmen yang kuat untuk berkontribusi dalam tujuan Pemerintah dalam pencapaian Net Zero 2060, sejalan dengan Konvensi Paris terkait ESG, Perseroan tengah mengukuhkan fondasinya untuk turut serta juga dalam rencana penyediaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Tujuan utama Perseroan bukan hanya pencapaian financial, tetapi juga menyediakan energi bersih dan terjangkau bagi Masyarakat, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia. Dengan tekad tersebut, Rukun Raharja aktif membentuk masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

PT Rukun Raharja Tbk adalah pemilik/pemegang 252.490 (dua ratus lima puluh dua ribu empat ratus Sembilan puluh) saham dalam Perseroan atau mewakili 99,996% (Sembilan puluh Sembilan koma Sembilan Sembilan enam persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

a. Pendirian dan Anggaran Dasar terakhir

RAJA suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. RAJA didirikan dengan nama “PT Rukun Raharja” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 290 tanggal 24 Agustus 1993, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2.12743. HT.01.01. Tahun 1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1992 tanggal 22 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 9208 (“**Akta Pendirian RAJA**”).

Anggaran dasar RAJA telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar RAJA terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 30 September 2020, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0395002 tanggal 6 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0168139.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020 (“**Akta No. 41/2020**”).

RAJA beralamat di Office Park Thamrin Residences Blok A01-05, Jalan Thamrin Boulevard, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

b. Kegiatan usaha

Anggaran Dasar Kegiatan Usaha PT Rukun Raharja Tbk berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah menjalankan usaha di bidang: (i) Aktivitas keuangan dan asuransi; (ii) Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; (iii) Pertambangan dan penggalian; (iv) Pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin; (v) Pengangkutan dan pergudangan; (vi) Real estat; (vii) Kesenian, hiburan dan rekreasi; dan (viii) Konstruksi, namun kegiatan usaha PT Rukun Raharja Tbk yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah Aktivitas Perusahaan  *Holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, RAJA melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200); dan
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209),

Kegiatan usaha penunjang:

1. Distribusi gas alam dan buatan (KBLI 35202);
2. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100);
3. Konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas (KBLI 42914);
4. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900);
5. Pembangkitan tenaga listrik (KBLI 35101);
6. Distribusi tenaga listrik (KBLI 35103);
7. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI (KBLI 71102);
8. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut (KBLI 52221);
9. Aktivitas pelayanan kepelabuhan penyebrangan (KBLI 52223);
10. Aktivitas ekspedisi muatan kapal (KBLI 52293);
11. Penanganan kargo (bongkar muat barang) (KBLI 52240);

12. Aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL (KBLI 52299);
  13. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa (KBLI 68110);
  14. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau wilayah kawasan berikat (KBLI 52103);
  15. Aktivitas hiburan dan rekreasi lainnya YTDL (KBLI 93299);
  16. Penyiapan lahan (KBLI 43120);
  17. Aktivitas arsitektur (KBLI 71101);
  18. Konstruksi gedung tempat tinggal (KBLI 41011);
  19. Konstruksi gedung perkantoran (KBLI 41012);
  20. Konstruksi gedung industri (KBLI 41013);
  21. Konstruksi gedung penginapan (KBLI 41017);
  22. Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga (KBLI 41018);
  23. Konstruksi gedung lainnya (KBLI 41019);
  24. Konstruksi jalan raya (KBLI 42111);
  25. Konstruksi jembatan dan jalan layang (KBLI 42112);
  26. Konstruksi jaringan irigasi (KBLI 42211);
  27. Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase (KBLI 42212);
  28. Konstruksi bangunan elektrikal (KBLI 42213);
  29. Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai (KBLI 42214);
  30. Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya (KBLI 42219);
  31. Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air (KBLI 42911);
  32. Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan (KBLI 42912);
  33. Konstruksi bangunan sipil lainnya YTDL (KBLI 42919)
  34. Konstruksi khusus lainnya YTDL (KBLI 43909); dan
  35. Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (KBLI 68200).
- c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 41/2020 dan Daftar Pemegang Saham RAJA per 20 September 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham RAJA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.872.220.000</b>	<b>271.805.500.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. PT Sentosa Bersama Mitra	1.466.237.404	36.655.935.100	34,687
2. Hapsoro	1.205.491.300	30.137.282.500	28,518
3. PT Basis Utama Prima	503.174.000	12.579.350.000	11,904
4. PT Zeze Ajuwel Tambang	280.469.500	7.011.737.500	6,635
5. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	771.710.296	19.292.757.400	18,256
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>4.227.082.500</b>	<b>105.677.062.500</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>6.645.137.500</b>	<b>166.128.437.500</b>	

- d. Pengurusan dan pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris RAJA sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074302 tanggal 9 Juni 2023 serta didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0106145.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0125232 tanggal 9 Juni 2024 serta didaftarkan di Daftar Perseroan

No. AHU-0106145.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 123/2024 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0216960 tanggal 24 Juni 2024 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0123657.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Djauhar Maulidi  
Direktur : Sumantri  
Direktur : Ogi Rulino

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Rudiantara  
Komisaris : M. Arsjad Rasjid PM  
Komisaris Independen : Rachmat Gobel  
Komisaris Independen : Orias Petrus Moedak  
Komisaris Independen : D. Andhi Nirwanto

**2. PT Rukun Prima Sarana**

PT Rukun Prima Sarana (“RPS”) adalah pemilik/pemegang 10 (sepuluh) saham dalam Perseroan atau mewakili 0,004% (nol koma nol nol empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

a. Pendirian dan Anggaran Dasar terakhir

RPS suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. RPS didirikan dengan nama “PT Rukun Prima Sarana” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 tanggal 23 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-27733.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 24 Mei 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0046348.AH.01.09 Tahun 12 tanggal 24 Mei 2012 (“**Akta Pendirian RPS**”).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran dasar RPS sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian RPS belum pernah mengalami perubahan.

RPS beralamat di Office Park Thamrin Residences Blok A01-05, Jalan Thamrin Boulevard, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat.

b. Kegiatan usaha

Kegiatan Usaha PT Rukun Prima Sarana berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah menjalankan usaha di bidang Perindustrian dan Pembangunan, namun kegiatan usaha PT Rukun Prima Sarana yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah perindustrian. Perindustrian yang dimaksud adalah industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dengan ketenagalistrikan. Namun tidak terbatas terhadap industri listrik tenaga gas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, RPS dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, antara lain:

- (i) Industri pembangkit tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan;
- (ii) Industri pembangkit listrik tenaga gas;
- (iii) Pembangkit listrik.

2. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain:

- (i) Usaha penunjang ketenagalistrikan, meliputi pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
- (ii) Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan, yaitu menjalankan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (iii) Bertindak sebagai pengembang;
- (iv) Pemborongan pada umumnya (*general contractor*);
- (v) Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara, dermaga;
- (vi) Pemasangan instalasi-instalasi;
- (vii) Pemasangan komponen-komponen berat/*heavy lifting*;
- (viii) Pengembangan wilayah pemukiman;
- (ix) Pemborongan bidang telekomunikasi;
- (x) Pembangunan sarana pra sarana jaringan telekomunikasi;
- (xi) Konstruksi besi dan baja;
- (xii) Pembangunan lapangan golf;
- (xiii) Penyelenggaraan proyek jalan tol;
- (xiv) Pembangunan konstruksi *billboard*, reklame, dan periklanan;
- (xv) Penyelesaian konstruksi gedung;
- (xvi) Pemborong *industrial estate*;
- (xvii) Membuat rencana induk kawasan dan rancang bangun kawasan (pembangunan kawasan terpadu);
- (xviii) Menata lokasi dengan konsep ramah lingkungan dan hijau sesuai dengan rencana induk kawasan (pembangunan kawasan terpadu); dan
- (xix) Menyediakan, mengoperasikan dan memelihara sarana dan prasarana (pembangunan kawasan terpadu).

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian RPS *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Rukun Prima Sarana No. 2 tanggal 4 November 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Rukun Prima Sarana No. AHU-AH.01.03-0355457 tanggal 5 November 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0211562.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 (“**Akta No. 2/2019**”), dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham RPS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>40.004</b>	<b>40.004.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. PT Rukun Raharja Tbk	9.750	9.750.000.000	97,490
2. Djauhar Maulidi	251	251.000.000	2,510

<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>10.001</b>	<b>10.001.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>30.003</b>	<b>30.003.000.000</b>	

d. **Pengurusan dan pengawasan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris RPS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2019, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : M.Oka Lesmana Firdauzi

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Djauhar Maulidi

**17. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**

**Umum**

PT Raharja Energi Cepu Tbk ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat dengan nama "PT Syabas Usaha Migas" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-06263 HT.01.01 Tahun 2007 tanggal 7 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 58, Berita Negara Republik Indonesia No. 18940 tanggal 21 Juli 2007 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 07 Tanggal 16 Oktober 2006 Akta Pendirian Perseroan PT Syabas Usaha Migas, maksud dan tujuan utama Perseroan pada waktu pendirian adalah berusaha dalam bidang Pertambangan, Perdagangan dan Jasa. Kegiatan usaha PT Syabas Usaha Migas yang benar-benar dijalankan adalah Pertambangan.

Pada tahun 2018, Perseroan diakuisisi oleh PT Rukun Raharja Tbk, kemudian Perseroan berubah nama menjadi PT Raharja Energi Cepu, berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi manajemen dan bisnis serta permodalan dan Perusahaan *holding* atas Perusahaan Anak yang bergerak sebagai penyedia jasa pertambangan gas alam dan aktivitas pertambangan minyak bumi.

**1. Visi dan Misi Perseroan**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan, yaitu:

**Visi**

Menjadi Perusahaan yang fokus pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi pada ketahanan energi nasional.

**Misi**

Untuk mencapai visi Perseroan tersebut maka, Perseroan menetapkan misi sebagai berikut :

- Menemukan dan mengembangkan cadangan minyak dan gas bumi baru.
- Mengoptimalkan aset dan sumber daya melalui inovasi teknologi.

- Meningkatkan produksi dan efisiensi operasi.
- Menerapkan pengelolaan investasi yang berkelanjutan.
- Membangun kemitraan yang strategis dengan berbagai pihak.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi.
- Melaksanakan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab dengan menekankan aspek keselamatan, keamanan dan lingkungan.

## 2. Kegiatan Usaha Grup Perseroan

Grup Perseroan terdiri dari tiga entitas, yaitu REC (Perusahaan Induk bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding), RETJ (Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pertambangan minyak bumi dan pertambangan gas alam), dan PJUC (Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang pertambangan minyak bumi).

### Grup Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024 adalah berusaha dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding*. Grup Perseroan memiliki dua Blok eksploitasi minyak dan gas melalui hak *Participating Interest*, baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni Blok Jabung sebesar 8% dan Blok Cepu sebesar 2,2423%.

Perseroan berdiri pada tanggal 16 Oktober 2006, Pada tahun 2018 Perseroan diakuisisi oleh PT Rukun Raharja Tbk dan berganti nama menjadi PT Raharja Energi Cepu, Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa konsultasi manajemen & bisnis serta permodalan dan perusahaan *holding* yang memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung (“RETJ”) dan Perusahaan Asosiasi yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana (“PJUC”) yang bergerak dalam bidang industri hulu minyak dan gas bumi. Dimana gas bumi ini digunakan untuk keperluan industri, transportasi, perumahan, dan pembangkit listrik swasta yang menggunakan gas sebagai energinya.

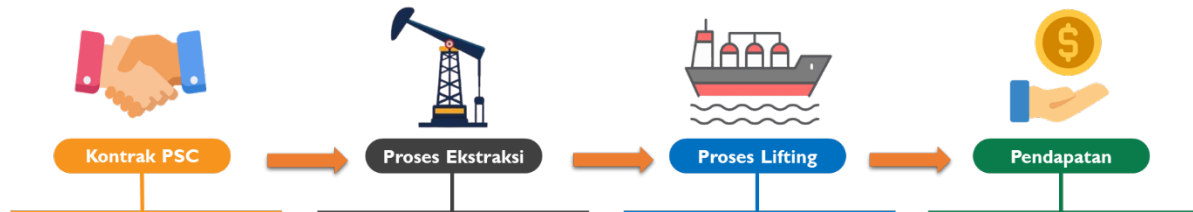
Secara umum, kegiatan usaha utama Grup Perseroan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Group Perseroan memiliki dua Blok eksploitasi minyak dan gas melalui hak *Participating Interest* , baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni Blok Jabung sebesar 8% dan Blok Cepu sebesar 2,2423%. Perseroan bekerjasama dengan instansi yang handal untuk memperkuat bisnis dalam industri gas alam.

Perusahaan Asosiasi, PJUC didirikan oleh Perseroan pada tahun 2007 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 49,000% dan bekerjasama dengan PT Petrogas Jatim Utama sebagai pemegang mayoritas dengan porsi kepemilikan sebesar 51,000%. Adapun kegiatan usaha PJUC bergerak dalam aktivitas Pertambangan Minyak Bumi, Aktivitas perdagangan besar bahan bakar gas, minyak bumi, minyak mentah, LPG, dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan lainnya dan Aktivitas memasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi baik di dalam negeri dan diluar negeri.

Adapun Perusahaan Anak, RETJ didirikan oleh Perseroan pada tahun 2022 dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,000% dan bekerjasama dengan PT Rukun Raharja Tbk selaku Pemegang Saham Utama Perseroan saat ini porsi kepemilikan RAJA di RETJ sebesar 1%. Adapun kegiatan usaha RETJ bergerak dalam aktivitas pertambangan gas alam dan aktivitas pertambangan minyak bumi. Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan produktivitas usahanya melalui RETJ, RETJ melakukan pengambilalihan kepemilikan *Participating Interest* pada Blok Jabung sebesar 8% dari PT GPI Jabung Indonesia pada tahun 2023.

### Keterangan tentang Proses Bisnis Grup Perseroan

Kegiatan bisnis dari Perseroan saat ini terfokus di bidang hulu minyak dan gas bumi, dimana sumber utama pendapatan didapatkan dari investasi dalam Blok minyak dan gas bumi. Proses bisnis Perseroan adalah sebagai berikut :



**Gambar 11. Proses Bisnis Perseroan**

a. Proses Kesepakatan Kontrak Kerja Sama (*Production Sharing Contract Agreement* atau “PSC”)

Proses bisnis Grup Perseroan dimulai dengan penandatanganan kontrak kerja sama/*production sharing contract* (PSC) antara Operator Blok minyak dan gas bumi serta Pemerintah, dalam hal ini SKK Migas. Melalui penandatanganan PSC, Operator Blok akan memiliki hak untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi dan memproduksi sumber daya dari Blok minyak dan gas bumi tersebut. Selain Operator, beberapa perusahaan lain juga dapat berinvestasi pada Blok terkait dengan turut serta memiliki *Participating Interest*. Saat ini, Perseroan menjalankan operasi bisnisnya melalui investasi dalam bentuk kepemilikan *Participating Interest* pada 2 (dua) Blok minyak dan gas bumi yaitu Blok Cepu sebesar 2,2423% dan Blok Jabung sebesar 8%.

b. Proses Ekstraksi (*Extraction*)

Setelah penandatanganan PSC, Operator mendapatkan hak penuh untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas hidrokarbon pada *Reservoir* Blok minyak dan gas bumi tersebut. Jika hidrokarbon ditemukan, maka Operator akan melakukan ekstraksi hidrokarbon. Hidrokarbon yang telah diekstraksi selanjutnya akan didistribusikan kepada pembeli.

c. Proses *Lifting*

Hidrokarbon yang diproduksi akan dijual kepada perusahaan-perusahaan hilir di sektor minyak dan gas bumi. Perusahaan-perusahaan hilir ini akan menyalurkan hidrokarbon tersebut kepada pengguna akhir (*end-user*) sesuai dengan kebutuhan pasar yang nantinya akan melakukan penjualan kepada *end user* sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada.

d. Pendapatan (*Revenue*)

e. Keuntungan diperoleh dari penjualan hidrokarbon kepada perusahaan-perusahaan hilir akan dibagikan kepada Pemerintah, Operator dan seluruh pemegang *Participating Interest* sesuai ketentuan dalam PSC. Hasil pembagian keuntungan ini selanjutnya akan dicatat sebagai pendapatan oleh Grup Perseroan.

### 1. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sebuah Perseroan untuk dapat bersaing dengan kompetitor lainnya adalah dengan memiliki keunggulan kompetitif. Perseroan sebagai perusahaan investasi di sektor minyak dan gas bumi yang memiliki prospek pertumbuhan signifikan di masa depan terutama dengan kepemilikan dalam dua Blok eksploitasi minyak dan gas bumi melalui *Participating Interest*, baik secara langsung maupun tidak langsung,

yakni Blok Cepu dan Blok Jabung. Dalam perkembangan usahanya, Perseroan telah mengidentifikasi 4 (empat) keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

a. Proses Bisnis yang Sederhana dan Minim Risiko Operasional

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang relatif sederhana dengan risiko operasional yang sangat minim. Walaupun Perseroan memiliki portofolio *Participating Interest* di Blok minyak dan gas bumi, risiko operasional pada blok-blok tersebut dipercayakan kepada Operator yang memiliki rekam jejak yang teruji dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Pengelolaan cadangan minyak yang ada memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan laju produksi yang stabil dengan tingkat penurunan yang dapat dioptimalkan, sehingga pendapatan dapat dimaksimalkan hingga batas keekonomian Blok atau akhir masa konsesi. Selain itu, kontrak untuk Blok Cepu masih berlangsung hingga tahun 2035, dan untuk Blok Jabung hingga tahun 2043, memberikan kepastian jangka panjang bagi Perseroan.

b. Kerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia

Dalam pengelolaan blok-blok minyak dan gas bumi, Perseroan bekerja sama dengan dua perusahaan minyak global terkemuka, yakni ExxonMobil, salah satu anggota kelompok "*Seven Sisters*", dan PetroChina, produsen minyak dan gas bumi terbesar di Asia. Kolaborasi dengan mitra berkelas dunia ini memberikan keunggulan dalam manajemen operasi dan pengembangan Blok minyak dan gas bumi. Perseroan melalui kedua Blok tersebut memiliki estimasi sisa cadangan minyak dan gas bumi 2P (terbukti dan terukur) sebesar 697 MMBOE per tanggal 31 Desember 2023. Dengan cadangan tersisa tersebut, masih menyisakan ruang untuk pengembangan lapangan yang telah dan dapat ditambahkan juga dengan lapangan-lapangan *prospect & lead* yang masih memerlukan eksplorasi tambahan untuk membuktikan adanya cadangan baru pada Blok Cepu dan Blok Jabung.

c. Jaringan yang Luas Untuk Pemilihan Target Mitra serta Blok Minyak dan Gas Bumi

Jajaran manajemen dan profesional di Perseroan memiliki jaringan yang luas dengan pelaku industri minyak dan gas bumi regional dan internasional, serta hubungan yang baik dengan Pemerintah Indonesia. Keunggulan ini memungkinkan Perseroan untuk secara strategis mengembangkan portofolio bisnis di industri hulu minyak dan gas bumi. Perseroan secara bertahap telah memperkuat posisinya, dimulai dari kepemilikan saham di perusahaan pemegang *Participating Interest* (PJUC) hingga kini memiliki *Participating Interest* langsung melalui anak usaha, RETJ. Di masa mendatang, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh *Participating Interest* mayoritas atau penuh dalam pengelolaan Blok minyak dan gas bumi. Dengan sumber daya dan jejaring yang mumpuni, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk bekerja sama dengan mitra berpengalaman dan mengembangkan blok-blok minyak dan gas bumi dengan potensi keekonomian yang tinggi.

d. Manajemen Berpengalaman dengan Rekam Jejak Kesuksesan

Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak kesuksesan eksplorasi dan pengembangan Perseroan memperoleh manfaat dari direksi dan tim manajemen senior yang berpengalaman dengan pengalaman signifikan dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman signifikan dalam bekerja sama dengan regulator dan badan Pemerintah, yang dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam memperoleh perpanjangan Kontrak Bagi Hasil dan kemampuan Perseroan menjalin kemitraan dengan Operator milik negara dalam proyek-proyek signifikan atau dalam Kontrak Bagi Hasil yang dioperasikan bersama.

### Kapasitas Hasil Produksi Selama 2 (dua) tahun terakhir

<b>Blok Jabung</b>	Produksi tahun 2023	19.274.920 BOE
<b>Blok Cepu</b>	Produksi tahun 2022	60.550.079 BBL
	Produksi tahun 2023	56.599.158 BBL

<b>Lokasi</b>	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>Tingkat Utilisasi</b>
<b>Blok Jabung</b>	62 ribu BOE	85,17%
<b>Blok Cepu</b>	230 ribu BBL	67,42%

### Masa berlaku dari hak paten, hak merek, lisensi, waralaba, dan konsesi yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan/atau oleh Perusahaan Anak serta pentingnya hal tersebut bagi Perseroan

<b>Blok</b>	<b>Durasi Kontrak PSC</b>
Jabung	20 Tahun ( 27 Februari 2023 s.d 26 Februari 2043)
Cepu	30 Tahun ( 17 September 2005 s.d 16 September 2035)

### Penjualan dan Pemasaran

#### 1. Penjualan

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Lifting minyak dan Gas	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-

\*tidak diaudit

Pendapatan Grup Perseroan berasal dari *lifting* minyak dan gas bumi. Dalam menjalankan usahanya, Grup Perseroan dengan pelanggan akan melakukan kesepakatan yang akan dituangkan dalam perjanjian kontrak. Perseroan memiliki basis pelanggan yang terbagi berdasarkan kategori produk yang terbagi dari 2 (dua) Blok utama, yaitu Blok Cepu melalui Perusahaan Asosiasinya yaitu PJUC dengan kepemilikan sebesar 49% dan Blok Jabung melalui Perusahaan Anak nya yaitu RETJ dengan kepemilikan sebesar 99%.

Perseroan mengakui pendapatan dari Blok Cepu sebagai Bagian Laba Entitas Asosiasi (PJUC), yaitu dengan menerapkan metode ekuitas sesuai dengan perlakuan akuntansi atas kepemilikan Perseroan di PJUC sebesar 49%.

Perseroan mengakui pendapatan dari Blok Jabung sebagai Pendapatan Usaha yang diperoleh Perusahaan Anak (RETJ) dari penjualan hak *lifting* minyak dan gas bumi.

#### 2. Pemasaran

Grup Perseroan melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini pelanggan Grup Perseroan adalah PT GPI Jabung Indonesia dengan kontribusi atas pendapatan sebesar 100%.

### Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan RETJ sedang dalam proses permohonan pendaftaran merek-merek dengan status sebagai berikut:

No.	No. Permohonan Pendaftaran	Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
1.	JID2024101108	4 Oktober 2024	“RAHARJA ENERGI TANJUNG JABUNG”	42	Permohonan
2.	JID2024101113	4 Oktober 2024	“RAHARJA ENERGI CEPU”	35	Permohonan”

### Persaingan

Sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan holding di bidang minyak dan gas bumi, berikut adalah beberapa perusahaan kompetitor secara nasional maupun internasional, yaitu:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Negara
1.	PT Medco Energi Internasional Tbk	Energi	Indonesia
2.	PT Energi Mega Persada Tbk	Energi	Indonesia
3.	PT Elnusa Tbk	Energi	Indonesia
4.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Energi	Indonesia
5.	Inpex Corporation	Energi	Jepang
6.	Harbour Energy plc	Energi	Inggris
7.	CNOOC Limited	Energi	Tiongkok
6.	PTT Exploration and Production Public company limited	Energi	Thailand

### Strategi Usaha

PT. Raharja Energi Cepu Tbk., sebagai perusahaan investasi hulu minyak dan gas bumi yang memiliki rekam jejak di dua Blok Migas strategis di Indonesia, berkomitmen untuk memperkuat posisinya di industri ini dengan mengembangkan portofolio aset minyak dan gas bumi yang lebih luas. Perseroan berencana untuk menambah kepemilikan pada blok-blok minyak dan gas bumi yang memiliki potensi keekonomian tinggi, dengan tujuan memberikan kontribusi signifikan baik bagi pertumbuhan Perseroan maupun bagi ekonomi nasional.

Rencana bisnis Perseroan terbagi menjadi tiga tahap rencana kerja yang berjalan secara berkesinambungan, dengan fokus pada pengembangan dan pertumbuhan perusahaan di sektor investasi hulu minyak dan gas bumi :

#### 1) Rencana Jangka Pendek

Dalam operasional yang sedang berjalan, strategi jangka pendek Perseroan adalah memastikan keberlanjutan pendapatan yang telah diproyeksikan dari Blok Cepu dan Blok Jabung. Hal ini dicapai dengan melakukan pemantauan intensif terhadap aktivitas produksi dan pengembangan lapangan yang dilakukan oleh mitra-mitra Perseroan, termasuk ExxonMobil Cepu Ltd. dan PetroChina International Jabung Ltd. Dengan keterlibatan di kedua Blok tersebut, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan memiliki estimasi hak atas produksi minyak dan gas bumi sebesar 1.2 MMBOE per tahun, yang menjadi dasar proyeksi pendapatan jangka panjang. Perseroan akan senantiasa mengoptimalkan pendapatan bagi hasil dari blok-blok tersebut hingga mencapai batas keekonomian atau berakhirnya masa konsesi.

#### 2) Rencana Jangka Menengah

Strategi jangka menengah Perseroan berfokus pada pertumbuhan organik dengan meningkatkan *Participating Interest* di blok-blok minyak dan gas bumi yang sudah berproduksi. Perseroan akan menginvestasikan kembali laba yang diperoleh untuk memperbesar kepemilikan *Participating Interest* atau mengakuisisi blok-blok strategis lainnya di Indonesia. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan portofolio aset guna memaksimalkan profitabilitas.

Perseroan juga aktif mengevaluasi peluang investasi baru, dengan analisis teknis dan ekonomi yang mendalam. Langkah-langkah ini didukung oleh keikutsertaan dalam Blok minyak dan gas bumi strategis, seperti Blok Cepu dan Blok Jabung, yang memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain kunci di sektor hulu minyak dan gas bumi. Perseroan optimis dapat meningkatkan *Participating Interest* nya dan memperluas peran dalam pengelolaan blok-blok minyak dan gas bumi di masa depan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat memposisikan diri sebagai pemain utama dalam industri hulu minyak dan gas bumi di Indonesia.

### 3) Rencana Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, Perseroan bercita-cita untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya memiliki *Participating Interest* di blok-blok minyak dan gas bumi yang sudah berproduksi, tetapi juga memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk menjadi Operator yang mandiri. Dengan fondasi keuangan yang kuat didukung oleh tim yang profesional dan solid, dan dukungan mitra-mitra strategis. Perseroan optimis dapat memainkan peran kunci dalam eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi baru di Indonesia, memberikan kontribusi signifikan bagi ketahanan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan strategi ini, Perseroan memiliki rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan bisnis investasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi pemegang *Participating Interest* mayoritas atau Operator Blok minyak dan gas bumi, diperlukan sumber daya yang mumpuni serta pengetahuan mendalam tentang pengelolaan teknis dan komersial Blok minyak dan gas bumi. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun kapabilitas internal melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi strategis dengan mitra-mitra berpengalaman. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat memposisikan diri sebagai pemain utama dalam industri hulu minyak dan gas bumi di Indonesia.

### Prospek Usaha

Menurut Bank Indonesia dalam Kajian Stabilitas Keuangan No. 43, September 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan kedua tahun 2024 adalah 5.05% yoy, setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 5.05% yoy. Perkembangan tersebut didukung oleh permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga, investasi, maupun ekspor. Berdasarkan prediksi Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada 2024 dan 2025 diperkirakan dalam kisaran 4,7-5,5% dan 4,8-5,6%, akan terus meningkat ke 5,1-5,9% pada 2026, hingga 5,3-6,1% pada 2028. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) oleh Bank Indonesia, juga menunjukkan adanya indikasi peningkatan kinerja kegiatan dunia usaha pada triwulan II 2024. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kinerja kegiatan dunia usaha, peningkatan kebutuhan energi menjadi salah satu hal tak terelakkan yang menjadi potensi positif bagi prospek usaha Perseroan sebagai salah satu perusahaan investasi di bidang minyak dan gas bumi.

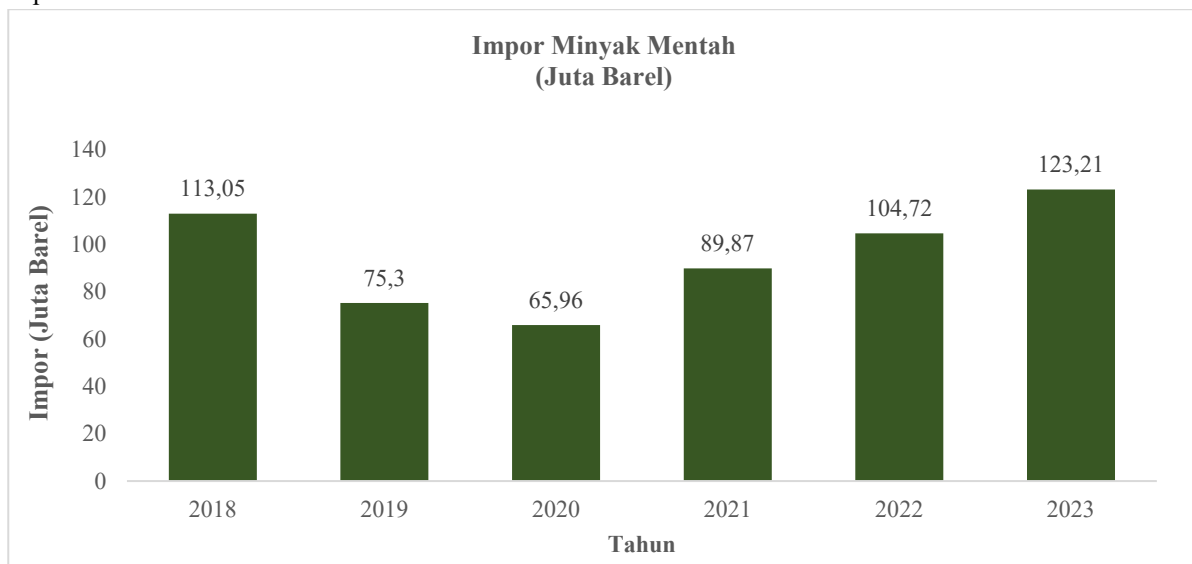
Meskipun saat ini lebih dari 130 negara, termasuk Indonesia memulai transisi menuju energi bersih atau Gerakan *Target Net Zero Emissions 2050*, rencana umum energi nasional memperkirakan Indonesia akan terus memanfaatkan energi berbasis fosil hingga tahun 2025, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Sumber Energi	Tahun 2025	Tahun 2050
Energi baru dan terbarukan	min. 23%	min. 31%
Minyak bumi	kurang dari 25%	kurang dari 20%
Batu bara	min. 30%	min. 25%
Gas alam	min. 22%	min. 24%

Sumber : Peraturan Pemerintah No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional

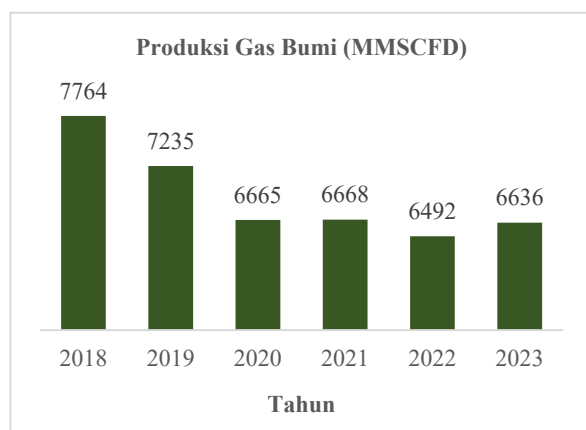
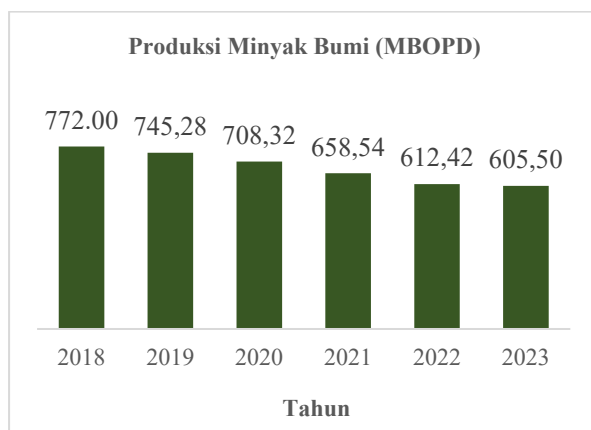
Dari perspektif geopolitik, ketegangan yang terjadi di Timur Tengah hingga saat ini juga turut mempengaruhi produksi minyak dan gas, dimana hal tersebut menyebabkan kekurangan pasokan dan volatilitas pada pasar energi global. Serangan terhadap infrastruktur minyak, seperti jaringan pipa, kilang, atau fasilitas produksi, dapat mengakibatkan penghentian sementara atau penurunan produksi, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat pasokan dan harga secara global.

Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Migas tahun 2023, kebutuhan BBM dan LPG di Indonesia terus meningkat, sementara kilang dalam negeri belum mampu menyerap seluruh produksi minyak mentah nasional. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia masih memerlukan impor minyak mentah untuk dapat memenuhi permintaan. Data pada grafik dibawah ini menunjukkan bahwa impor minyak mentah tahun 2023 meningkat 17,65% dibandingkan impor tahun 2022.



Sumber : Laporan Kinerja Ditjen Migas

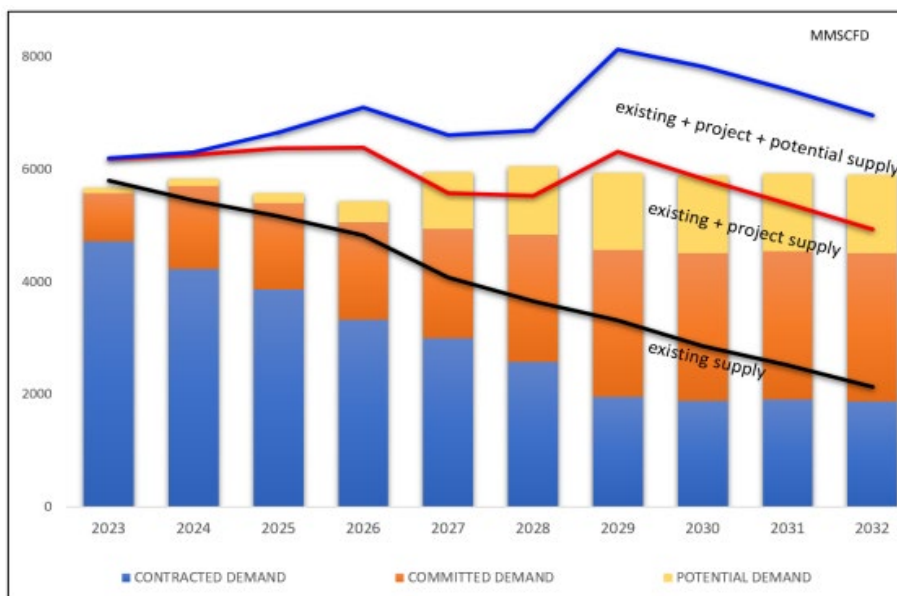
Laporan Kinerja Ditjen Migas tahun 2023, juga menunjukkan kecenderungan penurunan produksi minyak dan gas bumi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, realisasi produksi minyak bumi adalah sebesar 605,5 MBOPD, di bawah target APBN tahun 2023 sebesar 660 MBOPD. Sedangkan realisasi produksi gas bumi tahun 2023 adalah sebesar 6.636 MMSCFD, berada di atas target tahun 2023 sebesar 6.224 MMSCFD. Salah satu faktor utama penurunan produksi minyak adalah penurunan performance *Reservoir* secara alami (*natural decline*). Tren produksi minyak dan gas bumi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Migas

Sesuai dengan diagram dibawah, kebutuhan gas bumi diperkirakan stabil hingga 2032, sedangkan produksi gas Indonesia diperkirakan akan menurun dalam beberapa tahun mendatang disebabkan oleh penurunan alami sumur-sumur gas eksisting. Pemerintah terus melakukan pencarian terhadap lapangan-lapangan gas baru melalui proses eksplorasi, namun hal tersebut membutuhkan waktu dan investasi yang cukup besar.

**Gambar 12. Neraca Gas Bumi Indonesia Tahun 2023 – 2032**



Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Migas

Dengan keadaan yang sudah dipaparkan sebelumnya, demi pemenuhan kebutuhan energi nasional, maka Pemerintah Indonesia memiliki target produksi minyak bumi sebanyak 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030. Selain itu, pada tahun 2022, karena keterbatasan pasokan gas di Indonesia, Pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan ekspor gas ke negara lain menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pasokan yang cukup untuk memenuhi permintaan yang stabil sebesar 5.500 MMSCFD. Permintaan tersebut terutama berasal dari tiga industri utama: Industri, Pupuk/Petrokimia, dan Ketenagalistrikan, yang secara bersama-sama menyumbang 80% dari total permintaan. Melihat ke depan, permintaan gas diprediksi akan tetap stabil sementara pasokan gas menurun. Jika sumber pasokan potensial baru tidak terwujud, Indonesia akan menghadapi defisit gas.

Saat ini, produksi minyak nasional pada semester I-2024 mencapai 578.272 BOPD atau 91% dari target APBN tahun 2024. SKK Migas memproyeksikan produksi minyak akan meningkat pada semester II-2024 dengan masuknya kontribusi dari akselerasi pemboran sumur (termasuk program *workover*), salah satunya adalah dari Banyu Urip *Infill Clastic* ("BUIC") dan proyek *onstream* seperti lapangan Akatara dan Forel. Proyek BUIC merupakan bagian dari Blok Cepu, memiliki perkiraan tambahan minyak sebesar 42,92 MMBO melalui pengeboran 7 sumur di Lapangan Banyu Urip. Saat ini Grup Perseroan menjadi salah satu *Participating Interest* di Blok Cepu. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi Grup Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya dan turut serta dalam upaya Pemerintah untuk pemenuhan energi nasional.

Proyek BUIC sendiri telah resmi berproduksi pada tanggal 9 Agustus 2024 yang berasal dari salah satu sumur, dari rencana pemboran sebanyak 5 sumur *infill* dan 2 sumur *clastic* oleh ExxonMobil Cepu Ltd. sebagai Operator Blok Cepu. Proyek ini diperkirakan akan berproduksi sekitar 20.000 – 30.000 BOPD dan diharapkan dapat menahan laju penurunan produksi. Lapangan Banyu Urip saat ini berkontribusi 25% produksi migas nasional dan merupakan lapangan minyak terbesar ke-2 di Indonesia dengan produksi rata-rata 144 ribu BOPD selama periode Januari hingga Juni 2024. Sisa cadangan minyak bumi 2P (terbukti dan terukur) saat ini sebesar 405 MMBO. Sebagai salah satu pemegang *Participating Interest* di Blok Cepu melalui PJUC sebagai Perusahaan

Asosiasi, hal ini tentunya menempatkan Grup Perseroan memiliki posisi yang sangat strategis untuk mendukung target pemerintah mencapai produksi minyak 1 juta barel minyak per hari pada tahun 2030.

Kemudian, sebagai salah satu pemegang *Participating Interest* di Blok Jabung melalui RETJ sebagai Perusahaan Anaknya, Grup Perseroan juga memperkuat portofolio minyak dan gas bumi serta membuka peluang lebih besar untuk memenuhi permintaan energi domestik yang terus meningkat. Saat ini produksi Blok Jabung selama periode Januari hingga Juni 2024 rata-rata sebesar 52 ribu BOEPD dan cadangan minyak dan gas bumi 2P (terbukti dan terukur) sebesar 292 MMBOE. Dengan target pemerintah mencapai produksi gas 12 BSCFD pada tahun 2030, hal ini menempatkan Grup Perseroan dalam posisi yang sangat strategis untuk mendukung target pemerintah tersebut.

Oleh karena itu, terkait prospek usaha ke depan Grup Perseroan akan berfokus pada kegiatan usaha yang dilakukan saat ini yaitu pada pertambangan minyak dan gas bumi. Grup Perseroan berada di posisi yang optimal untuk tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri tetapi juga meraih peluang pertumbuhan dalam transisi energi yang sedang berlangsung. Kombinasi aset strategis, cadangan yang besar, dan posisi yang kuat di industri minyak dan gas bumi di Indonesia menjadikan Grup Perseroan sebagai pemain kunci dalam peta energi nasional.

### **Kebijakan Riset dan Pengembangan**

Grup Perseroan mengarahkan kebijakan riset dan pengembangan terutama untuk studi kelayakan pada blok-blok minyak dan gas bumi. Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk riset dan pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

*(dalam Dolar Amerika Serikat)*

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember		
		2023	2022	2021
Riset dan Pengembangan	-	25.947	-	31.537

### **Ketidakpastian atau Peristiwa Yang Mempengaruhi Penjualan Perseroan**

Tidak terdapat ketidakpastian atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

## IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta laporan auditor independen yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 28 November 2024 dengan nomor 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 yang ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0754).

(dalam Dolar Amerika Serikat)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Modal dasar 252.500 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (USD9) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	2.313.796	2.313.796	2.313.796	2.313.796
Tambahannya modal disetor	2.041	2.041	2.041	2.041
Saldo laba	18.426.039	25.030.290	9.230.874	9.205.137
	20.741.876	27.346.127	11.546.711	11.520.974
Kepentingan nonpengendali	144.203	175.831	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20.886.079</b>	<b>27.521.958</b>	<b>11.546.711</b>	<b>11.520.974</b>

Sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran, terdapat perubahan struktur permodalan saham Perseroan sebagai berikut:

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal 20 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0254185 tanggal 20 September 2024, Para pemegang saham setuju untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi Rp10 per saham.

Di bawah ini menyajikan posisi ekuitas proforma Grup Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini setelah dikurangkan biaya Emisi:

### Tabel Proforma Ekuitas pada Tanggal 30 Juni 2024

Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 543.010.800 (lima ratus empat puluh tiga juta sepuluh ribu delapan ratus) saham biasa atas nama atau sebanyak 20,000% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp1.150,- per saham, yang terdiri dari:

(i) Sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh tiga juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebesar

7,000% (tujuh koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham; dan

- (ii) Sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik PT Rukun Raharja Tbk (“**RAJA**”) disebut sebagai “**Pemegang Saham Penjual**” (“**Saham Divestasi**”) atau sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham,

Proforma struktur permodalan Perseroan setelah adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal	Saldo Laba	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 30 Juni 2024	2.313.796	2.041	18.426.039	144.203	20.886.079
<b>Perubahan Ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2024:</b>					
Penawaran Umum dari Saham Baru sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham dengan Harga Penawaran Rp1.150 ,- per saham	171.048*	13.262.380*	-	-	13.433.428
Biaya Emisi	-	(297.502) *	-	-	(297.502)
<b>Proforma Ekuitas setelah Penawaran Umum</b>	<b>2.484.844</b>	<b>12.966.919</b>	<b>18.426.039</b>	<b>144.203</b>	<b>34.022.005</b>

\*Perhitungan menggunakan asumsi kurs tengah Bank Indonesia per 23 Desember 2024 sebesar Rp16.270

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 JUNI 2024 TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

## **X. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 30 Juni 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan.

Adapun besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan UUPT, serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Sebagai tambahan, hukum Indonesia memungkinkan suatu perseroan terbatas untuk membayarkan dividen interim sebelum penutupan tahun buku perseroan terbatas tersebut. Pembayaran dividen interim tersebut hanya dapat dilakukan apabila aktiva bersih perseroan terbatas tersebut akan tidak menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan cadangan dana yang ditetapkan perseroan terbatas tersebut dan juga tidak mempengaruhi kemampuan perseroan terbatas tersebut untuk memenuhi kewajiban kepada krediturnya.

Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila setelah pembayaran dividen, Perseroan menjadi merugi, maka pemegang saham akan mengembalikan dividen yang diterima kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab, secara tanggung renteng, atas kerugian yang dialami Perseroan apabila pemegang saham tidak mengembalikan dividen yang diterimanya.

## XI. PERPAJAKAN

### **Pajak atas Divestasi Saham**

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

### **Pajak Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek**

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek, dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang

terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.

2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari harga saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan oleh pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak melakukan penyetoran Pajak Penghasilan dalam jangka waktu tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan dikenakan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di bursa Efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### **Pajak Penghasilan Atas Dividen**

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Orang Pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. badan dalam negeri;

tidak dikenakan Pajak Penghasilan. Adapun syarat dan tata cara pembebasan pajak atas dividen ini selanjutnya diatur di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 Tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non- Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;

3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:

- Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
- Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
- Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
- Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

### **Perpajakan Atas Peralihan Saham**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE -07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang -Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

### **Bea Meterai**

Sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, dokumen sehubungan dengan penjualan saham terutang bea meterai sebesar Rp10.000.

### **Lain-Lain**

Bila terdapat perubahan atas peraturan perpajakan sesuai dengan yang telah dicantumkan diatas atau terdapat peraturan lain yang kurang/tidak disebutkan maka akan disesuaikan dengan ketentuan dan Perundangan Perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia.

### **Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.**

## XII. PENJAMIN EMISI EFEK

### Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 22 tanggal 26 September 2024, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 14 Tanggal 16 Oktober 2024, Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 14 Tanggal 21 November 2024, Akta Adendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 9 Tanggal 10 Desember 2024, dan Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 31 tanggal 24 Desember 2024, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan Emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp (Miliar)	(%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek:</b>			
PT Henan Putihrai Sekuritas	461.559.200	530.793.080.000	85
PT Sucor Sekuritas	81.451.600	93.669.340.000	15
<b>Jumlah</b>	<b>543.010.800</b>	<b>624.462.420.000</b>	<b>100</b>

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan sebagai Afiliasi dalam UUPPSK.

### Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 – 23 Desember 2024, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran Umum sebesar Rp1.150,- (seribu seratus lima puluh Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat Penawaran Awal dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (“PE”) dan Price to Book Value (“PBV”). Berdasarkan harga penawaran Rp1.150, - per saham dan laba bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan yang disetahunkan, sebagai berikut:

Keterangan	Per 30 Juni 2024	Per 30 Juni 2024 (Disetahunkan)
Saham beredar sebelum Penawaran Umum (Lembar)	2.525.000.000	2.525.000.000
Harga Penawaran (Rupiah)	1.150	1.150
Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Rupiah)	121.431.488.690	242.862.977.380
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	342.970.303.259	342.970.303.259
Laba Per Saham periode berjalan (Rupiah)	47,62	95,24
Book Value per Share (Rupiah)	135,83	135,83
<b>PE (x)</b>	<b>24,15</b>	<b>12,07</b>
<b>PBV (x)</b>	<b>8,47</b>	<b>8,47</b>

Sumber:

Perhitungan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2024

Kurs yang digunakan per 30 Juni 2024 yakni IDR 16.421

Berdasarkan perbandingan dengan rata-rata rasio PE dan PBV perusahaan sejenis pada industri yang sama, diperoleh hasil sebagai berikut:

Ticker	Nama Perusahaan	PE Per 30 Juni 2024 <sup>(1)</sup>	PE Per 30 Juni 2024 (Disetahunkan) <sup>(2)</sup>	PBV
MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	8,32	4,16	0,77
ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	9,56	4,78	0,52
ELSA	PT Elnusa Tbk	7,08	3,54	0,67
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	12,52	6,26	0,68
<b>Rata-rata</b>		<b>9,37</b>	<b>4,68</b>	<b>0,66</b>

Sumber:

(1) IDX Statistik per 30 Juni 2024, website IDX

(2) IDX Statistik per 30 Juni 2024, website IDX (disetahunkan)

Perseroan memiliki rasio PE lebih tinggi yakni sebesar 24,15x (atau 12,07x apabila disetahunkan) dari rata-rata perusahaan sejenis yaitu sebesar 9,37x (atau 4,68x apabila disetahunkan) untuk periode enam bulan sampai dengan 30 Juni 2024, Hal ini dapat mengindikasikan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis, Namun, perlu diingat bahwa rasio PE yang tinggi juga dapat mengindikasikan valuasi yang relatif mahal.

Rasio menggunakan book value atau PBV kurang relevan sebagai pembanding. Ini dikarenakan Perseroan lebih mengutamakan kegiatan investasi di sektor minyak dan gas sementara pembandingnya selain juga melakukan investasi di minyak dan gas seperti Perseroan, mereka juga melakukan kegiatan bisnis sebagai operator, sehingga nilai asetnya tentunya akan lebih besar. Oleh karena itu PBV Perseroan jadi terlihat lebih tinggi dibandingkan perusahaan sejenis pada sektor dan industri yang sama.

- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;

- f. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- g. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- h. Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan Harga Penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK No. 41/2020.

### **XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

#### **AKUNTAN PUBLIK**

##### **KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, & Rekan**

Plaza UOB Lt. 30  
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10  
Jakarta 10230  
Indonesia

STTD	: STTD.AP-35/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA
Keanggotaan asosiasi	: Institut Akuntan Publik Indonesia No. Reg. 1174 ; No. Reg Izin AP.0754
Pedoman kerja	: Standar Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan
Surat Penunjukan	: E008.VII/RDA/2024 tanggal 8 Juli 2024

#### **Tugas dan kewajiban pokok:**

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### **KONSULTAN HUKUM**

##### **Assegaf Hamzah & Partners**

Capital Place, 36 & 37/F  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta 12710  
Indonesia

STTD	: STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 16 Mei 2023 atas nama Putu Suryastuti.
Keanggotaan asosiasi	: Anggota HKHPM No. 201423, berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025
Pedoman kerja	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
Surat Penunjukan	: No. 2116/02/17/09/2024 tanggal 9 September 2024

**Tugas dan kewajiban pokok:**

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus dan Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

**NOTARIS**

**Rini Yulianti S.H.,**  
Komplek Bina Marga II  
Jl. Swakarsa V No. 57B  
Jakarta Timur 13450  
Indonesia

STTD : STTD.N-40/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023 atas nama Rini Yulianti  
Keanggotaan asosiasi : Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0046519650703  
Pedoman kerja : Undang-undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Profesi  
Surat Penunjukan : REC/2024/VIII/013 tanggal 30 Agustus 2024

**Tugas dan kewajiban pokok:**

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”)**

**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Jl. Kyai Caringin No.2A  
Jakarta Pusat 10150  
Indonesia

STTD : Kep-02/PM/BAE/2000 tanggal 18 Agustus 2000  
Keanggotaan asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) No. ABI/IX/2014-010  
Surat Penunjukan : REC/2024/IX/003 tanggal 17 September 2024

**Tugas dan kewajiban pokok:**

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi administrasi saham. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan menyiapkan laporan penjatahan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

## XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan (“**Anggaran Dasar**”) dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah keseluruhan dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0059751.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

### 1. Ketentuan yang mengatur mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan pertambangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Usaha Utama:
    - i. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)  
mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; dan
    - ii. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)  
mencakup kegiatan dari perusahaan holding, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
  - b. Kegiatan usaha penunjang:
    - i. Pertambangan Minyak Bumi (KBLI 06100)  
mencakup usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya. Pengolahan lanjut dari hasil minyak bumi dimasukkan dalam kelompok 19211; dan

- ii. Pertambangan Gas Alam (KBLI 06201) mencakup usaha pencarian kadungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*).

## 2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

1. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dengan syarat dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
2. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan wajib disetujui terlebih dahulu oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, penyetoran dengan cara selain dalam bentuk uang antara lain:
  - a. Penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada Masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut dan benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijamin dengan cara apapun juga dan wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - b. Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan harus dilakukan dengan memperhatikan perundang undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
  - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
  - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
  - e. Penyetoran atas saham dengan konversi tagihan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh Saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing masing pada tanggal tersebut.
4. HMETD harus dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.

6. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
7. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
8. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek:
  - a. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
  - b. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
  - c. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
  - d. dilakukan sesuai dengan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan HMETD.
9. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Anggaran Dasar tersebut, apabila diatur lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia.
10. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
11. Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
12. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham lebih lanjut harus disetujui oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
  - a. telah memperoleh persetujuan RUPS, yang menyetujui untuk menambah modal dasar;
  - b. telah mendapat persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
  - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
  - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ketentuan Anggaran Dasar tidak terpenuhi;

- e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar.
- 14. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- 15. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

### **3. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS dan RUPS Luar Biasa**

- 1. RUPS terdiri atas:
  - a. RUPS Tahunan;
  - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.
- 2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
- 3. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
- 4. Dalam RUPS Tahunan:
  - a. Direksi mengajukan Laporan Tahunan yang telah ditelaah Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk di bidang Pasar Modal, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku;
  - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
  - c. Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
  - d. Dilakukan penunjukan dan pemberhentian atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik;
  - e. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
  - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- 5. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquies et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
- 6. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara RUPS, kecuali mata acara RUPS yang dimaksud pada Anggaran Dasar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- 7. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
  - a. 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
  - b. Dewan Komisaris.

Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

8. Permintaan penyelenggaraan RUPS harus:
  - a. dilakukan dengan itikad baik;
  - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
  - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
  - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
  - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

#### **4. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan masing-masing jenis hak atas saham**

1. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing Pemegang Rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
2. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
3. Batas waktu penentuan Pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar Pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
4. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan maka berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris diperkenankan untuk membagi dividen interim, dengan ketentuan bahwa kelak akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh RUPS Tahunan berikutnya dan pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

#### **5. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, dimana 1 (satu) diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan dan/atau perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi wajib dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS

Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut.

4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
  - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
  - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank-bank) yang besarnya melebihi jumlah dan ketentuanketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - b. membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan yang besarnya melebihi jumlah dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
  - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain atau badan hukum lain atau perusahaan, yang besarnya melebihi jumlah dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain dalam jumlah yang melebihi jumlah yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud Anggaran Dasar Perseroan.

## **6. Ketentuan yang mengatur Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana 1 (satu) diantaranya diangkat menjadi seorang Komisaris Utama dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut.
3. Dewan Komisaris melakukan:
  - a. pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
  - b. pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan rencana kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang undangan yang berlaku;
  - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini,

- keputusan RUPS dan peraturan perundang undangan yang berlaku; dan
- d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
  4. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

**MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.**

## XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada Masa Penawaran Umum. Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;  
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau  
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.  
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

### Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

- a. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatikan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
- b. Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan Efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan Efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI dengan mengisi formulir penarikan Efek melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya.
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

### **Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham**

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada salah satu Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (“**RDN**”) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

### **Masa Penawaran Umum Perdana Saham**

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja pada tanggal sebagai berikut:

<b>Masa Penawaran Umum</b>	<b>Waktu Pemesanan</b>
02 Januari 2025	00.00 - 23.59 WIB
03 Januari 2025	00.00 - 23.59 WIB
06 Januari 2025	00.00 - 12.00 WIB

### **Tanggal Penjatahan**

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 06 Januari 2025.

Batas waktu Partisipan Admin menyampaikan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan adalah 07 Januari 2025.

## Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Nomor rekening tujuan transfer dari Partisipan Admin kepada Emiten adalah:

1. Nomor rekening untuk divestasi PT Rukun Raharja Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk., Cabang Wisma Nusantara.  
No Rekening: 103-0008008001 (IDR) atas nama PT Rukun Raharja Tbk.

2. Nomor rekening untuk saham baru PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk., Cabang Wisma Nusantara.  
No Rekening: 122-0001228777 (IDR) atas nama PT Raharja Energi Cepu.

## Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin, dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran OJK No. 15/2020 serta Peraturan No. IX.A.7.

### a. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum setara dengan 91,99% dari total Saham yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas

yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;

- ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- i. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- ii. Direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
- iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir i dan ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

#### b. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15 /2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			Pemesanan $2,5x \leq X < 10x$	Pemesanan $10x \leq X < 25x$	Pemesanan $X \geq 25x$
I	Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau Rp20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar $<$ Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau Rp37.5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar $<$ Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	Nilai Emisi $>$ Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

\*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp624.462.420.000, - (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu), masuk dalam Penawaran Umum golongan III, dengan batasan minimal alokasi awal untuk Penjatahan Terpusat sebesar

Rp50.000.000.000, - (lima puluh miliar Rupiah) atau 8.01% (delapan koma nol satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau sejumlah 43,478,300 (empat puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus) lembar saham.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 10%
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%

Sumber saham yang dialokasikan apabila terdapat kelebihan permintaan pada Penjatahan Terpusat menggunakan saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
  - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
  - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;

- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

### **Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

Penundaan atau Pembatalan Masa Penawaran Umum mengikuti Peraturan OJK No. 41/2021. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
  - (1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
  - (2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - (3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - (1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - (2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1);
  - (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - (4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
  - dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum

Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

- dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
- wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

### **Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana dana akan didebit sejumlah saham yang dipesan.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Ketentuan penundaan dan pembatalan Penawaran Umum akan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 41/2020.

### **Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

## **XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS**

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id). Prospektus Awal dan Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada 17 Desember 2024, sedangkan Prospektus dan Informasi Tambahan atas Prospektus Ringkas akan disebarluaskan pada tanggal 02 Januari 2025.

Prospektus dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**



#### **PT HENAN PUTIHRAI SEKURITAS**

Sahid Sudirman Center Lt. 46  
Jl. Jend. Sudirman Kav.86  
Jakarta Pusat 10220  
Telp.: (021) 2525 888  
Fax.: (021) 5206 797  
Email: [ib@henanputihrai.com](mailto:ib@henanputihrai.com)



#### **PT SUCOR SEKURITAS**

Sahid Sudirman Center Lt. 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav.86  
Jakarta Pusat 10220  
Telp.: (021) 8067 3000  
Fax.: (021) 2788 9288  
Email: [ib@sucorsekuritas.com](mailto:ib@sucorsekuritas.com)

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

#### **PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR**

Jalan Kyai Caringin No.2A  
Jakarta Pusat 10150  
Telp.: (021) 22638327  
Fax. : -  
Email: [ficomindo\\_br@yahoo.co.id](mailto:ficomindo_br@yahoo.co.id)

## **XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 3190/03/17/12/2024

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepada Yth.

**PT Raharja Energi Cepu Tbk ("Perseroan")**

Office Park Thamrin Residences A01-05

Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati,

Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat,

DKI Jakarta, Indonesia - 10230

**U.p.: Direksi**

## **Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan dan Pemegang Saham Penjual Sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham Perseroan dan Saham Pemegang Saham Penjual**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pemyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Putu Suryastuti, S.H., M.H, selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2028 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201423 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2116/02/17/09/2024 tanggal 9 September 2024 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana penawaran umum saham kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") atas: (i) sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama milik PT Rukun Raharja Tbk ("**RAJA**" atau "**Pemegang Saham Penjual**") yang mewakili sebesar 13,000% (tiga belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum ("**Saham Pemegang Saham Penjual**"); dan (ii) sejumlah 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang diterbitkan Perseroan mewakili sebesar 7,000% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum ("**Saham Baru**" bersama-sama dengan Saham Pemegang Saham Penjual selanjutnya disebut sebagai "**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.150 (seribu seratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp624.462.420.000 (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar: (i) Rp405.900.550.000 (empat ratus lima miliar sembilan ratus juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) dari penawaran umum atas Saham Pemegang Saham Penjual, dan (ii) Rp218.561.870.000 (dua ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah) dari penawaran umum atas Saham Baru.

Penawaran Umum ini dijamin oleh PT Sucor Sekuritas dan PT Henan Putihrai Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 22 tanggal 26 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 14 tanggal 16 Oktober 2024, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 14 tanggal 21 November 2024, (iii) Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 9 tanggal 10 Desember 2024, dan (iv) Akta

*Jakarta Office*  
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18  
Jakarta 12710, Indonesia  
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899  
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

*Surabaya Office*  
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,  
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia  
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 2

Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 31 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur yang ditandatangani dengan Perseroan dan RAJA ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 21 tanggal 26 September 2024, sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 13 tanggal 16 Oktober 2024, (ii) Akta Addendum II Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 13 tanggal 21 November 2024, (iii) Akta Addendum III Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 8 tanggal 10 Desember 2024, dan (iv) Akta Addendum IV Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 30 tanggal 24 Desember 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"). Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-091/SHM/KSEI/0924 tanggal 30 September 2024 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**"). Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum**".

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek dari BEI berdasarkan surat No. S-12894/BEI.PP2/12-2024 tanggal 9 Desember 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Raharja Energi Cepu Tbk.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur. Pemegang Saham Penjual juga telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Rukun Raharja Tbk tanggal 26 September 2024.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Saham Baru, setelah dikurangi biaya-biaya emisi Saham Baru yang menjadi porsi Perseroan, akan dialokasikan untuk modal kerja perusahaan anak, perusahaan asosiasi, dan Perseroan, sebagai berikut:

1. Sekitar Rp157.364.546.400,- (seratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus empat puluh enam ribu empat ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada perusahaan anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("**RETJ**"), yang selanjutnya akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran *cash call* dari Petrochina International Jabung Ltd. dalam rangka pengelolaan Blok Jabung dengan jumlah sekitar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp159.420.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp2.055.453.600,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Kewajiban pembayaran *cash call* tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Kontrak Bagi Hasil antara Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara dan Trend International (Jabung) Ltd dan Anadarko Indonesia Company, Jabung

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 3

tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dan PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd., Wilayah kerja: Jabung tanggal 12 November 2021 ("**PSC Blok Jabung**").

- b. Surat Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 Tanggal 22 Desember 2023 Perihal Persetujuan Terhadap Pengalihan Partisipasi Interes di Wilayah Kerja Jabung ("**Surat MESDM**"), di mana melalui Surat MESDM tersebut RETJ menjadi salah satu pihak dalam PSC Blok Jabung.
- c. Perjanjian Operasi Bersama antara Santa Fe Energy Resources (Jabung), Ltd, Anadarko Indonesia Company, Jabung, Kerr-Mcgee Sumatra, Ltd tanggal 27 Februari 1993 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Operasi Bersama antara PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, PT GPI Jabung Indonesia, Petronas Carigali (Jabung) Ltd. tanggal 14 Desember 2023 ("**JOA Blok Jabung**").
- d. Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada Perjanjian Operasi Bersama Jabung Tanggal 15 Maret 2024 ("**Kepatuhan dan Pengikatan**"), dimana melalui Kepatuhan dan Pengikatan tersebut, RETJ menjadi salah satu pihak dalam JOA Blok Jabung.
- e. Berdasarkan JOA Blok Jabung pasal 6, RETJ dan seluruh partner *Participating Interest*, memiliki kewajiban untuk membayar setiap dana yang dibutuhkan sesuai dengan *Work Program and Budget*.
- f. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 ("**Perjanjian Cash Call 2025 RETJ**")

Berikut ini adalah uraian singkat terkait Perjanjian *Cash Call* 2025 RETJ:

Sehubungan dengan penggunaan dana Penawaran Umum, Perseroan akan memberikan pinjaman kepada RETJ. Berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 RETJ, Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada RETJ dengan jumlah fasilitas pembiayaan maksimal sebesar USD15.000.000. Tingkat bunga adalah sebesar SOFR (*Secured Overnight Finance Rate*) dengan *term* 12 bulan + 5% pada saat tanggal penarikan pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

2. Sekitar Rp34.969.899.200,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) akan dipinjamkan kepada PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("**PJUC**"), yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional melalui pemenuhan kewajiban pembayaran *cash call* dari ExxonMobil Cepu Ltd. dalam rangka pengelolaan Blok Cepu dengan jumlah sekitar USD2.200.000 atau setara dengan Rp35.072.400.000,- (tiga puluh lima miliar tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp102.500.800,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya dalam hal dana tersebut telah dikembalikan kepada Perseroan, akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha, khususnya studi kelayakan pada blok-blok migas. Blok migas adalah wilayah perizinan yang diberikan pemerintah untuk eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak dan gas bumi.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 4

Kewajiban pembayaran *cash call* tersebut berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Kerja Sama Blok Cepu oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, and Ampolex (Cepu) Pte. Ltd tanggal 15 Maret 2006, dengan Tambahan Perjanjian 1 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, and PT Blora Patragas Hulutanggal 30 Oktober 2008, dan Tambahan Perjanjian 2 oleh dan antara PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana tanggal 26 Februari 2009 terkait pengelolaan bersama Blok Cepu ("**JOA**").
- b. Sebagaimana telah diatur pada pasal 2.2 dan pasal 6 JOA mengenai *Work Program and Budget* yang selanjutnya diatur pembayarannya melalui mekanisme *Cash Call* pada Lampiran A (Exhibit A) poin 1.6 *Payment and Advances*.
- c. Perjanjian Kerjasama antara REC (dahulu PT Syabas Usaha Migas) dengan PT Petrogas Jatim Utama terkait Perjanjian Pokok Penyertaan Modal dalam PJUC (Capital Participation) No. 16 tanggal 27 Juni 2007 guna kepentingan pendanaan dan atau pengelolaan Blok Cepu.
- d. Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Cash Call Tahun 2024 No. 109 tanggal 23 Oktober 2023 antara REC dan PJUC.
- e. Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Cash Call Tahun 2025 No. 103 tanggal 25 Oktober 2024 ("**Perjanjian Cash Call 2025 PJUC**")

Berikut ini adalah uraian singkat terkait Perjanjian *Cash Call* 2025 PJUC:

Sehubungan dengan penggunaan dana Penawaran Umum, Perseroan akan memberikan pinjaman kepada PJUC. Berdasarkan Perjanjian *Cash Call* 2025 PJUC, Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas kepada PJUC dengan rincian sebagai berikut, antara lain: (i) jumlah fasilitas keseluruhan sebesar USD6.907.652 atau jumlah lain sebagaimana disetujui oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) berdasarkan program kerja dan anggaran, yang disediakan atau akan disediakan oleh Perseroan untuk PJUC berdasarkan akta ini (atau setiap jumlah lainnya sebagaimana disepakati oleh para pihak). Fasilitas tersebut akan tersedia selama periode ketersediaan dan dapat ditarik oleh PJUC dalam beberapa penarikan yang tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan tagihan/*cash call* dari operator berdasarkan *joint operating agreement* dimana uraian lebih lanjut dari setiap penarikan dirinci di dalam jadwal fasilitas, dan (ii) jumlah fasilitas yang harus diberikan berdasarkan akta akan dibayar ke rekening PJUC, sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh PJUC, yang kemudian akan menuntaskan segala kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian untuk memberikan fasilitas dan pada hari yang sama PJUC melakukan pembayaran *cash call* ke rekening Operator yang adalah pihak yang mengoperasikan blok Cepu yaitu MCL (Mobil Cepu Ltd). Tingkat bunga adalah sebesar SOFR (*Secured Overnight Finance Rate*) pada pukul 12:00 WIB di hari tanggal penarikan fasilitas atau jika tidak tersedia maka pada angka yang tersedia pada hari sebelumnya, ditambah margin yakni sebesar 5% per tahun. Periode ketersediaan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal yang lebih dahulu terjadi antara: (i) 31 Desember 2025; (ii) tanggal yang ditentukan oleh para pihak; atau (iii) tanggal saat Fasilitas telah ditarik seluruhnya, dibatalkan atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan perjanjian.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 5

Asumsi nilai kurs USD terhadap Rupiah yang digunakan untuk pembayaran kembali *cash call* adalah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 22 November 2024 yaitu sebesar Rp15.942.

3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja seperti remunerasi karyawan serta pengurus dan pegawai (Direksi dan Dewan Komisaris) dan biaya operasional Perseroan.

Hasil penjualan Saham Pemegang Saham Penjual yang ditawarkan oleh Pemegang Saham Penjual sejumlah 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama RAJA dalam Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya emisi dan biaya lain yang dihitung secara proporsional dengan biaya emisi Saham Baru, akan diterima oleh Para Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil dari penjualan Saham Pemegang Saham Penjual tersebut.

Dalam hal terdapat dana yang diperoleh dari Penawaran Umum yang belum digunakan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS Perseroan atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini yang mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan/atau perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 6

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum No. 3173/03/17/12/2024 yang telah kami sampaikan pada tanggal 27 Desember 2024.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi, yang dalam hal ini adalah RETJ.

## PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

### I. PERSEROAN

1. PT Raharja Energi Cepu Tbk, yang didirikan dengan nama PT Syabas Usaha Migas, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Syabas Usaha Migas No. 07 tanggal 16 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Indah Setyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-0623 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007, dan didaftarkan di Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 193/BH 09 03/VI/2009 tanggal 3 Februari 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 58, Tambahan No. 18940 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti., S.H. Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0059751.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.02-0193996 tanggal 20 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0201015.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 077, Tambahan No. 029962 ("**Akta No. 18/2024**").

Berdasarkan Akta No. 18/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Perseroan dan Penawaran Umum oleh Pemegang Saham ("**PUPS**");

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 7

- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham;
- d. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 (seratus sembilan puluh juta lima puluh tiga ribu delapan ratus) Saham Baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum;
- e. Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 (tujuh ratus enam puluh juta dua ratus lima belas ribu seratus) Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS;
- f. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Raharja Energi Cepu menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk;
- g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang- Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**");
- h. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan PUPS dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- i. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 8

Perdana dan PUPS dan serta pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan PUPS;

- j. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham, termasuk:
  - i. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam penawaran umum perdana saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum perdana saham Perseroan;
  - ii. menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan
  - iii. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
- k. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - i. Membuat, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, KSEI dan BEI;
  - ii. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
  - iii. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (go public) dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
  - iv. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - v. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  - vi. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
  - vii. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 9

- pemegang saham pada BEI;
- viii. menetapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana;
  - ix. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan penawaran umum perdana dan PUPS;
  - x. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan PUPS, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - xi. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
  - xii. menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris;
  - xiii. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
  - xiv. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham;
  - xv. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; dan
  - xvi. dalam hal Penawaran Umum Perdana dan/atau PUPS tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 10

Perdana dan/atau PUPS;

- I. Menyetujui dan meratifikasi ketiadaan bukti atas penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian dimana untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyeteroran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pemegang saham pendiri; dan
- m. Menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo laba Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 18 /2024 telah dibuat secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini yaitu aktivitas perusahaan holding telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.
3. Berdasarkan Akta No.18/2024, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp100.000.000.000  
Modal Ditempatkan : Rp25.250.000.000  
Modal Disetor : Rp25.250.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp10.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 18/2024 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	(%)
1.	RAJA	2.524.900.000	25.249.000.000	99,996
2.	PT Rukun Prima	100.000	1.000.000	0,004

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 11

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	(%)
	Sarana			
<b>Jumlah</b>		<b>2.525.000.000</b>	<b>25.250.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham dalam portepel</b>		<b>7.475.000.000</b>	<b>74.750.000.000</b>	

Pihak pengendali Perseroan saat ini adalah Hapsoro.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas bukti pernyataan pemilik manfaat perseroan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 5 September 2024, Hapsoro merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) huruf (e), (f), dan (g) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**") yaitu sebagai berikut: (i) huruf e yaitu memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun; (ii) huruf f yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas; dan/atau; dan (iii) huruf g yaitu merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham perseroan terbatas. Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

Tidak ada saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, sehingga tidak terdapat pemegang saham yang terkena pembatasan atas saham yang diterbitkan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

4. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Perseroan telah membagikan dividen sebesar USD6.250.000 untuk tahun buku 2021, USD8.500.000 untuk tahun buku 2022, dan USD14.000.000 untuk tahun buku 2023. Namun, pada saat itu, Perseroan belum mengalokasikan laba untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT. Sehubungan dengan hal tersebut, belum dibentuknya cadangan pada saat pembagian dividen tersebut dapat menimbulkan konsekuensi bagi Direksi dimana berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dengan demikian, apabila terdapat kerugian, maka Direksi bertanggung jawab secara pribadi.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah melakukan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT sebesar Rp100.000.000 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Raharja Energi Cepu No. 18 tanggal 20 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti., S.H. Notaris di Jakarta Timur.

5. Berdasarkan Akta No. 18/2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

## **Direksi**

Direktur Utama

: Alexandra Sinta Wahjudewanti

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 12

Direktur : Bagus Pinandityo

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sumantri

Komisaris Independen : Taufik Ahmad

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan yang dilakukan pada tanggal 20 September 2024 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Raharja Energi Cepu Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Farah Thifal sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**").

Penunjukan Farah Thifal sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 September 2024, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Perseroan juga telah mengangkat Danan Wirawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024 .

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Danan Wirawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 September 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Taufik Ahmad sebagai Ketua Komite Audit serta Yono Andi

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 13

Atmoko dan Dicky Maiza Alfara, S.E., Ak., CBV., ACPA., CPA sebagai anggota Komite Audit. Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit pada tanggal 24 September 2024, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

9. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Raharja Energi Cepu Tbk No No. 002/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 September 2024, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh seluruh izin-izin pokok serta memenuhi persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap izin pokok yang dimiliki oleh Perseroan yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dimana izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, dan (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, yaitu sebagai berikut:

- a. RETJ, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh RETJ.

Penyertaan saham Perseroan di RETJ telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 Maret 2022.

- b. PJUC, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 49% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh PJUC.

Penyertaan saham Perseroan di PJUC telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 September 2024, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan meratifikasi atas tindakan penyertaan saham dalam PJUC tersebut.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak dan perusahaan asosiasi telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RETJ dan PJUC serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Desember 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak melakukan penutupan asuransi atas harta kekayaannya.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 14

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan milik Perseroan yang material telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan jaminan gadai atas rekening-rekening yang dimiliki oleh Perseroan, berdasarkan Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 52 tanggal 26 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 26 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan sebagai pemberi gadai dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") sebagai penerima gadai. Penjaminan harta kekayaan milik Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2024, harta kekayaan Perseroan yang merupakan jaminan atas kewajiban pembayaran bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan. Apabila jaminan tersebut dieksekusi maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Sebagai klarifikasi, perjanjian: (i) Geragai Condensate Term Sale and Purchase Agreement No. 094/COMR/SPA/GERAGAI-CONDENSATE/2025 tanggal 19 September 2024, (ii) Geragai Crude Term Sale and Purchase Agreement No. 095/COMR/SPA/GERAGAI-CONDENSATE/2025 tanggal 19 September 2024 ("**PJB Condensate dan Crude Oil**"), (iii) Amandemen I Perjanjian Pinjaman Per 1 November 2023 tanggal 1 November 2024 ("**Amandemen I Perjanjian Pinjaman**"), dan (iv) Akta Perjanjian Manajemen Konsultasi Fee No. 105 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya ("**Perjanjian Konsultasi Fee**"), baru diungkapkan dalam Informasi Tambahan karena kami baru memperoleh perjanjian di atas pada tanggal 18 Desember 2024. Dengan demikian, kami tidak mengetahui adanya informasi tersebut pada tanggal diperolehnya Izin Publikasi dari OJK pada tanggal 13 Desember 2024 dan hal ini mengakibatkan tidak diungkapkannya informasi tersebut pada prospektus awal. Namun demikian, kami telah mengungkapkan informasi tersebut pada dokumen registrasi ketiga ke OJK dan mengungkapkan informasi tersebut dalam prospektus final Perseroan dan Informasi Tambahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan dan dengan mempertimbangkan bahwa: (i) obyek dari PJB Condensate dan Crude Oil ini merupakan *condensate* dan *Crude Oil* yang dihasilkan oleh RETJ per 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025; (ii) PJB Condensate dan Crude Oil merupakan perjanjian operasional yang terkait dengan kegiatan usaha RETJ sehari-hari sebagai pemegang

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 15

partisipasi interes di Blok Jabung, dan (iii) kontribusi pendapatan RETJ dari penjualan *condensate* dan *crude oil* ini mencerminkan sekitar 20% dari total pendapatan Perseroan, maka hal ini tidak berdampak secara signifikan terhadap minat investor pada penawaran awal sehingga tidak perlu dilakukan penawaran awal kembali.

Sehubungan dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman dan Perjanjian Konsultasi Fee, kedua perjanjian tersebut tidak material karena kedua perjanjian tersebut hanya mengubah jangka waktu dan nilai dari perjanjian.

Perseroan telah menandatangani transaksi afiliasi berdasarkan: (i) Perjanjian Pinjaman tanggal 20 September 2018 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman II tanggal 26 Maret 2021 antara Perseroan dengan RAJA, (ii) Perjanjian Pinjaman tanggal 1 November 2023 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman Per 1 November 2023 tanggal 1 November 2024 antara Perseroan dan RETJ, (iii) Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kerja tanggal 12 Agustus 2019 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum V Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kerja tanggal 12 Agustus 2024 antara RAJA dan Perseroan; (iv) Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 52 tanggal 26 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 26 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dan Bank Mandiri; (v) Akta Perjanjian *Joint Collateral* dan *Cross Default* No. 16 tanggal 13 November 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian *Joint Collateral* dan *Cross Default* No. 30 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat antara RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga, Perseroan, RETJ, dan Bank Mandiri; (vi) Akta Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. CBG.CTS/PJJ/010/2021, No. 49 tanggal 26 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Perubahan Akta Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. CBG.CTS/PJJ/010/2021, No. 31 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat antara RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga, Perseroan, RETJ, dan Bank Mandiri; (vii) Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 antara Perseroan dan RETJ; (viii) Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2024 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 109 tanggal 23 Oktober 2023 antara Perseroan dan PJUC; (ix) Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya antara Perseroan dan PJUC; dan (x) Akta Perjanjian Manajemen Konsultasi Fee No. 105 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya antara Perseroan dan PJUC.

Mengingat Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan tertutup dan Perseroan merupakan perusahaan terkendali dari RAJA, maka berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), pihak yang berkewajiban untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban transaksi afiliasi di atas adalah RAJA sebagai perusahaan terbuka yang mengendalikan Perseroan. Berdasarkan Surat Pelaporan Transaksi Afiliasi Sehubungan Dengan Perjanjian Pinjaman Antara Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DU/24.158/IX/2024 tanggal 23 September 2024, Surat Pelaporan Transaksi Afiliasi

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 16

Sehubungan Dengan Perjanjian Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DUA/26.219/XI/2024 tanggal 26 November 2024, dan Surat Pelaporan Transaksi Afiliasi Sehubungan Dengan Perjanjian Pinjaman Antara Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DU/28.221/XI/2024 tanggal 28 November 2024, RAJA telah melakukan pemenuhan pelaporan atas transaksi afiliasi tersebut kepada OJK sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK No. 42/2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, transaksi-transaksi di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Mengingat berdasarkan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020 transaksi tersebut di atas wajib untuk dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir kerja kedua setelah tanggal transaksi afiliasi, maka pelaporan transaksi afiliasi oleh RAJA untuk perjanjian nomor (i), (ii), (iii), (iv), (v), dan (vi) belum sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Berdasarkan Surat Pernyataan RAJA tanggal 9 Desember 2024, sehubungan dengan transaksi afiliasi yang dilakukan antara Perseroan dan PJUC berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya ("**Transaksi Pembiayaan Cash Call**"), RAJA berkomitmen untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban Transaksi Pembiayaan Cash Call tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yaitu: (i) menunjuk penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran atas Transaksi Afiliasi, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi, serta (iii) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka (ii) kepada OJK dalam periode waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya surat pernyataan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 42/2020, setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan (g) pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif ini, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan POJK No. 42/2020.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami atas Surat Pernyataan RAJA tanggal 30 Desember 2024, sehubungan dengan Akta Perjanjian Manajemen Konsultasi *Fee* No. 105 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya antara Perseroan dan PJUC yang merupakan transaksi afiliasi, RAJA berkomitmen untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yaitu: (i) menunjuk penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran atas Transaksi Afiliasi, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi, serta (iii) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka (ii) kepada OJK dalam periode waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya surat pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami atas keterangan dari Perseroan, seluruh perjanjian material sehubungan dengan Perseroan maupun Anak Perusahaan untuk kepentingan Penawaran Umum Perdana telah diungkapkan oleh Perseroan kepada Konsultan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 17

Hukum. Konsultan Hukum telah melakukan uji tuntas dan mengungkapkan seluruh perjanjian material yang telah disampaikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dalam Laporan Uji Tuntas dan Informasi Tambahan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga termasuk dengan pihak terafiliasi Perseroan tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan RAJA, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, anggaran dasar RAJA, dan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk seluruh tenaga kerja Perseroan berikut dengan kewajiban pembayarannya, (iii) Wajib Laporan Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, dan (iv) kewajiban pelaporan atau pelaporan kembali ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan dengan jangka waktu pelaporan kembali pada tanggal 23 September 2025.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki lembaga kerjasama bipartit mengingat jumlah tenaga kerja Perseroan adalah kurang dari 50 tenaga kerja. Berdasarkan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 orang pekerja atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

16. Penggunaan dana Perseroan dalam perjanjian pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada RETJ yang telah ditandatangani berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Cash Call Tahun 2025 tanggal 26 November 2024 merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 yang hanya wajib dilaporkan oleh RAJA kepada OJK 2 hari kerja setelah tanggal transaksi, mengingat Perseroan dan RETJ merupakan perusahaan terkendali RAJA yang dimiliki 99,99%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan Pelaporan Transaksi Afiliasi Sehubungan Dengan Perjanjian Pinjaman Antara Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DU/28.221/XI/2024 tanggal 28 November 2024, RAJA telah melakukan pemenuhan pelaporan atas transaksi afiliasi tersebut kepada OJK sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK No. 42/2020. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada RETJ bukan merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("POJK No. 17/2020"), karena nilai perjanjian tidak mencapai 20% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024, serta berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 18

42/2020.

Lebih lanjut, penggunaan dana Perseroan dalam perjanjian pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada PJUC yang telah ditandatangani berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK 42/2020, sehingga Perseroan wajib untuk, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran transaksi serta mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan dokumen pendukungnya kepada OJK. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman ini bukan merupakan transaksi material berdasarkan POJK 17/2020, karena nilai perjanjian tidak mencapai 20% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024, serta berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, RAJA belum melakukan pemenuhan terhadap POJK 42/2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan RAJA tanggal 9 Desember 2024, sehubungan dengan transaksi afiliasi yang dilakukan antara Perseroan dan PJUC berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 PT Petrogas Jatim Utama Cendana No. 103 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris di Surabaya, RAJA berkomitmen untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban Transaksi Afiliasi tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yaitu: (i) menunjuk penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran atas Transaksi Afiliasi, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi, serta (iii) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka (ii) kepada OJK dalam periode waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya surat pernyataan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 42/2020, setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan (g) pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif ini, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan POJK No. 42/2020.

Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka atas transaksi tersebut hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Namun demikian, apabila Perseroan akan menggunakannya untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, antara lain, menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan atau kewajaran transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen, kecuali sehubungan dengan modal kerja yang digunakan untuk remunerasi karyawan serta pengurus dan pengawas (Direksi dan Dewan Komisaris) dimana transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban sebagaimana disebutkan di

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 19

atas, jika jumlah secara keseluruhan dari remunerasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan berkala dan telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham Perseroan.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 27 Desember 2024, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi.
18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Desember 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.
19. Penawaran oleh Pemegang Saham Penjual dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Peraturan OJK No. 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham.
20. Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh RAJA dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana RAJA untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 352.957.000 (tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu) Saham Pemegang Saham Penjual selain perjanjian dengan Bank Mandiri yang mana telah mendapatkan persetujuan dan/atau perizinan terlebih dahulu berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Permohonan No. CMB.CM6/ONG.373/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 dari Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memberikan izin dan mengesampingkan *negative covenant* yaitu salah satunya melepaskan kepemilikan saham Perseroan milik RAJA sebesar maksimal 35% yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana Perseroan. Berdasarkan daftar pemegang saham Perseroan tanggal 24 September 2024 serta surat pernyataan Perseroan tanggal 25 September 2024, saham tersebut tidak sedang dijadikan jaminan utang serta tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara.

Pengambilalihan saham Perseroan oleh RAJA telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar RAJA dan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan kewajiban pengumuman kepada karyawan sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Perseroan berdasarkan Pasal 127 ayat (2) UUPT dan hasil pengambilalihan dalam surat kabar nasional sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 133 UUPT. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan tanggal 17 Oktober 2024, Perseroan menyatakan bahwa

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 20

tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham Perseroan, (ii) kreditur Perseroan, (iii) karyawan Perseroan, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan yang dilakukan oleh RAJA pada tahun 2018.

Berdasarkan ketentuan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Pertanggungjawaban direksi berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 *juncto* Pasal 133 UUPT hanya mengikat direksi yang menjabat pada saat pengambilalihan terjadi.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, transaksi pengambilalihan Perseroan yang dilakukan oleh RAJA selaku perusahaan terbuka tidak termasuk ke dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 (peraturan yang berlaku pada saat transaksi dilakukan) dan bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 (peraturan yang berlaku pada saat transaksi dilakukan). Ketentuan mengenai pengambilalihan yang diatur dalam Pasal 89 *juncto* Pasal 125 ayat (4) UUPT tidak berlaku bagi RAJA karena RAJA merupakan perusahaan terbuka. Mengingat RAJA merupakan perusahaan terbuka dan ketentuan pengambilalihan atau akuisisi ini juga diatur dalam Peraturan IX.E.2 (peraturan yang berlaku pada saat transaksi dilakukan), maka RAJA hanya perlu mengikuti ketentuan Peraturan IX.E.2.

Sehubungan dengan transaksi pengambilalihan tersebut, RAJA telah melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam POJK 31/2015 berdasarkan Surat No. RR/CO/01.116/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material.

Penawaran Saham Pemegang Saham Penjual oleh RAJA melalui Penawaran Umum dengan nilai sebesar Rp405.900.550.000 yang merupakan 16,48% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024, bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai tersebut tidak mencapai 20% dari ekuitas RAJA berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan nomor laporan 01677/2.1133/AU.1/02/0754-4/1/IX/2024 tanggal 19 September 2024.

21. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

## II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. RETJ didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Raharja Energi Tanjung Jabung No. 2 tanggal 7 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016540.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 7 Maret 2022 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0044534.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 21

Maret 2022 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9383 ("**Akta Pendirian RETJ**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka RETJ telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian RETJ tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham RETJ No. 19 tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0194874 tanggal 25 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0203643.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 September 2024.

Perubahan anggaran dasar RETJ yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha yang dilakukan RETJ saat ini yaitu aktivitas pertambangan gas alam dan pertambangan minyak bumi telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 yang berlaku saat ini.

2. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan pemegang saham RETJ belum mengalami perubahan sejak didirikan sampai dengan sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan.
3. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham RETJ, RETJ telah membagikan dividen sebesar USD7.500.000 untuk tahun buku 2023. Namun, pada saat itu, RETJ belum mengalokasikan laba untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT. Sehubungan dengan hal tersebut, belum dibentuknya cadangan pada saat pembagian dividen tersebut dapat menimbulkan konsekuensi bagi Direksi dimana berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dengan demikian, apabila terdapat kerugian, maka Direksi bertanggung jawab secara pribadi.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, RETJ telah melakukan penyisihan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT sebesar Rp100.000.000 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham RETJ No. 19 tanggal 24 September 2024, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di RETJ adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar RETJ dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar RETJ.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, RETJ telah memperoleh seluruh izin-izin pokok serta memenuhi persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap izin pokok yang dimiliki oleh RETJ yang digunakan dalam kegiatan usaha RETJ dimana izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 22

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, RETJ tidak mempunyai kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material untuk menjalankan usahanya.
7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh RETJ agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha RETJ secara material, telah dibuat oleh RETJ sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat RETJ. RETJ telah menandatangani transaksi afiliasi sebagaimana diuraikan pada Bagian I.14 di atas dan Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 15 tanggal 13 November 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani RETJ dengan pihak ketiga termasuk dengan pihak terafiliasi tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perseroan, tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, transaksi-transaksi di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Berdasarkan Surat Pelaporan Transaksi Afiliasi Sehubungan Dengan Perjanjian Perusahaan Terkendali RAJA No. RR/DUA/26.219/XI/2024 tanggal 26 November 2024, RAJA telah melakukan pemenuhan pelaporan atas transaksi afiliasi tersebut kepada OJK sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK No. 42/2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan RAJA, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Mengingat berdasarkan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020 transaksi tersebut di atas wajib untuk dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir kerja kedua setelah tanggal transaksi afiliasi, maka pelaporan transaksi afiliasi oleh RAJA tersebut belum sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Berdasarkan POJK No. 42/2020, setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas dikenai sanksi administratif berupa: (a) peringatan tertulis; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan (g) pembatalan pendaftaran. Selain sanksi administratif ini, OJK dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan POJK No. 42/2020.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pemyataan RETJ tanggal 10 Desember 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, RETJ tidak memiliki harta kekayaan berwujud yang dianggap material bagi RETJ sehingga tidak melakukan penutupan asuransi.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 23

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan milik RETJ yang material telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar RETJ dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan rekening-rekening dan piutang-piutang RETJ yang sedang menjadi jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, berdasarkan:
  - a. jaminan gadai atas rekening-rekening yang dimiliki oleh RETJ, berdasarkan Akta Gadai Sehubungan Dengan Rekening Bank No. 15 tanggal 13 November 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat antara RETJ sebagai penerima pinjaman dan pemberi gadai dan Bank Mandiri sebagai pemberi pinjaman dan penerima gadai, yang telah memperoleh persetujuan dari RUPS RETJ atas pemberian jaminan gadai rekening ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RETJ No. 32 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat; dan
  - b. jaminan fidusia atas piutang-piutang yang dimiliki oleh RETJ, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Piutang No. 36 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, antara RETJ sebagai penerima pinjaman dan pemberi fidusia dan Bank Mandiri sebagai pemberi pinjaman dan penerima fidusia, yang telah memperoleh persetujuan dari RUPS RETJ atas pemberian jaminan fidusia piutang ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RETJ No. 32 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Penjaminan rekening-rekening dan piutang-piutang RETJ untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar RETJ dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2024, harta kekayaan RETJ yang merupakan jaminan atas kewajiban pembayaran bersifat material bagi kelangsungan usaha RETJ. Apabila jaminan tersebut dieksekusi maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional RETJ secara material.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan RETJ tanggal 10 Desember 2024, RETJ tidak memiliki tenaga kerja.
11. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan RETJ tanggal 27 Desember 2024, RETJ terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 24

kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris RETJ tanggal 27 Desember 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris RETJ (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi.

## ASUMSI - ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 25

keadaan yang sesungguhnya.

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (Hinderordonnantie) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (Hinderordonnantie). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (Hinderordonnantie). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, Staatsblad Tahun 1926 No. 226 jo. Staatsblad Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (Hinderorddonnantie) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.
12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK ("REC")  
HALAMAN: 26

menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

*(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)*



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK  
HALAMAN: 27

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,  
**ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS**



**Putu Suryastuti, S.H., M.H.**  
*Partner*

No. STTD : STTD.KH-115/PJ-1/PM.02/2023  
No. HKHPM : 201423

## **XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Auditor.



**PT Raharja Energi Cepu Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
beserta Laporan Auditor Independen

/

*Consolidated Financial Statements  
As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021  
and for the six-month periods ended  
June 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
with Independent Auditor's Report*

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian</b>		<b><i>Directors' statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements</i></b>
<b>Laporan auditor independen</b>		<b><i>Independent auditor's report</i></b>
<b>Laporan keuangan konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated financial statements</i></b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 61	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Supplementary financial information</i>
Laporan posisi keuangan tersendiri	Lamp./App. 1	<i>Separate statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri	Lamp./App. 2	<i>Separate statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas tersendiri	Lamp./App. 3	<i>Separate statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas tersendiri	Lamp./App. 4	<i>Separate statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan tersendiri	Lamp./App. 5	<i>Notes to the separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PER TANGGAL 30 JUNI 2024, 31  
DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021 DAN UNTUK PERIODE-  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT JUNE 30, 2024,  
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021 AND FOR THE  
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND  
2023 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021**

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY  
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Alexandra Sinta Wahjudewanti  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residences Blok A  
01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili : Bogor Nirwana Residence Blok E No. 74  
No. Telepon : 021-29291053  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bagus Pinandityo  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residences Blok A  
01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili : Jl. Bhakti Indah No. 21, Jagakarsa  
No. Telepon : 021-29291053  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Alexandra Sinta Wahjudewanti  
Office address : Office Park Thamrin Residences Blok A  
01-05, Tanah Abang, Central Jakarta  
Residential address : Bogor Nirwana Residence Blok E No. 74  
Phone number : 021-29291053  
Title : President Director
2. Name : Bagus Pinandityo  
Office address : Office Park Thamrin Residences Blok A  
01-05, Tanah Abang, Central Jakarta  
Residential address : Jl. Bhakti Indah No. 21, Jagakarsa  
Phone number : 021-29291053  
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors  
28 November 2024/November 28, 2024



Alexandra Sinta Wahjudewanti  
Direktur Utama/President Director


Bagus Pinandityo  
Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/  
Director in charges for accounting and finance


**PT RAHARJA ENERGI CEPU**

Office Park Thamrin Residence Blok A 01-05

Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang

Jakarta Pusat 10230 - Indonesia

 (62-21) 2357 9812

 (62-21) 2357 9812



## Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Raharja Energi Cepu Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Raharja Energi Cepu Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024***

***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Raharja Energi Cepu Tbk***

## *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Raharja Energi Cepu Tbk and Its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period ended June 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

- Estimasi cadangan minyak dan gas  
Grup mengakui properti minyak dan gas - bersih berupa aset produksi konsolidasian per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$22.777.356 dan AS\$23.834.819 atau sama dengan 44,99% dan 41,47% dari total aset konsolidasian. Estimasi cadangan minyak dan gas digunakan dalam perhitungan deplesi atas aset produksi tersebut merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2g, 3 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga minyak dan gas, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

Respon audit

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen atas estimasi cadangan minyak dan gas yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga minyak dan gas dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

*The key audit matters identified in our audit is outline as follows:*

- *Oil and gas reserve estimates*  
*The Group recognized consolidated oil and gas properties – net in form of production assets as at June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$22,777,356 and US\$23,834,819 or equivalent to 44.99% and 41.47% of total consolidated assets, respectively. Estimation of oil and gas reserves are used in the calculation depletion expenses, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in notes 2g, 3 and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is a complex matter due to significant uncertainties in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price and future operating and capital cost, which may change from year to year.*

*Audit response*

*We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves calculation to the oil and gas prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Hal lain**

Informasi keuangan komparatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit atau direviu.

Laporan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum Perdana”), serta tidak ditujukan dan diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01631/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/VIII/2024 tertanggal 27 Agustus 2024, No. 01722/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 dan No. 01750/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 tertanggal 6 November 2024 dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal Indonesia sebagaimana diungkapkan dalam catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen ini atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali.

**Independent Auditor’s Report (continued)**

**Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)**

**Other Matter**

*The comparative financial information for six-month period ended June 30, 2023 has not been audited or reviewed.*

*The report has been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesian Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (“Initial Public Offering”), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

*Prior to this report, we have issued independent auditor’s reports No. 01631/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/VIII/2024 dated August 27, 2024, No. 01722/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/X/2024 dated October 14, 2024 and No. 01750/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 dated November 6, 2024 with unmodified opinion on the consolidated financial statements of Group as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month period ended June 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021.*

*The Group has reissued its consolidated financial statements to conform with the presentation and disclosures required by the Indonesian capital market regulations as disclosed in note 41 to the consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditor’s report on the reissued consolidated financial statements.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 01781/2.1133/AU.1/05/0754-4/1/XI/2024 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



01781

**Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA**

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.0754*

28 November 2024/*November 28, 2024*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

		30 Jun./	31 Des./	31 Des./	31 Des./	
	Catatan/ Notes	Jun. 30 2024	Dec. 31 2023	Dec. 31 2022	Dec. 31 2021	
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 4	6.612.258	12.882.835	1.276.897	1.866.812	Cash and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	2l, 5	11.452.494	10.372.313	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2k, 2l, 6	670.483	495.119	1.214.315	4.516	Related parties
Pajak dibayar di muka	12a	-	-	-	241.869	Prepaid taxes
Uang muka	7	3.274.390	-	-	-	Advance payments
Aset lancar lainnya	2l, 8	-	-	-	10.308	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>22.009.625</u>	<u>23.750.267</u>	<u>2.491.212</u>	<u>2.123.505</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	2e, 9	5.801.322	9.844.944	11.918.250	12.202.548	Investment in associate
Aset tetap - bersih	2f, 10	24.884	27.585	34.078	5.154	Fixed assets - net
Properti minyak dan gas - bersih	2g, 11	22.777.356	23.834.819	-	-	Oil and gas properties - net
Aset pajak tangguhan	2h, 12d	10.571	17.242	8.957	4.277	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>28.614.133</u>	<u>33.724.590</u>	<u>11.961.285</u>	<u>12.211.979</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>50.623.758</u></u>	<u><u>57.474.857</u></u>	<u><u>14.452.497</u></u>	<u><u>14.335.484</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Continued)

As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 30 2024	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang dividen	2l, 20	1.500.000	-	-	172.372	Dividends payable
Utang lain-lain	2l	236	252	246	-	Other payable
Utang pajak	12b	2.873.442	1.861.328	2.852	1.064	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2l, 13	40.539	10.316	3.987	3.435	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang						Current portion of long term liabilities
Pinjaman bank	2l, 14	6.472.990	5.965.843	-	-	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	2k, 2l, 15	178.668	357.335	284.165	148.932	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	2l, 16	4.630	4.635	4.013	-	Consumer financing loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>11.070.505</u>	<u>8.199.709</u>	<u>295.263</u>	<u>325.803</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar						Long term loan - net to current maturities
Pinjaman bank	2l, 14	16.592.661	19.466.522	-	-	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	2k, 2l, 15	2.022.658	2.201.325	2.558.660	2.473.580	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	2l, 16	9.619	12.788	17.075	-	Consumer financing loans
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2j, 17	10.065	10.520	8.643	15.127	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	2j, 18	32.171	62.035	26.145	-	Pension benefit obligation for directors and commissioners
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>18.667.174</u>	<u>21.753.190</u>	<u>2.610.523</u>	<u>2.488.707</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>29.737.679</u>	<u>29.952.899</u>	<u>2.905.786</u>	<u>2.814.510</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal Saham						Share capital
Modal dasar 252.500 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (AS\$9) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	19	2.313.796	2.313.796	2.313.796	2.313.796	Authorized capital 252,500 shares with nominal value of Rp100,000 (US\$9) per share, all share have issued and fully paid
Tambahan modal disetor	21	2.041	2.041	2.041	2.041	Additional paid in capital
Saldo laba		18.426.039	25.030.290	9.230.874	9.205.137	Retained earnings
		<u>20.741.876</u>	<u>27.346.127</u>	<u>11.546.711</u>	<u>11.520.974</u>	
Kepentingan nonpengendali	22	<u>144.203</u>	<u>175.831</u>	-	-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>20.886.079</u>	<u>27.521.958</u>	<u>11.546.711</u>	<u>11.520.974</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>50.623.758</u>	<u>57.474.857</u>	<u>14.452.497</u>	<u>14.335.484</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

		30 Jun./ Jun. 30 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021		
	Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 30 2024					
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2i, 23	27.959.696	11.516.625	47.041.922	-	-	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2i, 24	(16.378.241)	(5.890.072)	(20.321.181)	-	-	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		11.581.455	5.626.553	26.720.741	-	-	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2i, 25	(239.396)	(205.787)	(517.656)	(508.345)	(331.834)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan/bunga	2i, 29a	-	-	-	-	6.751	Finance/interest income
Beban keuangan/bunga	2i, 26	(1.108.448)	(14.822)	(975.150)	(318.965)	(327.663)	Finance/interest expense
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	2c	(65.846)	14.177	1.946	(29.134)	8.692	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi	2e, 9	3.394.176	3.733.734	7.479.071	6.960.148	3.058.997	Share of profit of associates
Pendapatan lain-lain	2i, 27	121.493	101.827	150.990	134.640	86.477	Others income
Beban lain-lain	2i, 28	(21.538)	(2.439)	(13.493)	(16.894)	(343.236)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2h, 12e	(6.223.634)	(3.081.952)	(8.369.071)	2.268	583	Income tax benefit/(expense)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		7.438.262	6.171.291	24.477.378	6.223.718	2.158.767	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2j, 17	1.101	-	(760)	(1.349)	59	Re-measurement of post-employment benefits obligation
Dampak pajak		(242)	-	167	297	(13)	Tax effect
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja entitas asosiasi - bersih setelah pajak	9	-	-	(2.234)	53.071	(19.822)	Re-measurement of post-employment benefits obligation from associated company - net to tax
		859	-	(2.827)	52.019	(19.776)	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		7.439.121	6.171.291	24.474.551	6.275.737	2.138.991	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:							Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7.394.890	6.146.012	24.302.243	6.223.718	2.158.767	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		43.372	25.279	175.135	-	-	Non-controlling interests
Jumlah		7.438.262	6.171.291	24.477.378	6.223.718	2.158.767	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7.395.749	6.146.012	24.299.416	6.275.737	2.138.991	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		43.372	25.279	175.135	-	-	Non-controlling interests
Jumlah		7.439.121	6.171.291	24.474.551	6.275.737	2.138.991	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2m, 30	0,0029	0,0024	0,0096	0,0025	0,0009	Earnings per share basic attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity						Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests			
Saldo per 1 Januari 2023	2.313.796	2.041	9.230.874	11.546.711	-	11.546.711	Balance as at January 1, 2023	
Perolehan pengendalian entitas anak	-	-	-	-	696	696	Acquire control of subsidiary	
Dividen	-	-	(8.500.000)	(8.500.000)	-	(8.500.000)	Dividends	
Laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	6.146.012	6.146.012	25.279	6.171.291	Profit for the period (unaudited)	
Saldo per 30 Juni 2023 (tidak diaudit)	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>6.876.886</u>	<u>9.192.723</u>	<u>25.975</u>	<u>9.218.698</u>	Balance as at June 30, 2023 (unaudited)	
Saldo per 1 Januari 2024	2.313.796	2.041	25.030.290	27.346.127	175.831	27.521.958	Balance as at January 1, 2024	
Dividen	-	-	(14.000.000)	(14.000.000)	(75.000)	(14.075.000)	Dividends	
Laba periode berjalan	-	-	7.394.890	7.394.890	43.372	7.438.262	Profit for the period	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	859	859	-	859	Re-measurement of post-employment benefits obligation	
Saldo per 30 Juni 2024	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>18.426.039</u>	<u>20.741.876</u>	<u>144.203</u>	<u>20.886.079</u>	Balance as at June 30, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (Continued)

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited)  
and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2021	2.313.796	2.041	14.425.527	16.741.364	-	16.741.364
Dividen	-	-	(7.359.381)	(7.359.381)	-	(7.359.381)
Laba tahun berjalan	-	-	2.158.767	2.158.767	-	2.158.767
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	(19.776)	(19.776)	-	(19.776)
Saldo per 31 Desember 2021	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>9.205.137</u>	<u>11.520.974</u>	<u>-</u>	<u>11.520.974</u>
Dividen	-	-	(6.250.000)	(6.250.000)	-	(6.250.000)
Laba tahun berjalan	-	-	6.223.718	6.223.718	-	6.223.718
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	52.019	52.019	-	52.019
Saldo per 31 Desember 2022	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>9.230.874</u>	<u>11.546.711</u>	<u>-</u>	<u>11.546.711</u>
Perolehan pengendalian entitas anak	-	-	-	-	696	696
Dividen	-	-	(8.500.000)	(8.500.000)	-	(8.500.000)
Laba tahun berjalan	-	-	24.302.243	24.302.243	175.135	24.477.378
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	(2.827)	(2.827)	-	(2.827)
Saldo per 31 Desember 2023	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>25.030.290</u>	<u>27.346.127</u>	<u>175.831</u>	<u>27.521.958</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 30		31 Des./ Dec. 31	31 Des./ Dec. 31	31 Des./ Dec. 31		
	30 Jun./ Jun. 30 2024	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>							<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Production						Receipts from Production	
<i>Sharing Contract</i>	8.897.534	-	19.013.609	-	-	<i>Sharing Contract</i>	
Pembayaran untuk beban operasi	(105.217)	(91.433)	(235.885)	(203.724)	(179.144)	Payments for operating expense	
Pembayaran kepada karyawan	(90.835)	(111.758)	(224.615)	(265.392)	(143.092)	<i>Payments to employees</i>	
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya - bersih	(1.095.162)	(14.822)	(1.042.785)	(182.340)	(209.540)	Payments for interest expense and other financial costs - net	
Penerimaan pendapatan keuangan/bunga	-	-	-	-	6.751	Receipts from finance income/interest	
Pembayaran pajak penghasilan	(3.347.185)	-	(8.377.189)	-	(2.185)	<i>Payment for income tax</i>	
Penerimaan restitusi pajak	-	-	-	239.684	510.029	<i>Receipts from tax restitution</i>	
Pembayaran surat ketetapan pajak	12f (25)	-	(638)	(6.315)	(336.931)	Payments for tax assessment letters	
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain - bersih	(1.860.465)	124.301	1.995.662	394.805	205.616	<i>Receipts/(payments) from others - net</i>	
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	2.398.645	(93.712)	11.128.159	(23.282)	(148.496)	Net cash provided by/(used in) operating activities	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>							<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	10 -	-	-	(36.104)	-	Acquisitions of fixed assets	
Penerimaan dividen entitas asosiasi	9 7.437.798	9.550.143	9.550.143	7.297.517	2.410.511	<i>Dividends received from associates</i>	
Pembelian <i>participating interest</i>	11 -	(22.000.000)	(26.500.000)	-	-	Acquisitions of participating interest	
Penambahan properti minyak dan gas	11 (613.187)	-	-	-	-	<i>Addition of oil and gas properties</i>	
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	6 11.624.458	1.590.555	2.330.838	4.795.865	10.910.996	<i>Receipts from due from related parties</i>	
Pemberian piutang dari pihak berelasi	6 (11.815.742)	(376.906)	(1.611.642)	(6.005.664)	(9.952.386)	<i>Provides for due from related parties</i>	
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	6.633.327	(11.236.208)	(16.230.661)	6.051.614	3.369.121	Net cash provided by/(used in) investing activities	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Continued)

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

		30 Jun./ Jun. 30 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021	
Catatan/ Notes	30 Jun./ Jun. 30 2024					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman pemegang saham	15	-	23.401.792	-	-	Receipts from shareholders loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham	15	(357.334)	-	(284.165)	(226.312)	Payments for shareholders loan
Penerimaan pinjaman bank	14	350.000	16.000.000	25.500.000	-	Receipts from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	14	(2.730.000)	-	-	-	Payments for bank loans
Penerimaan pinjaman pembiayaan konsumen	16	-	-	-	26.350	Receipts from consumer financing loans
Pembayaran pinjaman pembiayaan konsumen	16	(3.174)	(885)	(3.665)	(5.262)	Payments for consumer financing loans
Pembayaran dividen tunai	20	(12.575.000)	(8.500.000)	(8.500.000)	(6.422.372)	Payment for cash dividends
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(15.315.508)	30.900.907	16.712.170	(6.627.596)	Net cash provided by/(used in) financing activities
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		(6.283.536)	19.570.987	11.609.668	(599.264)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		12.882.835	1.276.897	1.276.897	1.866.812	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>		12.959	(14.226)	(3.730)	9.349	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	4	6.612.258	20.833.658	12.882.835	1.276.897	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Raharja Energi Cepu Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Syabas Usaha Migas berdasarkan akta notaris Indah Setyaningsih, S.H., No. 07 tanggal 16 Oktober 2006. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18940 tanggal 21 Juli 2007, Tambahan No. 58.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya; (a) akta No. 10 tanggal 13 Januari 2009 dari notaris S. P. Henny Singgih, S.H., mengenai perubahan pemegang saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan semua anggaran dasar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan (b) akta No. 81 tanggal 11 Mei 2011 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., mengenai perubahan pemegang saham, nama Perusahaan menjadi PT DSME ENR CEPU dan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 40 tanggal 25 Oktober 2018 dari notaris Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Raharja Energi Cepu. Perubahan terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan AHU-0022914.AH.01.02 TAHUN 2018 tanggal 25 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini aktivitas Perusahaan adalah berinvestasi pada satu entitas asosiasi dan satu entitas anak. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rukun Raharja Tbk. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Rukun Raharja Tbk.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat No. 37/WPJ.06/2013 tanggal 4 Desember 2013 untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan dalam bahasa Inggris dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2014.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Raharja Energi Cepu Tbk ("the Company") was established under the name of PT Syabas Usaha Migas on October 16, 2006 based on notarial deed No. 07 of Indah Setyaningsih, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-06263 HT.01.01-TH.2007 dated June 7, 2007, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18940 dated July 21, 2007, Supplement No. 58.*

*The Company's articles of association have been amended several times, including; (a) notarial deed No. 10 dated January 13, 2009 of S. P. Henny Singgih, S.H., regarding changes in shareholders, increase in authorized capital, issued and paid up capital, and changes all articles of association of the Company to comply with Law no. 40/2007 Limited Liability Companies and (b) notarial deed No. 81 dated May 11, 2011 of Mala Mukti, S.H., LL.M., regarding the change of shareholders, the Company's name to PT DSME ENR CEPU and the Company's purposes and objectives. The latest amendment based on deed No. 40 dated October 25, 2018 of notary Rini Yulianti, S.H., in connection with the change of the Company's name to PT Raharja Energi Cepu. This latest amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with acceptance letter AHU-0022914.AH.01.02 YEAR 2018 dated October 25, 2018.*

*Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of Company activities is to run businesses in professional, scientific and technical. Currently, the Company activities are investing in one associated entity and in one subsidiary. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.*

*The Company incorporated in the business group of PT Rukun Raharja Tbk. The Company's ultimate parent entity is PT Rukun Raharja Tbk.*

*The Company has got approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. 37/WPJ.06/2013 dated December 4, 2013 to prepare and present the financial statement in English language and in United States Dollar currency that effective starting from January 1, 2014.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sesuai dengan akta No. 11 tanggal 12 November 2020 dari notaris Rini Yulianti S.H., yang diangkat kembali dengan akta No. 28 tanggal 23 Desember 2022 dari notaris Rini Yulianti S.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris	M. Oka Lesmana Firdauzi	Commissioner
Direksi	Alexandra Sinta Wahjudewanti	Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebanyak 2 orang (31 Desember 2023: 2 orang, 31 Desember 2022: 2 orang, 31 Desember 2021: 3 orang) (tidak diaudit).

**b. Boards of commissioners, directors and employees**

The composition of the board of commissioner and director of the Company as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 in accordance with the notarial deed No. 11 dated November 12, 2020 of Rini Yulianti S.H., which was reappointed with the notarial deed No. 28 dated December 23, 2022 of Rini Yulianti S.H., are as follows:

Number of employees of the Company and Its Subsidiary as at June 30, 2024 is 2 employees (December 31, 2023: 2 employees, December 31, 2022: 2 employees, December 31, 2021: 3 employees) (unaudited).

**c. Struktur entitas anak**

Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

**c. The subsidiary structure**

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Kegiatan usaha/ Domicile Nature of bussiness	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination				
			30 Juni/ June	31 Desember/December			30 Juni/ June	31 Desember/December			
			2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021	
PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")	Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	Jakarta	2022	99,00%	99,00%	-	-	42.893.896	45.908.484	-	-

RETJ didirikan pada tanggal 7 Maret 2022 dan beraktivitas dalam bidang pertambangan dan penggalian. Pada saat ini, RETJ memiliki *Participating Interest* pada *Production Sharing Contract* ("PSC") bersama dengan PetroChina International Jabung Ltd., Petronas Carigali Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung dan PT GPI Jabung Indonesia, pada Blok Jabung, Jambi, sebesar 8%. RETJ mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023.

RETJ was established on March 7, 2022 and have activities include mining and excavation. Currently, RETJ activities are owned *Participating Interest* on *Production Sharing Contract* ("PSC") together with PetroChina International Jabung Ltd., Petronas Carigali Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung and PT GPI Jabung Indonesia, in Jabung Block, Jambi amounting of 8%. RETJ started commercial operations in 2023.

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian PT Raharja Energi Cepu Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 14 Oktober 2024 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**d. Completion of the consolidated financial statements**

The board of directors completed the consolidated financial statements of PT Raharja Energi Cepu Tbk and Its Subsidiary on October 14, 2024 and was responsible for the consolidated financial statements.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

**Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*Material accounting policy information adopted by the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:*

**a. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policy for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policy. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in note 3.*

**Changes in SFAS and IFAS**

*The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2024 which are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 116 "Sewa".

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan dan akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar diatas, yang berlaku pada 1 Januari 2025 tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% kepemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan saat Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

January 1, 2024

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 116 "Leases".

The following revised accounting standard has been issued and will be effective from January 1, 2025 and has not been early adopted by the Group:

January 1, 2025

- Amendment to SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, which will be effective from January 1, 2025, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary as described in note 1c to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policy of Subsidiary.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and is no longer consolidated when the Company did not have effective control.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (*carry over basis*). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2024	31 Desember/December 31 2023	2022	2021	
Rupiah per 1 Dolar AS	16.421	15.416	15.731	14.269	Rupiah to 1 US Dollar

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Non-controlling interest reflects the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, each of which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the section attributable to owners of the Company.

Acquisition of entities under common control are accounted by using book value as pooling of interest method (*carry over basis*). Difference from payment or receipt over the historical book value associated with the carrying value of the entity obtained, after considering income tax effects, is recognized directly in equity in the consolidated statement of financial position.

c. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current period.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

d. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks that is not restricted.

e. Investment in associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/Useful lives  
(Persentase/Percentage)

Peralatan kantor	4 tahun/years (25,00% per tahun/year)	Office equipment
Kendaraan	8 tahun/years (12,50% per tahun/year)	Vehicle

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan bahwa nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan tersebut diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Properti minyak dan gas

Properti minyak dan gas merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi yang tercermin dari nilai *participating interest* Grup. Nilai akuisisi *participating interest* dianggap sebagai biaya perolehan. Properti minyak dan gas didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

f. Fixed assets (Continued)

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group used the cost model for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each statements of financial position date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Oil and gas properties

Oil and gas properties are an aggregate of exploration and evaluation assets and development expenditures related to producing wells as reflected in the value of the Group's participating interests. The acquisition cost of participating interests is considered as acquisition cost. Oil and gas properties are depreciated using the units of production method based on proved and probable reserves from the commencement of commercial production from each field.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**g. Properti minyak dan gas (Lanjutan)**

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya menggunakan asumsi dan estimasi penting sesuai yang telah dijabarkan pada catatan 3.

**h. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Entitas anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.03/2015 tahun 2015, Entitas anak dikenai pajak penghasilan sebesar persentase tertentu dari pendapatan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi setelah dikurangi bonus-bonus yang dibayarkan. Tarif pajak terdiri dari pajak penghasilan badan 22% dan pajak dividen 20%.

Pajak penghasilan kini tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**g. Oil and gas properties (Continued)**

Oil and gas properties are assessed for impairment under significant assumption and estimates as described in note 3.

**h. Income tax**

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date. Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Changes to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed filed, when the results of the appeal is decided.

The balance of tax losses carried forward are recognized as deferred tax assets when it is probable that future taxable income will be available to be compensated.

Subsidiary

Based on the Minister of Finance Regulation No. 70/PMK.03/2015 in 2015, the Subsidiary is subject to income tax of a certain percentage of revenue sharing from oil and gas production after deducting the bonuses paid. The tax rate consist of income tax of 22% and dividend tax of 20%.

The current income tax is not governed by SFAS 212 "Income Taxes".

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Penetapan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas diakui berdasarkan persentase hak pada saat *lifting*.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

j. Imbalan pasca-kerja

Grup mengikuti program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup seluruhnya.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

i. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of oil and gas are recognized on the basis of the entitlements at the point of lifting.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

j. Post-employment benefits

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. The pension fund contributions are fully borne by the Group.

The post-employment benefits obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

j. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

l. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, liabilitas keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

j. Post-employment benefits (Continued)

Past service cost is recognized as an expense on an earlier date between when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance.

k. Related party transactions

The Group applied SFAS 224, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

l. Financial instruments

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets, financial liabilities and hedge accounting. Therefore, accounting policy applied for the current reporting period are as described below.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest ("SPPI"). Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets include cash and banks, trade receivables, due from related parties and other current assets are classified as financial assets at amortised cost and investment in shares are classified as financial assets held at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

I. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak material. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi utang dividen, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

I. Financial instruments (Continued)

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased materially since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is immaterial. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Group's financial liabilities include dividends payable, other payable, accrued expense, bank loans, shareholder loans and consumer financing loan are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**l. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**m. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode dan tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode dan tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**l. Financial instruments (Continued)**

Financial liabilities (Continued)

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**m. Earnings (loss) per share**

Earnings (loss) per share is computed by divide earnings (loss) for the period and year attributable to parent entity by the weighted average number of shared during the period and year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Laba per saham (Lanjutan)**

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Segmen operasi**

Segmen operasi menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen operasi lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas Grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**m. Earnings per share (Continued)**

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**n. Segment operation**

Segment operation provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other segment operation. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the Group entities in the consolidation process.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgments, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policy under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

- Estimasi cadangan minyak dan gas

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

- *Oil and gas reserve estimates*

*Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.*

*The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties, pipelines useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.*

*The amounts recorded for depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves, depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.*

*The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- Estimasi cadangan minyak dan gas (Lanjutan)
  - Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
  - Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangkan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan, dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

- Oil and gas reserve estimates (Continued)
  - Depreciation and amortisation charged in the consolidated profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
  - Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, depreciation charges could be revised.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

- *Defined benefit and other employees' benefits*

*The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.*

*In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on mortality tables available in publications. The future salary increase is determined by the Group's long-term work plan, which is also influenced by the expected future inflation rate in a country.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits expense.*

- *Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised.*

*Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

- Liabilitas atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

- *The income tax liability*

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

- *Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>	
K a s	560	556	5.311	5.255	Cash
Bank					Banks
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.618	12.594.517	710.180	1.462.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.860	50.375	232.433	272.364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	25.643	25.757	25.871	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.073	90.942	213.293	22.286	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.147	49.814	21.339	3.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	70.988	68.584	74.549	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jumlah bank	6.611.698	12.882.279	1.271.586	1.861.557	Total banks
Jumlah kas dan bank	6.612.258	12.882.835	1.276.897	1.866.812	Total cash and banks

Per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rekening bank telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>	
Pihak ketiga					Third parties
PT GPI Jabung Indonesia	11.452.494	10.372.313	-	-	PT GPI Jabung Indonesia

Umur atas seluruh piutang usaha dikategorikan sebagai lancar (belum jatuh tempo).

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak memerlukan pencadangan untuk ekspektasi kerugian kredit atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**4. CASH AND BANKS**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>	
Cash	560	556	5.311	5.255	Cash
Banks					Banks
US Dollar					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.618	12.594.517	710.180	1.462.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.860	50.375	232.433	272.364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	25.643	25.757	25.871	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.073	90.942	213.293	22.286	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.147	49.814	21.339	3.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	70.988	68.584	74.549	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Total banks	6.611.698	12.882.279	1.271.586	1.861.557	Total banks
Total cash and banks	6.612.258	12.882.835	1.276.897	1.866.812	Total cash and banks

As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no significant cash and bank that cannot be used by the Group.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, bank accounts have been pledged for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

**5. TRADE RECEIVABLES**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>	
Third parties					Third parties
PT GPI Jabung Indonesia	11.452.494	10.372.313	-	-	PT GPI Jabung Indonesia

Aging of all trade receivables are categorized as current (not yet due).

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables have been pledged as fiduciary collateral for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

Based on management's assessment, it is not deemed necessary for the Group to make any provision for the expected credit losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>
--	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Pihak berelasi				
PT Rukun Raharja, Tbk	670.483	495.119	1.214.315	4.516

*Related party*  
PT Rukun Raharja, Tbk

Pemberian pinjaman kepada PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), pemegang saham, adalah pinjaman tanpa bunga yang akan jatuh tempo dalam satu (1) tahun.

*Due from related parties PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), a shareholder, is non-bearing interest and will due in one (1) year.*

Per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, piutang lain-lain telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham.

*As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, other receivables have been pledged as collateral by fiduciary transfer for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Rukun Raharja Tbk, shareholder.*

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak memerlukan pencadangan untuk ekspektasi kerugian kredit atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*Based on management's assessment, it is not deemed necessary for the Group to make any provision for the expected credit losses that may arise from the non-collection of other receivables.*

**7. UANG MUKA**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>
--	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Uang muka proyek <i>Production Sharing Contract</i> di Blok Jabung	3.274.390	-	-	-
--------------------------------------------------------------------	-----------	---	---	---

*Advance for project of Production Sharing Contract in Jabung Block*

Uang muka proyek *Production Sharing Contract* di Blok Jabung, Jambi merupakan nilai *cash call* yang telah dibayarkan oleh RETJ, entitas anak, kepada PetroChina International Jabung Ltd., sebagai operator.

*Advance for project of Production Sharing Contract in Jabung Block, Jambi represents cash call which RETJ, the subsidiary, has paid to PetroChina International Jabung Ltd., as the operator.*

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>
--	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Jaminan	-	-	-	10.238
Uang muka	-	-	-	70
Jumlah	-	-	-	10.308

*Deposits*  
*Advance payments*

*Total*

Jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung yang telah berakhir pada 28 Februari 2021. Pengembalian uang jaminan ini telah diterima pada 26 Januari 2022.

*Deposit represents a security deposit for the building rental which has expired on February 28, 2021. The refund of this deposit was received on January 26, 2022.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Harga perolehan	26.414	26.414	26.414	26.414
Akumulasi bagian laba				
komprehensif awal tahun	9.818.530	11.891.836	12.176.134	11.547.470
Bagian laba periode berjalan	3.394.176	7.479.071	6.960.148	3.058.997
Dividen	(7.437.798)	(9.550.143)	(7.297.517)	(2.410.511)
Bagian penghasilan/(rugi)				
komprehensif periode berjalan	-	(2.234)	53.071	(19.822)
Jumlah	<u>5.801.322</u>	<u>9.844.944</u>	<u>11.918.250</u>	<u>12.202.548</u>

Akun ini merupakan investasi saham pada PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, yang dimiliki oleh Perusahaan sejak tanggal 9 Juli 2007.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Jumlah aset	16.536.451	24.583.388	28.457.700	29.061.741
Jumlah liabilitas	4.697.020	4.491.666	4.134.742	4.158.581
Jumlah ekuitas	11.839.431	20.091.722	24.322.958	24.903.160
Jumlah pendapatan	13.689.607	28.927.077	34.596.969	28.195.213
Jumlah laba periode berjalan	6.926.889	15.263.411	14.204.383	6.242.852
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	(4.559)	108.308	(40.454)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The details of movement of investment in associate are as follows:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Harga perolehan	26.414	26.414	26.414	26.414
Akumulasi bagian laba				
komprehensif awal tahun	9.818.530	11.891.836	12.176.134	11.547.470
Bagian laba periode berjalan	3.394.176	7.479.071	6.960.148	3.058.997
Dividen	(7.437.798)	(9.550.143)	(7.297.517)	(2.410.511)
Bagian penghasilan/(rugi)				
komprehensif periode berjalan	-	(2.234)	53.071	(19.822)
Jumlah	<u>5.801.322</u>	<u>9.844.944</u>	<u>11.918.250</u>	<u>12.202.548</u>

This account represents investment in share in PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by the Company since July 9, 2007.

The details of financial information of PJUC, associate, is as follows:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Jumlah aset	16.536.451	24.583.388	28.457.700	29.061.741
Jumlah liabilitas	4.697.020	4.491.666	4.134.742	4.158.581
Jumlah ekuitas	11.839.431	20.091.722	24.322.958	24.903.160
Jumlah pendapatan	13.689.607	28.927.077	34.596.969	28.195.213
Jumlah laba periode berjalan	6.926.889	15.263.411	14.204.383	6.242.852
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	(4.559)	108.308	(40.454)

Based on management's evaluation at the end of the period, no objective evidence of impairment of investment in associate, hence the management did not make an allowance for impairment.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>30 Juni 2024</u>					<u>June 30, 2024</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	73.276	-	-	73.276	Office equipments
Kendaraan	31.888	-	-	31.888	Vehicle
	<u>105.164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>105.164</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	(70.282)	(708)	-	(70.990)	Office equipments
Kendaraan	(7.297)	(1.993)	-	(9.290)	Vehicle
	<u>(77.579)</u>	<u>(2.701)</u>	<u>-</u>	<u>(80.280)</u>	
Nilai buku	<u>27.585</u>			<u>24.884</u>	Book value
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	73.276	-	-	73.276	Office equipments
Kendaraan	31.888	-	-	31.888	Vehicle
	<u>105.164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>105.164</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	(67.775)	(2.507)	-	(70.282)	Office equipments
Kendaraan	(3.311)	(3.986)	-	(7.297)	Vehicle
	<u>(71.086)</u>	<u>(6.493)</u>	<u>-</u>	<u>(77.579)</u>	
Nilai buku	<u>34.078</u>			<u>27.585</u>	Book value
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	69.060	4.216	-	73.276	Office equipments
Kendaraan	-	31.888	-	31.888	Vehicle
	<u>69.060</u>	<u>36.104</u>	<u>-</u>	<u>105.164</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	(63.906)	(3.869)	-	(67.775)	Office equipments
Kendaraan	-	(3.311)	-	(3.311)	Vehicle
	<u>(63.906)</u>	<u>(7.180)</u>	<u>-</u>	<u>(71.086)</u>	
Nilai buku	<u>5.154</u>			<u>34.078</u>	Book value
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Peralatan kantor					Office equipments
Biaya perolehan	69.060	-	-	69.060	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(60.520)	(3.386)	-	(63.906)	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>8.540</u>			<u>5.154</u>	Book value

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat catatan 25).

Per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap semua jenis resiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp457.600.000 pada PT Asuransi Astra Buana. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Per 30 Juni 2024, nilai perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah AS\$67.387 (31 Desember 2023: AS\$67.387, 31 Desember 2022: AS\$55.412, 31 Desember 2021: AS\$55.270).

Per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman pembiayaan konsumen (lihat catatan 16).

Per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak terdapat:

- Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap
- Aset tetap yang tidak dipakai sementara
- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual
- Aset tetap yang berasal dari hibah

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**11. PROPERTI MINYAK DAN GAS**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>30 Juni 2024</u>					<u>June 30, 2024</u>
Blok Jabung, Jambi					Jabung Block, Jambi
Biaya perolehan	26.500.000	613.187	-	27.113.187	Acquisition cost
Akumulasi deplesi	(2.665.181)	(1.670.650)	-	(4.335.831)	Accumulated depletion
Nilai buku	<u>23.834.819</u>			<u>22.777.356</u>	Book value
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Blok Jabung, Jambi					Jabung Block, Jambi
Biaya perolehan	-	26.500.000	-	26.500.000	Acquisition cost
Akumulasi deplesi	-	(2.665.181)	-	(2.665.181)	Accumulated depletion
Nilai buku	<u>-</u>			<u>23.834.819</u>	Book value

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to general and administrative expenses (see note 25).

As at June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Group only insured fixed assets vehicle against losses from all risks with sum insured amounting to Rp457,600,000 in PT Asuransi Astra Buana. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As at June 30, 2024, acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use are US\$67,387 (December 31, 2023: US\$67,387, December 31, 2022: US\$55,412, December 31, 2021: US\$55,270).

As at June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, vehicles are used as collateral for the related consumer financing loans (see note 16).

As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 there are no:

- Contractual commitments in the acquisition of fixed assets
- Fixed assets that were temporarily unused
- Fixed assets retired from active use and not classified as available for sale
- Fixed assets originating from grants

Based on management's evaluation at the end of the year, no events or changes in circumstances indicate that impairment of fixed assets, hence the management did not make an allowance for impairment of fixed assets.

**11. OIL AND GAS PROPERTIES**

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. PROPERTI MINYAK DAN GAS (Lanjutan)**

Beban deplesi properti minyak dan gas dialokasikan pada beban pokok pendapatan (lihat catatan 24).

Properti minyak dan gas mencerminkan *participating interest* Grup dalam properti minyak dan gas bumi.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti minyak dan gas sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai properti minyak dan gas.

Pada tanggal 7 Juni 2023, RETJ, entitas anak, melakukan perjanjian jual beli untuk pembelian *Participating Interest* ("PI") sebesar 8% yang dimiliki PT GPI Jabung Indonesia di Blok Jabung, Jambi, senilai AS\$26.500.000, yang telah berlaku efektif mulai tanggal 27 Februari 2023 untuk jangka waktu 20 tahun. RETJ telah mendapat persetujuan atas pengalihan PI Blok Jabung dari PT GPI Jabung Indonesia melalui surat No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan surat No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 tanggal 28 Desember 2023 dari SKK Migas.

**11. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)**

*Depletion expenses of oil and gas properties are allocated to cost of revenue (see note 24).*

*Oil and gas properties reflect the Group's participating interest in oil and gas properties.*

*Based on management's evaluation at the end of the period, no events or changes in circumstances indicate that impairment of oil and gas properties, hence the management did not make an allowance for impairment of oil and gas properties.*

*On June 7, 2023, RETJ, subsidiary, entered into a sale and purchase agreement for the purchase of Participating Interest ("PI") of 8% owned by PT GPI Jabung Indonesia in Jabung Block, Jambi, amounting of US\$26,500,000, which has been effective from February 27, 2023 for the period of 20 years. RETJ has received approval of the transfer of PI in the Jabung Block from PT GPI Jabung Indonesia through approval letter No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 dated December 22, 2023 from The Minister of Energy and Mineral Resources and approval letter No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 dated December 28, 2023 from SKK Migas.*

**12. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	-	-	132.739	Value added tax - net
Lebih bayar pajak penghasilan badan					Overpayment of corporate income tax
Tahun 2021	-	-	-	2.185	The year of 2021
Tahun 2020 (lihat catatan 12f)	-	-	-	106.945	The year of 2020 (see note 12f)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>241.869</u>	Total

b. Utang pajak

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	3.412	5.637	2.808	1.036	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4(2)/23	10	1.855.149	44	28	Income tax article 4(2)/23
Pajak penghasilan badan	2.870.020	-	-	-	Corporate income tax
Surat ketetapan pajak	-	542	-	-	Tax assessment letters
Jumlah	<u>2.873.442</u>	<u>1.861.328</u>	<u>2.852</u>	<u>1.064</u>	Total

**12. TAXATION**

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Grup untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ (Tidak diaudit/ Jun. 30, 2023	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184	<i>Profit before income tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(10.554.408)	(5.612.846)	(25.890.679)	-	-	<i>Profit before tax of subsidiary - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3.107.488</u>	<u>3.640.397</u>	<u>6.955.770</u>	<u>6.221.450</u>	<u>2.158.184</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian fiskal						<i>Fiscal adjustments</i>
Beda tetap						<i>Permanent differences</i>
Gaji dan tunjangan	22.918	20.828	56.658	49.461	17.894	<i>Salaries and allowances</i>
Beban pajak	19	-	574	6.315	336.931	<i>Tax expense</i>
Sumbangan dan jamuan	8.162	6.349	9.829	9.160	3.186	<i>Donation and representation</i>
Beban lain-lain	-	16.734	18.798	9.151	191	<i>Other expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(3.394.176)	(3.733.734)	(7.479.071)	(6.960.148)	(3.058.997)	<i>Share of profit of associates</i>
Pendapatan bunga	(2.450)	(3.591)	(6.380)	(3.181)	(1.988)	<i>Interest income</i>
Jumlah beda tetap	<u>(3.365.527)</u>	<u>(3.693.414)</u>	<u>(7.399.592)</u>	<u>(6.889.242)</u>	<u>(2.702.783)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Beda waktu						<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	(3)	-	(111)	1.616	(61)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca-kerja	646	-	1.117	(7.517)	2.710	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	(29.864)	-	35.890	26.145	-	<i>Provision for retirement of directors and commissioners</i>
Jumlah beda waktu	<u>(29.221)</u>	<u>-</u>	<u>36.896</u>	<u>20.244</u>	<u>2.649</u>	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	<u>(287.260)</u>	<u>(53.017)</u>	<u>(406.926)</u>	<u>(647.548)</u>	<u>(541.950)</u>	<i>Estimated fiscal loss for the year The Company</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(3.185.395)</u>	<u>(2.778.469)</u>	<u>(2.778.469)</u>	<u>(2.752.916)</u>	<u>(2.222.829)</u>	<i>Prior years fiscal losses that can still be compensated The Company</i>
Penyesuaian atas hasil pemeriksaan pajak dan pembetulan Perusahaan	<u>172.879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>621.995</u>	<u>11.863</u>	<i>Adjustments due to tax audit and correction The Company</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	<u><u>(3.299.776)</u></u>	<u><u>(2.831.486)</u></u>	<u><u>(3.185.395)</u></u>	<u><u>(2.778.469)</u></u>	<u><u>(2.752.916)</u></u>	<i>Accumulated fiscal losses - The Company</i>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss which were calculated by the Group for the six-month periods ended in June 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023		31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
Perusahaan						The Company
Taksiran beban pajak penghasilan kini	-	-	-	-	-	Estimated current income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	-	-	2.185	Prepaid income tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan	-	-	-	-	2.185	Over payments for corporate income tax
Entitas anak						Subsidiary
Penghasilan kena pajak kontraktor	16.535.120	8.196.680	22.279.758	-	-	Contractor's taxable income
Pajak penghasilan badan	6.217.205	3.081.952	8.377.189	-	-	Corporate income tax
Pajak yang telah dibayar	(3.347.185)	(3.081.952)	(8.377.189)	-	-	Paid taxes
Utang pajak	2.870.020	-	-	-	-	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023, 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The reconciled taxable income for the year 2023, 2022 and 2021 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Group within five years.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Estimated deferred income tax

The calculation of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	Dikreditkan/(dibebankan) periode berjalan/ credited/(charged) to current period			Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance	
	Saldo awal Beginning balance	Beda waktu/ Temporary differences	Penyesuaian/ Adjustment			
						Laba rugi/Profit or loss
<b>30 Juni 2024</b>						<b>June 30, 2024</b>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Imbalan pasca-kerja	2.963	142	-	(242)	2.863	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	13.648	(6.570)	-	-	7.078	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	631	(1)	-	-	630	Depreciation of fixed assets
Jumlah	17.242	(6.429)	-	(242)	10.571	Total

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

	Dikreditkan/(dibebankan) periode berjalan/ credited/(charged) to current period				Saldo akhir Ending balance	
	Saldo awal Beginning balance	Beda waktu/ Temporary differences	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income		
<b>31 Desember 2023</b>						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>December 31, 2023</i>
Imbalan pasca-kerja	2.550	246	-	167	2.963	Deferred tax assets/(liabilities)
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	5.752	7.896	-	-	13.648	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	655	(24)	-	-	631	Provision for retirement of directors and commissioners
Jumlah	<u>8.957</u>	<u>8.118</u>	<u>-</u>	<u>167</u>	<u>17.242</u>	Depreciation of fixed assets
<i>Total</i>						
<b>31 Desember 2022</b>						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>December 31, 2022</i>
Imbalan pasca-kerja	3.977	(1.654)	(70)	297	2.550	Deferred tax assets/(liabilities)
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	-	5.752	-	-	5.752	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	300	355	-	-	655	Provision for retirement of directors and commissioners
Jumlah	<u>4.277</u>	<u>4.453</u>	<u>(70)</u>	<u>297</u>	<u>8.957</u>	Depreciation of fixed assets
<i>Total</i>						
<b>31 Desember 2021</b>						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<i>December 31, 2021</i>
Imbalan pasca-kerja	3.394	596	-	(13)	3.977	Deferred tax assets/(liabilities)
Penyusutan aset tetap	313	(13)	-	-	300	Post-employment benefits
Jumlah	<u>3.707</u>	<u>583</u>	<u>-</u>	<u>(13)</u>	<u>4.277</u>	Depreciation of fixed assets
<i>Total</i>						

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dalam laporan keuangan karena Grup tidak memiliki keyakinan yang memadai bahwa laba kena pajak dalam lima tahun ke depan akan tersedia untuk dapat menggunakan rugi fiskal tersebut.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Estimated deferred income tax (Continued)

The Group decided to did not recognize deferred tax assets arising from tax losses in the financial statements because the Group does not have a reasonable belief that taxable profit in the next five years will be available to use the tax losses.

Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate are as follows:

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku					
Perusahaan	(683.647)	(800.887)	(1.530.269)	(1.368.719)	(474.800)
Entitas anak	(6.217.205)	(3.081.952)	(8.377.189)	-	-
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)					
Perusahaan	740.415	812.551	1.627.911	1.515.633	594.612
Entitas anak	-	-	-	-	-
Penyisihan dan penyesuaian pajak tangguhan					
Perusahaan	(63.197)	(11.664)	(89.524)	(142.461)	(119.229)
Entitas anak	-	-	-	-	-
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya					
Perusahaan	-	-	-	(2.185)	-
Entitas anak	-	-	-	-	-
Jumlah beban pajak	<u>(6.223.634)</u>	<u>(3.081.952)</u>	<u>(8.369.071)</u>	<u>2.268</u>	<u>583</u>

**e. Manfaat/(beban) pajak**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Pajak penghasilan badan	(6.217.205)	(3.081.952)	(8.377.189)	-	-
Pajak tangguhan	(6.429)	-	8.118	4.453	583
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	-	-	(2.185)	-
Jumlah	<u>(6.223.634)</u>	<u>(3.081.952)</u>	<u>(8.369.071)</u>	<u>2.268</u>	<u>583</u>

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun buku 2020, yang menetapkan bahwa rugi fiskal Perusahaan adalah sebesar AS\$1.416.092 dan lebih bayar sebesar AS\$106.945.

**12. TAXATION (Continued)**

**d. Estimated deferred income tax (Continued)**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.661.896	9.253.243	32.846.449	6.221.450	2.158.184	Profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku						Corporate income tax expense using applied tax rate
Perusahaan	(683.647)	(800.887)	(1.530.269)	(1.368.719)	(474.800)	The Company
Entitas anak	(6.217.205)	(3.081.952)	(8.377.189)	-	-	Subsidiary
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)						Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)
Perusahaan	740.415	812.551	1.627.911	1.515.633	594.612	The Company
Entitas anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
Penyisihan dan penyesuaian pajak tangguhan						Valuation allowance and adjustments of deferred tax
Perusahaan	(63.197)	(11.664)	(89.524)	(142.461)	(119.229)	The Company
Entitas anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya						Prior year tax adjustment
Perusahaan	-	-	-	(2.185)	-	The Company
Entitas anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>(6.223.634)</u>	<u>(3.081.952)</u>	<u>(8.369.071)</u>	<u>2.268</u>	<u>583</u>	Total income expense

**e. Tax benefit/(expense)**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Pajak penghasilan badan	(6.217.205)	(3.081.952)	(8.377.189)	-	-	Corporate income tax
Pajak tangguhan	(6.429)	-	8.118	4.453	583	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	-	-	(2.185)	-	Prior year tax adjustment
Jumlah	<u>(6.223.634)</u>	<u>(3.081.952)</u>	<u>(8.369.071)</u>	<u>2.268</u>	<u>583</u>	Total

**f. Tax assessment letters**

On April 26, 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office of Corporate Income Tax ("CIT") for the year 2020, which stated that the Company's fiscal loss amounting of US\$1,416,092 and the overpayment amounting of US\$106,945.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 21 dan 23 tahun buku 2020 yang menetapkan jumlah kurang bayar sebesar Rp8.379.381 atau ekuivalen AS\$572 (termasuk denda) dicatat sebagai "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2022 (lihat catatan 28). Setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP, lebih bayar PPh badan tersebut telah diterima oleh Perusahaan tanggal 23 Mei 2022. Tidak ada perbedaan antara nilai tercatat dan SKPLB.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN tahun buku 2021 yang menetapkan jumlah lebih bayar sebesar Rp1.806.650.979 atau ekuivalen dengan AS\$115.308 (termasuk denda). SKPLB tersebut telah diterima oleh Perusahaan tanggal 28 November 2022. Selisih antara nilai tercatat dengan SKPLB sebesar AS\$5.578 dicatat sebagai "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2022 (lihat catatan 28).

Pada tahun 2022, Perusahaan juga menerima STP atas PPh pasal 21, 23 dan PPN tahun buku 2020-2022 dengan jumlah sebesar Rp 2.459.170 atau ekuivalen dengan AS\$ 165 dicatat sebagai "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2022 (lihat catatan 28). STP tersebut telah dibayar oleh Perusahaan tanggal 28 April 2022, 7 Juli 2022, 15 Juli 2022 dan 12 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak atas PPh badan tahun buku 2019, yang menetapkan bahwa rugi fiskal Perusahaan adalah sebesar AS\$172.879 dan lebih bayar sebesar AS\$510.029. Lebih bayar PPh badan tersebut telah diterima oleh Perusahaan tanggal 10 Juni 2021. Tidak ada perbedaan antara nilai tercatat dan SKPLB.

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN tahun buku 2019 yang menetapkan jumlah kurang bayar sebesar Rp1.533.494.691 atau ekuivalen dengan AS\$213.616 (termasuk denda) dan STP atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN tahun buku 2016-2020 dengan jumlah sebesar Rp35.348.501 atau ekuivalen dengan AS\$2.475. SKPKB dan STP tersebut telah dibayar oleh Perusahaan tanggal 10 Juni 2021, 18 Juni 2021 dan 16 Desember 2021. Selisih antara nilai tercatat dengan SKPKB/STP sebesar AS\$336.931 dicatat sebagai "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2021 (lihat catatan 28).

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. TAXATION (Continued)**

f. Tax assessment letters (Continued)

At the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") of income tax articles 21 and 23 for the year 2020 with total amounting of Rp8,379,381 or the equivalent to US\$572 (including penalties) was recorded as "tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income of 2022 (see note 28). After compensated with the SKPKB and STP, the overpayment of CIT has been received by the Company on May 23, 2022. There is no difference between the carrying amount and the SKPLB.

On November 10, 2022, the Company received SKPLB of VAT for the year 2021 which stated the overpayment amounting of Rp1,806,650,979 or the equivalent to US\$115,308 (including penalties). The SKPLB have been received by the Company on November 28, 2022. The difference between carrying amount and SKPLB amounting of US\$5,578 was recorded as "tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income of 2022 (see note 28).

In 2022, the Company also received STP of income tax articles 21, 23 and VAT for the year 2020-2022 with total amounting of Rp 2,459,170 or equivalent to US\$ 165 was recorded as "tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income of 2022 (see note 28). The STP have been paid by the Company on April 28, 2022, July 7, 2022, July 15, 2022 and August 12, 2022.

On April 27, 2021, the Company received SKPLB from the tax office of CIT for the year 2019, which stated that the Company's fiscal loss amounting of US\$172,879 and the overpayment amounting of US\$510,029. The overpayment of CIT has been received by the Company on June 10, 2021. There is no difference between the carrying amount and the SKPLB.

On April 27, 2021, the Company also received SKPKB of VAT for the year 2019 which stated the underpayment amounting of Rp1,533,494,691 or the equivalent to US\$213,616 (including penalties) and STP of income tax articles 4(2), 21, 23 and VAT for the year 2016-2020 with total amounting of Rp35,348,501 or equivalent to US\$2,475. The SKPKB and STP have been paid by the Company on June 10, 2021, June 18, 2021 and December 16, 2021. The difference between carrying amount and SKPLB and STP amounting of US\$336,931 was recorded as "tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income of 2021 (see note 28).

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 tahun buku 2019.

**12. TAXATION (Continued)**

f. Tax assessment letters (Continued)

At the same date, the Company also received Nil Tax Assessment Letter of income tax articles 4(2), 21 and 23 for the year 2019.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Jasa profesional	40.539	10.316	3.930	3.435	Professional fee
Lain-lain	-	-	57	-	Others
Jumlah	<u>40.539</u>	<u>10.316</u>	<u>3.987</u>	<u>3.435</u>	Total

**13. ACCRUED EXPENSES**

**14. PINJAMAN BANK**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.120.000	25.500.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Beban pinjaman	(54.349)	(67.635)	-	-	Borrowing costs
Jumlah pinjaman bank	<u>23.065.651</u>	<u>25.432.365</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total bank loans
Dikurangi bagian jangka pendek					Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.496.000	5.992.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Beban pinjaman	(23.010)	(26.157)	-	-	Borrowing costs
Jumlah bagian jangka pendek	<u>6.472.990</u>	<u>5.965.843</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>16.592.661</u>	<u>19.466.522</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total long-term portion

**14. BANK LOANS**

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

1. Fasilitas *Term Loan* ("TL"), digunakan untuk pelunasan utang kepada RAJA, pemegang saham, yang digunakan untuk proses pengambilalihan 8% PI dari PT GPI Jabung Indonesia pada PSC Blok Jabung dan pembayaran tagihan *cash call* Blok Jabung kepada PetroChina International Jabung Ltd. dengan plafon sebesar AS\$25.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2028.
2. Fasilitas Bank Garansi ("BG"), digunakan untuk jaminan pelaksanaan komitmen kerja pasti wilayah kerja Jabung khusus kepada Pemerintah dengan plafon sebesar AS\$968.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2028.

On July 31, 2023, RETJ, subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

1. *Term Loan Facility* ("TL"), was used for debt repayment to RAJA, a shareholder, which is used for the acquisition process of 8% PI from PT GPI Jabung Indonesia in the Jabung Block PSC and payment of Jabung Block cash call bills to PetroChina International Jabung Ltd. with a ceiling of US\$25,850,000. These loan bear interest rate of 7.50% per annum and mature on October 31, 2028.
2. *Bank Guarantee* ("BG") Facility, used to guarantee the implementation of definite work commitments for the special Jabung work area to the Government with a ceiling of US\$968,000 and due on February 28, 2028.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha (lihat catatan 5) milik RETJ dengan nilai pertanggungan sebesar Rp402.672.000.000, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), Pemegang saham, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan, RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga dan RETJ, pihak-pihak berelasi (lihat catatan 4), jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi diantaranya melakukan segala bentuk restrukturisasi, pembagian dividen, melakukan likuidasi, melakukan perubahan pengurus, mengubah *ultimate shareholder*, mengalihkan sebagian atau seluruh porsi PI, memindahtangankan barang agunan selain piutang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru, memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, dan mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%, *Debt Equity Ratio* maksimal 300% dan menjaga ekuitas minimum AS\$4.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan.

Grup telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait *covenant* pembatasan pembagian dividen.

**15. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
PT Rukun Raharja Tbk				
Pokok	2.201.326	2.558.660	2.842.825	3.069.137
Beban pinjaman	-	-	-	(446.625)
Jumlah	<u>2.201.326</u>	<u>2.558.660</u>	<u>2.842.825</u>	<u>2.622.512</u>
Bagian jangka pendek	<u>178.668</u>	<u>357.335</u>	<u>284.165</u>	<u>148.932</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.022.658</u>	<u>2.201.325</u>	<u>2.558.660</u>	<u>2.473.580</u>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**14. BANK LOANS (Continued)**

This loan is secured by a fiduciary transfer over trade receivables (see note 5) owned by RETJ with a sum insured amounting of Rp402,672,000,000, mortgages right over office buildings in the Thamrin Residence Block 01A-06A and at Patal Senayan on behalf of PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), shareholder, with a sum insured amounting of Rp146,795,000,000, guarantee of bank accounts on behalf of the Company, RAJA, PT Triguna Internusa Pratama, PT Heksa Energi Mitraniaga and RETJ, related parties (see note 4), corporate guarantees and cash deficit from PT Rukun Raharja Tbk, shareholder.

Based on the terms of the loan agreement, the Group as the debtor is required to obtain prior written approval from the creditor bank in connection with transactions including carrying out any form of restructuring, dividend distribution, liquidation, changing management, changing ultimate shareholders, transferring part or all of the PI portion, transferring collateral other than receivables, obtaining new credit or loan facilities, providing loans to shareholders except in normal business transactions, and taking part in capital for interests outside the business.

The Group is also required to maintain certain financial ratios including Debt Service Coverage Ratio minimum 110%, Debt Equity Ratio maximum 300% and maintain minimum equity of US\$4,000,000.

As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has complied with the required covenant.

The Group has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 dated September 18, 2024 related to dividend distribution restriction covenant.

**15. SHAREHOLDER LOANS**

PT Rukun Raharja Tbk  
*Principal*  
*Borrowing costs*  
*Total*  
*Current portion*  
*Long term portion*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)**

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), pemegang saham, yang digunakan untuk membiayai proyek entitas asosiasi PJUC (lihat catatan 9) dan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun. Perjanjian atas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, diantaranya tanggal 19 Desember 2018, dimana RAJA setuju memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimal AS\$40.000.000, dikenakan biaya pinjaman sebesar AS\$1.204.000, dan dengan pembayaran kembali setiap bulannya yang akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2023. Selanjutnya, pada tahun 2021, Perusahaan dan RAJA setuju untuk merubah jangka waktu pembayaran ini dimana pembayaran kembali yang telah ditentukan tiap bulan menjadi berakhir pada tanggal 23 Desember 2030.

**15. SHAREHOLDER LOANS (Continued)**

In 2018, the Company obtained a long-term loan from PT Rukun Raharja Tbk ("RAJA"), a shareholder, which was used to finance for project of PJUC, an associate (see note 9) and bears interest at the rate of 6.00% per annum. This loan agreement has been extended several times, including on December 19, 2018, wherein RAJA agreed to provide loan to the Company with maximum amounting of US\$40,000,000, charged to borrowing costs amounting of US\$1,204,000, and with monthly repayments that will ending on March 27, 2023. Furthermore, in 2021, the Company and RAJA agreed to amend the term of repayment where the predetermined monthly repayment to be ended on December 23, 2030.

**16. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
PT Astra Auto Finance	14.249	17.423	21.088	-	PT Astra Auto Finance
Bagian jangka pendek	4.630	4.635	4.013	-	Current portion
Bagian jangka panjang	9.619	12.788	17.075	-	Long term portion

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga efektif 12,45% per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait (lihat catatan 10).

Grup telah memenuhi persyaratan penting dari fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan.

**16. CONSUMER FINANCING LOANS**

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for five (5) years and bear effective interest rates 12.45% per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (see note 10).

The Group has complied with the essential covenants of the consumer financing loan facility received for each financial reporting period.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("TM") berdasarkan perjanjian tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 2 karyawan pada 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: 2 karyawan, 31 Desember 2022: 2 karyawan, 31 Desember 2021: 3 karyawan).

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group transferred funds for its employee pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("TM") based on an agreement dated July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees in accordance with the pension fund regulations.

The Group also provides defined contribution post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Prevailing Law. The number of employees who are entitled to post-employment benefits are 2 employees in June 30, 2024 (December 31, 2023: 2 employees, December 31, 2022: 2 employees, December 31, 2021: 3 employees).

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	12.421	12.966	9.474	15.127
Nilai wajar aset program	(2.356)	(2.446)	(831)	-
<b>Defisit</b>	<b>10.065</b>	<b>10.520</b>	<b>8.643</b>	<b>15.127</b>

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Laporan laba rugi konsolidasian				
Biaya jasa kini	977	1.844	1.733	1.830
Biaya bunga	441	686	1.104	1.064
Dampak perubahan metode atribusi	-	-	(8.737)	-
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	-	(2.951)
Pendapatan bunga atas aset program	(84)	(61)	-	(6)
	<b>1.334</b>	<b>2.469</b>	<b>(5.900)</b>	<b>(63)</b>
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain				
Perubahan asumsi keuangan	(523)	960	129	(349)
Penyesuaian pengalaman	(597)	(182)	1.220	290
Aset program	19	(18)	-	-
	<b>(1.101)</b>	<b>760</b>	<b>1.349</b>	<b>(59)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>3.229</b>	<b>(4.551)</b>	<b>(122)</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Liabilitas awal tahun	10.520	8.643	15.127	15.427
Beban imbalan pasca-kerja/(pendapatan lain-lain)	1.334	2.469	(5.900)	(63)
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain konsolidasian	(1.101)	760	1.349	(59)
Mutasi keluar karyawan	-	-	(316)	-
Pembayaran iuran	-	(1.531)	(831)	-
Selisih kurs	(688)	179	(786)	(178)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.065</b>	<b>10.520</b>	<b>8.643</b>	<b>15.127</b>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

Post-employments benefits obligation are included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	12.421	12.966	9.474	15.127
Nilai wajar aset program	(2.356)	(2.446)	(831)	-
<b>Defisit</b>	<b>10.065</b>	<b>10.520</b>	<b>8.643</b>	<b>15.127</b>

Post-employments benefit expenses/(income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Laporan laba rugi konsolidasian				
Biaya jasa kini	977	1.844	1.733	1.830
Biaya bunga	441	686	1.104	1.064
Dampak perubahan metode atribusi	-	-	(8.737)	-
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	-	(2.951)
Pendapatan bunga atas aset program	(84)	(61)	-	(6)
	<b>1.334</b>	<b>2.469</b>	<b>(5.900)</b>	<b>(63)</b>
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain				
Perubahan asumsi keuangan	(523)	960	129	(349)
Penyesuaian pengalaman	(597)	(182)	1.220	290
Aset program	19	(18)	-	-
	<b>(1.101)</b>	<b>760</b>	<b>1.349</b>	<b>(59)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>3.229</b>	<b>(4.551)</b>	<b>(122)</b>

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Liabilitas awal tahun	10.520	8.643	15.127	15.427
Beban imbalan pasca-kerja/(pendapatan lain-lain)	1.334	2.469	(5.900)	(63)
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain konsolidasian	(1.101)	760	1.349	(59)
Mutasi keluar karyawan	-	-	(316)	-
Pembayaran iuran	-	(1.531)	(831)	-
Selisih kurs	(688)	179	(786)	(178)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.065</b>	<b>10.520</b>	<b>8.643</b>	<b>15.127</b>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial signifikan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja akan lebih tinggi/(lebih rendah)				
Tingkat diskonto + 1%	693	696	(400)	(2.227)
Tingkat diskonto - 1%	4.313	4.524	2.291	2.686
Tingkat kenaikan gaji + 1%	4.310	4.516	2.378	2.840
Tingkat kenaikan gaji - 1%	659	663	(492)	(2.389)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	6.55% - 7.09%	6.37% - 6.91%	5.52% - 7.43%	3.40% - 7.55%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI *) 2019	TMI *) 2019	TMI *) 2019	TMI *) 2019
Tingkat cacat		10% dari/of TMI *) 2019		

\*) = Tabel mortalita Indonesia

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Post-employment benefits obligation will be higher/(lower)				
Discount rate + 1%			(400)	(2.227)
Discount rate - 1%			2.291	2.686
Salary Increase + 1%			2.378	2.840
Salary Increase - 1%			(492)	(2.389)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Yusi and Rekan. The actuarial valuation as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 was carried out using the following key assumptions:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Discount rate	6.55% - 7.09%	6.37% - 6.91%	5.52% - 7.43%	3.40% - 7.55%
Salary increment rate	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Normal retirement age	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years
Mortality rate	TMI *) 2019	TMI *) 2019	TMI *) 2019	TMI *) 2019
Disability rate		10% dari/of TMI *) 2019		

\*) = Indonesian mortality table

**18. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Grup mencatat cadangan pensiun per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 untuk Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup dari PT Rukun Raharja Tbk, pemegang saham, tertanggal 29 Mei 2017.

Liabilitas imbalan pensiun Direksi dan Komisaris yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	43.046	73.327	29.980	-
Nilai wajar aset program	(10.875)	(11.292)	(3.835)	-
Defisit	<u>32.171</u>	<u>62.035</u>	<u>26.145</u>	<u>-</u>

**18. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTOR AND COMMISSIONERS**

The Group records provision for post-retirement benefits as at June 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 for Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with the Group's policy from PT Rukun Raharja Tbk, a shareholder, dated May 29, 2017.

Pension benefits obligation for director and commissioners are included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Present value of the defined benefit obligation	43.046	73.327	29.980	-
Fair value of plan assets	(10.875)	(11.292)	(3.835)	-
Deficit	<u>32.171</u>	<u>62.035</u>	<u>26.145</u>	<u>-</u>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN KOMISARIS (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>	
Saldo awal	62.035	26.145	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran iuran	-	(7.065)	(3.891)	-	<i>Contribution payment</i>
Laba rugi konsolidasian	(27.596)	43.288	31.616	-	<i>Consolidated profit or loss</i>
Hasil pengembangan aset program	(281)	(378)	(22)	-	<i>Plan asset development results</i>
Selisih kurs	(1.987)	45	(1.558)	-	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>32.171</u>	<u>62.035</u>	<u>26.145</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun komisaris dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("TM") berdasarkan perjanjian tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi komisaris dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

**18. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTOR AND COMMISSIONERS (Continued)**

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

The Group transferred funds for its commissioners and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("TM") based on an agreement dated July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's commissioners and directors in accordance with the pension fund regulations.

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/Total		<u>Shareholders</u>
			Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar AS/ <i>US Dollars</i>	
PT Rukun Raharja Tbk	252.490	99,9960%	25.249.000.000	2.313.704	<i>PT Rukun Raharja Tbk</i>
PT Rukun Prima Sarana	10	0,0040%	1.000.000	92	<i>PT Rukun Prima Sarana</i>
Jumlah	<u>252.500</u>	<u>100,0000%</u>	<u>25.250.000.000</u>	<u>2.313.796</u>	<i>Total</i>

**19. SHARE CAPITAL**

The compositions of shareholders as at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

**20. DIVIDEN**

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 19 tanggal 8 Mei 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2023 sebesar AS\$14.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2024 dan 24 Juni 2024 sebesar AS\$12.515.000 dan sisanya sebesar AS\$1.485.000 dicatat sebagai "Utang dividen".

**20. DIVIDENDS**

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by notarial deed No. 19 dated May 8, 2024 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to distribute cash dividends from retained earning as at December 31, 2023 amounting of US\$14,000,000. The dividends was paid to shareholders on May 31, 2024 and June 24, 2024 amounting of US\$12,515,000 and the remaining of US\$1,485,000 was recorded as "Dividends payable".

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**20. DIVIDEN (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 12 tanggal 5 Mei 2023 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2022 sebesar AS\$8.500.000. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 22 tanggal 4 Juli 2022 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2021 sebesar AS\$6.250.000. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2020 sebesar AS\$7.359.381. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2021 sebesar AS\$7.187.009 dan sisanya sebesar AS\$172.372 dibayarkan pada tahun 2022.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 28 tanggal 14 Mei 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham RETJ menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.500.000. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Juni 2024 sebesar AS\$6.000.000 dan sisanya setelah eliminasi sebesar AS\$15.000 dicatat sebagai "Utang dividen".

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Pengampunan pajak Perusahaan	1.345	1.345	1.345	1.345
Pengampunan pajak entitas asosiasi	696	696	696	696
Jumlah	<u>2.041</u>	<u>2.041</u>	<u>2.041</u>	<u>2.041</u>

**20. DIVIDENDS (Continued)**

The Company (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by notarial deed No. 12 dated May 5, 2023 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to distribute cash dividends from retained earnings as at December 31, 2022 amounting of US\$8,500,000. The dividends was paid to shareholders in 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by notarial deed No. 22 dated July 4, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to distribute cash dividends from retained earnings as at December 31, 2021 amounting of US\$6,250,000. The dividends was paid to shareholders in 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated April 26, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends from retained earnings as of December 31, 2020 amounting of US\$7,359,381. The dividends was paid to shareholders in 2021 amounting US\$7,187,009 and the remaining of US\$172,372 was paid in 2022.

Subsidiary

Based on Annual General Meeting of Shareholders by notarial deed No. 28 dated May 14, 2024 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders of RETJ approved to distribute cash dividends from retained earnings as at December 31, 2023 amounting of US\$7,500,000. The dividends was paid to shareholders on June 24, 2024 amounting of US\$6,000,000 and the remaining after eliminated of US\$15,000 was recorded as "Dividends payable".

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Tax amnesty of the Company  
 Tax amnesty of the associate company  
 Total

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Pengampunan pajak Perusahaan

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas pengungkapan aset berupa aset tetap sebesar Rp17.500.000 atau setara dengan AS\$1.345 sehubungan Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak pada tahun 2016 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak nomor KET-16420/PP/WPJ.06/2016 tanggal 11 Oktober 2016.

Pengampunan pajak entitas asosiasi

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas pengungkapan aset oleh PT Petrogas Jatim Utama Cendana, entitas asosiasi, sebesar Rp18.500.000 atau setara dengan AS\$1.420 sehubungan PT Petrogas Jatim Utama Cendana mengikuti program pengampunan pajak pada tahun 2016 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak nomor KET-312/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016. Bagian Perusahaan pada tambahan modal disetor sebesar 49% adalah AS\$696.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
PT Raharja Energi Tanjung Jabung				
Saldo awal	175.831	-	-	-
Perolehan pengendalian	-	696	-	-
Laba periode berjalan	43.372	175.135	-	-
Penerimaan dividen	(75.000)	-	-	-
Saldo akhir	<u>144.203</u>	<u>175.831</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**23. PENDAPATAN BERSIH**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	30 Jun. 2023/ <u>Jun. 30, 2023</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Lifting minyak dan gas Pihak ketiga	<u>27.959.696</u>	<u>11.516.625</u>	<u>47.041.922</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Sampai dengan 30 Juni 2024, seluruh penjualan masih dilakukan melalui PT GPI Jabung Indonesia.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)**

Tax amnesty of the Company

This account represent an additional paid-in capital due to declare of assets in the form of fixed assets amounting of Rp17,500,000 or equivalent to US\$1,345 in connection with the Company applied the tax amnesty program in 2016 in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number KET-16420/PP/WPJ.06/2016 dated October 11, 2016.

Tax amnesty of the associate company

This account represent an additional paid-in capital due to declare of assets by PT Petrogas Jatim Utama Cendana, an associate company, amounting of Rp18,500,000 or equivalent to US\$1,420 in connection with the PT Petrogas Jatim Utama Cendana applied the tax amnesty program in 2016 in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number KET-312/PP/WPJ.07/2016 dated September 27, 2016. The Company's share in this additional paid-in capital of 49% is US\$696.

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

PT Raharja Energi Tanjung Jabung
Beginning balance
Acquire of control
Profit for the period
Dividens received
Ending balance

**23. NET REVENUE**

Lifting oil and gas  
Third parties

Until June 30, 2024, all revenue still be made through PT GPI Jabung Indonesia.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Beban <i>lifting</i> minyak dan gas	14.707.591	4.824.000	17.656.000	-	-	<i>Lifting oil and gas expenses</i>
Deplesi (lihat catatan 11)	1.670.650	1.066.072	2.665.181	-	-	<i>Depletion (see note 11)</i>
Jumlah	<u>16.378.241</u>	<u>5.890.072</u>	<u>20.321.181</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan pengakuan atas bagian biaya-biaya terkait operasional blok berdasarkan tagihan dari Blok Jabung, yaitu PetroChina International Jabung Ltd.

All cost of revenue represents recognition of the portion of operational costs related to the block based on invoices from the Jabung Block, namely PetroChina International Jabung Ltd.

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Gaji dan tunjangan	119.843	134.471	279.850	311.881	161.313	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional/konsultan	83.030	23.705	117.635	106.459	126.093	<i>Consultant/professional fee</i>
Perjalanan dan transportasi	13.606	4.635	16.119	9.120	4.692	<i>Travelling and transportation</i>
Representasi dan jamuan	8.162	6.483	10.799	9.160	3.186	<i>Representation and entertainment</i>
Utilitas dan <i>outsourcing</i>	4.540	6.881	12.737	12.505	10.661	<i>Utilities and outsourcing</i>
Pensiun direksi dan komisaris	2.996	-	43.288	31.616	-	<i>Retirement of directors and commissioners</i>
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	2.701	3.767	6.493	7.180	3.386	<i>Depreciation of fixed assets (see note 10)</i>
Beban kantor	1.762	1.930	4.198	3.909	4.075	<i>Office supplies</i>
Imbalan pasca-kerja	1.334	931	2.469	2.837	2.888	<i>Post-employment benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	370	1.563	2.549	503	5.135	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	1.052	21.421	21.519	13.175	10.405	<i>Others</i>
Jumlah	<u>239.396</u>	<u>205.787</u>	<u>517.656</u>	<u>508.345</u>	<u>331.834</u>	<i>Total</i>

**26. BEBAN KEUANGAN/BUNGA**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bunga pinjaman bank	948.067	13.333	796.090	-	-	<i>Interest of bank loans</i>
Biaya pinjaman	13.287	-	11.572	-	-	<i>Borrowing costs</i>
PT Astra Auto Finance - bunga	1.001	1.489	2.482	1.952	-	<i>PT Astra Auto Finance - interest</i>
Pihak berelasi						<i>Related party</i>
PT Rukun Raharja Tbk	146.093	-	165.006	317.013	327.663	<i>PT Rukun Raharja Tbk</i>
Jumlah	<u>1.108.448</u>	<u>14.822</u>	<u>975.150</u>	<u>318.965</u>	<u>327.663</u>	<i>Total</i>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Pendapatan bunga atas jasa giro dan deposito - bersih setelah pajak final	11.032	4.224	17.928	3.181	1.988	Interest income from current account and time deposit - net to final tax
Dampak perubahan metode atribusi (lihat catatan 17)	-	-	-	8.737	-	Impact of change in attribution method (see note 17)
Amandemen progam imbalan pasca-kerja (lihat catatan 17)	-	-	-	-	2.951	Plan amendments of post-employment benefits (see note 17)
Lain-lain	110.461	97.603	133.062	122.722	81.538	Others
<b>Jumlah</b>	<b>121.493</b>	<b>101.827</b>	<b>150.990</b>	<b>134.640</b>	<b>86.477</b>	<b>Total</b>

**27. OTHERS INCOME**

**28. BEBAN LAIN-LAIN**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Administrasi bank	14.222	1.641	3.341	2.142	1.592	Bank charges
Beban pajak	6.231	-	9.190	14.199	341.644	Tax expenses
Lain-lain	1.085	798	962	553	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>21.538</b>	<b>2.439</b>	<b>13.493</b>	<b>16.894</b>	<b>343.236</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER EXPENSES**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
PT Petrogas Jatim Utama Cendana	-	-	-	-	6.751	PT Petrogas Jatim Utama Cendana
Pendapatan keuangan/bunga	-	-	-	-	6.751	Finance income/interest
Pendapatan lain-lain	79.573	97.603	132.684	122.700	81.538	Other income
<b>Jumlah</b>	<b>79.573</b>	<b>97.603</b>	<b>132.684</b>	<b>122.700</b>	<b>88.289</b>	<b>Total</b>

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

- a. Income from related parties for the six-month periods ended in June 30, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Beban-beban dari pihak berelasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Rukun Raharja Tbk Beban keuangan/bunga	146.093	-	165.006	180.388	209.540

- c. Kompensasi kepada anggota manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Grup adalah sebesar AS\$31.493, AS\$89.225, AS\$127.787 dan AS\$61.979 masing - masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat relasi/Nature of Relation	Transaksi/Transaction
PT Rukun Raharja Tbk	Pemegang saham/Shareholder	- Piutang lain-lain/Other receivables - Utang dividen/Dividends payable - Utang lain-lain/Other payable - Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses - Pinjaman pemegang saham/ Shareholder loans - Beban keuangan/bunga/ Finance/interest expense
PT Petrogas Jatim Utama Cendana	Entitas asosiasi/Associate company	- Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate - Pendapatan keuangan/bunga/ Finance income/interest - Bagian laba entitas asosiasi/ Share of profit of associates - Pendapatan lain-lain/Other income

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)**

- b. Expenses from related parties for the six-month periods ended in June 30, 2024 and 2023, and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

- c. Compensation of key management personnels consisting of board of commissioners and directors of the Group amounted to US\$31,493, US\$89,225, US\$127,787 and US\$61,979 for the six-month period ended June 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively.

The nature of relationship with related parties are as follows:

**30. LABA PER SAHAM**

	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.394.890	6.146.012	24.302.243	6.223.718	2.158.767
Rata - rata tertimbang saham	2.525.000.000	2.525.000.000	2.525.000.000	2.525.000.000	2.525.000.000
Laba per saham dasar	0,0029	0,0024	0,0096	0,0025	0,0009

**30. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share attributable to owners of the parent  
 Weighted average of shares  
 Earnings per share basic

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**30. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

Grup tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal 20 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0254185 tanggal 20 September 2024, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi Rp10 per saham, sehingga perhitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**31. TRANSAKSI NON KAS**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan	-	-	31.888	-	Addition of fixed assets through lease

**32. REKONSILIASI UTANG BERSIH YANG MUNCUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Keterangan	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	Arus kas/Cash flows		Transaksi non kas/ <i>Non-cash transactions</i>	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	Remarks
		Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>			
Pinjaman bank	25.432.365	350.000	(2.730.000)	13.286	23.065.651	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	2.558.660	-	(357.334)	-	2.201.326	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	17.423	-	(3.174)	-	14.249	Consumer financing loans

**30. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

Group have no delutive potential shares.

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated September 20, 2024 was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in acceptance letter No. AHU-AH.01.09.0254185 dated September 20, 2024, the shareholders approved the split of the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp10 per share, so that the calculation per share for the current period and each previous presentation period is presented based on the new number of shares.

**31. NON CASH TRANSACTIONS**

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan	-	-	31.888	-	Addition of fixed assets through lease

**32. NET DEBT RECONCILIATION THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES**

Keterangan	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	Arus kas/Cash flows		Transaksi non kas/ <i>Non-cash transactions</i>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	Remarks
		Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>			
Pinjaman bank	-	25.500.000	-	(67.635)	25.432.365	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	2.842.825	-	(284.165)	-	2.558.660	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	21.088	-	(3.665)	-	17.423	Consumer financing loans

Keterangan	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>	Arus kas/Cash flows		Transaksi non kas/ <i>Non-cash transactions</i>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	Remarks
		Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>			
Pinjaman pemegang saham	2.622.512	-	(226.312)	446.625	2.842.825	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	-	26.350	(5.262)	-	21.088	Consumer financing loans

Keterangan	31 Des. 2020/ <u>Dec. 31, 2020</u>	Arus kas/Cash flows		Transaksi non kas/ <i>Non-cash transactions</i>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>	Remarks
		Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>			
Pinjaman pemegang saham	5.016.183	-	(2.511.694)	118.023	2.622.512	Shareholder loans

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	<i>Dalam mata uang Rupiah/ In Rupiah currency</i>	<i>Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent US Dollar</i>
<u>30 Juni 2024</u>		
Aset		
Bank	6.046.540.620	368.220
Piutang lain-lain	11.000.000.000	669.874
Jumlah aset	<u>17.046.540.620</u>	<u>1.038.094</u>
Liabilitas		
Utang lain-lain	3.880.106	236
Jumlah liabilitas	<u>3.880.106</u>	<u>236</u>
Aset moneter bersih		<u>1.037.858</u>
<u>31 Desember 2023</u>		
Aset		
Bank	3.264.245.504	211.744
Piutang lain-lain	4.010.000.000	260.119
Jumlah aset	<u>7.274.245.504</u>	<u>471.863</u>
Liabilitas		
Utang lain-lain	3.880.106	252
Jumlah liabilitas	<u>3.880.106</u>	<u>252</u>
Aset moneter bersih		<u>471.611</u>
<u>31 Desember 2022</u>		
Aset		
Bank	4.769.890.896	303.216
Jumlah aset	<u>4.769.890.896</u>	<u>303.216</u>
Liabilitas		
Utang lain-lain	3.880.106	246
Jumlah liabilitas	<u>3.880.106</u>	<u>246</u>
Aset moneter bersih		<u>302.970</u>
<u>31 Desember 2021</u>		
Aset		
Bank	1.435.361.517	100.593
Jumlah aset	<u>1.435.361.517</u>	<u>100.593</u>
Aset moneter bersih		<u>100.593</u>

**33. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. This values of the monetary assets and liabilities as consolidated statement of financial position date are as follows:

	<i>June 30, 2024</i>
Assets	
Banks	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities	
Other payable	
Total liabilities	
Net monetary assets	
<u>December 31, 2023</u>	
Assets	
Banks	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities	
Other payable	
Total liabilities	
Net monetary assets	
<u>December 31, 2022</u>	
Assets	
Banks	
Total assets	
Liabilities	
Other payable	
Total liabilities	
Net monetary assets	
<u>December 31, 2021</u>	
Assets	
Banks	
Total assets	
Net monetary assets	

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Blok Cepu

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.16 tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") sepakat untuk melakukan kerjasama dalam rangka pendanaan dan pengelolaan Kontrak Kerja Sama ("KKS") Blok Cepu dengan jumlah *Participating Interest* 2,2423% di wilayah kerja pertambangan minyak dan gas bumi Blok Cepu. Kerjasama akan dilakukan dalam bentuk penyertaan saham Perusahaan dalam PJUC dalam bentuk pengalihan dan/atau penjualan 49% saham PJUC milik PJU kepada Perusahaan guna kepentingan pembiayaan dan/atau pendanaan dan/atau pengelolaan *Participating Interest* 2,2423% dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perjanjian masih berlaku dimana para pihak masih tunduk terhadap segala hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Blok Jabung

RETJ telah mendapat persetujuan atas pengalihan *Participating Interest* Blok Jabung sebesar 8% melalui surat No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 dari Menteri ESDM dan surat No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 tanggal 28 Desember 2023 dari SKK Migas. *Production Sharing Contract* Wilayah Kerja Jabung berlaku efektif mulai tanggal 27 Februari 2023 untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 27 Februari 2043.

Berdasarkan *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023, PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., dan PT GPI Jabung Indonesia telah sepakat dalam hal pengelolaan Blok Jabung.

Berdasarkan Kepatuhan dan Pengikatan oleh RETJ pada *Joint Operating Agreement* Jabung tanggal 15 Maret 2024, RETJ berniat dan berkomitmen untuk ikut serta dan mengikatkan diri dalam *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023 dan menjadi salah satu pihak di dalamnya. PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., dan PT GPI Jabung Indonesia sepakat untuk menerima RETJ masuk sebagai pihak ke dalam *Joint Operating Agreement* Blok Jabung dalam kapasitasnya sebagai pemilik *Participating Interest* sebesar 8%. RETJ dengan ini menerima dan menyetujui seluruh ketentuan yang diatur dalam *Joint Operating Agreement* tanggal 14 Desember 2023 beserta lampiran-lampirannya.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Cepu Block

In accordance with cooperation agreement No. 16 dated June 27, 2007, the Company and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") agreed to cooperate in the framework of funding and management of the Cepu Block Cooperation Contract ("KKS") with a *Participating Interest* of 2.2423% in the Cepu Block oil and gas mining work area. The cooperation will be carried out in the form of the Company's share participation in PJUC in the form of transfer and/or sale of 49% of PJUC shares owned by PJU to the Company for the purpose of financing and/or funding and/or management of the 2.2423% *Participating Interest* with terms and conditions agreed upon by the parties. As of the date of this financial report, the agreement is still in effect where the parties are still subject to all rights and obligations of each party as stipulated in the agreement.

Jabung Block

RETJ has received approval for the transfer of *Participating Interest* in Jabung Block by 8% through letter No. T-965/MG.04/MEM.M/2023 dated December 22, 2023 from the Minister of Energy and Mineral Resources and letter No. SRT-0324/SKKIC0000/2023/S9 dated December 28, 2023 from SKK Migas. The Jabung Working Area *Production Sharing Contract* is effective from February 27, 2023 for a period of 20 years until February 27, 2043.

Based on the *Joint Operating Agreement* dated December 14, 2023, PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., and PT GPI Jabung Indonesia have agreed on the management of the Jabung Block.

Based on RETJ's Compliance and Binding in the Jabung *Joint Operating Agreement* dated March 15, 2024, RETJ intends and is committed to participate and bind itself in the *Joint Operating Agreement* dated December 14, 2023 and become one of the parties thereto. PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Jabung, Petronas Carigali Jabung Ltd., and PT GPI Jabung Indonesia agree to accept RETJ as a party to the Jabung Block *Joint Operating Agreement* in its capacity as the owner of a *Participating Interest* of 8%. RETJ hereby accepts and agrees to all provisions stipulated in the *Joint Operating Agreement* dated December 14, 2023 and its attachments.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Pengambilan Minyak Mentah dan Kondensat Bersama

Pada tanggal 27 Maret 2024, RETJ memiliki perjanjian pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama dengan PT GPI Jabung Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, RETJ sepakat untuk melakukan pengambilan (*lifting*) minyak mentah dan kondensat bersama dengan PT GPI Jabung Indonesia, dimana atas kesepakatan pengambilan (*lifting*) tersebut, RETJ berhak mendapat pembayaran atas penjualan minyak mentah dan kondensat. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 atau sampai dengan tidak dimilikinya lagi hak yang dimiliki para pihak sehubungan dengan pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama. PT GPI Jabung Indonesia dalam perjanjian ini akan memastikan bahwa RETJ akan menerima pembayaran yang menjadi hak RETJ.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dividen, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman pemegang saham dan pinjaman pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, serta kas dan bank, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko fluktuasi harga minyak dan gas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko kredit

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kas di bank dan uang jaminan fasilitas pinjaman ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

Joint Crude Oil and Condensate Extraction Agreement

On March 27, 2024, RETJ entered into a joint crude oil and condensate lifting agreement with PT GPI Jabung Indonesia. Based on the agreement, RETJ agreed to lift crude oil and condensate together with PT GPI Jabung Indonesia, where based on the lifting agreement, RETJ is entitled to receive payment for the sale of crude oil and condensate. This agreement is still valid until December 31, 2024 or until the parties no longer have any rights in relation to the joint crude oil and condensate lifting. PT GPI Jabung Indonesia in this agreement will ensure that RETJ will receive the payment that is RETJ's right.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICY**

The Group's principal financial liabilities comprise dividends payable, other payables, accrued expenses, bank loans, shareholder loans and customer financing loans. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables, due from related parties, other current assets and cash and banks, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, fluctuations in oil and gas prices and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Credit risk

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

All the cash in banks and security deposits for loan facilities are placed in reputable banks.

The Group does not have a concentration of credit risk.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko harga

Fluktuasi harga minyak dan gas mentah dapat berdampak pada keuangan dan kinerja operasional Grup. Pendapatan Grup di masa depan sangat tergantung pada harga dan permintaan atas minyak dan gas. Pada saat ini pendapatan *lifting* Grup dipengaruhi oleh harga minyak dan gas yang ditentukan berdasarkan *Indonesian Crude Price*.

- Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang dividen, utang lain-lain serta beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Klasifikasi instrumen keuangan

	30 Jun. 2024/ <i>Jun. 30, 2024</i>	31 Des. 2023/ <i>Dec. 31, 2023</i>	31 Des. 2022/ <i>Dec. 31, 2022</i>	31 Des. 2021/ <i>Dec. 31, 2021</i>
<u>Aset keuangan</u>				
Biaya diamortisasi				
Kas dan bank	6.612.258	12.882.835	1.276.897	1.866.812
Piutang usaha	11.452.494	10.372.313	-	-
Piutang pihak berelasi	670.483	495.119	1.214.315	4.516
Aset lancar lainnya	-	-	-	10.308
Nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi pada entitas asosiasi	5.801.322	9.844.944	11.918.250	12.202.548
Jumlah	<u>24.536.557</u>	<u>33.595.211</u>	<u>14.409.462</u>	<u>14.084.184</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICY (Continued)**

- Price risk

Fluctuations in crude oil and gas prices may impact the Group's financial and operational performance. The Group's future revenues are highly dependent on the price and demand for oil and gas. Currently, the Group's *lifting* revenues are influenced by oil and gas prices which are determined based on the *Indonesian Crude Price*.

- Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and banks, trade receivables, due from related parties, other current assets, dividends payable, other payable and accrual reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Classification of financial instruments

<u>Financial assets</u>
Amortised cost
Cash and banks
Trade receivables
Due from related parties
Other current assets
Fair value through profit or loss
Investment in associates
Total

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Klasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Biaya diamortisasi				
Utang dividen	1.500.000	-	-	172.372
Utang lain-lain	236	252	246	-
Beban masih harus dibayar	40.539	10.316	3.987	3.435
Pinjaman bank	23.065.651	25.432.365	-	-
Pinjaman pemegang saham	2.201.326	2.558.660	2.842.825	2.622.512
Pinjaman pembiayaan konsumen	14.249	17.423	21.088	-
Jumlah	<u>26.822.001</u>	<u>28.019.016</u>	<u>2.868.146</u>	<u>2.798.319</u>

**37. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT)**

Grup tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan kontrak bagi hasil.

Jumlah cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* hanya merupakan estimasi dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Estimasi ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sebesar 28,03 MMBBLS untuk minyak, 47,69 MMBBLS untuk kondensat, 149,21 MMBOE untuk gas dan 87,18 MMBBLS untuk LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), serta nilai deplesi yang diakui dan dicatat berasal dari perhitungan internal PetroChina International Jabung Ltd., operator, yang salah satu dasar perhitungannya menggunakan laporan dari pihak independen.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Classification of financial instruments (Continued)

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
<u>Financial liabilities</u>				
Amortised cost				
Dividends payable	1.500.000	-	-	172.372
Other payable	236	252	246	-
Accrued expenses	40.539	10.316	3.987	3.435
Bank loans	23.065.651	25.432.365	-	-
Shareholder loans	2.201.326	2.558.660	2.842.825	2.622.512
Consumer financing loans	14.249	17.423	21.088	-
Total	<u>26.822.001</u>	<u>28.019.016</u>	<u>2.868.146</u>	<u>2.798.319</u>

**37. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)**

The Group has no ownership in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with its production sharing contracts.

The quantity of proved and probable reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures of proved and probable reserves is 28.03 MMBBLS for oil, 47.69 MMBBLS for condensate, 149.21 MMBOE for gas, and 87.18 MMBBLS for LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), as well as the recognized and recorded depletion values are derived from internal calculation of PetroChina International Jabung Ltd., operator, with one of the bases for the calculations is from a report from an independent party.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

**39. SEGMENT OPERASI**

Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu pertambangan minyak dan gas.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal 20 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0254185 tanggal 20 September 2024, Para pemegang saham setuju untuk:

- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan PUPS.
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi Rp10 per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari saat ini sebesar Rp25.250.000.000 menjadi Rp100.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
PT Rukun Raharja Tbk	2.524.900.000	99,9960%	25.249.000.000	2.313.704	PT Rukun Raharja Tbk
PT Rukun Prima Sarana	100.000	0,0040%	1.000.000	92	PT Rukun Prima Sarana
Jumlah	2.525.000.000	100,0000%	25.250.000.000	2.313.796	Total

**38. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of the the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, The Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

**39. SEGMENT OPERATION**

The Group operates and manages the business as a single segment, oil and gas mining.

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

a. Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated September 20, 2024 was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in acceptance letter No. AHU-AH.01.09.0254185 dated September 20, 2024, the shareholders agree to:

- Approved the Company's Initial Public Offering and PUPS.
- Approved the split of the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp10 per share.
- Approved the increasing authorized capital from Rp25,250,000,000 to Rp100,000,000,000.

The compositions of shareholders are as follows:

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

- Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 190.053.800 Saham Baru dari portepel Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dalam sebuah akta notaris.
  - Menyetujui pengalihan atas sebanyak-banyaknya sebesar 760.215.100 Saham Pemegang Saham Penjual melalui PUPS.
  - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama PT Raharja Energi Cepu menjadi PT Raharja Energi Cepu Tbk.
  - Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Pemegang Saham ini dalam rangka:
    - i. Menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014; dan
    - ii. Perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT.
- Kegiatan usaha Perusahaan ialah sebagai berikut:
- Kegiatan usaha utama
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
  - Aktivitas Perusahaan Holding
- Kegiatan Usaha Penunjang:
- Pertambangan Minyak Bumi
  - Pertambangan Gas Alam

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- Approved the issuance of a maximum of 190,053,800 New Shares from the Company's portfolio to be offered to the public through an Initial Public Offering and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to state the number of shares issued and paid up after the Initial Public Offering in a notarial deed.
  - Approved the transfer of a maximum of 760,215,100 Selling Shareholder Shares through PUPS.
  - Approved the change in the Company's status from a Private Limited Company to an Open Limited Company and therefore changing the Company's name, from previously named PT Raharja Energi Cepu to PT Raharja Energi Cepu Tbk.
  - Approved changes to the Company's intent and purpose and business activities to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields and reflect the main business activities and supporting business activities as well as all provisions of the Company's Articles of Association in the form and content as attached to this Shareholders' Decision in order to:
    - i. Becoming a Public Company, among other things, is to comply with (a) Regulation No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014; and
    - ii. Changes to other provisions in the articles of association that have been explained previously.
- Changes to the articles of association regarding the status of a closed company to become open will come into effect from the date of the public offering as required in the provisions of Article 25 paragraph (1) letter (b) of the UUPT.
- The Company's business activities are as follows:
- Main business activities
- Other Management Consulting Activities
  - Holding Company Activities
- Supporting business activities
- Petroleum Mining
  - Natural Gas Mining

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan.

Dewan Direksi  
Direktur

Alexandra Sinta Wahjudewanti

Board of directors  
Director

Dewan Komisaris  
Komisaris

M. Oka Lesmana Firdausi

Board of commissioners  
Commissioner

- Selanjutnya juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, termasuk Komisaris Independen, dengan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini, pemberhentian mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham ini. Sehingga terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Direksi  
Direktur Utama  
Direktur

Alexandra Sinta Wahjudewanti  
Bagus Pinandityo

Board of directors  
President director  
Director

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Sumantri  
Taufik Ahmad

Board of commissioners  
President commissioner  
Independent commissioner

- Menyetujui pencatatan atas semua saham Perusahaan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan PUPS, dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan KSEI.

- Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Emiten untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham ini, termasuk:

- Menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan;

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- *Honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting them full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory actions carried out as long as these are reflected in the Company's books.*

- *Furthermore, it also appoints new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, with the names as stated below, the termination of which is effective since the signing of this Shareholders' Decision. So that starting from the signing of this Shareholders' Decision, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:*

- *Approved the listing of all Company shares on the IDX after the Initial Public Offering and PUPS, and the registration of Company shares in collective custody in accordance with KSEI regulations.*

- *Delegate and grant power with substitution rights, either in part or in whole, to the Issuer's Board of Commissioners to implement this Shareholder Decision, including:*

- *Determining the amount of additional issued and paid-up capital of the Company resulting from the issuance or issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering of Shares, the number of shares purchased in the Company's Initial Public Offering of Shares, and the composition of share ownership in the Company after the Company's Initial Public Offering of Shares;*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

- Menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perusahaan; dan
  - Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perusahaan.
  - Menyetujui dan meratifikasi ketiadaan bukti atas penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian dimana untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyeteroran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan oleh para pemegang saham pendiri.
  - Menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk membentuk Komite Audit Perusahaan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Taufik Ahmad
Anggota	Yono Andi Atmoko
Anggota	Dicky Maiza Alfara

- c. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Direksi Perusahaan menyetujui untuk menunjuk Farah Tifal sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
- d. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Ketua	Taufik Ahmad
Anggota	Sumantri
Anggota	Alen Galfani

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- Approved the offer price as proposed by the Company's Board of Directors; and
  - Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors.
  - Approved and ratify the absence of evidence of capital deposits made by the founding shareholders in cash in accordance with the Deed of Establishment where for the first time there has been a full taking of shares and deposits in cash through the Company's cash by the founding shareholders.
  - Approved the determination of the allocation of a portion of the Company's retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2023 amounting to Rp100,000,000 to be appropriated as reserve fund.
- b. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/KOM/IX/2024 dated September 24, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the establishment of the Company's Audit Committee with the following membership composition:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

- c. Based on the Decree of the Board of Directors of PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 001/REC/DIR/IX/2024 dated September 24, 2024, the Company's Board of Directors agreed to appoint Farah Tifal as Corporate Secretary.
- d. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/KOM/IX/2024 dated September 24, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the establishment of a Nomination and Remuneration Committee with the following membership composition:

**Nomination and Remuneration Committee**

Chairman
Member
Member

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/DIR/IX/2024 tanggal 24 September 2024, Direksi Perusahaan menyetujui untuk membentuk Unit Audit Internal Perusahaan dan mengangkat Danan Wirawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.
- f. Utang dividen sebesar AS\$1.500.000 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 2 September 2024.
- g. Sampai dengan tanggal pendaftaran, pokok pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dibayarkan sebesar AS\$3.262.000.
- h. Grup telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait covenant pembatasan pembagian dividen.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, RETJ menerima persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen. Jika Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sampai dengan 30 Juni 2025, maka pembatasan pembagian dividen akan kembali disyaratkan dalam *negative covenant* pada perjanjian pinjaman.

- i. Berdasarkan akta No. 103 tanggal 25 Oktober 2024 dari Notaris Evie Mardiana Hidayah, S.H., Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman berupa Fasilitas Pembiayaan *Cash Call* Tahun 2025 kepada PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC"), entitas asosiasi, dengan jumlah fasilitas keseluruhan sebesar AS\$6.907.652 untuk kepentingan pembiayaan biaya proyek dengan bunga sebesar SOFR+5% per tahun. Periode ketersediaan pinjaman ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- j. Pada tanggal 19 September 2024, RETJ menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah dan kondensat sebagai salah satu penjual untuk menjual sejumlah minyak mentah dan kondensat untuk periode Januari-Desember 2025 kepada pembeli dengan harga *free on barrel* adalah sama dengan *Indonesia Crude Price* untuk minyak mentah dan kondensat pada bulan dimana tanggal *bill of lading* jatuh tempo ditambah dengan premi sebagaimana ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 atau apabila diakhiri lebih dahulu oleh para pihak, dan akan tetap berlaku sampai dengan kewajiban dalam perjanjian ini telah dipenuhi oleh para pihak.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- e. Based on the Decree of the Board of Directors of PT Raharja Energi Cepu Tbk No. 002/REC/DIR/IX/2024 dated September 24, 2024, the Company's Board of Directors approved the establishment of the Company's Internal Audit Unit and appointed Danan Wirawan as Head of the Company's Internal Audit Unit.
- f. Dividend payables of US\$1,500,000 was fully paid on September 2, 2024.
- g. As at the registration date, the principal loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been paid amounting of US\$3,262,000.
- h. The Group has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 dated September 18, 2024 related to dividend distribution restriction covenant.

On October 16, 2024, RETJ received approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the elimination of the provisions on dividend distribution restrictions. If the Company does not conduct an *Initial Public Offering* (IPO) until June 30, 2025, then dividend distribution restrictions will be re-required in the negative covenant in the loan agreement.

- i. Based on notarial deed No. 103 dated October 25, 2024 from Notary Evie Mardiana Hidayah, S.H., the Company agreed to provide a loan in the form of a *Cash Call Financing Facility* in 2025 to PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC"), an associated entity, with a total facility amounting to US\$6,907,652 for the purpose of financing project costs with an interest rate of SOFR+5% per annum. The availability period for this loan starts from January 1, 2025 and ends on December 31, 2025.
- j. On September 19 2024, RETJ signed a sale and purchase agreement for crude oil and condensate as one of the sellers to sell a quantity of crude oil and condensate for the period January-December 2025 to buyers at a *free on barrel price* which is the same as the *Indonesia Crude Price* for crude oil and condensate in the month on which the bill of lading is due, plus the premium as stipulated in the agreement. This agreement is valid until December 31, 2025 or if terminated earlier by the parties, and will remain in effect until the obligations in this agreement have been fulfilled by the parties.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal Indonesia sebagai berikut:

- Perubahan pada surat pernyataan direksi sesuai dengan POJK 75/POJK.04/2017.
- Pemutakhiran laba per saham pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, catatan 2m dan 30.
- Penambahan referensi pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian ke catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.
- Pemutakhiran saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.
- Pemutakhiran arus kas dari aktivitas investasi pada laporan arus kas konsolidasian.
- Pemutakhiran arus kas dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian.
- Pemutakhiran aktivitas Perusahaan saat ini pada catatan 1a.
- Penambahan pengungkapan entitas induk terakhir Perusahaan pada catatan 1a.
- Pemutakhiran jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas anaknya merupakan angka tidak diaudit pada catatan 1b.
- Penambahan pengungkapan terkait entitas anak yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023 pada catatan 1c.
- Penambahan pengungkapan mengenai persentase penyusutan aset tetap pada catatan 2f.
- Penambahan pengungkapan atas pengakuan properti minyak dan gas yang mencerminkan *participating interest* pada catatan 2g.
- Penambahan pengungkapan terkait segmen operasi pada catatan 2n.
- Penambahan pengungkapan terkait tidak terdapat kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.
- Penambahan pengungkapan terkait penilaian manajemen bahwa tidak diperlukan pencadangan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada catatan 5.
- Penambahan pengungkapan terkait penilaian manajemen bahwa tidak diperlukan pencadangan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada catatan 6.
- Pemutakhiran dan penambahan pengungkapan terkait aset tetap pada catatan 10.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**

Certain information in these consolidated financial statements gave been changes to conform with the presentations and disclosures required by the Indonesian capital market regulation, as follows:

- Changes to the director's statement letter in accordance with POJK 75/POJK.04/2017.
- Updated earning per shares in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, notes 2m and 30.
- Additional reference in the consolidated statement of changes in equity to related notes to the consolidated financial statements.
- Updated unappropriated retained earnings in consolidated statement of changes in equity.
- Updated cash flows from investing activities in consolidated statements of cashflows.
- Updated cash flows from financing activities in consolidated statements of cashflows.
- Updated of the Company's current activities in note 1a.
- Additional disclosure of the Company's ultimate parent entity in note 1a.
- Updated the number of employees of the Company and its subsidiary is an unaudited figure in note 1b.
- Additional disclosures related to subsidiary started commercial operations in 2023 in note 1c.
- Additional disclosure regarding the percentage of depreciation of fixed assets in note 2f.
- Additional disclosure on recognition of oil and gas properties reflecting participating interests in note 2g.
- Additional disclosures related to operating segments in note 2n.
- Additional disclosure related to the absence of significant cash and banks that cannot be used by the business group.
- Additional disclosure regarding management's assessment that no provision needed for uncollectible accounts receivable is required in note 5.
- Additional disclosure regarding management's assessment that no provision needed for uncollectible other receivable is required in note 6.
- Updated and additional disclosure related to fixed asset in note 10.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

- Penambahan pengungkapan terkait penilaian manajemen bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai properti minyak dan gas pada catatan 11.
- Penambahan pengungkapan terkait laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pada catatan 12c.
- Penambahan pengungkapan terkait Surat Ketetapan Pajak pada catatan 12f.
- Pemutakhiran dan penambahan pengungkapan terkait persyaratan penting dari perjanjian pinjaman bank termasuk persyaratan keuangan yang harus dipenuhi serta pernyataan pemenuhan persyaratan pinjaman bank pada catatan 14.
- Penambahan pengungkapan pada catatan 16.
- Penambahan pengungkapan pendapatan bersih pada catatan 23.
- Penambahan pengungkapan beban pokok pendapatan bersih pada catatan 24.
- Pemutakhiran dan penambahan pengungkapan terkait tabel yang menunjukkan rincian pihak berelasi, hubungan berelasi, serta transaksi atau akun antar pihak berelasi pada catatan 29.
- Penambahan pengungkapan aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada catatan 33.
- Penambahan pengungkapan perjanjian-perjanjian penting pada catatan 34.
- Pemutakhiran risiko utama dari instrumen keuangan pada catatan 35.
- Pemutakhiran estimasi cadangan minyak dan gas (tidak diaudit) pada catatan 37.
- Penambahan pengungkapan segmen operasi pada catatan 39.
- Penambahan pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan pada catatan 40.

**41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)

- Additional disclosure regarding management's assessment that no provision needed for impairment of oil and gas properties in note 11.
- Additional disclosure related to taxable income is the basis for filling out the Annual Tax Return in note 12c.
- Additional disclosure related to Tax Assessment Letters in note 12f.
- Updated and additional disclosure related to the important terms of the bank loan agreement including the financial covenants that must be met and the statement of fulfillment of the bank loan covenants in note 14.
- Additional disclosure in note 16.
- Additional disclosure of net revenue in note 23.
- Additional disclosure of cost of revenue in note 24.
- Updated and additional disclosure related to the table showing details of related parties, related relationships, and transactions or accounts between related parties in note 29.
- Additional disclosure of asset and liabilities denominated in foreign currencies in note 33.
- Additional disclosure of significant agreements in note 34.
- Updated of the main risks of financial instruments in note 35.
- Updated of estimated oil and gas reserve (unaudited) in note 37.
- Additional disclosure of segment operation in note 39.
- Additional disclosure of events after reporting period in note 40.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. PERUBAHAN INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

Grup menyesuaikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, serta catatan 12, 23, 24 dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan perubahan informasi keuangan komparatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) untuk menyesuaikan dengan ketentuan pada perjanjian jual beli *Participating Interest* bersyarat tanggal 7 Juni 2023 antara RETJ dan PT GPI Jabung Indonesia yang menyatakan bahwa "Segala keuntungan, termasuk hasil, kewajiban, dan hak yang diperoleh atau terkait *Participating Interest* yang dialihkan adalah untuk kepentingan dan keuntungan RETJ dan diperoleh sejak 27 Februari 2023". Dampak perubahan terhadap akun terkait adalah sebagai berikut:

**42. CHANGES IN COMPARATIVE FINANCIAL**  
**INFORMATION FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED**  
**JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)**

Group adjusted the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, as well as notes 12, 23, 24, and 28 of consolidated financial statements in relation to the changes in comparative financial information for the six-month period ended June 30, 2023 (unaudited) to comply with the provisions of the conditional sale and purchase agreement of *Participating Interest* dated June 7, 2023, between RETJ and PT GPI Jabung Indonesia, which states that "All profits, including proceeds, obligations, and rights obtained or related to the transferred *Participating Interest* are for the benefit and profit of RETJ and have been obtained since February 27, 2023". Impact of changes on related accounts are as follows:

	Sebelum perubahan (tidak diaudit)/ <i>Before</i> <i>changes</i> ( <i>unaudited</i> )	Perubahan (tidak diaudit)/ <i>Changes</i> ( <i>unaudited</i> )	Setelah perubahan (tidak diaudit)/ <i>After</i> <i>changes</i> ( <i>unaudited</i> )	
Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 (tidak diaudit)				<i>For the six-month period ended June 30, 2023 (unaudited)</i>
Pendapatan bersih	-	11.516.625	11.516.625	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	-	(5.890.072)	(5.890.072)	<i>Cost of revenue</i>
Beban lain-lain	(1.641)	(798)	(2.439)	<i>Other expenses</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	-	(3.081.952)	(3.081.952)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3.627.647	2.518.365	6.146.012	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(159)	25.438	25.279	<i>Non-controlling interests</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0052	(0,0028)	0,0024	<i>Earnings per share basic attributable to owners of the parent</i>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**43. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan dan diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Raharja Energi Cepu Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan agar dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Raharja Energi Cepu Tbk (Entitas Induk) yang disajikan dalam lampiran berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Raharja Energi Cepu Tbk dan Entitas Anak.

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

---

**43. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The report has been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesian Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Initial Public Offering"), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Group issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Raharja Energi Cepu Tbk (Parent Entity) which is the account of investment in subsidiaries using the cost method, is prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Raharja Energi Cepu Tbk (Parent Entity) which presented in following appendix should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Raharja Energi Cepu Tbk and Its Subsidiary.*

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>30 Jun./</b> <b>Jun. 30</b> <b>2024</b>	<b>31 Des./</b> <b>Dec. 31</b> <b>2023</b>	<b>31 Des./</b> <b>Dec. 31</b> <b>2022</b>	<b>31 Des./</b> <b>Dec. 31</b> <b>2021</b>	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.953.374	1.246.351	1.276.897	1.866.812	Cash and banks
Piutang pihak berelasi	2.523.000	1.532.470	1.214.315	4.516	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	-	-	-	241.869	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	-	-	10.308	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>4.476.374</u>	<u>2.778.821</u>	<u>2.491.212</u>	<u>2.123.505</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	5.801.322	9.844.944	11.918.250	12.202.548	Investment in associate
Investasi pada entitas anak	68.831	68.831	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	24.884	27.585	34.078	5.154	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	10.571	17.242	8.957	4.277	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5.905.608</u>	<u>9.958.602</u>	<u>11.961.285</u>	<u>12.211.979</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>10.381.982</u></u>	<u><u>12.737.423</u></u>	<u><u>14.452.497</u></u>	<u><u>14.335.484</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
(Lanjutan)Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)As at June 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 Jun./ Jun. 30 2024	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang dividen	1.485.000	-	-	172.372	Dividends payable
Utang lain-lain	60.525	64.471	246	-	Other payable
Utang pajak	3.417	6.226	2.852	1.064	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	40.539	10.316	3.987	3.435	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang					Current portion of long term liabilities
Pinjaman pemegang saham	178.668	357.335	284.165	148.932	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	4.630	4.635	4.013	-	Consumer financing loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1.772.779</u>	<u>442.983</u>	<u>295.263</u>	<u>325.803</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar					Long term loan - net to current maturities
Pinjaman pemegang saham	2.022.658	2.201.325	2.558.660	2.473.580	Shareholder loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	9.619	12.788	17.075	-	Consumer financing loans
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.065	10.520	8.643	15.127	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	32.171	62.035	26.145	-	Pension benefit obligation for directors and commissioners
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.074.513</u>	<u>2.286.668</u>	<u>2.610.523</u>	<u>2.488.707</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3.847.292</u>	<u>2.729.651</u>	<u>2.905.786</u>	<u>2.814.510</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham					Share capital
Modal dasar 500.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (AS\$9) per saham, ditempatkan dan disetor penuh 252.500 saham	2.313.796	2.313.796	2.313.796	2.313.796	Authorized capital 500,000 shares with nominal value of Rp100,000 (US\$9) per share, issued and fully paid 252,500 shares
Tambahan modal disetor	2.041	2.041	2.041	2.041	Additional paid in capital
Saldo laba	4.218.853	7.691.935	9.230.874	9.205.137	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>6.534.690</u>	<u>10.007.772</u>	<u>11.546.711</u>	<u>11.520.974</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>10.381.982</u>	<u>12.737.423</u>	<u>14.452.497</u>	<u>14.335.484</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 Jun./ Jun. 30 2024	30 Jun./ Jun. 30 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021	
Bagian laba entitas asosiasi	3.394.176	3.733.734	7.479.071	6.960.148	3.058.997	Share of profit of associates
Pendapatan dividen	7.425.000	-	-	-	-	Dividends income
Beban umum dan administrasi	(224.654)	(205.786)	(491.257)	(508.345)	(331.834)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan/bunga	-	-	-	-	6.751	Finance/interest income
Beban keuangan/bunga	(147.094)	(1.489)	(167.488)	(318.965)	(327.663)	Finance/interest expense
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(19.982)	14.208	7.585	(29.134)	8.692	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	112.911	101.194	139.442	134.640	86.477	Others income
Beban lain-lain	(7.869)	(1.464)	(11.583)	(16.894)	(343.236)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>10.532.488</b>	<b>3.640.397</b>	<b>6.955.770</b>	<b>6.221.450</b>	<b>2.158.184</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(6.429)	-	8.118	2.268	583	Income tax benefit/(expense)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>10.526.059</b>	<b>3.640.397</b>	<b>6.963.888</b>	<b>6.223.718</b>	<b>2.158.767</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	1.101	-	(760)	(1.349)	59	Re-measurement of post-employment benefits obligation
Dampak pajak	(242)	-	167	297	(13)	Tax effect
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja entitas asosiasi - bersih setelah pajak	-	-	(2.234)	53.071	(19.822)	Re-measurement of post-employment benefits obligation from associated company - net to tax
	859	-	(2.827)	52.019	(19.776)	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>10.526.918</b>	<b>3.640.397</b>	<b>6.961.061</b>	<b>6.275.737</b>	<b>2.138.991</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	2.313.796	2.041	9.230.874	11.546.711	<i>Balance as at January 1, 2023</i>
Dividen tunai	-	-	(8.500.000)	(8.500.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	3.640.397	3.640.397	<i>Profit for the period (unaudited)</i>
Saldo per 30 Juni 2023 (tidak diaudit)	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>4.371.271</u>	<u>6.687.108</u>	<i>Balance as at June 30, 2023 (unaudited)</i>
Saldo per 1 Januari 2024	2.313.796	2.041	7.691.935	10.007.772	<i>Balance as at January 1, 2024</i>
Dividen tunai	-	-	(14.000.000)	(14.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	10.526.059	10.526.059	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	859	859	<i>Re-measurement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo per 30 Juni 2024	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>4.218.853</u>	<u>6.534.690</u>	<i>Balance as at June 30, 2024</i>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**

(Lanjutan)

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Continued)

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	2.313.796	2.041	14.425.527	16.741.364	<i>Balance as at January 1, 2021</i>
Dividen tunai	-	-	(7.359.381)	(7.359.381)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	2.158.767	2.158.767	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	(19.776)	(19.776)	<i>Re-measurement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>9.205.137</u>	<u>11.520.974</u>	<i>Balance as at December 31, 2021</i>
Dividen tunai	-	-	(6.250.000)	(6.250.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	6.223.718	6.223.718	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	52.019	52.019	<i>Re-measurement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>9.230.874</u>	<u>11.546.711</u>	<i>Balance as at December 31, 2022</i>
Dividen tunai	-	-	(8.500.000)	(8.500.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	6.963.888	6.963.888	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	(2.827)	(2.827)	<i>Re-measurement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>2.313.796</u>	<u>2.041</u>	<u>7.691.935</u>	<u>10.007.772</u>	<i>Balance as at December 31, 2023</i>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 Jun./ Jun. 30 2024	30 Jun./ Jun. 30 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31 2023	31 Des./ Dec. 31 2022	31 Des./ Dec. 31 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada karyawan	(90.840)	(111.757)	(224.615)	(265.392)	(143.092)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(90.512)	(91.449)	(209.483)	(203.724)	(179.144)	Payments for general and administrative expense
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya - bersih	(147.094)	(1.489)	(167.488)	(182.340)	(209.540)	Payments for interest expense and other financial costs - net
Penerimaan pendapatan keuangan/bunga	-	-	-	-	6.751	Receipts from finance income/interest
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	-	(2.185)	Payment for income tax
Penerimaan restitusi pajak	-	-	-	239.684	510.029	Receipts from tax restitution
Pembayaran surat ketetapan pajak	(19)	-	(574)	(6.315)	(336.931)	Payments for tax assessment letters
Penerimaan lain-lain - bersih	27.328	74.569	200.017	394.805	205.616	Receipts from others - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(301.137)	(130.126)	(402.143)	(23.282)	(148.496)	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	-	-	-	(36.104)	-	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dividen	14.862.798	9.550.143	9.550.143	7.297.517	2.410.511	Receipts from dividends
Penambahan investasi pada entitas anak	-	-	(68.831)	-	-	Additional on investment in subsidiary
Penerimaan/(pembayaran) piutang dari pihak berelasi	(990.530)	1.214.315	(318.155)	(1.209.799)	958.610	Receipts/(payments) in due from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	13.872.268	10.764.458	9.163.157	6.051.614	3.369.121	Net cash provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman pemegang saham	(357.334)	599.512	(284.165)	(226.312)	(2.511.694)	Receipts from/(payments for) shareholder loans
Penerimaan/(pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(3.174)	(1.046)	(3.665)	21.088	-	Receipts from/(payments for) consumer financing loans
Pembayaran dividen tunai	(12.515.000)	(8.500.000)	(8.500.000)	(6.422.372)	(7.187.009)	Payment for cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.875.508)	(7.901.534)	(8.787.830)	(6.627.596)	(9.698.703)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	695.623	2.732.798	(26.816)	(599.264)	(6.478.078)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	1.246.351	1.276.897	1.276.897	1.866.812	8.343.720	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>	11.400	(14.226)	(3.730)	9.349	1.170	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	1.953.374	3.995.469	1.246.351	1.276.897	1.866.812	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF PERIOD</b>

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**Dasar penyajian laporan posisi keuangan terpisah Entitas Induk.**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

**2. INVESTASI SAHAM ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK**

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak. Saldo dan transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

	30 Jun. 2024/ <u>Jun. 30, 2024</u>	31 Des. 2023/ <u>Dec. 31, 2023</u>
Laporan posisi keuangan		
Aset		
Piutang pihak berelasi	2.523.000	1.038.000
Investasi pada entitas anak	68.831	68.831
Liabilitas		
Utang lain-lain	60.289	64.219

**1. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policy adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARY**

Information pertaining to subsidiaries owned by the Parent Entity is disclosed in note 1c to the consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARY**

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiary. The following balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements:

	31 Des. 2022/ <u>Dec. 31, 2022</u>	31 Des. 2021/ <u>Dec. 31, 2021</u>
Statement of financial positions		
Assets		
Due from related parties	-	-
Investment in shares	-	-
Liabilities		
Other payable	-	-

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (ENTITAS INDUK)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**  
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (PARENT ENTITY)**  
**NOTES TO THE SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited) and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARY (Continued)**

	30 Jun. 2023/ Jun. 30, 2023					
	30 Jun. 2024/ Jun. 30, 2024	(Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen	7.425.000	-	-	-	-	Dividends income